



LAPORAN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI
DIPLOMA TIGA TEKNIK INFORMATIKA

POLITEKNIK NEGERI BATAM
JALAN AHMAD YANI, BATAM CENTER, KOTA BATAM
KEPULAUAN RIAU 29461

BATAM
TAHUN 2025

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Batam
 Unit Pengelola Program Studi : Jurusan Teknik Informatika
 Jenis Program : Diploma Tiga
 Nama Program Studi : Teknik Informatika
 Alamat : Jln. Ahmad Yani, Batam Center
 Nomor Telepon : (0778) 469655, 469860 ext 1089
 Email dan Website : kps-if@polibatam.ac.id dan www.polibatam.ac.id
 Nomor SK Pendirian PT ¹⁾ : 26 Tahun 2010
 Tanggal SK Pendirian PT : 18 Oktober 2010
 Pejabat Penandatanganan
 SK Pendirian PT : Mohammad Nuh
 Nomor SK Pembukaan PS ²⁾ : [235/D/O/2000](#)
 Tanggal SK Pembukaan PS : 8 November 2000
 Pejabat Penandatanganan
 SK Pembukaan PS : Satryo Soemantri Brojonegoro
 Tahun Pertama Kali
 Menerima Mahasiswa : 2000
 Peringkat Terbaru
 Akreditasi PS : B
 Nomor SK BAN-PT/LAM : 8516/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/XII/2020

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah mahasiswa saat TS ⁴⁾
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	Sarjana Terapan	Teknologi Rekayasa Multimedia	Baik Sekali	781/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/III/2023	20 Maret 2023 ^{s/d} 20 Maret 2028	958
2	Sarjana Terapan	Animasi	Baik	4702/SK/BAN-PT/Ak/S Tr/VII/2022	26 Juli 2022 ^{s/d} 26 Juli 2027	353
3	Sarjana Terapan	Rekayasa Keamanan Siber	Baik Sekali	053/SK/LAM-INFOKOM/Ak.B/STr/VIII/2024	9 Agustus 2024 ^{s/d} 9 Agustus 2029	307
4	Sarjana Terapan	Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	Baik	20/D/OT/2022	2022 ^{s/d} 31 Januari 2027	237
5	Diploma Tiga	Teknik Informatika	B (BAN-PT)	8516/SK/BAN-PT/Ak-PJ/Dipl-III/XII/2020	13 Desember 2020 ^{s/d} 13 Desember 2025	821
6	Diploma Tiga	Teknologi Geomatika	B (BAN-PT)	3286/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XII/2018	12 Desember 2018 ^{s/d} 12 Desember 2023	346
			Terakreditasi Internasional (ABET)	-	1 Oktober 2020 - 30 September 2029	
7	S2 Terapan	Teknik Komputer	Baik	331/D/OT/2023	30 November 2023 ^{s/d} 31 Januari 2028	0
8	Sarjana Terapan	Teknologi Permainan	Baik	115/D/O/2024	01 April 2024 ^{s/d} 31 Januari 2029	0
Jumlah						3022

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

Nama : Ahmad Riyad Firdaus, S.Si., M.T., Ph.D
NIDN : 1001057601
Jabatan : Wakil Direktur 1 / Pengarah I
Tanggal Pengisian : 10-04-2025
Tanda Tangan : 

Nama : Evaliata Br. Sembiring, S.Kom., M.Cs
NIDN : 1015028103
Jabatan : Ka. P4M / Penanggung Jawab I
Tanggal Pengisian : 10-04-2025
Tanda Tangan : 

Nama : Ahmad Hamim Thohari, S.S.T., M.T.
NIDN : 0003029102
Jabatan : Ketua Jurusan / Penanggung Jawab II
Tanggal Pengisian : 10-04-2025
Tanda Tangan : 

Nama : Yeni Rokhayati, S.Si., M.Sc
NIDN : 0019028602
Jabatan : Ketua Program Studi / Ketua Penyusun
Tanggal Pengisian : 10-04-2025
Tanda Tangan : 

Nama : Noper Ardi, S.Pd., M.Eng.
NIDN : 0021119207
Jabatan : Anggota Penyusun
Tanggal Pengisian : 10-04-2025
Tanda Tangan : 

Nama : Siskha Handayani, M.Si
NIDN : 1006088602
Jabatan : Anggota Penyusun
Tanggal Pengisian : 10-04-2025
Tanda Tangan : 

Nama : Ahmadi Irmansyah Lubis, S.Kom., M.Kom
NIDN : 0110119402
Jabatan : Anggota Penyusun

Tanggal Pengisian : 10-04-2025

Tanda Tangan : 

Nama : Dwi Amalia Purnamasari, S.T., M.Cs

NIDN : 0005099007

Jabatan : Anggota Penyusun

Tanggal Pengisian : 10-04-2025

Tanda Tangan : 

Nama : Nur Cahyono Kushardianto, S.Si., M.T., M.Sc., Ph.D

NIDN : 1011027902

Jabatan : Anggota Penyusun

Tanggal Pengisian : 10-04-2025

Tanda Tangan : 

Nama : Swono Sibagariang, S.Kom., M.Kom

NIDN : 0113049102

Jabatan : Anggota Penyusun

Tanggal Pengisian : 10-04-2025

Tanda Tangan : 

Nama : Gilang Bagus Ramadhan, A.Md. Kom

NIDN : -

Jabatan : Anggota Penyusun

Tanggal Pengisian : 10-04-2025

Tanda Tangan : 

Nama : Muhamad Sahrul Nizan A.Md.Kom

NIDN : -

Jabatan : Anggota Penyusun

Tanggal Pengisian : 10-04-2025

Tanda Tangan : 

KATA PENGANTAR

Kami mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karuniaNya, kami dapat menyelesaikan Laporan Evaluasi Diri Program Studi Diploma Tiga Teknik Informatika di Politeknik Negeri Batam sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Laporan Evaluasi Diri ini disiapkan sebagai bagian dari proses pengajuan akreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) Infokom.

Laporan Evaluasi Diri ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pengelolaan Program Studi Diploma Tiga Teknik Informatika yang mencakup 9 kriteria yang telah ditetapkan oleh LAM Infokom. Semua data dan dokumen yang relevan telah berhasil dikumpulkan dan diproses dengan baik, berkat kerja sama tim akreditasi Program Studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Batam bersama dengan karyawan, dosen, mahasiswa, dan *stakeholder* lainnya. Evaluasi ini diharapkan akan menjadi bukti validitas data yang disajikan dan akan digunakan sebagai dasar untuk pengembangan dan peningkatan Program Studi secara berkelanjutan.

Tim Penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pengumpulan dan analisis data untuk Program Studi Diploma Tiga Teknik Informatika di Politeknik Negeri Batam, yang telah membantu dalam penyusunan laporan evaluasi diri yang informatif dan bermanfaat.

Batam, 9 Mei 2025

Tim Akreditasi Program Studi
D3 Teknik Informatika

RINGKASAN EKSEKUTIF

Program Studi Diploma Tiga Teknik Informatika dibuka bersamaan dengan Pendirian Politeknik Batam berdasarkan Kepmendiknas RI [Nomor 235/D/O/2000](#) yang ditandatangani oleh Dirjen Dikti Satryo Soemantri Brojonegoro, dan langsung menerima mahasiswa pada tahun 2000. Program studi ini berada dibawah UPPS Jurusan Teknik Informatika yang membawahi 8 program studi, yaitu D3 Teknik Informatika, D4 Teknologi Rekayasa Multimedia, D3 Teknologi Geomatika, D4 Animasi, D4 Rekayasa Keamanan Siber, D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, D4 Teknologi Permainan dan Magister Teknik Komputer. Secara umum, Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi Teknik Informatika (Prodi IF) adalah sebagai berikut:

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Prodi IF disusun sebagai turunan dari VMTS Jurusan dan Polibatam, dengan melibatkan tenaga pendidik (dosen dan laboran), tenaga kependidikan (tata usaha dan struktural jurusan), mahasiswa, industri, dan masyarakat.
2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama yang dilaksanakan di Prodi IF telah mengacu pada standar manajemen berbasis ISO 9001: 2015. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan untuk mempertahankan sertifikasi ISO 9001: 2015 hingga saat ini.
3. Jumlah pendaftar Prodi IF meningkat setiap tahun. Awalnya hanya dua kelas, kini (TS) berkembang menjadi empat kelas. Peningkatan ini didukung oleh sosialisasi melalui berbagai media. Mahasiswa berasal dari berbagai daerah di Indonesia dengan jalur masuk PMDK, SNMPTN, dan UMPB. Prodi IF juga membuka kelas karyawan bagi pekerja yang ingin melanjutkan studi.
4. Sumber daya manusia di Prodi IF telah memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar. Polibatam mendukung pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan melalui kesempatan studi lanjut, pelatihan, dan sertifikasi sesuai kebutuhan jurusan dan prodi.
5. Keuangan, sarana, dan prasarana di Prodi IF dikelola dengan baik untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi. Anggaran dialokasikan merata untuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Selain itu, sarana prasarana yang tersedia memadai, layak, dan dilengkapi peralatan modern sesuai standar industri.
6. Prodi IF menerapkan Kurikulum 2023 dengan metode *project-based learning* (PBL) dan mendukung pembelajaran luar prodi melalui skema MBKM. Mahasiswa dibekali magang satu tahun untuk meningkatkan hardskill dan softskill sesuai standar industri. Proses pembelajaran mengikuti prosedur institusi, mulai dari perencanaan hingga evaluasi dua kali per semester.
7. Penelitian di Prodi IF berjalan dengan baik, terbukti dari aktivitas penelitian individu maupun kolaboratif dengan mahasiswa. Penelitian juga diintegrasikan dalam pembelajaran berbasis PBL. Selain itu, dosen Prodi IF memanfaatkan dana hibah penelitian dari Polibatam dan Kementerian.
8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Prodi IF dilaksanakan tiap tahun sebagai wujud implementasi visi misi, dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui teknologi informatika. Kegiatannya mencakup pelatihan digital, pengembangan aplikasi lokal, dan sosialisasi keamanan siber. PkM juga menjadi sarana dosen dan mahasiswa menerapkan hasil pembelajaran dan penelitian berbasis PBL untuk solusi inovatif bagi masyarakat dan industri.
9. Luaran Tridharma Prodi IF menunjukkan capaian positif. Mahasiswa aktif meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional, serta mengikuti program pertukaran mahasiswa. Melalui PBL, inovasi bersama dosen dihasilkan dan didaftarkan sebagai HKI. Alumni Prodi IF telah bekerja di berbagai industri, terutama di bidang informatika, multimedia, jaringan, dan keamanan siber.
10. Luaran Tridharma Prodi IF menunjukkan capaian yang baik. Mahasiswa rutin meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional, baik melalui kompetisi maupun program pertukaran pelajar. Bersama dosen, mereka juga menghasilkan produk aplikatif yang didaftarkan HKI.

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL	2
IDENTITAS TIM PENYUSUN	3
KATA PENGANTAR	5
RINGKASAN EKSEKUTIF	6
DAFTAR ISI	7
BAB I. PENDAHULUAN	8
A. DASAR PENYUSUNAN	8
B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA	8
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN LED	8
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI	9
A. KONDISI EKSTERNAL	9
A1. LINGKUNGAN MAKRO	9
A2. LINGKUNGAN MIKRO	11
B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	13
B1. SEJARAH UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	13
B2. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN TATA NILAI	14
B3. ORGANISASI DAN TATA KERJA	15
B4. MAHASISWA DAN LULUSAN	16
B5. SUMBER DAYA MANUSIA (DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN)	16
B6. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	17
B7. SISTEM PENJAMINAN MUTU	17
B8. KINERJA UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI	19
C. KRITERIA	19
C1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	19
C2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA	29
C3. MAHASISWA	46
C4. SUMBER DAYA MANUSIA	58
C5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	70
C6. PENDIDIKAN	86
C7. PENELITIAN	107
C8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	117
C9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	127
D. SUPLEMEN PROGRAM STUDI	141
D1. KRITERIA PENDIDIKAN	141
D2. KRITERIA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)	143
E. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA	144
E1. ANALISIS CAPAIAN KERJA	144
E2. ANALISIS SWOT	145
E3. STRATEGI PENGEMBANGAN	146
E4. PROGRAM KEBERLANJUTAN	147
BAB III PENUTUP	151

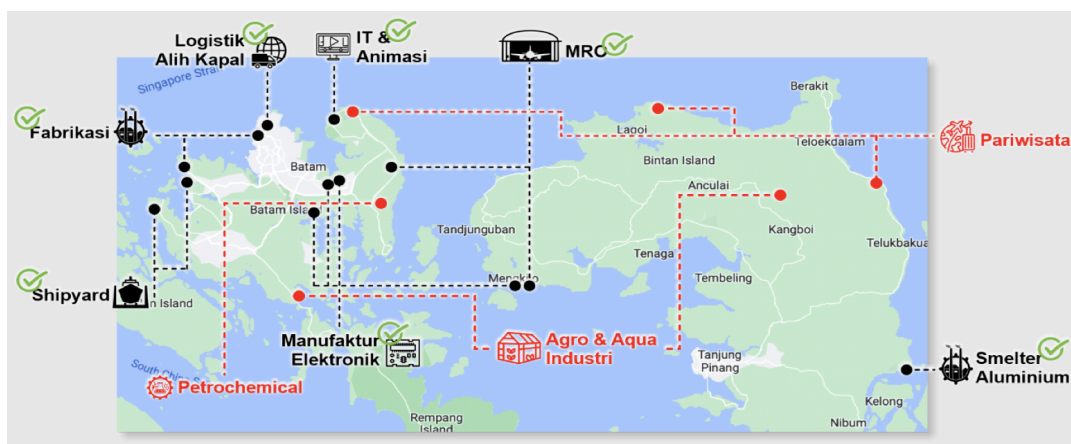
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KONDISI EKSTERNAL

A1. LINGKUNGAN MAKRO

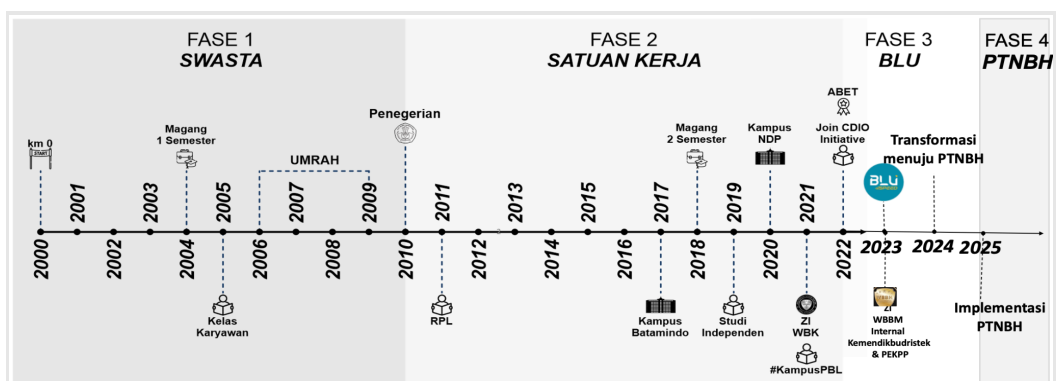
Batam memiliki posisi strategis di perbatasan Singapura dan Malaysia, menjadikannya tujuan utama investasi di sektor IT dan Animasi, manufaktur elektronik, fabrikasi, *shipyard*, logistik alih kapal, MRO (*Maintenance, Repair, and Overhaul*), *smelter* aluminium, dan lain sebagainya, yang berdampak signifikan pada dinamika sosial-ekonomi wilayah ini.

Politeknik Negeri Batam (Polibatam), yang didirikan pada tahun 2000, berkontribusi penting dalam menyediakan tenaga kerja terampil yang diperlukan untuk mendukung sektor-sektor tersebut. Sebagai lembaga pendidikan, Polibatam tidak hanya memenuhi kebutuhan tenaga kerja lokal tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan dan pengembangan wilayah Batam secara lebih luas (Gambar 2.A.1), dimana setiap sektor ini sangat membutuhkan kontribusi teknologi informasi dalam pengelolaannya. Polibatam memainkan peran vital dalam menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan berperan penting dalam mendukung keberlanjutan pertumbuhan ekonomi dan sosial di Batam.



Gambar 2.A.1. Cakupan Industri yang dilayani oleh Polibatam

Polibatam (seperti terlihat pada Gambar 2.A.2) telah mengalami evolusi signifikan sejak didirikan, yang dipengaruhi oleh dinamika eksternal seperti kebutuhan industri, perkembangan teknologi, dan kebijakan strategis kawasan. Evolusi ini tidak hanya tercermin dalam peningkatan kapasitas kelembagaan, tetapi juga dalam transformasi pendekatan pembelajaran yang kini mengadopsi model berbasis proyek, produk, dan pemecahan masalah (*Project/Product/Problem-Based Learning/PBL*). Selain itu, aktivitas riset dan kontribusi terhadap masyarakat juga semakin diarahkan pada penciptaan nilai tambah yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat sekitar.



Gambar 2.A.2. Perjalanan Polibatam yang dipengaruhi oleh kondisi eksternal

Dampak dari kondisi eksternal ini secara signifikan turut mempengaruhi UPPS Jurusan Teknik Informatika (UPPS Jurusan IF) dan Prodi IF, baik dalam skala makro maupun mikro. Lingkup makro mencakup berbagai aspek, seperti kebijakan, ekonomi, sosial, budaya, serta kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Rincian efeknya adalah sebagai berikut:

1. Aspek Kebijakan

Prodi IF telah berdiri selama 25 tahun dan menghasilkan lulusan yang berkontribusi di berbagai sektor baik dalam maupun luar negeri. Hal ini tidak lepas dari peran dan kontribusi pemerintah dalam mendukung pertumbuhan talenta digital di Indonesia dengan berbagai kebijakan dan program strategis, antara lain:

- a. Making Indonesia 4.0 (2018) - Roadmap industri 4.0 yang mendorong penguatan SDM digital, termasuk peningkatan keterampilan IT melalui pendidikan tinggi vokasi dan profesi.
- b. Strategi Nasional Kecerdasan Artifisial (AI) 2020-2045 - Fokus pada pengembangan talenta AI, big data, dan komputasi awan, termasuk kolaborasi dengan perguruan tinggi dan industri.
- c. Kampus Merdeka – Merdeka Belajar (2020) - Kebijakan Kemendikbud Ristek yang memfasilitasi mahasiswa, termasuk Prodi IF, untuk mengembangkan kompetensi melalui magang di industri, sertifikasi, dan proyek independen.
- d. Digital Talent Scholarship (DTS) oleh Kominfo (2018-sekarang) - Program beasiswa pelatihan IT bagi mahasiswa dan profesional untuk meningkatkan keterampilan digital.
- e. Gerakan Nasional 1000 Startup Digital (2016-sekarang) - Inisiatif Nasional yang dikomandoi oleh Kominfo untuk mendorong talenta digital dalam membangun startup berbasis teknologi melalui pelatihan dan pendampingan.
- f. Peta Jalan Indonesia Digital 2021-2024 - Strategi percepatan transformasi digital, termasuk penguatan pendidikan IT dan infrastruktur digital untuk mendukung talenta lokal.

Hal tersebut di atas memberikan peluang besar bagi Prodi IF untuk berperan aktif dalam mencetak talenta digital yang kompetitif. Dengan memanfaatkan program pemerintah seperti Kampus Merdeka, DTS, dan pelatihan berbasis industri, prodi dapat meningkatkan relevansi kurikulum, kerjasama dengan industri, serta kesiapan lulusan di pasar kerja.

2. Ekonomi

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan ekonomi digital di Indonesia telah menjadi salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional. Beberapa faktor ekonomi makro yang mendukung perkembangan talenta digital dan relevansi Prodi IF berperan mensuplai lulusan antara lain:

- a. Pertumbuhan Ekonomi Digital yang Pesat - Nilai Pasar Ekonomi Digital Indonesia mencapai 1000 triliun ++ (2023) dan diproyeksikan terus tumbuh, dengan sektor e-commerce, fintech, edtech, dan cloud computing sebagai penyumbang utama.
- b. Investasi di Sektor Teknologi dan Startup - Investasi venture capital di startup Indonesia terus meningkat, menciptakan lapangan kerja bagi lulusan Teknik Informatika.
- c. Transformasi Digital di Industri Konvensional - Perusahaan konvensional (manufaktur, logistik, perkapalan) beralih ke solusi digital, meningkatkan permintaan akan lulusan IT yang memahami digital transformation, IoT, dan big data analytics.
- d. Kesenjangan Talenta Digital vs. Kebutuhan Industri - Indonesia membutuhkan ~600.000 talenta digital/tahun, sementara pasokan lulusan IT masih terbatas (menurut Kominfo & LinkedIn, 2023).

- e. Dampak Pandemi COVID-19 dan Kebutuhan New Normal Digital - Peningkatan drastis penggunaan platform digital (zoom, e-learning, telemedicine) selama pandemi mempercepat kebutuhan talenta IT.

Dengan adanya berbagai momentum ekonomi digital ini, prodi IF memperkuat posisinya sebagai penyedia SDM IT unggul yang mendukung pertumbuhan nasional.

3. Sosial dan Budaya

Batam merupakan kota yang unik dengan karakteristik masyarakat multikultural, terbentuk dari percampuran berbagai etnis, suku, dan budaya di Indonesia, terutama Melayu, Jawa, Minangkabau, Batak, dan Tionghoa, serta pengaruh budaya Singapura yang kuat akibat kedekatan geografis. Berdasarkan data BPS tahun 2023 yang dapat diakses di laman [Keadaan Ketenagakerjaan Kota Batam 2023](#), sebanyak 69,63% penduduk Batam merupakan angkatan kerja, dimana sebesar 91.86% diantaranya penduduk bekerja, dengan dominasi sektor manufaktur dan jasa (96.70%), serta mayoritas berpendidikan dasar dan menengah (83,16%). Selain itu, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 8.14%, yang dapat diartikan setiap 10.000 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 814 orang penganggur. Tingkat pengangguran ini juga didominasi oleh penduduk berpendidikan dasar dan menengah.

Dominasi jumlah penduduk berpendidikan dasar dan menengah dalam angkatan kerja dan juga pengangguran ini mencerminkan potensi sekaligus tantangan dalam menciptakan lapangan kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri modern, termasuk sektor teknologi informasi. Hal ini juga mengindikasikan kebutuhan akan pelatihan keterampilan teknis, termasuk di bidang IT, untuk menjembatani kesenjangan antara pendidikan menengah dan tuntutan industri. Budaya kerja di Batam yang sangat dipengaruhi oleh sektor manufaktur dan logistik tradisional perlu diimbangi dengan literasi digital agar masyarakat dapat beralih ke sektor ekonomi berbasis teknologi. Prodi IF dapat memainkan peran strategis dengan menyelenggarakan program pelatihan singkat, sertifikasi, atau kerja sama dengan industri lokal untuk meningkatkan daya saing angkatan kerja dan menurunkan tingkat pengangguran Kota Batam, sekaligus memanfaatkan keragaman budaya sebagai modal sosial dalam menciptakan solusi teknologi yang inklusif dan adaptif.

4. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Dalam dekade terakhir, Indonesia mengalami percepatan pengembangan IPTEKS yang signifikan, didorong oleh kebijakan pemerintah seperti Making Indonesia 4.0, Strategi Nasional Kecerdasan Artifisial (AI) 2020-2045, dan Peta Jalan Indonesia Digital 2021-2024. Transformasi digital nasional telah memicu pertumbuhan ekosistem teknologi, termasuk penguatan startup unicorn, adopsi cloud computing, serta riset di bidang AI, big data, dan IoT. Prodi IF memegang peran krusial dalam mendukung agenda ini melalui:

- a. penyelarasan kurikulum dengan kompetensi masa depan;
- b. kolaborasi dengan industri melalui program Kampus Merdeka; serta
- c. riset terapan berbasis kebutuhan nasional, seperti solusi digital untuk UMKM, smart city, atau kesehatan digital. Dengan memanfaatkan momentum ini, prodi berkontribusi pada pembangunan SDM unggul sekaligus menjawab tantangan Indonesia Digital Nation.

A2. LINGKUNGAN MIKRO

1. Pesaing

Prodi IF di Batam dan Kepulauan Riau menghadapi persaingan dengan beberapa perguruan tinggi terkemuka seperti Universitas Batam, Universitas Riau Kepulauan, dan Polibatam. Berdasarkan data LLDikti Wilayah XVII November 2024, terdapat 28 perguruan tinggi di Kepri dan 18 diantaranya berada di Kota Batam. Persaingan terutama terjadi dalam hal kualitas kurikulum, fasilitas laboratorium, dan kerja sama industri. Polibatam membuat diversifikasi dengan pola

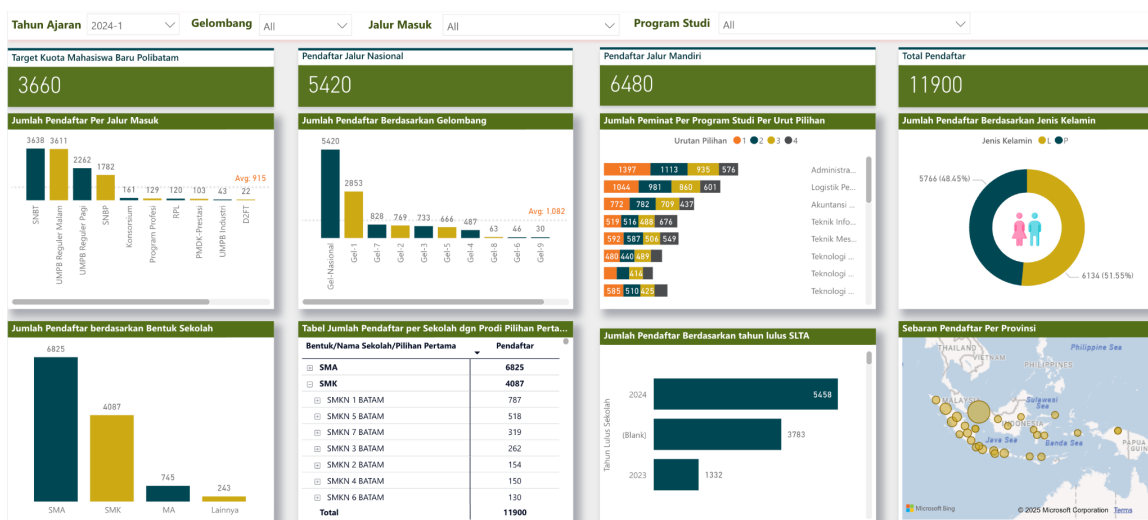
pembelajaran *Project Based Learning* yang dekat dengan industri dan meningkatkan relevansi lulusan.

2. Pengguna Lulusan

Lulusan Prodi IF banyak diserap oleh berbagai industri di Batam, khususnya di sektor manufaktur elektronik, galangan kapal, industri logistik serta software house. Berdasarkan data tracer study 67% lulusan Prodi IF mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan dan sisanya mendapat pekerjaan antara 6 bulan sampai satu tahun, 74% lulusan menyatakan pekerjaan berkaitan erat dengan bidang studi.

3. Sumber Calon Mahasiswa

Calon mahasiswa berasal dari tiga sumber utama: jalur nasional SNBP/SNBT dan konsorsium Politeknik, serta jalur mandiri. Jalur nasional mencakup 45% dari pendaftar dan berasal dari berbagai daerah di Indonesia, sedangkan jalur mandiri baik reguler pagi maupun malam mengisi 55% dari total pendaftar yang mencapai 11.900 calon mahasiswa sebagaimana pada Gambar 2.A.3.



Gambar 2.A.3. Grafik pendaftar Polibatam

4. Sumber Calon Dosen

Rekrutmen dosen dilakukan melalui seleksi ASN terbuka dan proses seleksi kompetensi yang ketat. Saat ini dosen tetap di UPPS Jurusan Teknik IF berjumlah 69 orang dan 29 orang dosen praktisi.

5. Sumber Calon Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan direkrut melalui seleksi ASN terbuka dengan standar kompetensi teknis yang tinggi.

6. Sumber Pendanaan

Pendanaan prodi bersumber dari: UKT mahasiswa, dana BOPTN, dan dana dari luar UKT maupun non BOPTN. Dana dari luar UKT maupun non BOPTN ini diantaranya seleksi ujian masuk, pendapatan kerjasama (DTS VSGA, CDIO), pendapatan sewa ruangan, hibah kompetitif (*Matching Fund*, *Competitive Fund*), penelitian (Ekosistem Kemitraan, Penyelarasan, BIMA), pengabdian (BIMA, Google Pandai), Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), serta kerjasama industri dalam pengerjaan proyek yang dijadikan sebagai PBL dan lain sebagainya.

7. Perkuliahan Daring

Sistem e-learning telah diimplementasikan Polibatam sejak 2009 dengan platform LMS berbasis moodle yang dapat diakses di <https://learning-if.polibatam.ac.id/>. Pandemi COVID-19 memicu peningkatan penggunaan sistem ini dan membuat adaptasi model pembelajaran hybrid lebih cepat. Selain e-learning, sistem lain pendukung proses perkuliahan juga sudah dilakukan secara daring, seperti sistem akademik, perwalian, absensi, dan nilai dapat diakses di <https://sim.polibatam.ac.id/>, tugas akhir dapat diakses di <https://if.polibatam.ac.id/tugas-akhir/>, perpustakaan <https://lib.polibatam.ac.id/>, PBL dapat diakses di <https://pbl.polibatam.ac.id/>, magang dapat diakses di <https://myinternship.id/>, dan lain sebagainya.

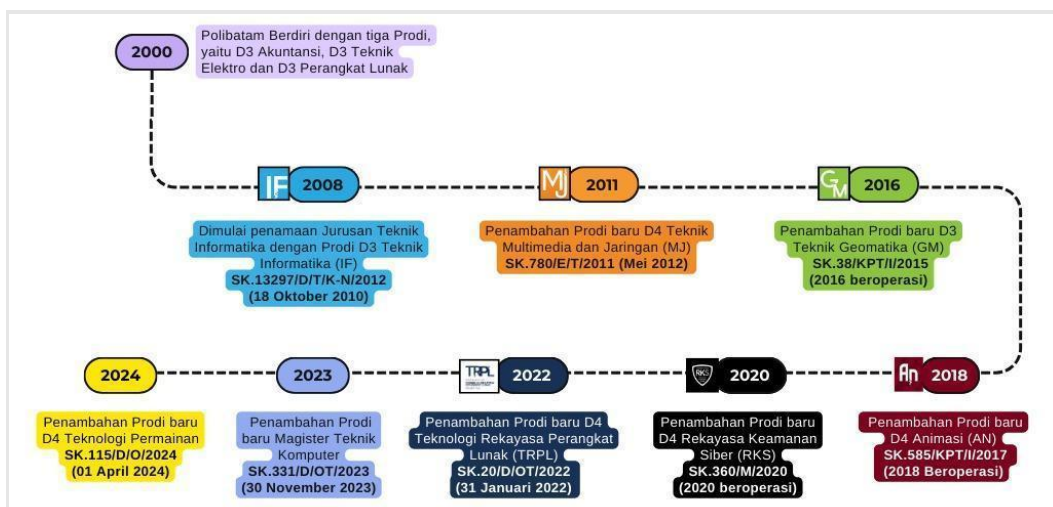
8. Kemitraan dengan DUDI, Pemerintah, dan Masyarakat

Prodi IF telah menjalin berbagai kemitraan strategis dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), pemerintah, serta masyarakat. Kerjasama dengan DUDI diwujudkan melalui kegiatan seperti *Forum Group Discussion* (FGD) kurikulum bersama perwakilan industri untuk penyelarasan kurikulum, program magang mahasiswa yang terstruktur, serta kerjasama pengerjaan proyek industri melalui *Project Based Learning* (PBL). Di sisi pemerintah, Prodi IF bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dalam peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan dan pendidikan. Selain itu, Prodi IF juga aktif dalam pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan solusi teknologi yang aplikatif di lingkungan sekitar. Kemitraan ini menjadi bagian penting dalam mendukung relevansi pendidikan, pengembangan kompetensi mahasiswa, dan kontribusi sosial prodi.

B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

B1. SEJARAH UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

Polibatam didirikan pada tahun 2000 oleh Yayasan Pendidikan Batam yang melibatkan ITB, UNRI, Pemko Batam, dan Otorita Batam. Disahkan oleh Menteri Pendidikan Nasional dengan SK No. 235/D/O/2000, politeknik ini awalnya memiliki tiga Program Studi (Akuntansi, Teknik Elektronika, Teknik Informatika). Seiring dengan perkembangan kinerja dan prestasi yang telah diraih selama satu dasawarsa, pada tanggal 18 Oktober 2010, Pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 26 Tahun 2010 menetapkan secara resmi Polibatam menjadi PTN dengan nama Polibatam. Sejarah UPPS dan Prodi IF dapat dilihat pada Gambar 2.B.1.



Gambar 2.B.1. Sejarah UPPS Jurusan IF

B2. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN TATA NILAI

Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai UPPS Jurusan IF merupakan turunan dari visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai Polibatam yaitu memayungi visi keilmuan Prodi IF dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. VMTS Jurusan IF sebagaimana terdapat dalam Peraturan Direktur Nomor 005 Tahun 2021, yang dapat diakses pada link berikut: [Renstra UPPS](#).

Visi Polibatam

Menjadi politeknik generasi baru yang bermutu, adaptif, inovatif, dan bermitra erat dengan industri dan masyarakat untuk mendukung Indonesia maju dan sejahtera 2045.

Visi UPPS Jurusan IF

Merujuk visi Polibatam yaitu menjadi jurusan vokasional yang bermutu, unggul, adaptif, inovatif, dan bermitra erat dengan industri dan masyarakat di bidang Teknik Informatika untuk mendukung Indonesia Maju dan Sejahtera 2045.

Misi Polibatam

Aktif dalam proses kreasi, penyebaran dan penerapan sains dan teknologi melalui layanan pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan yang bermutu, terbuka, relevan, dan berkolaborasi erat dengan masyarakat dan industri dengan penerapan tata kelola institusi yang baik untuk kehidupan bangsa yang lebih baik

Misi UPPS Jurusan IF

Merujuk misi Polibatam yaitu aktif dalam proses kreasi, penyebaran dan penerapan sains dan teknologi di bidang Informatika, Teknik Multimedia dan Jaringan, Geomatika, Animasi, dan Keamanan Siber melalui layanan pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan yang bermutu, terbuka, relevan, dan berkolaborasi erat dengan masyarakat dan industri dengan penerapan tata kelola institusi yang baik untuk kehidupan bangsa yang lebih baik.

Tujuan UPPS

1. Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian di bidang Informatika, Teknik Multimedia dan Jaringan, Geomatika, Animasi, dan Keamanan Siber yang bermutu, akses terbuka, inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.
2. Terwujudnya jurusan yang transparan, akuntabel, produktif, dan bermutu.

Strategi Pencapaian

Untuk pemenuhan tujuan “Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian di bidang Informatika, Teknik Multimedia dan Jaringan, Geomatika, Animasi, dan Keamanan Siber yang bermutu, akses terbuka inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat”, sasaran strategis yang ingin dicapai adalah:

1. Meningkatnya mutu, akses, relevansi dari layanan, sumberdaya dan output pembelajaran vokasi di bidang Informatika, Multimedia dan Jaringan, Geomatika, Animasi, dan Keamanan Siber.
2. Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian, publikasi hasil penelitian serta kemampuan penerapan iptek dan inovasi di bidang-bidang Informatika, Rekayasa Keamanan Siber, Geomatika, Animasi, dan Keamanan Siber.

Untuk pemenuhan tujuan “Terwujudnya jurusan yang transparan, akuntabel, produktif, dan bermutu”, **sasaran yang ingin dicapai** adalah meningkatnya transparansi, akuntabilitas, produktivitas berorientasi kelestarian lingkungan dan mutu layanan dan tata kelola Jurusan IF.

Tata Nilai UPPS

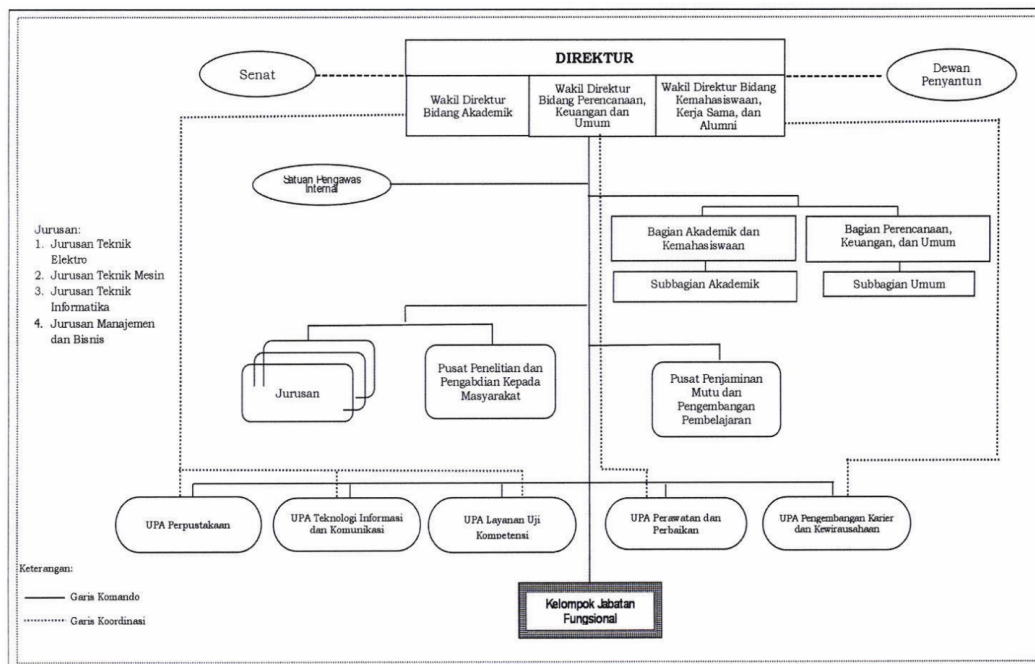
Tata nilai UPPS mengacu pada tata nilai Polibatam yang disebut dengan ACTION kuadrat antara lain:

1. **Adaptive & Agile**, mampu secara lincah untuk bergerak cepat menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan yang baru dan dinamis.
2. **Collaborative & Customer-Centric**, mudah bergaul dengan menunjukkan semangat kolaborasi yang berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan pengguna.
3. **Trustworthy & Team-based**, layak dan memang dipercaya untuk menjalankan amanah sesuai kompetensinya serta selalu bekerja dan berkarya dengan pendekatan berbasis tim.
4. **Integrity & Innovative**, selaras hati, pikiran, perkataan dan perbuatan, jujur dan menjunjung nilai kebenaran dengan terus mencoba gagasan, metode ataupun hal-hal baru untuk kemaslahatan bangsa.
5. **Open & Organistic**, selalu menjadi organisasi yang terbuka dan dinamis dengan struktur birokrasi yang sederhana namun kaya fungsi.
6. **Nurture & Nationalism**, mengayomi anggota organisasi untuk tumbuh dan maju Bersama lebih baik dan mengedepankan semangat kebangsaan dan cinta tanah air

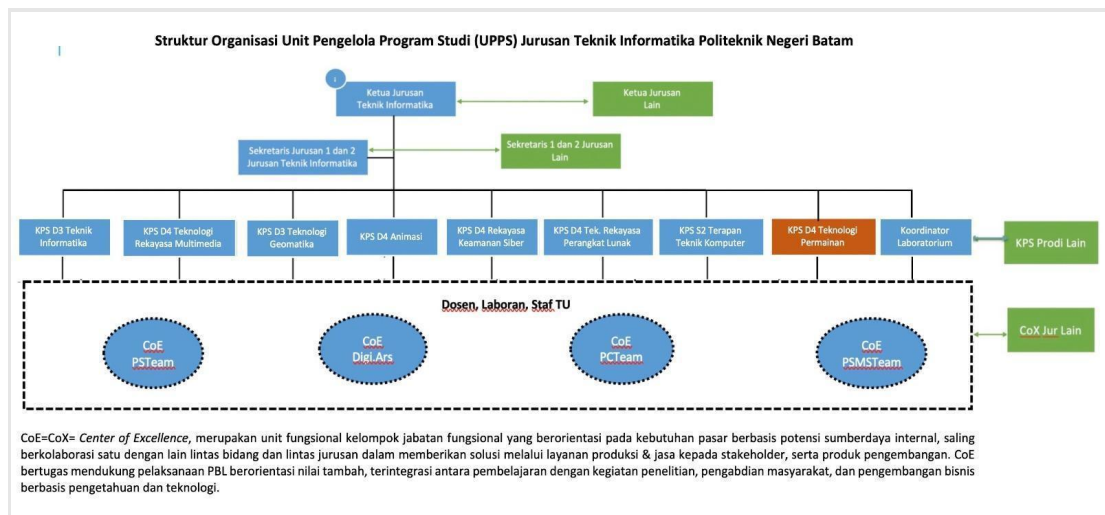
Sedangkan untuk roadmap pengembangan keunggulan spesifik prodi IF tahun 2021-2024 serta Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program dapat diakses di laman berikut: [VMTS Prodi IF](#) dan publikasi Profil Prodi IF dalam bentuk video dapat diakses pada laman berikut: [Video Profil Prodi IF](#).

B3. ORGANISASI DAN TATA KERJA

Struktur Organisasi Polibatam sebagaimana ditunjukkan pada gambar 2.B.2 (lebih detail dapat dilihat pada laman berikut ini: [Renstra Polibatam](#)) berdasarkan [Permendikbudristek Nomor 12 tahun 2023](#). Selanjutnya struktur organisasi UPPS Jurusan IF disusun berdasarkan renstra tersebut seperti ditunjukkan pada Gambar 2.B.3 (lebih detail dapat dilihat pada laman berikut: [Renstra UPPS](#)).



Gambar 2.B.2. Struktur Organisasi Polibatam (Permendikbudristek No 12 Tahun 2023)



Gambar 2.B.3. Struktur Organisasi UPPS Jurusan IF

Tugas pokok dan fungsi jabatan seperti diperlihatkan pada Gambar 2.B.3 dapat diakses pada laman berikut: [Tupoksi UPPS Jurusan IF](#) dan diterapkan dengan instruksi kerja yang dapat diakses pada link berikut: [Instruksi Tupoksi Jabatan](#).

B4. MAHASISWA DAN LULUSAN

Jumlah mahasiswa yang mendaftar mulai tahun akademik 2019/2020 (TS-4) sampai tahun akademik 2023/2024 (TS) dari Prodi IF cenderung mengalami kenaikan dengan rasio keketatan pada TS 1:6,5 seperti terlihat pada Tabel 2.B.1.

Tabel 2.B.1. Data pendaftar dan mahasiswa aktif

Tahun Akademik	Jumlah Pendaftar	Jumlah Mahasiswa Baru	Jumlah Mahasiswa Aktif	Rasio Ketetapan
TS-4	1190	128	541	1:9,3
TS-3	2010	210	644	1:9,5
TS-2	1389	246	676	1:5,6
TS-1	1647	231	752	1:7,1
TS	1668	256	821	1:6,5

Secara umum, jumlah mahasiswa di Prodi IF cukup stabil dimana sempat terjadi penurunan pada masa pandemi Covid 19, kemudian meningkat kembali. Sedangkan terkait lulusan, rata-rata masa studi mahasiswa adalah 3 tahun 7 bulan dengan rata-rata IPK 3.56. Berdasarkan data *tracer study* 73% lulusan Prodi IF mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan dan sisanya mendapat pekerjaan antara 6 bulan sampai satu tahun, 75% lulusan menyatakan pekerjaan berkaitan erat dengan bidang studi.

B5. SUMBER DAYA MANUSIA (DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN)

Jumlah dan kualifikasi SDM di UPPS Jurusan IF termasuk Prodi IF dalam Jumlah dan kualifikasi SDM berjumlah 92 orang dengan rincian sebagaimana disajikan pada tabel 3.B.5. Secara rinci dapat diakses pada link berikut: [Data SDM UPPS Jurusan IF](#).

Tabel 3.B.5. Kondisi sumber daya manusia UPPS Jurusan IF

Unit/Bagian	Jumlah Pegawai
Tata Usaha Jurusan	3
Laboran Jurusan	16

Unit/Bagian	Jumlah Pegawai
Dosen	69
Dosen Praktisi	29
Total Staf UPPS	92

Sedangkan pada Prodi IF terdapat 35 DTPR dan 6 dosen Praktisi ([Data LKPS 4.1](#)). kualifikasi dosen terdiri atas 4 orang dosen S3 dan 31 orang dosen S2. Jabatan fungsional terdiri atas 2 orang Lektor Kepala, 16 orang Lektor, dan 17 orang Asisten Ahli. Tenaga kependidikan yang dikelola oleh UPPS Jurusan IF dan sharing pada semua program studi terdapat 1 orang dengan pendidikan S2, 11 orang D4/S1, dan 7 orang D3.

B6. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Sumber pendanaan di Prodi IF pada TS sebesar Rp16.736,593,382,- ([Data LKPS 5.1](#)). Hasil ini diperoleh dari sumber UKT mahasiswa sebesar 73,8%, dana hibah kerjasama di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian sebesar 7,4%, program hibah sebesar 15,94%, dan sumber lain (ujian masuk, sewa gedung, dll) sebesar 2,9%.

Pada Prodi IF, sarana Prasarana yang tersedia telah mencukupi, layak, dan dengan kualitas peralatan yang kekinian sesuai dengan yang digunakan di Industri. Model pembelajaran *Project-Based Learning* (PBL) telah mengubah ruang-ruang kelas menjadi *Workspace* yang dapat diakses mahasiswa dengan mudah. Ada 15 *Workspace* yang bisa diakses mahasiswa dengan mudah. Sarana prasarana tersebut berupa laboratorium komputer dan laboratorium khusus yang memiliki kualitas rata-rata minimal di peralatan yang digunakan di dunia industri. Sarana dan prasarana tersebut dapat digunakan hampir 24 jam selain waktu perkuliahan yang sudah dijadwalkan. Prosedur dan proses peminjaman ruangan dan peralatan lab selain waktu perkuliahan yang sudah dijadwalkan dapat dilakukan mahasiswa pada laman berikut: <https://peminjaman.polibatam.ac.id>.

Selain itu, Polibatam memfasilitasi mahasiswa dengan ruang terbuka, *student center*, sarana ibadah, lapangan olahraga, *open workspace* gedung technopreneur, perpustakaan, unit kesehatan, kantin dan minimarket serta tempat parkir kendaraan.

B7. SISTEM PENJAMINAN MUTU

Sistem penjaminan mutu telah mengimplementasikan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang terintegrasi dalam setiap aspek kegiatan Tridharma perguruan tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta Standar Layanan. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Polibatam secara terpusat, di bawah koordinasi Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (P4M) berdasarkan lima aspek utama, yaitu:

1. Memiliki dokumen legal untuk pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 tentang. P4M memiliki tugas dan fungsi sebagai organ yang bertugas melaksanakan penjaminan mutu dalam Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Standar Layanan. Selain itu, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Nomor 144/K/PL29/I/2025, semua kepala unit (termasuk di dalamnya adalah pengelola UPPS dan Program Studi) di Polibatam bertanggung jawab atas mutu di unit masing-masing, yang meliputi identifikasi prosedur yang tidak relevan, koordinasi pembaharuan data, pengusulan perubahan dokumen prosedur, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan hasil penerapan mutu dapat diakses pada link berikut: [Dokumen Legal Pembentukan Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu](#).

2. Memiliki dokumen mutu internal yang mencakup: kebijakan SPMI, manual SPMI, dan standar SPMI yang dikemas dalam Dokumen SPMI yang dapat diakses pada link berikut: [Buku SPMI](#). Sementara manual mutu atau formulir SPMI (yang terdiri dari proses bisnis, prosedur, borang, formulir, dan kelengkapan dokumen lainnya) menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 yang dapat diakses pada link berikut: [Penjaminan Mutu](#).
3. Polibatam (UPPS Jurusan IF dan Prodi IF) telah menerapkan siklus PPEPP dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, yang meliputi:
 - a. **Penetapan:** setiap kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan penetapan atau kebijakan dari Kementerian, Direktur Polibatam, dan pihak-pihak terkait untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penetapan berupa peraturan direktur, surat keputusan, surat edaran, kebijakan, dan lainnya antara lain: (1) Peraturan Direktur tentang SPMI sebagai standar pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin mutu pelaksanaan kegiatan Prodi IF; (2) Surat Keputusan Direktur tentang pelaksanaan pembelajaran melalui SK Dosen dan Jadwal Pembelajaran; (3) Surat Keputusan Direktur tentang Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; (4) Kebijakan Direktur dalam Pedoman Pembelajaran, Pedoman Kurikulum, Pedoman Pelaksanaan RPL, dan lainnya.
 - b. **Pelaksanaan:** setiap kegiatan dilaksanakan berdasarkan penetapan berupa peraturan direktur, surat keputusan dan lainnya pada poin (a). Seluruh pelaksanaan ini menggunakan proses bisnis dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 yang dapat diakses di link berikut: [Penjaminan Mutu](#).
 - c. **Evaluasi:** setiap pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan maupun sudah selesai, harus melakukan evaluasi. Proses evaluasi dilaksanakan dalam bentuk penilaian/masukan/umpan balik dari pelanggan (mahasiswa, dosen, stakeholder) dalam bentuk kuesioner, melalui rapat evaluasi pembelajaran, rapat tinjauan manajemen, dan lainnya. Seluruh hasil evaluasi terdokumentasi dalam bentuk laporan dan dipublikasikan ke pemangku kepentingan, antara lain: (1) Evaluasi PBM yang dilaksanakan 2 kali dalam semester melalui laporan PBM dan disampaikan melalui email atau rapat atau bentuk lainnya; (2) Umpan balik Pelaksanaan Magang Mahasiswa; (3) Evaluasi Pencapaian Target Mutu per Triwulan oleh Ketua UPPS dan Koordinator Prodi IF, selanjutnya disampaikan ke Manajemen Polibatam melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM); dan lainnya.
 - d. **Pengendalian:** Polibatam melalui P4M dan Satuan Pengawas Internal (SPI) melaksanakan audit baik secara terjadwal maupun insidental. Audit secara terjadwal dilaksanakan dua kali dalam satu tahun yaitu Audit Mutu Internal (AMI) dan Audit Eksternal oleh PT URS Services Indonesia. Sementara audit insidental dilaksanakan secara mendadak oleh P4M untuk setiap unit (termasuk UPPS/ jurusan dan program studi). Selain kegiatan audit, bentuk pengendalian lainnya yang dilakukan adalah setiap unit di Polibatam (termasuk UPPS dan program studi) mengelola manajemen risiko dan RTM. Isu-isu yang sudah diregistrasi dan mitigasi akan dibahas di RTM untuk disepakati solusi-nya agar isu/masalah tidak sampai terjadi. Mengutamakan pencegahan sehingga tidak berdampak negatif terhadap proses yang dilaksanakan di Polibatam (khususnya di UPPS Jurusan IF dan Prodi IF).
 - e. **Peningkatan:** Polibatam melalui jurusan, program studi, dan unit-unit pendukung akademik melaksanakan peningkatan melalui tindak lanjut dari hasil evaluasi dan temuan audit serta masukan-masukan/penilaian dari pihak lain. Hasil ini selalu dipantau proses tindak lanjutnya melalui borang peningkatan mutu dibawah koordinasi P4M dan Tim Penanggung Jawab dan Pelaksana Mutu Jurusan dan Program Studi. Selain itu, bentuk kegiatan peningkatan lainnya dalam bentuk *benchmarking*, pelatihan, magang, FGD, atau bentuk lainnya.
4. Bukti efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di Polibatam, khususnya untuk UPPS Jurusan

IF dan Prodi IF didokumentasikan dalam bentuk laporan kegiatan AMI, laporan Evaluasi Proses Pembelajaran (PBM), Laporan Evaluasi Diri, Evaluasi pencapaian target mutu, Mitigasi Risiko, Notulen Rapat, Laporan Kegiatan Benchmarking (P4M dan jurusan di Republic Polytechnic dan Nanyang Polytechnic Singapore tahun 2022, Pelatihan SPMI tahun 2023 dan 2024) dan lainnya. Seluruh bukti-bukti pelaksanaan penjaminan mutu dapat diakses di: [Bukti Efektivitas Pelaksanaan Penjaminan Mutu](#)

5. Melakukan evaluasi dan peningkatan standar mutu secara triwulan (4 kali setahun), yang hasilnya disampaikan dalam RTM. Evaluasi ini didasarkan pada analisis ketercapaian standar mutu serta masukan dari seluruh unit kerja. Dari hasil evaluasi ini, tahun 2025 terdapat beberapa peningkatan nilai standar mutu yang sudah ditetapkan pada SPMI Edisi 5 yang dapat diakses pada link berikut: [SPMI Edisi 5 Tahun 2025](#).

Selain itu, benchmarking dilakukan ke perguruan tinggi nasional seperti Universitas Gadjah Mada (28 Februari 2020) dan Institut Teknologi Bandung (16 Maret 2020), serta ke perguruan tinggi internasional seperti Republic Polytechnic dan Nanyang Polytechnic di Singapura (10–11 November 2022). Kegiatan serupa juga dilaksanakan dalam bentuk *sharing* dan *workshop* melalui forum Bakor Mutu pada 22–24 Juni 2023 di Bandung ([Laporan Benchmarking](#)). Pada tahun 2024, Polibatam mengadakan pelatihan terkait implementasi Permendikbudristek dan efektivitas pelaksanaan AMI.

B8. KINERJA UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI

UPPS Jurusan IF dan Prodi IF telah melakukan berbagai upaya, terobosan, inovasi dan program dalam rangka meningkatkan kualitas Program Studi. Capaian yang telah diraih antara lain:

1. Peningkatan Akreditasi beberapa program studi dan capaian akreditasi internasional ABET untuk 1 program studi (Prodi Teknologi Geomatika).
2. Pembukaan Prodi baru, selama periode 2021 hingga 2024 telah menambah 3 Prodi baru yaitu D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, D4 Teknologi Permainan, dan Magister Teknik Komputer.
3. Penambahan *Student Body* di UPPS Jurusan IF Sebesar 77% dari 2021 ke 2024 yang berkontribusi pada angka partisipasi kasar pendidikan tinggi di wilayah Kepri khususnya dan Indonesia pada umumnya
4. Peningkatan prestasi mahasiswa dan kualitas lulusan
5. Peningkatan rekognisi keahlian Dosen dalam berbagai bentuk kegiatan secara nasional maupun internasional.
6. Digitalisasi dan pembuatan sistem untuk memfasilitasi proses yang ada di Polibatam seperti sistem tugas akhir, sistem peminjaman, siap PBL, sistem magang, pengajuan dan distribusi sk, presensi WFA, serta berbagai aplikasi untuk menyelesaikan masalah di jurusan.
7. Peningkatan aktivitas dan luaran Penelitian dan Pengabdian dosen dalam bentuk buku, HKI, paper konferensi dan jurnal bereputasi nasional maupun internasional.

Rincian luaran pada Prodi IF dipaparkan pada kriteria yang ada di bagian C.

C. KRITERIA

C1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

1.1 PENETAPAN

A. VMTS UPPS dan PS yang Sesuai dengan VMTS PT memayungi visi keilmuan prodi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal

Kebijakan terkait VMTS UPPS Jurusan IF dan Prodi IF Polibatam diatur pada kebijakan berikut:

1. Peraturan Direktur Nomor 005 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Jurusan IF Periode 2021-2024. dapat diakses pada link berikut: [Renstra UPPS Jurusan IF](#)
2. SPMI Polibatam Edisi 4 dapat diakses pada link berikut: [SPMI Edisi 4 Tahun 2023](#)
3. Prosedur Penyusunan Penetapan Rencana Strategis Jurusan dapat diakses pada link berikut: [Prosedur Penetapan Renstra Jurusan](#).

Adapun standar terkait VMTS dan indikatornya berdasarkan SPMI Polibatam dijabarkan pada Tabel 2.C.1.1.

Tabel 2.C.1.1. Standar VMTS UPPS dan PS

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar VMTS UPPS dan PS dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Pengelolaan Institusi hal.61	
1) Polibatam dan Jurusan memiliki mekanisme atau prosedur dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/ pemerintah);	Adanya prosedur penetapan visi misi tujuan dan strategi yang terdokumentasi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.
2) Jurusan wajib memiliki: visi yang mencerminkan visi Polibatam dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan prodi serta didukung data implementasi yang konsisten;	Adanya dokumen visi yang mencerminkan visi polibatam dan memayungi visi keilmuan prodi dan didukung implementasi yang konsisten.
3) Jurusan wajib memiliki misi, tujuan, dan strategi Jurusan harus searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi Polibatam serta mendukung pengembangan prodi dengan data implementasi yang konsisten.	Adanya dokumen misi, tujuan dan strategi jurusan yang searah dengan polibatam dan mendukung pengembangan prodi dengan implementasi yang konsisten.

B. Strategi Pencapaian VMTS dan UPPS

Standar terkait strategi pencapaian VMTS dan indikatornya berdasarkan SPMI Polibatam dijabarkan pada Tabel 2.C.1.2.

Tabel 2.C.1.2. Standar Strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Pengelolaan Institusi hal.61	
4) Polibatam dan Jurusan memiliki strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi. Pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut.	Adanya dokumen rencana strategis pencapaian vmts serta pemantauan, evaluasi dan tindak lanjutnya.
5) Jurusan melakukan analisis capaian kinerja yang memenuhi beberapa hal berikut ini: didukung oleh data/informasi yang relevan dan berkualitas. konsisten, komprehensif, dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	Adanya bukti analisis capaian kinerja yang dilakukan UPPS Jurusan IF dan PS yang memenuhi kriteria SPMI.

C. Visi keilmuan PS mengandung muatan KKN level 5

Standar terkait VMTS Prodi yang mengandung muatan KKN level 5 dan indikatornya berdasarkan SPMI Polibatam dijabarkan pada Tabel 2.C.1.3.

Tabel 2.C.1.3. Standar Visi Keilmuan Prodi

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar visi misi keilmuan prodi dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Pengelolaan Institusi hal.61	

Pernyataan Standar	Indikator
6) Program Studi menyusun Capaian Pembelajaran Lulusan dengan memperhatikan dan mengacu pada standar SNDIKTI dan KKNI.	Dokumen kurikulum program studi mencakup muatan KKNI level 5.

1.2 PELAKSANAAN

A. VMTS UPPS dan PS yang Sesuai dengan VMTS PT memayungi visi keilmuan prodi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal

Keterlaksanaan standar terkait VMTS UPPS Jurusan IF, dimana dokumen VMTS disusun berdasarkan Prosedur Penyusunan dan Penetapan Rencana Strategis Jurusan yang dapat diakses pada link berikut: [Penetapan VMTS Jurusan IF](#), antara lain:

1. Jurusan IF telah memiliki Renstra dan VMTS 2021-2024, dapat diakses pada link berikut: [Renstra Jurusan IF Tahun 2021-2024](#)
2. Jurusan merumuskan VMTS berdasarkan Renstra Polibatam yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan jurusan dan program studi dengan memperhatikan laporan evaluasi diri per tahun, analisis kebutuhan *stakeholders*. Ini dilakukan pada bulan Januari 2025, dapat diakses pada link berikut: [Perumusan VMTS](#)
3. Jurusan melakukan penjaringan masukan untuk VMTS dan renstra Jurusan 2025-2029 pada dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam bentuk FGD dan survey serta bentuk lainnya pada bulan April 2025, yang dapat diakses pada link berikut: [FGD Penjaringan Masukan](#)
4. Jurusan merevisi VMTS jurusan. Ini dilakukan secara paralel dengan penyusunan Renstra Jurusan IF dari bulan Januari sampai April 2025, yang dapat diakses pada link berikut: [Draft Renstra Jur. IF Tahun 2025-2029](#).
5. Ketua Jurusan mengirimkan draf VMTS Jurusan yang sudah direvisi kepada Manajemen Polibatam untuk diverifikasi, yang dapat diakses pada link berikut: [Verifikasi Manajemen](#).
6. Direktur menetapkan dan mengesahkan VMTS Jurusan. Sebelum ditetapkan direktur ada beberapa masukan dari manajemen, yang dapat diakses pada link berikut: [Penetapan Renstra Jurusan IF 2025-2029](#)
7. Sosialisasi VMTS Jurusan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal. Sosialisasi akan dilakukan dengan media *email* dan rapat via zoom, yang dapat diakses pada link berikut: [Sosialisasi Renstra Jurusan IF 2025-2029](#).

VMTS UPPS Jurusan IF tercantum dalam Renstra Jurusan IF Periode 2025-2029, yang penyusunannya melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna lulusan, pemerintah, industri, dan organisasi profesi. **Kegiatan FGD pada 19 April 2025** melibatkan **34 industri** serta 40 orang dosen dan laboran dari bidang perangkat lunak, animasi, multimedia, game, geomatika, dan keamanan siber, yang memberikan umpan balik untuk penyusunan VMTS, serta menjadi narasumber dalam diskusi roadmap dan validasi kurikulum.

Setelah Renstra (VMTS) UPPS Jurusan IF disahkan, selanjutnya dilakukan sosialisasi ke semua **civitas akademika baik dosen, staf maupun mahasiswa juga disosialisasikan ke alumni dan masyarakat industri/perusahaan dan para praktisi melalui berbagai media**, yaitu:

- 1) Sosialisasi virtual/daring menggunakan zoom meeting
- 2) Sosialisasi ke mahasiswa Jurusan IF.
- 3) Menampilkan pada *website* Jurusan-IF Polibatam, yang dapat diakses pada laman berikut: <http://if.polibatam.ac.id>.
- 4) Menampilkan poster yang berisi informasi visi, misi dan tujuan Prodi di setiap ruang dosen, ruang kelas, laboratorium papan pengumuman jurusan, dan koridor.
- 5) Brosur profil Prodi yang dicetak.
- 6) Melalui milis *email* ke seluruh civitas akademika Jurusan IF

- 7) *Banner, leaflet*, dan media daring maupun melalui beberapa kegiatan yang melibatkan industri seperti kunjungan industri dan kegiatan *Forum Group Discussion* (FGD). Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan masukan dan umpan balik dari semua *stakeholder* atas VMTS UPPS Jurusan IF. Pada kegiatan tersebut juga dilakukan peninjauan/review atas kurikulum yang dilaksanakan.

Rincian keterlaksanaan standar terkait VMTS dan indikatornya berdasarkan SPMI Polibatam dijabarkan pada Tabel 2.C.1.4.

Tabel 2.C.1.4. Standar VMTS UPPS dan PS

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
1) Polibatam dan Jurusan memiliki mekanisme atau prosedur dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/ pemerintah); Indikator: Adanya prosedur penetapan visi misi tujuan dan strategi yang terdokumentasi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	VMTS UPPS Jurusan IF disusun berdasarkan Prosedur Penyusunan dan Penetapan Rencana Strategis Jurusan. Bukti: 1. Dokumen Prosedur 2. Laporan Pelaksanaan
2) Jurusan wajib memiliki: visi yang mencerminkan visi Polibatam dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan prodi serta didukung data implementasi yang konsisten; Indikator: Adanya dokumen visi yang mencerminkan visi polibatam dan memayungi visi keilmuan prodi dan didukung implementasi yang konsisten.	Visi Polibatam Menjadi politeknik generasi baru yang bermutu, unggul, adaptif, inovatif, berdaya saing global serta bermitra erat dengan industri dan masyarakat untuk mendukung Indonesia maju dan sejahtera. Bukti: Renstra Polibatam Visi Jurusan IF: Menjadi jurusan generasi baru yang bermutu, unggul dalam pengembangan ilmu terapan komputasi, teknologi spasial, digital kreatif, dan siber, melalui pendidikan vokasi yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing global serta bermitra erat dengan industri untuk mendukung Indonesia yang maju dan sejahtera. Bukti: VMTS Jurusan IF Visi Prodi IF: Menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan keilmuan rekayasa perangkat lunak, komputasi cerdas, dan sistem jaringan, berkontribusi pada pemecahan masalah industri dan masyarakat melalui pendekatan teknologi terapan, serta mendorong inovasi digital untuk mendukung Indonesia maju dan sejahtera. Bukti: Visi Misi Prodi IF
3) Jurusan wajib memiliki misi, tujuan, dan strategi Jurusan harus searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi Polibatam serta mendukung pengembangan prodi dengan data implementasi yang konsisten. Indikator: Adanya dokumen misi, tujuan dan strategi jurusan yang searah dengan polibatam dan mendukung pengembangan prodi dengan implementasi yang konsisten.	Dokumen Visi, Misi Tujuan dan Strategi tertuang dalam Renstra Jurusan IF yang telah selaras dan mendukung renstra Polibatam. Bukti: Renstra UPPS Periode 2021-2024

B. Strategi Pencapaian VMTS dan UPPS

Keterlaksanaan standar terkait strategi pencapaian VMTS dan indikatornya berdasarkan SPMI Polibatam dijabarkan pada Tabel 2.C.1.5.

Tabel 2.C.1.5. Keterlaksanaan standar strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
4) Polibatam dan Jurusan memiliki strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi. Pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut. Indikator: Adanya dokumen rencana strategis pencapaian vmts serta pemantauan, evaluasi dan tindak lanjutnya.	Strategi untuk pencapaian Visi Misi, Tujuan Sasaran Jurusan IF tercantum dalam Renstra Jurusan serta Strategi pelaksanaan, program kerja serta indikator kinerja Jurusan yang secara langsung mendukung Indikator Kinerja Institusi. Bukti: Renstra Jurusan IF
5) Jurusan melakukan analisis capaian kinerja yang memenuhi beberapa hal berikut ini: didukung oleh data/informasi yang relevan dan berkualitas. konsisten, komprehensif, dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan. Indikator: Adanya bukti analisis capaian kinerja yang dilakukan UPPS Jurusan IF dan PS yang memenuhi kriteria SPMI.	Analisis capaian kinerja di Jurusan dilakukan dengan beberapa instrumen antara lain: Penyusunan Laporan Evaluasi Diri yang dilakukan setiap tahun di tingkat Prodi dan Jurusan. Bukti: LED Jurusan , LED Prodi Pengukuran Target Mutu dan Manajemen Risiko di Jurusan dan Program Studi: Bukti: Target Mutu Jurusan , Target Mutu Prodi IF , Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan Jurusan. Bukti: Link Dokumen

C. Visi keilmuan PS mengandung muatan KKNi level 5

Keterlaksanaan standar terkait VMTS Prodi yang mengandung muatan KKNi level 5 dan indikatornya berdasarkan SPMI Polibatam dijabarkan pada Tabel 2.C.1.6.

Tabel 2.C.1.6. Keterlaksanaan standar Visi Keilmuan Prodi

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
6) Program Studi menyusun Capaian Pembelajaran lulusan dengan memperhatikan dan mengacu pada standar SNDIKTI dan KKNi. Indikator: Dokumen kurikulum program studi mencakup muatan KKNi level 5.	Visi Keilmuan Prodi IF: Menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan keilmuan rekayasa perangkat lunak, komputasi cerdas, dan sistem jaringan, berkontribusi pada pemecahan masalah industri dan masyarakat melalui pendekatan teknologi terapan, serta mendorong inovasi digital untuk mendukung Indonesia maju dan sejahtera. Visi ini dijabarkan pada penyusunan profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, capaian pembelajaran mata kuliah dan sesuai dengan tingkat KKNi level 5. Deskriptor KKNi level 5 menyebutkan: "Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri." ini tercermin pada CPL Prodi sesuai Dokumen Kurikulum. Bukti: Dokumen kurikulum Prodi IF 2023

1.3 EVALUASI, PENGENDALIAN DAN PENINGKATAN

Evaluasi ketatalaksanaan standar terkait VMTS dilakukan dengan AMI dan Eksternal serta survei pemahaman VMTS terhadap pemangku kepentingan. Pengendalian keterlaksanaan standar terkait VMTS dilakukan dengan tindak lanjut AMI dan Eksternal serta Rapat Tinjauan Manajemen, harapannya dapat melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi. Secara ringkas, semua standar dapat memenuhi indikator standar yang ditetapkan sehingga pelaksanaan ini perlu senantiasa dievaluasi dan diperbaharui secara berkala. Rincian evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar VMTS dijabarkan pada Tabel 2.C.1.7.

Tabel 2.C.1.7. Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan Keterlaksanaan Standar VMTS UPPS dan PS

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
A. VMTS UPPS dan PS yang Sesuai dengan VMTS PT memayungi visi keilmuan prodi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal				
1) Polibatam dan Jurusan memiliki mekanisme atau prosedur dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/ pemerintah); Indikator: Adanya prosedur penetapan visi misi tujuan dan strategi yang terdokumentasi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	VMTS UPPS Jurusan IF disusun berdasarkan Prosedur Prosedur Penyusunan dan Penetapan Rencana Strategis Jurusan. Bukti: 1. Dokumen Prosedur 2. Laporan Pelaksanaan	Memenuhi Standar Jurusan IF melakukan evaluasi dan penyusunan VMTS berdasarkan prosedur dan menghasilkan dokumen Renstra UPPS Jurusan IF. Bukti: 1. Renstra 2. Keterlibatan pemangku kepentingan	Dievaluasi dan di perbaharui secara berkala	Dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
2) Jurusan wajib memiliki: visi yang mencerminkan visi Polibatam dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan prodi serta didukung data implementasi yang konsisten; Indikator: Adanya dokumen visi yang mencerminkan visi polibatam dan memayungi visi keilmuan prodi dan didukung implementasi yang konsisten.	Visi Polibatam Menjadi politeknik generasi baru yang bermutu, unggul, adaptif, inovatif, berdaya saing global serta bermitra erat dengan industri dan masyarakat untuk mendukung Indonesia maju dan sejahtera. Bukti: Renstra Polibatam Visi Jurusan IF: Menjadi jurusan generasi baru yang bermutu, unggul dalam pengembangan ilmu terapan	Memenuhi Standar Visi UPPS Jurusan IF mencerminkan Visi Polibatam dan memayungi visi keilmuan Prodi IF Bukti: Renstra	Dievaluasi dan di perbaharui secara berkala	Dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
	komputasi, teknologi spasial, digital kreatif, dan siber, melalui pendidikan vokasi yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing global serta bermitra erat dengan industri untuk mendukung Indonesia yang maju dan sejahtera. Bukti: VMTS Jurusan IF Visi Prodi IF: Menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan keilmuan rekayasa perangkat lunak, komputasi cerdas, dan sistem jaringan, berkontribusi pada pemecahan masalah industri dan masyarakat melalui pendekatan teknologi terapan, serta mendorong inovasi digital untuk mendukung Indonesia maju dan sejahtera. Bukti: Visi Misi Prodi IF			
3) Jurusan wajib memiliki misi, tujuan, dan strategi Jurusan harus searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi Polibatam serta mendukung pengembangan prodi dengan data implementasi yang konsisten. Indikator: Adanya dokumen misi, tujuan dan strategi jurusan yang searah dengan polibatam dan mendukung pengembangan prodi dengan implementasi yang konsisten.	Dokumen Visi, Misi Tujuan dan Strategi tertuang dalam Renstra Jurusan IF yang telah selaras dan mendukung renstra Polibatam. Bukti: Renstra UPPS Periode 2021-2024	Memenuhi Standar UPPS Jurusan IF memiliki dokumen Renstra yang berisi visi misi tujuan sasaran dan strategi serta program kerja dan indikator pelaksanaannya Bukti: Implementasi Konsisten untuk Pengembangan Prodi	Dievaluasi dan di perbaharui secara berkala	Dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
B. Strategi Pencapaian VMTS dan UPPS				
4) Polibatam dan Jurusan memiliki strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi. Pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut.	Strategi untuk pencapaian Visi Misi, Tujuan Sasaran Jurusan IF tercantum dalam Renstra Jurusan serta Strategi pelaksanaan, program kerja serta indikator kinerja Jurusan yang secara langsung mendukung Indikator Kinerja Institusi. Bukti: Renstra Jurusan IF	Memenuhi Standar Dokumen Renstra dan pemantauan evaluasi serta tindak lanjut dilakukan pertriwulan. Evaluasi berdasarkan pencapaian target mutu	Dievaluasi dan di perbaharui secara berkala	Dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
Indikator: Adanya dokumen rencana strategis pencapaian vmts serta pemantauan, evaluasi dan tindak lanjutnya.		UPPS Jurusan IF dan Prodi IF, disampaikan saat RTM dan dipantau tindak lanjutnya di RTM berikutnya. Bukti: 1. Target Mutu Jurusan . 2. Target Mutu Prodi IF . 3. Materi dan Notulen RTM		
5) Jurusan melakukan analisis capaian kinerja yang memenuhi beberapa hal berikut ini: didukung oleh data/informasi yang relevan dan berkualitas, konsisten, komprehensif, dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan. Indikator: Adanya bukti analisis capaian kinerja yang dilakukan UPPS Jurusan IF dan PS yang memenuhi kriteria SPMI.	Analisis capaian kinerja di Jurusan dilakukan dengan beberapa instrumen antara lain: 1) Penyusunan Laporan Evaluasi Diri yang dilakukan setiap tahun di tingkat Prodi dan Jurusan. Bukti: LED Jurusan , LED Prodi 2) Pengukuran Target Mutu dan Manajemen Risiko di Jurusan dan Program Studi: Bukti: Target Mutu Jurusan , Target Mutu Prodi IF . 3) Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan Jurusan. Bukti: Link Dokumen	Memenuhi Standar UPPS Jurusan IF dan Prodi IF melakukan analisis capaian kinerja secara berkala menggunakan target mutu jurusan dan prodi IF	Dievaluasi dan di perbaharui secara berkala	Dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
C. Visi keilmuan PS mengandung muatan KKNI level 5				
6) Program Studi menyusun Capaian Pembelajaran lulusan dengan memperhatikan dan mengacu pada standar SNDIKTI dan KKNI. Indikator: Dokumen kurikulum program studi mencakup muatan KKNI level 5.	Visi Keilmuan Prodi IF: Menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan keilmuan rekayasa perangkat lunak, komputasi cerdas, dan sistem jaringan, berkontribusi pada pemecahan masalah industri dan masyarakat melalui pendekatan teknologi terapan, serta mendorong inovasi digital untuk mendukung Indonesia maju dan sejahtera. Visi ini dijabarkan pada penyusunan profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, capaian pembelajaran mata kuliah	Memenuhi Standar Visi keilmuan Prodi IF sesuai KKNI Level 5 yang dijabarkan pada Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan pada Dokumen Kurikulum Bukti:	Dievaluasi dan di perbaharui secara berkala	Pemutahiran kurikulum dilakukan sesuai regulasi yang baru termasuk muatan KKNI level 5

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
	dan sesuai dengan tingkat KKNi level 5. Deskriptor KKNi level 5 menyebutkan: “Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri.” ini tercermin pada CPL Prodi sesuai Dokumen Kurikulum. Bukti: Dokumen kurikulum Prodi IF 2023	1. KKNi Level 5 2. Dokumen kurikulum Prodi IF 2023		

Responden Survei

Survei pemahaman terhadap VMTS dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman pihak terkait (civitas akademika dan *stakeholder*) terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Jurusan IF mengevaluasi berbagai upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tersebut. Hasil survey menghimpun sejumlah respon yaitu 51% dari civitas akademika dan 48% dari *stakeholder* (industri/pengguna lulusan).

Survei pemahaman terhadap VMTS Jurusan IF dilaksanakan pada 9 – 29 Maret 2023. Penyebaran kuesioner menggunakan *online form* (hasil [kuesioner terlampir](#)) dan pengumpulan hasil survei dilakukan oleh Pengurus Jurusan IF. Berdasarkan hasil survei yang telah dikumpulkan, seluruh civitas akademika yang mengisi survei telah bergabung dengan Polibatam selama 6 bulan - 1 tahun sebanyak 36.36%, dengan 1 – 3 tahun sebanyak 3%, 3 – 5 tahun sejumlah 15.38%, dan sebanyak 37% telah bersama Polibatam lebih dari 5 tahun. Sementara itu, secara berurutan *stakeholder* yang telah mengenal Polibatam selama 1 – 3 tahun dan lebih dari 5 tahun adalah masing-masing sebesar 23.78% dan 24.48%.

Dari keseluruhan dosen yang mengisikan kuesioner, 82.35% diantaranya telah memiliki penelitian (terapan) pada level nasional/internasional, serta aktif dalam pertemuan ilmiah nasional dan internasional untuk mendukung pencapaian VMTS Jurusan IF. Sedangkan 17.65% belum memiliki kontribusi pada penelitian terapan.

Detail dari interpretasi data kuesioner VMTS tersebut dijelaskan pada laporan di link berikut: [Pemahaman VMTS Jurusan IF TA 2022-2023 Jurusan IF](#). Mengacu pada visi jurusan, sebanyak 89% sivitas akademika memahami bahwa bermutu, unggul, adaptif, dan inovatif sejalan dengan target pencapaian akreditasi unggul (A) pada program studi, sementara 59% *stakeholder* menganggap hal tersebut sejalan dengan penerapan *dual system* atau merdeka belajar pada seluruh program studi.

C2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

2.1 PENETAPAN

A. Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama terkait sistem tata pamong.

Dokumen formal tata pamong yang sudah dimiliki oleh Polibatam dan UPPS Jurusan IF dalam rangka memenuhi 5 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil) adalah:

1. Permendikbudristek No 12 Tahun 2023 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Polibatam, dapat diakses di laman [Permen Organisasi & Tata Kerja Polibatam](#)
2. Permenristekdikti No. 41 tahun 2016 tentang Statuta Polibatam. Dapat diakses di laman [Statuta Polibatam](#)
3. Buku Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) yang telah yang isinya meliputi 3 hal yaitu kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI (Berisikan standar-standar dalam bidang Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) pada halaman 62 yang dapat diakses di laman [Buku SPMI Edisi 4](#).
4. Perdir Polibatam No. 006 Tahun 2017 tentang penerapan struktur organisasi dan tata kerja di lingkungan Polibatam, dapat diakses di laman [Perdir Struktur Organisasi dan Tata Kerja Polibatam](#)
5. Prosedur kerjasama dapat diakses di laman [Prosedur Kerjasama Polibatam](#) dan tautan <https://sikerma.polibatam.ac.id/>.

Pimpinan UPPS (Ketua Jurusan) dapat menjamin sistem penyelenggaraan UPPS secara kredibel, transparan, akuntabel dan bertanggung jawab serta menerapkan prinsip-prinsip keadilan. Standar terkait sistem tata pamong terdapat pada Tabel 2.C.2.1.

Tabel 2.C.2.1. Standar Sistem Tata Pamong

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar sistem tata pamong dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Pengelolaan Institusi hal.61	
1) Polibatam dan Jurusan memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan PS yang bermutu, mencakup: Kredibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggung Jawab dan Adil.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik yang memenuhi 5 aspek (kredibel,transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab dan berkeadilan).

B. Ketersediaan Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional UPPS dan PS

Pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS tertuang dalam Permendikbudristek No. 12 tahun 2023 tentang [Struktur Organisasi dan Tata Kerja](#) Polibatam. Jurusan memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dan/atau profesi. Penjaminan mutu dilakukan oleh P4M dan Satuan Pengawasan Internal, sesuai dengan statuta Polibatam (Permenristekdikti No. 41 Tahun 2016). Setiap unit, termasuk Jurusan IF dan Prodi IF, bertanggung jawab dalam penjaminan mutu.

Indikator UPPS mencakup tata kelola, tata pamong, dan kerjasama untuk melampaui SN-DIKTI, tercantum dalam dokumen Target Mutu (link [Jur.IF](#) dan [Prodi IF](#)) dan prosedur penetapan target mutu (link [prosedur](#)). Manajemen risiko diidentifikasi dan dicatat dalam Borang Registrasi dan Mitigasi Isu dan Risiko ([link borang](#)). Identifikasi kondisi sumber daya internal dilakukan dengan analisis kekuatan dan kelemahan. Standar pengelolaan fungsional dan operasional dijabarkan dalam Tabel 2.C.2.2.

Tabel 2.C.2.2. Penetapan Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional UPPS dan PS

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Pengelolaan Institusi hal.61 , SPMI Edisi 4 Standar Pengelolaan Program hal.69 , SPMI Edisi 4 Standar Evaluasi Pembelajaran hal.85	
2) Pimpinan Polibatam dan Jurusan mampu: a) melaksanakan 6 fungsi dan efisien: i. Perencanaan ii. Pengorganisasian iii. Penempatan personel iv. Pelaksanaan v. Pengendalian dan pengawasan vi. Pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut b) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga. c) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah	Tersedia bukti pelaksanaan fungsi jurusan berdasarkan 6 fungsi, melakukan antisipasi masalah serta melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.
3) Unit berkomitmen mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 yang dibuktikan dengan tidak adanya temuan D (Discrepancy) dan NC (Non Conformity).	Hasil audit mutu Jurusan dan Prodi yang menunjukkan tidak ada temuan D dan NC.
4) Jurusan dan Program Studi Manajemen risiko yang senantiasa diperbaharui.	Ketersediaan dan pembaruan dokumen manajemen risiko unit

C. Kebijakan terkait pengembangan kerjasama

Pengembangan kerjasama menerapkan siklus PPEPP menggunakan mekanisme pengelolaan kerjasama melalui prosedur pada link berikut: [Pengelolaan Kerjasama](#). Adapun standar terkait kerjasama dijabarkan pada Tabel 2.C.2.3.

Tabel 2.C.2.3 Penetapan Pengelolaan Kerjasama bagi UPPS Jurusan IF

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan kebijakan pengembangan kerjasama melalui dokumen SPMI, dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Pengelolaan Kerjasama hal.88	
5) Unit Kerjasama, dan Jurusan/PS, dan P3M menginisiasi kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM pada level internasional, nasional maupun wilayah/lokal setiap tahun.	- Jumlah mitra/perusahaan yang menerima magang dan atau melakukan perekrutan: 50 mitra. - Jumlah mitra yang telah mendapatkan layanan : 10 mitra.
6) Jurusan/P3M melaksanakan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan bidang PS pada level internasional, nasional maupun wilayah/lokal setiap tahun.	Tersedia kerjasama yang relevan dengan bidang Prodi IF dilengkapi dengan bukti

D. Kebijakan terkait fungsi kelembagaan sistem penjaminan mutu internal

Kebijakan fungsi kelembagaan sistem penjaminan internal di Polibatam dikelola secara terpusat melalui P4M berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Polibatam ([SOTK Polibatam 2023](#)). Pelaksana penjaminan mutu bertugas untuk melaksanakan penjaminan mutu Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat. Secara lengkap tugas pokok dan fungsi jabatan P4M dimuat dalam Instruksi Kerja Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan ([Tupoksi Jabatan](#)). Pelaksana tugas penjaminan mutu internal dipimpin oleh Kepala Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu yang dibantu oleh Staf Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan

Mutu berdasarkan Keputusan Direktur melalui Surat Keputusan Direktur Nomor [1453/K/PL-29/XI/2021](#).

Sebagai unsur pelaksana mutu di UPPS (Jurusan) dalam upaya menjalankan komitmen mutu di seluruh jurusan, program studi, dan unit di Polibatam, Direktur menetapkan unsur pelaksana mutu berdasarkan Surat Keputusan Nomor [060/K/PL29/I/2024](#) tentang Penetapan Tim Penanggung Jawab Mutu Polibatam yang menetapkan bahwa seluruh kepala unit merupakan penanggung jawab penerapan mutu di unitnya masing-masing. Tim pelaksana mutu ini di bawah koordinasi Kepala P4M. Adapun tugas dari tim penanggung jawab dan pelaksana mutu yaitu:

- Mengidentifikasi prosedur yang sudah tidak relevan di unit kerjanya,
- Mengkoordinasikan pemutakhiran proses bisnis unit kerja,
- Melakukan usulan perubahan dokumen proses bisnis unit kerja,
- Melakukan manajemen risiko di unit kerja,
- Memantau, mengevaluasi, dan melaporkan hasil penerapan mutu di unit kerja masing-masing melalui pengisian target mutu,
- Menindaklanjuti hasil evaluasi penerapan mutu di Polibatam melalui pembuatan laporan evaluasi diri.

Standar terkait fungsi kelembagaan SPMI dijabarkan pada Tabel 2.C.2.4.

Tabel 2.C.2.4. Penetapan Standar Fungsi Kelembagaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan kebijakan fungsi kelembagaan sistem penjaminan mutu internal melalui dokumen SPMI, dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Pengelolaan Institusi hal.65	
7) Polibatam melalui P4M melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek: a. keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu; b. standar mutu dilaksanakan secara konsisten; c. monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan; d. hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	Tersedia bukti penerapan sistem penjaminan mutu yang memenuhi 4 aspek (poin a-d)
8) Polibatam melalui P4M melakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal.	Tersedia pelaporan SPMI (melalui aplikasi SPMI Pusat, Asesmen Akreditasi atau bentuk lainnya)
9) Polibatam melalui P4M melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek:#) a. menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; b. dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; c. dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; d. tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.	Tersedia laporan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan yang memenuhi 4 aspek yang dimaksud (poin a-d)
10) Polibatam melalui P4M mempublikasikan hasil pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal yang mudah diakses	Hasil pengukuran kepuasan pemangku kepentingan sudah dipublikasi

2.2 PELAKSANAAN

A. Kepemimpinan UPPS dan PS dalam tiga aspek: operasional, organisasi dan publik

Kepemimpinan UPPS Jurusan IF dalam menjalankan fungsi kepemimpinan untuk mengelola Jurusan IF dijabarkan pada Tabel 2.C.2.5.

Tabel 2.C.2.5. Pelaksanaan kepemimpinan UPPS dan PS dalam aspek operasional, organisasi dan publik

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
1) Polibatam dan Jurusan memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan PS yang bermutu, mencakup: Kredibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggung Jawab dan Adil. Indikator: Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik yang memenuhi 5 aspek (kredibel,transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab dan berkeadilan).	Pemilihan ketua jurusan dilakukan setiap 4 tahun berdasarkan Peraturan Direktur (dokumen) melalui tahapan penjangkaran, penyaringan, penetapan calon dan pemilihan oleh dosen secara terbuka. Sedangkan unsur pelaksana didalam jurusan yang meliputi sekretaris jurusan dan koordinator program studi dipilih secara musyawarah oleh ketua jurusan dan dosen dan diajukan kepada direktur. Bentuk kepemimpinan operasional Kajur IF dan Kaprodi IF dijabarkan dalam kegiatan berikut: 1. Penyusunan Renstra dan program kerja 2. Perencanaan, Pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan peningkatan mutu akademik ditingkat jurusan dan prodi. evaluasi proses pembelajaran melalui Laporan PBM yang dilaksanakan 2 kali tiap semester (Laporan) 3. Pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat dan luaran hasil oleh dosen 4. Mengembangkan kerjasama dengan industri/ instansi/ lembaga/ perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri terkait dengan implementasi tridharma perguruan tinggi. (data kerjasama) Bentuk kepemimpinan Organisasi UPPS Jurusan IF dan Prodi IF dijabarkan dalam kegiatan berikut: a. Bekerjasama dengan Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (SBAK) dalam proses seleksi penerimaan mahasiswa baru. b. Bekerjasama dengan Bagian Kepegawaian dan Keuangan (SBKK) dalam proses penetapan seleksi dosen dan tenaga kependidikan. c. Bekerjasama dengan Unit Perencanaan dalam berkoordinasi terkait alokasi anggaran dan program d. Bekerjasama dengan UPA dalam mempersiapkan sarpras, teknologi informasi, perbaikan, perawatan dan kebutuhan pelaksanaan semester e. Berkoordinasi dengan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) ndalam persiapan, pelaksanaan dan pemantauan serta evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. f. Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (P4M) dalam penyusunan dan monitoring target mutu, coaching dan review prosedur di lingkup program studi. Kepemimpinan Publik ☐ Kajur IF menjadi Ketua Komisi Infokom MUI Kota Batam (SK Komisi) ☐ Kajur IF menjadi Sekretaris umum Yayasan Wildanul Bilad yang mendirikan SMK Ma'arif NU Kota Batam (Akta Yayasan) ☐ Kajur IF menjadi Wakil Sekretaris Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Batam yang membidangi Infokom (SK Pengurus) ☐ Kajur IF, Sekjur IF, dan beberapa Dosen UPPS Jurusan IF juga menjadi anggota APTIKOM ☐ Beberapa Dosen UPPS Jurusan IF menjadi Pengurus APTIKOM Provinsi Kepri. Prodi IF sebagai anggota APTIKOM (sertifikat) ☐ Dosen UPPS menjadi Anggota Asosiasi Ilmuan Data Indonesia ☐ Proses Rekrutmen Dosen dan Staf secara terbuka mengikuti prosedur rekrutmen ☐ Semua Dosen Berhak melakukan dan mengusulkan studi lanjut sesuai prosedur ☐ Jurusan mempublikasikan karya project mahasiswa melalui platform https://pbl.polibatam.ac.id/pamerin/ dan Hasil Tugas Akhir/ Penelitian mahasiswa melalui https://repository.polibatam.ac.id

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
	☐ Lembaga P3M mengelola penelitian dan pengabdian secara terbuka melalui platform https://simp3m.polibatam.ac.id/

B. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS

Efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu dilaporkan secara berkala pada hasil audit internal AMI, kegiatan audit eksternal ISO dan Rapat Tinjauan Manajemen. Pada laporan tersebut terpaparkan hasil ketercapaian pelaksanaan penjaminan mutu tiap unit. Rincian keterlaksanaan standar berkaitan dengan pengelolaan fungsional dan operasional dijelaskan pada Tabel 2.C.2.6.

Tabel 2.C.2.6 Keterlaksanaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
2) Pimpinan Polibatam dan Jurusan mampu: a) melaksanakan 6 fungsi dan efisien: - Perencanaan - Pengorganisasian - Penempatan personel - Pelaksanaan - Pengendalian dan pengawasan - Pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut b) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga. c) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah Indikator: Tersedia bukti pelaksanaan fungsi jurusan berdasarkan 6 fungsi, melakukan antisipasi masalah serta melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	Perencanaan Setiap tahun Kajur dan Prodi melakukan perencanaan dalam bentuk anggaran dan kegiatan Program Studi dicantumkan pada Dokumen RKAKL. Pengaturan anggaran terdapat pada aplikasi program dan keuangan internal https://siap.polibatam.ac.id Pengorganisasian Kajur berkoordinasi dengan Kaprodi dan dosen serta tenaga kependidikan melalui rapat di setiap pelaksanaan program kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian serta kegiatan lainnya. Selain itu jurusan juga melakukan koordinasi dengan unit terkait pelaksanaan Tridharma dan program kegiatan. (notulen rapat jurusan) Penempatan Personel Jurusan berkoordinasi dengan KPJ OSDM terkait kebutuhan personil untuk memenuhi kebutuhan sesuai prosedur rekrutmen. Jurusan melakukan analisis kebutuhan dan perhitungan kecukupan SDM. (rekapitulasi analisis kebutuhan SDM) Pelaksanaan Pelaksanaan kegiatan di UPPS dan PS dilaksanakan dalam pengawasan Kajur dan Kaprodi, setiap pelaksanaan kegiatan dimonitoring untuk memastikan ketercapaian. Pengendalian dan Pengawasan Peran pengendalian dan pengawasan Kajur terdapat pada pemenuhan program kerja dan pemakaian anggaran, pencairan dana kegiatan hanya dapat dilakukan jika pengajuan sudah di approve oleh Kajur dengan usulan dan masukan dari Kaprodi dan Sekjur pada aplikasi SIAP. Pelaporan Setiap pelaksanaan kegiatan baik dalam pembelajaran, kegiatan penelitian, pengabdian dan kerjasama dilaksanakan dan dilaporkan. Laporan bersifat rutin antara lain adalah Laporan PBM 1 dan 2. Laporan Evaluasi Diri program studi dan jurusan dapat diakses di link berikut: Laporan Evaluasi Diri. Penyelesaian masalah Setiap pelaksanaan program dan kegiatan tridharma tentunya tidak lepas dari masalah yang muncul, dalam hal ini UPPS dan PS senantiasa melakukan penyelesaian masalah dengan pendekatan yang humanis dan berkeadilan dengan mengedepankan manfaat dan maslahat bagi semua pihak. Inovasi untuk nilai tambah

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
	UPPS Jurusan IF dan Program Studi D3 Teknik informatika senantiasa melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah, dalam pembelajaran, misalnya menerapkan pembelajaran Project Based learning, mengembangkan aplikasi MyInternship , TalentHub , SIAP_PBL , Sistem Tugas Akhir , Web Presensi , Graduate Survey , Tracer Study , Aplikasi SK , Aplikasi SPMI , Aplikasi Capaian Pembelajaran dan Produk Aplikasi eksternal. Dokumentasi aplikasi yang digunakan dapat diakses pada link berikut: Dokumentasi Aplikasi
3) Unit berkomitmen mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 yang dibuktikan dengan tidak adanya temuan D (Discrepancy) dan NC (Non Conformity). Indikator: Hasil audit mutu Jurusan dan Prodi yang menunjukkan tidak ada temuan D dan NC.	Jurusan IF dan Prodi IF berkomitmen melaksanakan sistem manajemen mutu internal ISO. terbukti dari laporan audit tidak ada temuan D dan NC (bukti laporan audit)
4) Jurusan dan Program Studi Manajemen risiko yang senantiasa diperbaharui Indikator: Ketersediaan dan pembaruan dokumen manajemen risiko unit	Dokumen manajemen risiko di tingkat Jurusan IF, Prodi IF senantiasa diperbarui dan dievaluasi untuk dilakukan mitigasi dan penanganan (bukti dokumen manrisk)

C. Kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Kerjasama yang telah dilakukan oleh Jurusan IF dan Program Studi D3 Teknik Informatika disajikan pada Tabel 2.C.2.7.

Tabel 2.C.2.7. Pelaksanaan Standar Kerjasama

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
5) Unit Kerjasama, dan Jurusan/PS, dan P3M menginisiasi kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM pada level internasional, nasional ataupun wilayah/lokal setiap tahun. Indikator : - Jumlah mitra/perusahaan yang menerima magang dan atau melakukan perekrutan: 50 mitra. - Jumlah mitra yang telah mendapatkan layanan : 10 mitra.	Bidang Pendidikan Prodi IF telah bekerjasama di bidang pendidikan terkait magang, studi independent, pelatihan, sertifikasi baik level internasional, nasional ataupun wilayah/lokal sebanyak 67 mitra. Bidang Penelitian Prodi IF telah bekerjasama di bidang penelitian dengan 11 lembaga mitra baik tingkat lokal, nasional maupun internasional. Bidang Pengabdian Masyarakat Prodi IF telah bekerjasama di bidang penelitian dengan 14 lembaga mitra baik tingkat lokal, nasional maupun internasional. Jumlah mitra yang telah mendapatkan layanan pendidikan, penelitian & pengabdian : 90 mitra. Data LKPS Kerjasama
6) Jurusan/P3M melaksanakan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan bidang PS pada level internasional, nasional ataupun wilayah/lokal setiap tahun. Indikator: Tersedia kerjasama yang relevan dengan bidang Prodi IF	Tersedia kerjasama yang relevan dengan bidang Prodi IF bidang pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan bidang PS dengan tersedianya dokumen resmi seperti MoU (<i>Memorandum of Understanding</i>) / MoA (<i>Memorandum of Agreement</i>)/ laporan kegiatan kolaborasi dengan mitra. Bukti: 1) Dokumen MoU (<i>Memorandum of Understanding</i>) / MoA (<i>Memorandum of Agreement</i>) pada aplikasi sikerma. 2) Rekap penelitian pada aplikasi simp3m 3) Rekap kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian.

D. Pelaksanaan proses penjaminan mutu internal

Proses penjaminan mutu di UPPS Jurusan IF dan PS Teknik Informatika dilaksanakan secara berjenjang. Dimulai dari Pusat Penjaminan Mutu dan Pembelajaran dan sampai dengan Gugus Mutu/penanggung jawab mutu yang ada di UPPS dan PS untuk memastikan pelaksanaan penjaminan mutu berjalan dengan baik. Keterlaksanaan proses penjaminan mutu internal disajikan pada Tabel 2.C.2.8.

Tabel 2.C.2.8. Pelaksanaan proses penjaminan mutu internal

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
7) Polibatam menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek (organ/fungsi SPMI, dokumen SPMI, auditor internal, hasil audit, dan bukti tindak lanjut), memiliki standar yang melampaui dari SNDIKTI, dan menerapkan SPMI berbasis risiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya. Indikator: Tersedia bukti pelaksanaan SPMI dan evaluasinya dalam bentuk target mutu, dievaluasi melalui rapat tinjauan manajemen dan audit mutu internal	1. Pelaksanaan SPMI didasarkan pada buku SPMI, dipantau melalui evaluasi target mutu. Link Dokumen, kedepannya akan menggunakan aplikasi SPMI http://spmi-polibatam.id/ 2. Secara berkala dilaksanakan audit internal dan eksternal. audit internal meliputi ketercapaian mutu SPMI dan kepatuhan ISO 9001:2015. Audit eksternal fokus pada ISO 9001:2015 (Dokumen laporan audit) 3. Kemudian hasil audit internal dan eksternal ini disampaikan pada RTM yang dihadiri oleh seluruh struktural Polibatam, dimana RTM pada umumnya dilakukan pada setiap caturwulan. (Notulen RTM) 4. Setiap unit memiliki gugus mutu yang bertugas menjadi penanggung jawab mutu di unit (Dokumen SK) 5. Siklus penjaminan mutu sudah menerapkan siklus PPEPP untuk setiap kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi antara lain : a. Penetapan: setiap kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan penetapan atau kebijakan Kementerian, Direktur, dan pihak-pihak terkait. Penetapan dapat berupa surat keputusan, perdir, surat edaran, kebijakan, dan lainnya. b. Pelaksanaan: setiap kegiatan dilaksanakan berdasarkan penetapan dan menggunakan seluruh proses bisnis yang ada di sistem manajemen mutu ISO 9001:2015. c. Evaluasi: setiap pelaksanaan kegiatan harus melakukan evaluasi. Proses evaluasi dilaksanakan dalam bentuk penilaian/umpan balik. Selanjutnya terdapat rapat evaluasi pembelajaran, audit mutu, rapat tinjauan manajemen, dan lainnya. d. Pengendalian: Polibatam melalui dan P4M dan SPI (Satuan Pengawas Internal) melaksanakan audit baik secara terjadwal maupun insidental. AMI dan Audit Eksternal oleh PT URS Services Indonesia. Audit insidental dilakukan dalam bentuk sidak. e. Peningkatan: Polibatam melalui jurusan, program studi, dan unit-unit pelaksana teknis melaksanakan peningkatan melalui tindak lanjut dari temuan audit dan juga masukan-masukan/penilaian dari pihak lain.

2.3 EVALUASI, PENGENDALIAN DAN PENINGKATAN

A. Evaluasi Kepuasan Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa terhadap Tata Kelola Organisasi UPPS dan PS

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan tata kelola, tata pamong dan kerjasama dilakukan dengan AMI, Audit Mutu Eksternal dan evaluasi kepuasan stakeholder (mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan) terhadap proses tata kelola, tata pamong, dan kerjasama. Pengukuran kualitas layanan dosen, tenaga kependidikan dilakukan melalui beberapa mekanisme. Dalam hal pembelajaran, mahasiswa mengisi kuesioner kepuasan layanan pembelajaran dosen, laboran dan sarpras serta tenaga kependidikan dan tata usaha dua kali setiap semester. Tingkat rata-rata kepuasan layanan pembelajaran dosen Prodi IF pada 2023-2024 adalah 90,75 ([Laporan](#)). Dalam hal layanan UPPS secara administratif, sarana dan aspek lainnya, dilakukan survey setiap tahun oleh Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran. Tingkat kepuasan layanan UPPS Jurusan IF pada tahun 2023 adalah 88% ([data](#)), sedangkan pada tahun 2024 adalah 95% ([data](#)). Kemudian untuk tingkat kepuasan layanan Polibatam sebagai Badan Layanan Umum Pemerintah, dilakukan survey kepuasan layanan BLU Pendidikan oleh Kementerian Keuangan dengan hasil tingkat kepuasan sebesar 4,25 (dari skala 5) pada tahun 2023 dan 4,28 (dari skala 5) pada tahun 2024 ([data](#)) artinya secara umum dalam aspek pendidikan, layanan dan kinerja secara umum, tingkat kepuasan layanan Polibatam, UPPS Jurusan IF dan Prodi IF tergolong baik.

B. Pengendalian dan Peningkatan

Proses **pengendalian** pelaksanaan tata kelola, tata pamong, dan kerjasama dilakukan dengan audit SPMI dan kepatuhan ISO 9001:2015 yang dikelola/diselenggarakan oleh P4M. Audit ini menilai ketercapaian indikator kinerja Sistem Penjaminan Mutu Internal dan kepatuhan terhadap prosedur ISO 9001:2015.

Dalam rangka **peningkatan** berkelanjutan, Polibatam mengharuskan tindak lanjut dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh manajemen internal maupun lembaga eksternal, termasuk peningkatan pelayanan di UPPS dan PS serta monitoring dan evaluasi program kemitraan. UPPS telah menetapkan 23 indikator kinerja utama, dengan 11 indikator mencapai kategori "Sangat Baik", 4 indikator dalam kategori "Baik", dan 1 rencana kerja berada di kategori cukup. Selain itu, UPPS juga memperhatikan potensi risiko manajemen yang mungkin terjadi, termasuk di UPPS dan Prodi IF, dengan langkah strategis yang dimulai dari identifikasi kekuatan dan kelemahan sumber daya internal berdasarkan kondisi aktual yang telah dicapai. Rincian evaluasi, pengendalian dan peningkatan tata kelola, tata pamong dan kerjasama dijabarkan pada Tabel 2.C.2.9.

Tabel 2.C.2.9. Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan Keterlaksanaan Standar Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Peningkatan
A. Kepemimpinan UPPS dan PS dalam tiga aspek: operasional, organisasi dan publik				
Evaluasi, pengendalian, peningkatan keterlaksanaan standar tata kelola, tata pamong, dan kerjasama terkait kepemimpinan UPPS dan PS dalam tiga aspek (operasional, organisasi dan publik) dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Pengelolaan Institusi hal.69 , SPMI Edisi 4 Standar Pengelolaan Program hal.77 , SPMI Edisi 4 Standar Evaluasi Pembelajaran hal.93				

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Peningkatan
1) Polibatam dan Jurusan memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan PS yang bermutu, mencakup: Kredibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggung Jawab dan Adil Indikator: Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik yang memenuhi 5 aspek (kredibel,transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab dan berkeadilan).	Pemilihan ketua jurusan dilakukan setiap 4 tahun berdasarkan Peraturan Direktur (dokumen) melalui tahapan penjurangan, penyaringan, penetapan calon dan pemilihan oleh dosen secara terbuka. Sedangkan unsur pelaksana didalam jurusan yang meliputi sekretaris jurusan dan koordinator program studi dipilih secara musyawarah oleh ketua jurusan dan dosen selanjutnya diajukan kepada direktur. Bentuk kepemimpinan operasional Kajur IF dan KPS IF memenuhi 5 aspek yang dijabarkan dalam kegiatan berikut: Kredibel: Sistem tata pamong yang kredibel merujuk pada pengertian bahwa pimpinan jurusan memiliki kualitas, kapabilitas, atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan civitas akademika jurusan maupun pihak-pihak luar terkait. Sistem tata pamong yang kredibel pada Jurusan IF ditunjukkan pada kegiatan: (1) pemilihan Kajur IF oleh seluruh dosen dan staf di Jurusan IF, (2) pemilihan KPS IF yang direkomendasikan oleh Kajur IF dan diseleksi serta dipilih oleh Manajemen, (3) penentuan dosen koordinator dan dosen pengampu/pengajar mata kuliah, termasuk penentuan dosen yang menjadi manager project pada pembelajaran <i>berbasis project/product/problem based learning</i> (PBL) (4) pemilihan koordinator/kepala laboratorium jurusan(4) pemilihan ketua pusat kajian dan Kelompok Keahlian untuk mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (5) koordinator perlombaan, (6) koordinator pengabdian masyarakat, (7) kegiatan eksternal dan internal jurusan dan prodi. Penugasan ditetapkan berdasarkan surat keputusan atau surat tugas. Transparansi: sebagai penerapan prinsip-prinsip keterbukaan pelaksanaan semua aktivitas di jurusan Teknik Informatika. Salah satu indikasi utama adanya transparansi dalam sistem tata pamong Polibatam adalah penerapan keterbukaan informasi bagi seluruh civitas akademika. Secara rinci prinsip transparansi tercermin dalam kegiatan: (1) sistem audit penerapan ISO 9001:2015 berdasarkan bukti-bukti kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target mutu jurusan dan prodi, (2) transparansi dalam pemilihan ketua jurusan oleh dosen dan staf di Jurusan IF, (3) sistem penilaian kinerja pegawai (SKP) dan beban kerja dosen (BKD) yang dilakukan dengan prinsip transparansi berdasarkan bukti-bukti yang ada, (4) transparansi penilaian hasil pembelajaran mahasiswa untuk setiap matakuliah yang dinyatakan dalam dokumen RPS dan kontrak kuliah, selain itu mahasiswa juga bisa mengecek nilainya di sim.polibatam.ac.id, (5) sistem peminjaman alat praktik/laboratorium untuk kegiatan penelitian	Memenuhi Standar Kepemimpinan publik sudah dilaksanakan oleh Kajur, Kaprodi, dan sebagian dosen yang aktif dalam kegiatan dan asosiasi, kemudian juga mendorong dosen lainnya untuk aktif menjadi asosiasi profesi bidang Infokom	Pertahankan pencapaian standar Peningkatan keterlibatan dalam organisasi dan asosiasi profesi di bidang Infokom perlu terus didukung dan ditingkatkan baik pada Ketua Jurusan, Ketua Prodi dan Dosen	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Peningkatan
	dan kegiatan merdeka belajar lainnya (6) sistem penentuan keikutsertaan dalam kegiatan pelatihan, workshop, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan laboran, serta (7) sistem anggaran dan sistem pengadaan sarana prasarana PBM melalui aplikasi SIAP. 3. Akuntabilitas: Akuntabel dalam Sistem Tata Pamong Polibatam terlihat dari: - Setiap triwulan, UPPS Jurusan IF dan Prodi IF mereviu/mengevaluasi ketercapaian target mutunya, serta melaporkan persentase tingkat ketercapaian melalui RTM. - Setiap tahun LAKIN disusun untuk mengukur pencapaian kinerja yang didalamnya termasuk kinerja Jurusan IF dan Prodi IF serta dipublikasi melalui website. - Setiap semester KPS IF membuat Laporan PBM yang memuat kehadiran dosen, ketercapaian materi, surat peringatan mahasiswa, rekap mahasiswa mengundurkan diri, serta hasil kuesioner umpan balik mahasiswa. Laporan disampaikan melalui rapat di tingkat jurusan. - Setiap semester jurusan melalui Koordinator membuat Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara (CAL-BMN) yang memuat memuat tentang total realisasi belanja yang menjadi BMN, persediaan barang, nilai persediaan barang yang rusak, nilai persediaan barang yang usang di tingkat jurusan. - Jurusan IF melalui PIC LPJ melaporkan realisasi penggunaan anggaran jurusan melalui aplikasi SIAP. - Setiap dosen menyerahkan laporan pelaksanaan pelatihan kepada bagian Kepegawaian dengan diketahui oleh Kajur IF. 4. Bertanggung Jawab: Sistem tata pamong yang bertanggung jawab di Polibatam terlihat pada: - Tanggung jawab Kajur IF dan KPS IF disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 26 tahun 2010 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Polibatam serta Permenristekdikti Nomor 41 tahun 2016 tentang Statuta Polibatam. - Tanggung jawab untuk melaksanakan tugas pokok Jurusan IF dan Prodi IF diatur dalam Instruksi Kerja Pengelolaan Adm. Personalia - Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan.			

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Peningkatan
	c. AMI dilakukan secara berkala juga menjadi bentuk penerapan prinsip tanggung jawab Jurusan IF dan Prodi IF dalam melaksanakan tugas dan fungsinya 5. Berkeadilan: Bentuk penerapan prinsip keadilan yang sudah dilaksanakan oleh pemimpin Jurusan terhadap semua yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan, yaitu: a. Distribusi dosen koordinator dan pengajar berdasarkan matriks kompetensi menggunakan prosedur PBM No.PR.8.1-V8; KPS memastikan bahwa dosen mengajar mata kuliah sesuai dengan kompetensinya dan tidak melebihi jumlah sks yang wajib dilakukan oleh dosen setiap semester (tanpa menjabat struktural maksimal 12 sks) dan merata untuk setiap dosen yang dapat dilihat pada borang rekapitulasi pada No.BO.8.1.6-V2. b. Distribusi dosen wali; KPS memastikan bahwa setiap dosen yang ditunjuk menjadi dosen wali berdasarkan hasil rekapitulasi pada No.BO.8.1.3-V2. c. Penerapan etika dosen, etika mahasiswa, dan etika staf seperti kode etik berkehidupan kampus harus mengacu norma-norma yang sudah ditetapkan dalam Kode Etik Politeknik Negeri Batam No. IN. 19.1.3-V4. Bagi dosen, mahasiswa dan staf yang melanggar, Kepala Program Studi harus memastikan bahwa sanksi yang diberikan sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan. Seperti staf yang terlibat dalam pengelolaan program studi juga diperlakukan adil ketika melakukan tindakantindakan yang merugikan institusi atau pelanggaran terhadap tata tertib yang sudah ditetapkan dalam peraturan ketenagakerjaan Tenaga Kependidikan mengikuti prosedur yang tertuang pada pasal 40 pada instruksi kerja No.IN.19.1.2-V4. Perilaku mahasiswa juga sudah diatur dalam pedoman pembelajaran mahasiswa Pedoman Pembelajaran pasal 17 dan KPS harus memastikan bahwa sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan sesuai dengan pasal 18. d. Penerapan peraturan penggunaan fasilitas laboratorium. Pimpinan Jurusan memastikan setiap mahasiswa yang melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan pada pedoman pembelajaran mahasiswa No.FO.21.1.1-V3 pasal 30 diberikan sanksi secara adil tanpa melihat secara subjektif. d. Penerapan peraturan perpustakaan sesuai dengan Peraturan Perpustakaan Polibatam No. IN.31.4.1-V3. Peraturan tersebut juga			

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Peningkatan
	sudah dimuat dalam pedoman pembelajaran mahasiswa No.FO.21.1.1-V3 pasal 32 dan KPS harus memastikan bahwa sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan oleh setiap mahasiswa, harus sama sesuai aturan yang sudah ditetapkan. 2) Penyusunan Renstra dan program kerja 3) Perencanaan, Pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan peningkatan mutu akademik ditingkat jurusan dan prodi. evaluasi proses pembelajaran melalui Laporan PBM yang dilaksanakan 2 kali tiap semester (Laporan) 4) Pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat dan luaran hasil oleh dosen 5) Mengembangkan kerjasama dengan industri/ instansi/ lembaga/ perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri terkait dengan implementasi tridharma perguruan tinggi. (data kerjasama) Bentuk kepemimpinan Organisasi UPPS Jurusan IF dan Prodi IF dijabarkan dalam kegiatan berikut: 6) Bekerjasama dengan Bagian Administrasi Akademik, Pokja Kemahasiswaan dalam proses seleksi penerimaan mahasiswa baru. 7) Bekerjasama dengan Pokja OSDM, Pokja Keuangan dalam proses penetapan seleksi dosen dan tenaga kependidikan. 8) Bekerjasama dengan Pokja Perencanaan dalam berkoordinasi terkait alokasi anggaran dan program 9) Bekerjasama dengan UPA dalam mempersiapkan sarpras, teknologi informasi, perbaikan, perawatan dan kebutuhan pelaksanaan semester 10) Berkoordinasi dengan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) ndalam persiapan, pelaksanaan dan pemantauan serta evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. 11) Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (P4M) dalam penyusunan dan monitoring target mutu, coaching dan review prosedur di lingkup program studi. Kepemimpinan Publik 12) Kajur IF menjadi Ketua Komisi Infokom MUI Kota Batam (SK Komisi) 13) Kajur IF menjadi Sekretaris umum Yayasan Wildanul Bilad yang mendirikan SMK Ma'arif NU Kota Batam (Akta Yayasan) 14) Kajur IF menjadi Wakil Sekretaris Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Batam yang membidangi Infokom (SK Pengurus)			

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Peningkatan
	15) Kajur IF, Sekjur IF, dan beberapa Dosen UPPS Jurusan IF juga menjadi anggota APTIKOM . Prodi IF sebagai anggota APTIKOM (sertifikat) 16) Beberapa Dosen UPPS Jurusan IF menjadi Pengurus APTIKOM Provinsi Kepri. 17) Dosen UPPS menjadi Anggota Asosiasi Ilmuan Data Indonesia 18) Proses Rekrutmen Dosen dan Staf secara terbuka mengikuti prosedur rekrutmen 19) Semua Dosen Berhak melakukan dan mengusulkan studi lanjut sesuai prosedur 20) Jurusan mempublikasikan karya project mahasiswa melalui platform https://pbl.polibatam.ac.id/pamerin/ dan Hasil Tugas Akhir/Penelitian mahasiswa melalui https://repository.polibatam.ac.id 21) Lembaga P3M mengelola penelitian dan pengabdian secara terbuka melalui platform https://simp3m.polibatam.ac.id/			
B. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS				
Evaluasi, pengendalian, peningkatan keterlaksanaan standar tata kelola, tata pamong, dan kerjasama sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Pengelolaan Institusi hal.69, SPMI Edisi 4 Standar Pengelolaan Program hal.77, SPMI Edisi 4 Standar Evaluasi Pembelajaran hal.93				
22) Pimpinan Polibatam dan Jurusan mampu: a) melaksanakan 6 fungsi dan efisien: i. Perencanaan ii. Pengorganisasian iii. Penempatan personel iv. Pelaksanaan v. Pengendalian dan pengawasan vi. Pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut b) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga. c) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah	Perencanaan: Setiap tahun Kajur dan Prodi melakukan perencanaan dalam bentuk anggaran dan kegiatan Program Studi dicantumkan pada Borang Rencana Program dan Anggaran (RPKA). Pengaturan anggaran terdapat pada aplikasi program dan keuangan internal https://siap.polibatam.ac.id Pengorganisasian: Kajur berkoordinasi dengan Kaprodi dan dosen serta tenaga kependidikan melalui rapat di setiap pelaksanaan program kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian serta kegiatan lainnya. Selain itu jurusan juga melakukan koordinasi dengan unit terkait pelaksanaan Tridharma dan program kegiatan. (notulen rapat jurusan) Penempatan Personel: Jurusan berkoordinasi dengan KPJ OSDM terkait kebutuhan personil untuk memenuhi kebutuhan sesuai prosedur rekrutmen. Jurusan melakukan analisis kebutuhan dan perhitungan kecukupan SDM. (Borang)	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Peningkatan
Indikator: Tersedia bukti pelaksanaan fungsi jurusan berdasarkan 6 fungsi, melakukan antisipasi masalah serta melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	Pelaksanaan: Pelaksanaan kegiatan di UPPS dan PS dilaksanakan dalam pengawasan Kajur dan Kaprodi, setiap pelaksanaan kegiatan dimonitoring untuk memastikan ketercapaian. Pengendalian dan Pengawasan: Peran pengendalian dan pengawasan Kajur terdapat pada pemenuhan program kerja dan pemakaian anggaran, pencairan dana kegiatan hanya dapat dilakukan jika pengajuan sudah di approve oleh Kajur dengan usulan dan masukan dari Kaprodi dan Sekjur pada aplikasi SIAP. Pelaporan: Setiap pelaksanaan kegiatan baik dalam pembelajaran, kegiatan penelitian, pengabdian dan kerjasama dilaksanakan dan dilaporkan. Laporan bersifat rutin antara lain adalah Laporan PBM 1 dan 2. Laporan Evaluasi Diri program studi dan jurusan Dokumen. Penyelesaian masalah: Setiap pelaksanaan program dan kegiatan tridharma tentunya tidak lepas dari masalah yang muncul, dalam hal ini UPPS dan PS senantiasa melakukan penyelesaian masalah dengan pendekatan yang humanis dan berkeadilan dengan mengedepankan manfaat dan maslahat bagi semua pihak. Inovasi untuk nilai tambah: UPPS Jurusan IF dan Program Studi D3 Teknik informatika senantiasa melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah, dalam pembelajaran, misalnya menerapkan pembelajaran Project Based learning, mengembangkan aplikasi MyInternship, TalentHub, SIAP PBL, Sistem Tugas Akhir, Web Presensi, Graduate Survey, Tracer Study, Aplikasi SK, Aplikasi SPMI, Aplikasi Capaian Pembelajaran dan Produk Aplikasi eksternal.			
23) Unit berkomitmen mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 yang dibuktikan dengan tidak adanya temuan D (Discrepancy) dan NC (Non Conformity). Indikator: Hasil audit mutu Jurusan dan Prodi yang menunjukkan tidak ada temuan D	Jurusan IF dan Prodi IF yang ada dibawahnya berkomitmen melaksanakan sistem manajemen mutu internal ISO. terbukti dari laporan audit tidak ada temuan D dan NC (bukti laporan audit)	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Peningkatan
dan NC.				
24) Jurusan dan Program Studi Manajemen risiko yang senantiasa diperbaharui Indikator: Ketersediaan dan pembaruan dokumen manajemen risiko unit	Dokumen manajemen risiko di tingkat Jurusan IF, Prodi IF senantiasa diperbarui dan dievaluasi untuk dilakukan mitigasi dan penanganan (bukti dokumen manrisk)	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
C. Kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat				
Evaluasi, pengendalian, peningkatan keterlaksanaan standar tata kelola, tata pamong, dan kerjasama terkait kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat diakses pada link berikut: Proses Bisnis Pengelolaan Kerjasama				
25) Unit Kerjasama, dan Jurusan/PS, dan P3M menginisiasi kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM pada level internasional, nasional ataupun wilayah/lokal setiap tahun. Indikator : - Jumlah mitra/perusahaan yang menerima magang dan atau melakukan perekrutan: 50 mitra. - Jumlah mitra yang telah mendapatkan layanan : 10 mitra.	Bidang Pendidikan: Prodi IF telah bekerjasama di bidang pendidikan terkait magang, studi independent, pelatihan, sertifikasi baik level internasional, nasional maupun wilayah/lokal sebanyak 67 mitra. Bidang Penelitian: Prodi IF telah bekerjasama di bidang penelitian dengan 11 lembaga mitra baik tingkat lokal, nasional maupun internasional. Bidang Pengabdian Masyarakat: Prodi IF telah bekerjasama di bidang penelitian dengan 14 lembaga mitra baik tingkat lokal, nasional maupun internasional. Jumlah mitra yang telah mendapatkan layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian : 90 mitra. Data LKPS Kerjasama	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
26) Jurusan/P3M melaksanakan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan bidang PS pada level internasional, nasional ataupun wilayah/lokal setiap tahun. Indikator: Tersedia kerjasama yang relevan dengan bidang Prodi IF	Tersedia kerjasama yang relevan dengan bidang Prodi IF bidang pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan bidang PS dengan tersedianya dokumen resmi seperti MoU (<i>Memorandum of Understanding</i>) / MoA (<i>Memorandum of Agreement</i>)/ laporan kegiatan kolaborasi dengan mitra. Bukti: - Dokumen MoU (<i>Memorandum of Understanding</i>) / MoA (<i>Memorandum of Agreement</i>) pada aplikasi sikerma. - Laporan kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian.	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Peningkatan
D. Pelaksanaan proses penjaminan mutu internal				
Evaluasi, pengendalian, peningkatan keterlaksanaan standar tata kelola, tata pamong, dan kerjasama terkait pelaksanaan proses penjaminan mutu internal dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Pengelolaan Institusi hal.69				
27) Polibatam menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek (organ/fungsi SPMI, dokumen SPMI, auditor internal, hasil audit, dan bukti tindak lanjut), memiliki standar yang melampaui dari SNI/TKTI, dan menerapkan SPMI berbasis risiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya. Indikator: Tersedia bukti pelaksanaan SPMI dan evaluasinya dalam bentuk target mutu, dievaluasi melalui rapat tinjauan manajemen dan audit mutu internal	1. Pelaksanaan SPMI didasarkan pada buku SPMI, dipantau melalui evaluasi target mutu. Link Dokumen, kedepannya akan menggunakan aplikasi SPMI http://spmi-polibatam.id/ 2. Secara berkala dilaksanakan audit internal dan eksternal. audit internal meliputi ketercapaian mutu SPMI dan kepatuhan ISO 9001:2015. Audit eksternal fokus pada ISO 9001:2015 (Dokumen laporan audit) 3. Kemudian hasil audit internal dan eksternal ini disampaikan pada RTM yang dihadiri oleh seluruh struktural Polibatam, dimana RTM pada umumnya dilakukan pada setiap caturwulan. (Notulen RTM) 4. Setiap unit memiliki gugus mutu yang bertugas menjadi penanggung jawab mutu di unit (Dokumen SK) 5. Siklus penjaminan mutu sudah menerapkan siklus PPEPP untuk setiap kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi antara lain : a. Penetapan: setiap kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan penetapan atau kebijakan Kementerian, Direktur, dan pihak-pihak terkait. Penetapan dapat berupa surat keputusan, perdir, surat edaran, kebijakan, dan lainnya. b. Pelaksanaan: setiap kegiatan dilaksanakan berdasarkan penetapan dan menggunakan seluruh proses bisnis yang ada di sistem manajemen mutu ISO 9001:2015. c. Evaluasi: setiap pelaksanaan kegiatan harus melakukan evaluasi. Proses evaluasi dilaksanakan dalam bentuk penilaian/umpan balik. Selanjutnya terdapat rapat evaluasi pembelajaran, audit mutu, rapat tinjauan manajemen, dan lainnya. d. Pengendalian: Polibatam melalui dan P4M dan SPI (Satuan Pengawas Internal) melaksanakan audit baik secara terjadwal maupun insidental. AMI dan Audit Eksternal oleh PT URS Services Indonesia. Audit insidental dilakukan dalam bentuk sidak. e. Peningkatan: Polibatam melalui jurusan, program studi, dan unit-unit pelaksana teknis melaksanakan peningkatan melalui tindak lanjut dari temuan audit dan juga masukan-masukan/penilaian dari pihak lain.	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap

C3. MAHASISWA

3.1 Penetapan

A. Sistem Rekrutmen (Metode Rekrutmen, Kriteria) Dan Proses Seleksi Calon Mahasiswa

Kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan mahasiswa yang mencakup sistem rekrutmen (metode rekrutmen, kriteria) dan proses seleksi calon mahasiswa, ditetapkan dengan mengacu pada:

1. Berkaitan dengan sistem rekrutmen dan proses seleksi calon mahasiswa diatur dalam [PERMENDIKBUD No.6 Tahun 2020](#) Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri.
2. Polibatam memiliki kebijakan [Peraturan Direktur Polibatam. No.12 Tahun 2016](#) tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma, Sarjana, dan Magister. Pada peraturan tersebut dijelaskan mengenai pola penerimaan mahasiswa baru, serta persyaratan penerimaan mahasiswa baru.
3. [Peraturan Direktur Polibatam. Nomor 010 Tahun 2021](#) tentang Pedoman Pembelajaran Mahasiswa Polibatam, menjabarkan mengenai proses penerimaan mahasiswa baru.
4. [Sistem Penjaminan Mutu Internal \(SPMI\) Edisi ke-IV Tahun 2023](#) juga menjabarkan dengan jelas mengenai standar penerimaan mahasiswa.
5. Terdapat [Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru](#) yang mengatur tentang penerimaan mahasiswa baru ini, yaitu: prosedur perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi penerimaan mahasiswa baru.
6. Indikator Kinerja Jurusan IF mengacu ke [Indikator Kinerja Polibatam 2021-2024](#).

Adapun standar yang berkaitan dengan sistem rekrutmen dan proses seleksinya dijabarkan pada Tabel 2.C.3.1.

Tabel 2.C.3.1. Standar rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Penerimaan Mahasiswa hal.71	
1) Rasio pendaftar dan yang diterima sebesar 5:1. Standar Penerimaan Mahasiswa	Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait rasio pendaftar dan penerimaan
2) Jalur penerimaan per strata minimal meliputi: jalur penerimaan mandiri, nasional.	Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait jalur penerimaan
3) Penerimaan mahasiswa baru minimal menerapkan uji kognitif, uji aptitude dan bentuk uji lain yang relevan dengan karakteristik pembelajaran di PS,	Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait uji yang ditetapkan pada proses penerimaan mahasiswa
4) Polibatam membuka akses bagi: a) calon mahasiswa berprestasi dari masyarakat yang tidak mampu b) calon mahasiswa difabel c) calon mahasiswa asing	Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait jalur prestasi, afirmasi dan kerjasama pemerintah daerah serta mahasiswa asing
5) Metode seleksi penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui nilai raport dan/atau tes tertulis dan/atau tes praktek dan/atau wawancara dan/atau gabungan dari beberapa metode tersebut yang relevan	Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait metode seleksi yang digunakan.
6) Pengumuman kelulusan penerimaan mahasiswa baru melalui media online: web polibatam, web politeknik se-Indonesia; media offline: media pengumuman kampus	Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait pengumuman kelulusan

Pernyataan Standar	Indikator
7) Registrasi mahasiswa baru berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi,	Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait sistem yang digunakan dalam rekrutmen
8) Persentase mahasiswa baru yang daftar ulang terhadap mahasiswa yang diterima minimal sebesar 90%,	Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru tentang perbandingan jumlah mahasiswa daftar ulang dibandingkan jumlah pendaftar
9) Kenaikan jumlah mahasiswa baru adalah sebesar 10% pertahun,	Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru tentang jumlah mahasiswa baru Polibatam per tahun
10) Rasio jumlah mahasiswa baru melalui jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) terhadap total mahasiswa baru adalah sebesar 3%,	Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru tentang jumlah mahasiswa RPL Polibatam per tahun
11) Rasio mahasiswa baru dari luar negeri (asing) terhadap total mahasiswa baru minimal 1%.	Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru tentang jumlah mahasiswa asing

B. Sistem Layanan Kepada Mahasiswa

Penetapan melalui kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan mahasiswa yang mencakup sistem layanan kepada mahasiswa, mengacu pada peraturan berikut dan dijabarkan kemudian pada Tabel 2.C.3.2:

1. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Edisi ke-IV Tahun 2023 Standar 1.2.4 tentang layanan kemahasiswaan
2. Prosedur yang berkaitan dengan layanan kemahasiswaan [Proses Bisnis Pengelolaan Administrasi Akademik](#) (Pengelolaan Media Layanan Mahasiswa), [Proses Bisnis Pengelolaan Administrasi Kemahasiswaan](#) (Layanan Konseling Mahasiswa), [Prosedur Perwalian](#)
3. [Peraturan Direktur Polibatam Nomor 010 Tahun 2021](#) Tentang Pedoman Pembelajaran Mahasiswa Polibatam;
4. [Peraturan Direktur Polibatam Nomor 015 Tahun 2016](#) Tentang Peraturan Kemahasiswaan Polibatam, layanan yang dimaksud pada dokumen ini, seperti: organisasi kemahasiswaan, beasiswa, layanan asrama mahasiswa, serta layanan bimbingan karir.

Tabel 2.C.3.2. Standar sistem layanan kepada mahasiswa

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar sistem layanan kepada mahasiswa dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Layanan Kemahasiswaan hal.74	
12) Polibatam memiliki pedoman akademik yang senantiasa dievaluasi setiap tahun	Adanya proses evaluasi pedoman akademik dan kemahasiswaan dan adanya dokumen pedoman akademik yang dikeluarkan setiap tahun
13) Polibatam menyediakan layanan prima untuk setiap mahasiswa, termasuk kemudahan akses, berupa: a) bimbingan dan konseling, b) kegiatan ekstrakurikuler, c) pengembangan dan pembinaan soft skill, d) bimbingan karir dan kewirausahaan e) kesempatan beasiswa f) layanan asuransi dan kesehatan	Adanya bukti pelaksanaan pemberian layanan prima dalam bidang kemahasiswaan.
14) Polibatam meningkatkan kepuasan mahasiswa layanan kemahasiswaan secara berkala setiap tahun.	Tingkat kepuasan layanan kemahasiswaan yang diisi oleh mahasiswa

C. Kebijakan Peningkatan Animo Calon Mahasiswa di Level Lokal, Nasional Atau Internasional

Kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional mengacu pada [Buku SPMI Edisi 4 Tahun 2023](#). Dari dokumen penjaminan mutu tersebut kemudian diturunkan dalam bentuk laporan rekap publikasi humas. Rincian Standar peningkatan animo calon mahasiswa dijabarkan pada Tabel 2.C.3.3.

Tabel 2.C.3.3. Standar peningkatan animo calon mahasiswa

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar peningkatan animo calon mahasiswa dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Penerimaan Mahasiswa hal.71	
15) Jumlah kenaikan peminat untuk semua PS minimal 10% per tiga tahun	Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait jumlah peminat dan pendaftar pada Prodi
16) Penyebaran informasi minimal melalui Media <i>online</i> : web polibatam, web politeknik se-Indonesia; Media <i>off-line</i> : poster, TV billboard, kunjungan sekolah dan kegiatan kemahasiswaan	Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait penyebaran informasi dan promosi Polibatam
17) Media informasi registrasi mahasiswa baru adalah website polibatam dan website politeknik se-Indonesia	Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait media informasi registrasi pada website

3.2 Pelaksanaan

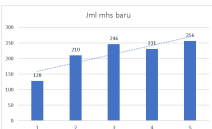
A. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa, Serta Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa

Adapun pelaksanaan standar yang berkaitan dengan sistem rekrutmen dan proses seleksinya dijabarkan pada Tabel 2.C.3.4.

Tabel 2.C.3.4. Pelaksanaan standar rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan																								
1) Rasio pendaftar dan yang diterima sebesar 5:1. Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait rasio pendaftar dan penerimaan	Pada penerimaan mahasiswa baru pada Program Studi Diploma 3 Teknik Informatika pada Tahun 2023 jumlah pendaftar adalah 1668 dan yang diterima sebanyak 256, atau dengan rasio 6:1 <table><tr><th>Tahun Akademik</th><th>Pendaftar</th><th>Diterima</th><th>Rasio</th></tr><tr><td>2019</td><td>1190</td><td>187</td><td>6:1</td></tr><tr><td>2020</td><td>2010</td><td>210</td><td>9:1</td></tr><tr><td>2021</td><td>1389</td><td>246</td><td>5:1</td></tr><tr><td>2022</td><td>1647</td><td>231</td><td>7:1</td></tr><tr><td>2023</td><td>1668</td><td>256</td><td>6:1</td></tr></table> Bukti : Tabel LKPS 3.1 Mahasiswa - Jumlah Calon Mahasiswa Baru	Tahun Akademik	Pendaftar	Diterima	Rasio	2019	1190	187	6:1	2020	2010	210	9:1	2021	1389	246	5:1	2022	1647	231	7:1	2023	1668	256	6:1
Tahun Akademik	Pendaftar	Diterima	Rasio																						
2019	1190	187	6:1																						
2020	2010	210	9:1																						
2021	1389	246	5:1																						
2022	1647	231	7:1																						
2023	1668	256	6:1																						
2) Jalur penerimaan per strata minimal meliputi: jalur penerimaan mandiri, nasional. Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait jalur penerimaan	Jalur penerimaan mandiri (UMPB, PMDK, RPL) dan jalur nasional (SNMPN, SBMPN) Bukti: laporan evaluasi penerimaan mahasiswa																								
3) Penerimaan mahasiswa baru minimal menerapkan uji kognitif, uji aptitude dan bentuk uji lain yang relevan dengan karakteristik pembelajaran di PS, Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan	Jalur mandiri menggunakan ujian khusus yaitu ujian tulis bidang matematika umum (kognitif), B Indonesia (kognitif), B Inggris (kognitif), Computational Thinking (aptitude) Bukti: laporan evaluasi penerimaan mahasiswa																								

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan																								
mahasiswa baru terkait uji yang ditetapkan pada proses penerimaan mahasiswa																									
4) Polibatam membuka akses bagi: calon mahasiswa berprestasi dari masyarakat yang tidak mampu calon mahasiswa difabel calon mahasiswa asing Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait jalur prestasi, afirmasi dan kerjasama pemerintah daerah serta mahasiswa asing	Penerimaan mahasiswa berprestasi dari masyarakat yang tidak mampu: PMDK dan afirmasi, Penerimaan mahasiswa difabel: Ujian Masuk Politeknik Penyandang Disabilitas (UMPPD) Penerimaan mahasiswa asing: semua jalur penerimaan terbuka untuk mahasiswa asing Bukti: laporan evaluasi penerimaan mahasiswa																								
5) Metode seleksi penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui nilai raport dan/atau tes tertulis dan/atau tes praktek dan/atau wawancara dan/atau gabungan dari beberapa metode tersebut yang relevan Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru melalui jalur PMDK	Prodi IF membuka jalur PMDK: nilai rapor, wawancara, portofolio (rapor, rekomendasi sekolah, sertifikat penghargaan non-akademik), Jalur UMPB, SNMPN, dan SBMPN: tes tertulis dan/atau tes praktek. Bukti: laporan evaluasi penerimaan mahasiswa																								
6) Pengumuman kelulusan penerimaan mahasiswa baru melalui media online: web polibatam, web politeknik se-Indonesia; media offline: media pengumuman kampus Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait pengumuman kelulusan	Website pengumuman kelulusan mahasiswa baru dapat diakses melalui: - webpolibatam: https://registrasi.polibatam.ac.id, - web politeknik se-indonesia: https://snpm.bppp.kemdikbud.go.id/ - media offline kampus dengan ditempel di papan pengumuman Bukti: laporan evaluasi penerimaan mahasiswa																								
7) Registrasi mahasiswa baru berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait sistem yang digunakan dalam rekrutmen	Registrasi mahasiswa baru menggunakan teknologi informasi secara online melalui web https://registrasi.polibatam.ac.id/. Untuk registrasi, disediakan email student untuk mahasiswa baru.																								
8) Persentase mahasiswa baru yang daftar ulang terhadap mahasiswa yang diterima minimal sebesar 90%, Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru tentang perbandingan jumlah mahasiswa daftar ulang dibandingkan jumlah pendaftar	Prodi IF pada tahun 2023 menerima 293 mahasiswa baru, dan yang daftar ulang 256 mahasiswa, sehingga persentase mahasiswa yang diterima minimal 87% . dilihat di tahun - tahun sebelumnya juga belum mencapai 90%. <table border="1"><thead><tr><th>Tahun Akademik</th><th>Jumlah Lulus Seleksi</th><th>Total Diterima</th><th>Persentase</th></tr></thead><tbody><tr><td>TS-4</td><td>158</td><td>128</td><td>81%</td></tr><tr><td>TS-3</td><td>286</td><td>210</td><td>73%</td></tr><tr><td>TS-2</td><td>282</td><td>246</td><td>87%</td></tr><tr><td>TS-1</td><td>274</td><td>231</td><td>84%</td></tr><tr><td>TS</td><td>293</td><td>256</td><td>87%</td></tr></tbody></table> Bukti : Tabel LKPS 3.1 Mahasiswa - Jumlah Calon Mahasiswa Baru	Tahun Akademik	Jumlah Lulus Seleksi	Total Diterima	Persentase	TS-4	158	128	81%	TS-3	286	210	73%	TS-2	282	246	87%	TS-1	274	231	84%	TS	293	256	87%
Tahun Akademik	Jumlah Lulus Seleksi	Total Diterima	Persentase																						
TS-4	158	128	81%																						
TS-3	286	210	73%																						
TS-2	282	246	87%																						
TS-1	274	231	84%																						
TS	293	256	87%																						
9) Kenaikan jumlah mahasiswa baru adalah sebesar 10% pertahun, Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru tentang jumlah mahasiswa baru Polibatam per tahun	Jumlah mahasiswa baru di Prodi IF, dari tahun 2021-2023 secara berturut-turut adalah 246, 231, 256. Sehingga persentase kenaikannya 17.14%, -6.1%, 10.28%. Pada TS-3 terjadi kenaikan yang sangat signifikan, sehingga menyebabkan persentase sesudahnya terlihat kecil, padahal jika dilihat tren datanya, dominan meningkat terus. Dan persentase kenaikan jumlah mahasiswa baru untuk 3 tahun terakhir sebesar 13%.																								

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan																								
	<table><tr><th>Tahun Akademik</th><th>Jumlah Mahasiswa Baru</th><th>Selisih</th><th>Persentase Kenaikan/Penurunan</th></tr><tr><td>TS-4</td><td>128</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>TS-3</td><td>210</td><td>82</td><td>64,06%</td></tr><tr><td>TS-2</td><td>246</td><td>36</td><td>17,14%</td></tr><tr><td>TS-1</td><td>231</td><td>-15</td><td>-6,10%</td></tr><tr><td>TS</td><td>256</td><td>25</td><td>10,28%</td></tr></table> 	Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Baru	Selisih	Persentase Kenaikan/Penurunan	TS-4	128	0	0	TS-3	210	82	64,06%	TS-2	246	36	17,14%	TS-1	231	-15	-6,10%	TS	256	25	10,28%
Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Baru	Selisih	Persentase Kenaikan/Penurunan																						
TS-4	128	0	0																						
TS-3	210	82	64,06%																						
TS-2	246	36	17,14%																						
TS-1	231	-15	-6,10%																						
TS	256	25	10,28%																						
	Bukti : Tabel LKPS 3.1 Mahasiswa - Jumlah Calon Mahasiswa Baru																								
10) 10) Rasio jumlah mahasiswa baru melalui jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) terhadap total mahasiswa baru adalah sebesar 3%, Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru tentang jumlah mahasiswa RPL Polibatam per tahun	Prodi IF sejak tahun 2018 hingga saat ini sudah menerima mahasiswa baru melalui jalur RPL. Dilihat dari pola kenaikannya, dari tahun ketahun mengalami peningkatan, dan pada saat TS mencapai 3,90%. <table><tr><th>Tahun Akademik</th><th>Jumlah Mahasiswa Baru</th><th>Jumlah Mahasiswa RPL</th><th>Persentase</th></tr><tr><td>TS-4</td><td>128</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>TS-3</td><td>210</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>TS-2</td><td>246</td><td>2</td><td>0,81%</td></tr><tr><td>TS-1</td><td>231</td><td>5</td><td>2,16%</td></tr><tr><td>TS</td><td>256</td><td>10</td><td>3,90%</td></tr></table> Bukti: Mahasiswa RPL	Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Baru	Jumlah Mahasiswa RPL	Persentase	TS-4	128	0	0	TS-3	210	0	0	TS-2	246	2	0,81%	TS-1	231	5	2,16%	TS	256	10	3,90%
Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Baru	Jumlah Mahasiswa RPL	Persentase																						
TS-4	128	0	0																						
TS-3	210	0	0																						
TS-2	246	2	0,81%																						
TS-1	231	5	2,16%																						
TS	256	10	3,90%																						
11) Rasio mahasiswa baru dari luar negeri (asing) terhadap total mahasiswa baru minimal 1%. Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru tentang jumlah mahasiswa asing	Prodi IF sejak tahun 2019 - 2023 belum ada mahasiswa asing.																								

B. Mutu Akses dan Kecukupan Layanan Mahasiswa

Adapun pelaksanaan standar yang berkaitan dengan mutu akses dan kecukupan layanan mahasiswa dijabarkan pada Tabel 2.C.3.5.

Tabel 2.C.3.5. Pelaksanaan standar mutu akses dan kecukupan layanan mahasiswa

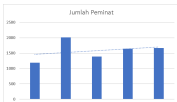
Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
12) Polibatam memiliki pedoman akademik yang senantiasa dievaluasi setiap tahun Indikator: Adanya proses evaluasi pedoman akademik dan kemahasiswaan dan adanya dokumen pedoman akademik yang dikeluarkan setiap tahun	Pedoman akademik dibuat setiap tahun, dimana dalam pembuatannya mengikuti prosedur PR.21.1.1-V1 terdapat proses review oleh wakil direktur bidang akademik dan dilanjutkan review oleh direktur. Jika semua sudah disetujui, pedoman akademik akan dipublish ke mahasiswa. Bukti: 1. Pedoman akademik (dokumen pedoman tiap tahun) 2. Prosedur Penetapan Pedoman Pembelajaran
13) Polibatam menyediakan layanan prima untuk setiap mahasiswa, termasuk kemudahan akses, berupa: - bimbingan dan konseling, - kegiatan ekstrakurikuler, - pengembangan dan pembinaan soft skill, - bimbingan karir dan kewirausahaan - kesempatan beasiswa - layanan asuransi dan kesehatan Indikator: Adanya bukti pelaksanaan pemberian layanan prima dalam bidang kemahasiswaan.	Semua jenis pelayanan secara online lewat https://sim.polibatam.ac.id/ dan jalur whatsapp 0821-7255-7099. Batasan selesai penanganan 1x24 jam, - Tersedia, jika ada permintaan dari jurusan kerjasama dengan HIPSI - Melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM): ada 17 UKM - Diselenggarakan kegiatan pelatihan pengembangan dan pembinaan softskill bagi mahasiswa: ESQ, Leadership, workshop penulisan CV. - diselenggarakan kegiatan pelatihan/webinar & bimbingan karir dan kewirausahaan bagi calon lulusan dan mahasiswa Polibatam: PMW - Melakukan sosialisasi atau penyebaran informasi terkait syarat, ketentuan, kriteria, serta mekanisme terkait pengajuan beasiswa. Serta semua informasi dan pengajuannya tersedia di sim.polibatam.ac.id - Tersedia BPJS mandiri untuk mahasiswa baru, BPJS kesehatan mandiri dan BPJS ketenagakerjaan untuk mahasiswa magang dibayar oleh Poltek. Layanan kesehatan UKS tersedia 1x dalam satu minggu, tapi jika ada acara tertentu akan dibuka standnya. Namun untuk kotak P3K selalu tersedia dan mudah dijangkau.

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
	Bukti:1) https://sim.polibatam.ac.id ; 2) Modul daring PPKS ; 3) Bimbingan Karir
14) Polibatam meningkatkan kepuasan mahasiswa layanan kemahasiswaan secara berkala setiap tahun. Indikator: Tingkat kepuasan layanan kemahasiswaan yang diisi oleh mahasiswa	Peningkatan layanan kemahasiswaan diwujudkan dengan pengembangan aplikasi, terkait beasiswa pengelolaannya secara online Bukti: Rekap Kepuasan Layanan

C. Upaya Peningkatan Animo Calon Mahasiswa

Adapun pelaksanaan standar yang berkaitan dengan upaya peningkatan animo calon mahasiswa dijabarkan pada Tabel 2.C.3.6.

Tabel 2.C.3.6. Pelaksanaan standar mutu upaya peningkatan animo calon mahasiswa

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan																								
15) Jumlah kenaikan peminat untuk semua PS minimal 10% per tiga tahun Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait jumlah peminat dan pendaftar pada Prodi	Peminat di Prodi IF, dari tahun 2021-2023 secara berturut-turut adalah 1389, 1647, 1668 pendaftar. Dari TS-3 sampai dengan TS-1 kenaikan peminat rata-rata adalah 18.86% sehingga di atas 10% per tiga tahun. <table><tr><th>Tahun Akademik</th><th>Jumlah Pendaftar</th><th>Selisih</th><th>Persentase Kenaikan/Penurunan</th></tr><tr><td>TS-4</td><td>1190</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>TS-3</td><td>2010</td><td>820</td><td>68,91%</td></tr><tr><td>TS-2</td><td>1389</td><td>-621</td><td>-30,90%</td></tr><tr><td>TS-1</td><td>1647</td><td>258</td><td>18,58%</td></tr><tr><td>TS</td><td>1668</td><td>21</td><td>1,28%</td></tr></table>  Bukti: LKPS Mahasiswa	Tahun Akademik	Jumlah Pendaftar	Selisih	Persentase Kenaikan/Penurunan	TS-4	1190	0	0	TS-3	2010	820	68,91%	TS-2	1389	-621	-30,90%	TS-1	1647	258	18,58%	TS	1668	21	1,28%
Tahun Akademik	Jumlah Pendaftar	Selisih	Persentase Kenaikan/Penurunan																						
TS-4	1190	0	0																						
TS-3	2010	820	68,91%																						
TS-2	1389	-621	-30,90%																						
TS-1	1647	258	18,58%																						
TS	1668	21	1,28%																						
16) Penyebaran informasi minimal melalui Media <i>online</i>: web polibatam, web politeknik se-Indonesia; Media offline: poster, TV billboard, kunjungan sekolah dan kegiatan kemahasiswaan Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait penyebaran informasi dan promosi Polibatam	Media online: web polibatam, sosial media (instagram, infopolibatam) Media offline: banner di semua sekolah, kalender, mengundang sekolah, TV billboard, kunjungan sekolah sesuai permintaan. Bukti: 1) web polibatam; 2) Instagram; 3) LED Akademik																								
17) Media informasi registrasi mahasiswa baru adalah website polibatam dan website politeknik se-Indonesia Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait media informasi registrasi pada website	Website penerimaan mahasiswa baru melalui: web polibatam https://registrasi.polibatam.ac.id, namun di website politeknik se-indonesia menggunakan web SNPMB: https://snpmb.bppp.kemdikbud.go.id/																								

3.3 EVALUASI, PENGENDALIAN, PENINGKATAN

Evaluasi terhadap pelaksanaan standar terkait mahasiswa dilakukan dengan evaluasi kepuasan stakeholder (mahasiswa) terhadap layanan mahasiswa, asesmen mandiri, serta AMI. Evaluasi kepuasan diperoleh dari hasil survei kepuasan yang dilaksanakan pada setiap periode. Survei kepuasan layanan mahasiswa, dilaksanakan melalui kuesioner online dengan jumlah responden yang telah mengisi kuesioner sebanyak 103 responden. Terdapat 2 butir pertanyaan dengan 4 skala. Hasil rata-rata survei kepuasan yaitu 54% Sangat Baik dan 43% Baik. Bukti dapat diakses di [Survei Kepuasan Layanan](#). Asesmen mandiri dilakukan per triwulan dengan mengisi ketercapaian Target Mutu dan disampaikan ke P4M. Sedangkan AMI dilakukan secara berkala pada setiap satu tahun sekali untuk mengecek bagaimana implementasi kriteria mahasiswa. Pengelola dan penanggung jawab AMI adalah P4M. Mekanisme AMI dilakukan dengan 1) Perencanaan AMI; 2) Menyusun instrumen AMI; 3) Pembentukan tim auditor dan penerbitan SK tim auditor; 4) Penyamaan Persepsi tim auditor; 5) Pelaksanaan Opening meeting AMI; 6) Pelaksanaan audit kecukupan dokumen; 7) Pelaksanaan AMI (audit lapangan). Detail mekanisme AMI diatur dalam [Prosedur Pelaksanaan AMI](#). AMI periode TS (TA 2023/2024) dilaksanakan pada tanggal 20-21 Mei 2024. Auditor yang ditugaskan berdasarkan [SK Direktur No 678/K/PL/IV/2024](#).

Berdasarkan hasil evaluasi melalui kegiatan asesmen mandiri ketercapaian target mutu oleh UPPS dan kegiatan AMI Tahun 2024, berdasarkan Tabel 2.C.3.7 dapat disimpulkan bahwa target mutu dari standar penerimaan mahasiswa sebanyak 17 dimana 15 diantaranya sudah memenuhi target yang ditetapkan pada SPMI Polibatam. Target yang belum terpenuhi sebanyak 2, yaitu (a) persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi dan melanjutkan daftar ulang terhadap mahasiswa yang diterima yang ditargetkan 90% belum tercapai, dan (b) rasio mahasiswa baru dari luar negeri (asing) terhadap total mahasiswa baru yang ditargetkan 1% belum mencapai.

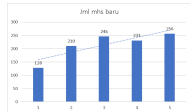
Adapun Pengendalian dibahas dalam RTM yang dihadiri oleh seluruh struktural Polibatam. Materi yang dibahas meliputi pencapaian sasaran mutu, hasil analisis kepuasan pengguna jasa, tindak lanjut risiko, hasil audit internal dan tindakan perbaikan. Kemudian ditindaklanjuti unit terkait, UPPS dan juga PS. Rekap evaluasi capaian target mutu standar mahasiswa, tindak lanjut (pengendalian), serta hasil optimalisasinya (peningkatan) dapat dilihat pada Tabel 2.C.3.7.

Tabel 2.C.3.7. Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan Keterlaksanaan Standar Mahasiswa

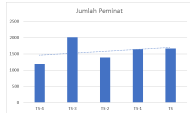
Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Peningkatan																								
A. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa, Serta Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa																												
1) Rasio pendaftar dan yang diterima sebesar 5:1. Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait rasio pendaftar dan penerimaan	Pada penerimaan mahasiswa baru pada Program Studi Diploma 3 Teknik Informatika pada Tahun 2023 jumlah pendaftar adalah 1668 dan yang diterima sebanyak 256, atau dengan rasio 6:1 <table><tr><th>Tahun Akademik</th><th>Pendaftar</th><th>Diterima</th><th>Rasio</th></tr><tr><td>2019</td><td>1190</td><td>187</td><td>6:1</td></tr><tr><td>2020</td><td>2010</td><td>210</td><td>9:1</td></tr><tr><td>2021</td><td>1389</td><td>246</td><td>5:1</td></tr><tr><td>2022</td><td>1647</td><td>231</td><td>7:1</td></tr><tr><td>2023</td><td>1668</td><td>256</td><td>6:1</td></tr></table>	Tahun Akademik	Pendaftar	Diterima	Rasio	2019	1190	187	6:1	2020	2010	210	9:1	2021	1389	246	5:1	2022	1647	231	7:1	2023	1668	256	6:1	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
Tahun Akademik	Pendaftar	Diterima	Rasio																									
2019	1190	187	6:1																									
2020	2010	210	9:1																									
2021	1389	246	5:1																									
2022	1647	231	7:1																									
2023	1668	256	6:1																									

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Peningkatan
	Bukti : Tabel LKPS 3.1 Mahasiswa - Jumlah Calon Mahasiswa Baru			
2) Jalur penerimaan per strata minimal meliputi: jalur penerimaan mandiri, nasional. Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait jalur penerimaan	Jalur pendaftaran melalui jalur penerimaan mandiri (UMPB, PMDK, RPL) dan jalur nasional (SNMPN, SBMPN) Bukti: laporan evaluasi penerimaan mahasiswa	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
3) Penerimaan mahasiswa baru minimal menerapkan uji kognitif, uji aptitude dan bentuk uji lain yang relevan dengan karakteristik pembelajaran di PS, Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait uji yang ditetapkan pada proses penerimaan mahasiswa	Jalur mandiri menggunakan ujian khusus yaitu ujian tulis bidang matematika umum (kognitif), B Indonesia (kognitif), B Inggris (kognitif), Computational Thinking (aptitude) Bukti: laporan evaluasi penerimaan mahasiswa	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
4) Polibatam membuka akses bagi: a. calon mahasiswa berprestasi dari masyarakat yang tidak mampu b. calon mahasiswa difabel c. calon mahasiswa asing Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait jalur prestasi, afirmasi dan kerjasama pemerintah daerah serta mahasiswa asing	a. Penerimaan mahasiswa berprestasi dari masyarakat yang tidak mampu: PMDK dan afirmasi, b. Penerimaan mahasiswa difabel: Ujian Masuk Politeknik Penyandang Disabilitas (UMPPD) c. Penerimaan mahasiswa asing: semua jalur penerimaan terbuka untuk mahasiswa asing Bukti: laporan evaluasi penerimaan mahasiswa	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
5) Metode seleksi penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui nilai raport dan/atau tes tertulis dan/atau tes praktek dan/atau wawancara dan/atau gabungan dari beberapa metode tersebut yang relevan Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru melalui jalur PMDK	Prodi IF membuka jalur PMDK: nilai rapor, wawancara, portofolio (rapor, rekomendasi sekolah, sertifikat penghargaan non-akademik), Jalur UMPB, SNMPN, dan SBMPN: tes tertulis dan/atau tes praktek. Bukti: laporan evaluasi penerimaan mahasiswa	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Peningkatan																								
6) Pengumuman kelulusan penerimaan mahasiswa baru melalui media online: web polibatam, web politeknik se-Indonesia; media offline: media pengumuman kampus Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait pengumuman kelulusan	Website pengumuman kelulusan mahasiswa baru dapat diakses melalui: - webpolibatam: https://registrasi.polibatam.ac.id, - web politeknik se-indonesia: https://snpm.bppp.kemdikbud.go.id/ : - media offline kampus dengan ditempel di papan pengumuman Bukti: laporan evaluasi penerimaan mahasiswa	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap																								
7) Registrasi mahasiswa baru berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait sistem yang digunakan dalam rekrutmen.	Registrasi mahasiswa baru menggunakan teknologi informasi secara online melalui web https://registrasi.polibatam.ac.id/ . Untuk registrasi, disediakan email student untuk mahasiswa baru.	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap																								
8) Persentase mahasiswa baru yang daftar ulang terhadap mahasiswa yang diterima minimal sebesar 90%. Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru tentang perbandingan jumlah mahasiswa daftar ulang dibandingkan jumlah pendaftar	Prodi IF pada tahun 2023 menerima 293 mahasiswa baru, dan yang daftar ulang 256 mahasiswa, sehingga persentase mahasiswa yang diterima 87% pada saat TS. <table border="1"><thead><tr><th>Tahun Akademik</th><th>Jumlah Lulus Seleksi</th><th>Total Diterima</th><th>Persentase</th></tr></thead><tbody><tr><td>TS-4</td><td>158</td><td>128</td><td>81%</td></tr><tr><td>TS-3</td><td>286</td><td>210</td><td>73%</td></tr><tr><td>TS-2</td><td>282</td><td>246</td><td>87%</td></tr><tr><td>TS-1</td><td>274</td><td>231</td><td>84%</td></tr><tr><td>TS</td><td>293</td><td>256</td><td>87%</td></tr></tbody></table> Bukti : Tabel LKPS 3.1 Mahasiswa - Jumlah Calon Mahasiswa Baru	Tahun Akademik	Jumlah Lulus Seleksi	Total Diterima	Persentase	TS-4	158	128	81%	TS-3	286	210	73%	TS-2	282	246	87%	TS-1	274	231	84%	TS	293	256	87%	Belum Memenuhi Standar Meningkatkan mutu, branding, sosialisasi dan kerjasama agar Polibatam menjadi pilihan pertama bagi calon mahasiswa yang pada akhirnya meningkatkan persentase daftar ulang.	Mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan merdeka belajar, sertifikasi kompetensi. Bagian Humas meningkatkan sosialisasi dan branding Polibatam.	Persentase jumlah yang mendaftar ulang pada TS meningkat 3% dibandingkan TS-1
Tahun Akademik	Jumlah Lulus Seleksi	Total Diterima	Persentase																									
TS-4	158	128	81%																									
TS-3	286	210	73%																									
TS-2	282	246	87%																									
TS-1	274	231	84%																									
TS	293	256	87%																									
9) Kenaikan jumlah mahasiswa baru adalah sebesar 10% pertahun, Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru tentang jumlah mahasiswa baru Polibatam per tahun	Jumlah mahasiswa baru di Prodi IF, dari tahun 2021-2023 secara berturut-turut adalah 246, 231, 256. Sehingga persentase kenaikannya 17.14%, -6.1%, 10.28%. Pada TS-3 terjadi kenaikan yang sangat signifikan, sehingga menyebabkan persentase sesudahnya terlihat kecil, padahal jika dilihat tren datanya, dominan meningkat terus.	Memenuhi Standar Persentase kenaikan jumlah mahasiswa baru untuk 3 tahun terakhir sebesar 13%	Pertahankan pencapaian standar	Tetap																								

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Peningkatan																								
	<table><tr><th>Tahun Akademik</th><th>Jumlah Mahasiswa Baru</th><th>Selisih</th><th>Persentase Kenaikan/Penurunan</th></tr><tr><td>TS-4</td><td>128</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>TS-3</td><td>210</td><td>82</td><td>64,06%</td></tr><tr><td>TS-2</td><td>246</td><td>36</td><td>17,14%</td></tr><tr><td>TS-1</td><td>231</td><td>-15</td><td>-6,10%</td></tr><tr><td>TS</td><td>256</td><td>25</td><td>10,28%</td></tr></table>  Bukti : Tabel LKPS 3.1 Mahasiswa - Jumlah Calon Mahasiswa Baru	Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Baru	Selisih	Persentase Kenaikan/Penurunan	TS-4	128	0	0	TS-3	210	82	64,06%	TS-2	246	36	17,14%	TS-1	231	-15	-6,10%	TS	256	25	10,28%			
Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Baru	Selisih	Persentase Kenaikan/Penurunan																									
TS-4	128	0	0																									
TS-3	210	82	64,06%																									
TS-2	246	36	17,14%																									
TS-1	231	-15	-6,10%																									
TS	256	25	10,28%																									
10) Rasio jumlah mahasiswa baru melalui jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) terhadap total mahasiswa baru adalah sebesar 3%, Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru tentang jumlah mahasiswa RPL Polibatam per tahun	Prodi IF sejak tahun 2018 hingga saat ini sudah menerima mahasiswa baru melalui jalur RPL. Dilihat dari pola kenaikannya, dari tahun ketahun mengalami peningkatan, dan pada saat TS mencapai 3,90%. <table><tr><th>Tahun Akademik</th><th>Jumlah Mahasiswa Baru</th><th>Jumlah Mahasiswa RPL</th><th>Persentase</th></tr><tr><td>TS-4</td><td>128</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>TS-3</td><td>210</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>TS-2</td><td>246</td><td>2</td><td>0,81%</td></tr><tr><td>TS-1</td><td>231</td><td>5</td><td>2,16%</td></tr><tr><td>TS</td><td>256</td><td>10</td><td>3,90%</td></tr></table> Bukti: Mahasiswa RPL	Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Baru	Jumlah Mahasiswa RPL	Persentase	TS-4	128	0	0	TS-3	210	0	0	TS-2	246	2	0,81%	TS-1	231	5	2,16%	TS	256	10	3,90%	Memenuhi Standar	Pertahankan Pencapaian Standar	Tetap
Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Baru	Jumlah Mahasiswa RPL	Persentase																									
TS-4	128	0	0																									
TS-3	210	0	0																									
TS-2	246	2	0,81%																									
TS-1	231	5	2,16%																									
TS	256	10	3,90%																									
11) Rasio mahasiswa baru dari luar negeri (asing) terhadap total mahasiswa baru minimal 1%. Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru tentang jumlah mahasiswa asing	Prodi IF sejak tahun 2019 - 2023 belum ada mahasiswa asing.	Belum Memenuhi Standar	Meningkatkan kerjasama luar negeri dan program pertukaran mahasiswa.	Telah dilakukan penjajakan kerjasama dengan kampus di Malaysia, Taiwan dan China, beberapa mahasiswa sudah bergabung tim PBL Robotika yang se-tim dengan mahasiswa dari Siingapore Polytechnic.																								
B. Mutu Akses dan Kecukupan Layanan Mahasiswa																												
12) Polibatam memiliki pedoman akademik yang senantiasa dievaluasi setiap tahun Indikator:	Pedoman akademik dibuat setiap tahun, dimana dalam pembuatannya mengikuti prosedur PR.21.1.1-V1 terdapat proses review oleh wakil direktur bidang akademik dan dilanjutkan review	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap																								

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Peningkatan
Adanya proses evaluasi pedoman akademik dan kemahasiswaan dan adanya dokumen pedoman akademik yang dikeluarkan setiap tahun	oleh direktur. Jika semua sudah disetujui, pedoman akademik akan dipublish ke mahasiswa. Bukti: 1. Pedoman akademik (dokumen pedoman tiap tahun) 2. Prosedur Penetapan Pedoman Pembelajaran			
13) Polibatam menyediakan layanan prima untuk setiap mahasiswa, termasuk kemudahan akses, berupa: a. bimbingan dan konseling, b. kegiatan ekstrakurikuler, c. pengembangan dan pembinaan soft skill, d. bimbingan karir dan kewirausahaan e. kesempatan beasiswa f. layanan asuransi dan kesehatan Indikator: Adanya bukti pelaksanaan pemberian layanan prima dalam bidang kemahasiswaan.	Semua jenis pelayanan secara online lewat https://sim.polibatam.ac.id/ dan jalur whatsapp 0821-7255-7099. Batasan selesai penanganan 1x24 jam, a. Tersedia, jika ada permintaan dari jurusan kerjasama dengan HPSI b. Melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM): ada 17 UKM c. Diselenggarakan kegiatan pelatihan pengembangan dan pembinaan softskill bagi mahasiswa: ESQ, Leadership, workshop penulisan CV. d. diselenggarakan kegiatan pelatihan/webinar & bimbingan karir dan kewirausahaan bagi calon lulusan dan mahasiswa Polibatam: PMW e. Melakukan sosialisasi atau penyebaran informasi terkait syarat, ketentuan, kriteria, serta mekanisme terkait pengajuan beasiswa. Serta semua informasi dan pengajuannya tersedia di sim.polibatam.ac.id f. Tersedia BPJS mandiri untuk mahasiswa baru, BPJS kesehatan mandiri dan BPJS ketenagakerjaan untuk mahasiswa magang dibayar oleh Poltek. Layanan kesehatan UKS tersedia 1x dalam satu minggu, tapi jika ada acara tertentu akan dibuka standnya. Namun untuk kotak P3K selalu tersedia dan mudah dijangkau. Bukti:1) https://sim.polibatam.ac.id ; 2) Modul daring PPKS ; 3) Bimbingan Karir	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
14) Polibatam meningkatkan kepuasan mahasiswa layanan kemahasiswaan secara berkala setiap tahun. Indikator: Tingkat kepuasan layanan kemahasiswaan yang diisi oleh mahasiswa	Peningkatan layanan kemahasiswaan diwujudkan dengan pengembangan aplikasi, terkait beasiswa pengelolaannya secara online. Bukti: Rekap Kepuasan Layanan	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
C. Upaya Peningkatan Animo Calon Mahasiswa				

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Peningkatan																								
15) Jumlah kenaikan peminat untuk semua PS minimal 10% per tiga tahun Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait jumlah peminat dan pendaftar pada Prodi	Peminat di Prodi IF, dari tahun 2021-2023 secara berturut-turut adalah 1389, 1647, 1668 pendaftar. Dari TS-3 sampai dengan TS-1 kenaikan peminat rata-rata adalah 18.86% sehingga di atas 10% per tiga tahun. <table><thead><tr><th>Tahun Akademik</th><th>Jumlah Pendaftar</th><th>Selisih</th><th>Persentase Kenaikan/Penurunan</th></tr></thead><tbody><tr><td>TS-4</td><td>1190</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>TS-3</td><td>2010</td><td>820</td><td>68,91%</td></tr><tr><td>TS-2</td><td>1389</td><td>-621</td><td>-30,90%</td></tr><tr><td>TS-1</td><td>1647</td><td>258</td><td>18,58%</td></tr><tr><td>TS</td><td>1668</td><td>21</td><td>1,28%</td></tr></tbody></table>  Bukti: <u>LKPS Mahasiswa</u>	Tahun Akademik	Jumlah Pendaftar	Selisih	Persentase Kenaikan/Penurunan	TS-4	1190	0	0	TS-3	2010	820	68,91%	TS-2	1389	-621	-30,90%	TS-1	1647	258	18,58%	TS	1668	21	1,28%	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
Tahun Akademik	Jumlah Pendaftar	Selisih	Persentase Kenaikan/Penurunan																									
TS-4	1190	0	0																									
TS-3	2010	820	68,91%																									
TS-2	1389	-621	-30,90%																									
TS-1	1647	258	18,58%																									
TS	1668	21	1,28%																									
16) Penyebaran informasi minimal melalui Media <i>online</i>: web polibatam, web politeknik se-Indonesia; Media offline: poster, TV billboard, kunjungan sekolah dan kegiatan kemahasiswaan Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait penyebaran informasi dan promosi Polibatam	Media online: web polibatam, sosial media (instagram, infopolibatam) Media offline: banner di semua sekolah, kalender, mengundang sekolah, TV billboard, kunjungan sekolah sesuai permintaan. Bukti: 1) <u>web polibatam</u>; 2) <u>Instagram</u>; 3) <u>LED Akademik</u>	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap																								
17) Media informasi registrasi mahasiswa baru adalah website polibatam dan website politeknik se-Indonesia Indikator: Adanya Laporan evaluasi Penerimaan mahasiswa baru terkait media informasi registrasi pada website	Website penerimaan mahasiswa baru melalui: web polibatam <u>https://registrasi.polibatam.ac.id</u>, namun di website politeknik se-indonesia menggunakan web SNPMB: <u>https://snpmb.bppp.kemdikbud.go.id/</u>	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap																								

C4. SUMBER DAYA MANUSIA

4.1 PENETAPAN

A. Profil DTPR (kecukupan jumlah, jabfung, kualifikasi, keahlian, beban kerja EWMP, keanggotaan dalam organisasi, sertifikasi profesi, dan sertifikat kompetensi)

Polibatam sebagai perguruan tinggi negeri telah menerapkan sistem pengelolaan sumber daya manusia (SDM), dimana SDM yang unggul akan menjadi komponen utama dalam mewujudkan VMTS Prodi IF. Prosedur terkait profil DTPR sudah tertuang dalam <https://pm.polibatam.ac.id/> yang terdiri beberapa peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

1. [UU No.14 tahun 2005 Pasal 45 dan 46](#) mengenai Guru dan Dosen.
2. [UU No. 5 tahun 2014](#) mengenai Aparatur Sipil Negara.
3. [PP RI No. 11 tahun 2017](#) mengenai Manajemen Pegawai Negeri Sipil.
4. [Rencana Strategis Jurusan IF](#) Periode 2021-2024.
5. [Peraturan MenPAN-RB No. 17 tahun 2013](#) mengenai Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
6. [KepDir 48 DJ Kep 1983](#) tentang Beban Tugas Tenaga Pengajar pada Perguruan Tinggi (EWMP).
7. [Peraturan Direktur Polibatam Nomor 003 Tahun 2021](#) tentang Persyaratan dan Ketentuan Kenaikan Jabatan Akademik Asisten Ahli dan Lektor.
8. [Indikator Kinerja Jurusan IF](#) mengacu ke Indikator Kinerja Polibatam 2021-2024.
9. [Buku SPMI Edisi 4 Tahun 2023](#) merupakan dasar penetapan manual, standar dan formulir SPMI di Lingkungan Polibatam.

Standar terkait kebijakan di atas dijabarkan pada Tabel 2.C.4.1.

Tabel 2.C.4.1. Standar Profil DTPR

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar profil DTPR dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Dosen hal.100	
1) Jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi minimal 12 dosen per PS.	Jumlah dosen tetap pada Prodi IF minimal 12
2) Persentase jumlah DTPR yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor paling sedikit 70% dari total jumlah DTPR.	Jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor minimal 70%
3) Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala terhadap jumlah seluruh dosen tetap minimal 25% per tahun.	Jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala minimal 25%
4) Dosen program diploma tiga dan program diploma empat harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan (S2) yang relevan dengan PS.	Kualifikasi akademik dosen minimal S2 sesuai Bidang Program Studi
5) Dosen tetap PS wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada PS.	Semua dosen memiliki keilmuan yang sesuai dengan Prodi IF, dibuktikan dengan ijazah dan atau pelatihan yang diikuti
6) Beban kerja dosen mengacu pada ekuivalensi waktu mengajar penuh (EWMP) dengan nisbah dosen dan mahasiswa $12 \text{ SKS} \leq \text{EWMP} \leq 16 \text{ SKS}$.	Beban kerja dosen mengacu pada EWMP minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS
7) Persentase jumlah DTPR yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri minimal 50% dari total jumlah DTPR.	Persentase DTPR yang memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan minimal 50%
8) Beban kerja dosen sebagai pembimbing utama di seluruh program/semester maksimal 6 mahasiswa.	Beban Kerja Dosen sebagai Pembimbing Utama untuk setiap dosen yaitu maksimal 6 orang

B. Profil dosen industri (kualifikasi, keahlian, beban mengajar, sertifikat kompetensi).

Penetapan SPMI untuk dosen praktisi di Polibatam, yaitu program diploma tiga, program diploma empat, dan program profesi ditetapkan dengan standar pada tabel 2.C.4.2.

Tabel 2.C.4.2 Standar profil dosen industri

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar profil dosen industri dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Dosen hal.100	
9) Dosen program diploma dua, program diploma tiga, program diploma empat/sarjana terapan, dan program profesi dapat menggunakan dosen praktisi yang relevan dengan prodi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI.	Dosen Praktisi yang mengajar di PS minimal berkualifikasi KKNI level 8.
10) Dosen industri memiliki keahlian yang relevan dengan mata kuliah yang diampu di bidang Teknik Informatika dan Komputer. Selain itu dosen industri juga memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan keahliannya.	Dosen praktisi memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan keahliannya.
11) Persentase jumlah mata kuliah kompetensi yang diampu/diajar oleh dosen industri/praktisi terhadap total mata kuliah kompetensi adalah 20%	Jumlah mata kuliah inti yang diampu oleh dosen praktisi: 20%

C. Pengembangan DTPR dan dosen industri.

Penetapan SPMI untuk pengembangan DTPR dan dosen Industri dijabarkan pada Tabel 2.C.4.3.

Tabel 2.C.4.3 Standar pengembangan DTPR dan dosen industri

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar pengembangan DTPR dan dosen industri dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Dosen hal.101	
12) Persentase jumlah DTPS yang memiliki kualifikasi Doktor dari total jumlah DTPS.	Jumlah dosen Jurusan yang mendapat penugasan studi lanjut ke S3 per tahun minimal 4 orang atau sebesar 11.43% dari jumlah DTPR

D. Pengembangan tenaga kependidikan.

Penetapan kebijakan untuk pengembangan Tenaga Kependidikan dijabarkan pada Tabel 2.C.4.4.

Tabel 2.C.4.4 Standar pengembangan tenaga kependidikan

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar pengembangan tenaga kependidikan dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Kependidikan hal.104	
13) Polibatam melalui Tim Kepegawaian memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, instruktur, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.	Adanya tenaga kependidikan yang mendukung pelaksanaan tridharma
14) Tim Kepegawaian mengevaluasi dan merencanakan kebutuhan pengembangan/peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidang kerja/keahliannya masing-masing	Adanya kegiatan pengembangan dan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan diantaranya melalui pelatihan

E. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPR

Prinsip-prinsip pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan mengikuti peraturan yang terdapat pada [Peraturan Direktur Polibatam Nomor 01 Tahun 2014](#). Penetapan kebijakan terkait pengakuan atau rekognisi kepakaran DTPR dijabarkan pada Tabel 2.C.4.5.

Tabel 2.C.4.5 Standar Pengakuan DTPR

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar pengakuan DTPR dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Dosen hal.100	
15) Rasio jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap minimal 25% dalam 3 tahun	Jumlah DTPR yang diakui kepakarannya minimal 25%
16) DTPS untuk aktif menjadi diantaranya sebagai visiting lecturer, keynote speaker, editor/mitra bestari, staf ahli/narasumber, atau kontribusi lain di masyarakat dari jumlah DTPS pada 3 tahun terakhir.	Jumlah dosen yang melaksanakan tridharma kampus lain dan atau kolaborasi dengan kampus QS500: 4 orang

4.2 PELAKSANAAN

A. Kegiatan DTPR yang mencakup rata-rata beban tugas (EWMP), pembimbingan, keanggotaan dalam organisasi profesi dan kepemilikan sertifikasi profesi, serta sertifikat kompetensi, sesuai Tabel 4.1.

Kebijakan terkait kegiatan DTPR telah dilaksanakan dengan cara melaksanakan standar ditetapkan sesuai [LKPS 4.1 SDM-Rata Rata DTPR](#) per semester yang disajikan pada tabel Tabel 2.C.4.6 berikut.

Tabel 2.C.4.6 Keterlaksanaan standar Kegiatan DTPR

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
1) Jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi minimal 12 dosen per PS. Indikator: Jumlah dosen tetap pada Prodi IF minimal 12	Jumlah Dosen tetap penghitung rasio pada Prodi IF 35 orang. Bukti: Data DTPR
2) Persentase jumlah DTPR yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor paling sedikit 70% dari total jumlah DTPR. Indikator: Jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor minimal 70%	Saat ini dosen dengan jabatan Lektor berjumlah 24 orang dengan total persentase sebesar 68.57%. Bukti: Data Jabatan Fungsional (Lektor)
3) Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala terhadap jumlah seluruh dosen tetap minimal 25% per tahun. Indikator: Jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala minimal 25%	Saat ini dosen dengan jabatan Lektor Kepala berjumlah 2 orang dengan persentase sebesar 5,71% Bukti: Data Jabatan Fungsional (Lektor Kepala)
4) Dosen program diploma tiga dan program diploma empat harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan (S2) yang relevan dengan PS. Indikator: Kualifikasi akademik dosen minimal S2 sesuai Bidang Program Studi	Semua dosen pada Prodi IF telah pendidikan minimal Magister atau Magister Terapan (S2) Bukti: Data Kualifikasi Akademik (S2)
5) Dosen tetap PS wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada PS. Indikator:	Semua dosen memiliki keilmuan yang sesuai dengan Prodi IF, dibuktikan dengan ijazah dan atau pelatihan yang diikuti

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
Semua dosen memiliki keilmuan yang sesuai dengan Prodi IF, dibuktikan dengan ijazah dan atau pelatihan yang diikuti	Bukti: Data Kualifikasi Keilmuan
6) Beban kerja dosen mengacu pada ekuivalensi waktu mengajar penuh (EWMP) dengan nisbah dosen dan mahasiswa $12 \text{ SKS} \leq \text{EWMP} \leq 16 \text{ SKS}$. Indikator: Beban kerja dosen mengacu pada EWMP minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS	Ekuivalensi waktu mengajar penuh DTPR sebesar 15,274 SKS. Beban kerja ini sesuai dengan Beban Kinerja Dosen yang telah ditetapkan di rentang 12 - 16 SKS. Bukti: Data EWMP
7) Persentase jumlah DTPR yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi/industri minimal 50% dari total jumlah DTPS. Indikator: Persentase DTPR yang memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan minimal 50%	Semua dosen DTPR telah Mengikuti Pelatihan Peningkatan Keterampilan dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) dan APPLIED APPROACH (AA), sebagai salah satu indikator penguasaan aspek pedagogis di prodi IF. Dan juga Dosen Prodi IF juga dinilai mampu menjalankan perannya sebagai dosen profesional dengan dimilikinya Sertifikat Pendidik Dosen Nasional oleh 74.29 % DTPR. Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan: 100% Bukti: Data Sertifikat Pendidik Dosen Nasional ; Data Sertifikat PEKERTI & AA ; Data Sertifikasi Kompetensi
8) Beban kerja dosen sebagai pembimbing utama di seluruh program/semester maksimal 6 mahasiswa. Indikator: Beban Kerja Dosen sebagai Pembimbing Utama untuk setiap dosen yaitu maksimal 6 orang	Rata-rata beban kerja dosen sebagai pembimbing utama sebanyak 8-9 orang mahasiswa per semester di semua program. Bukti: Data Rekap BKD ; Data Rekap Mahasiswa Bimbingan

B. Kegiatan dosen industri mencakup rata-rata beban tugas (EWMP) dan kepemilikan sertifikat kompetensi.

Pelaksanaan kegiatan dosen industri dijabarkan pada Tabel 2.C.4.7 berikut.

Tabel 2.C.4.7. Standar profil dosen industri

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
9) Dosen praktisi yang relevan dengan PS dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI. Indikator: Dosen Praktisi yang mengajar di PS minimal berkualifikasi KKNI level 8.	6 dosen praktisi yang mengajar di Prodi IF, 2 diantaranya sudah S2 (setara KKNI level 8), sedangkan 4 lainnya yang belum S2 dilakukan rekognisi sehingga semuanya berkualifikasi KKNI level 8. Bukti: Data Dosen Praktisi ; Data Rekognisi Dosen Praktisi
10) Dosen industri memiliki keahlian yang relevan dengan mata kuliah yang diampu di bidang Teknik Informatika dan Komputer. Selain itu dosen industri juga memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan keahliannya. Indikator: Dosen praktisi memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan keahliannya.	Jumlah dosen praktisi dengan kompetensi setara KKNI level 8 Dosen industri berasal dari industri yang ada di Batam yang relevan dengan Prodi IF. Bukti: Data KKNI Level 8 Dosen Praktisi
11) Persentase jumlah mata kuliah kompetensi yang diampu/diajar oleh dosen industri/praktisi terhadap total mata kuliah kompetensi adalah 20% Indikator: Jumlah mata kuliah inti yang diampu oleh dosen praktisi: 20%	Jumlah mata kuliah inti yang diampu oleh dosen praktisi: 20%. Rata-rata beban tugas (EWMP) dosen industri secara keseluruhan yaitu 2.4 sks. Bukti: Data EWMP Dosen Praktisi

C. Pengembangan DTPR dan dosen industri.

Secara umum, UPPS terus berupaya untuk melakukan berbagai program terencana dan terstruktur untuk mengembangkan karir dan kompetensi dosen meliputi:

1. Pemberian pelatihan dan pengembangan bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang pekerjaan sesuai dengan tugas dan jabatannya.
2. Pemberian dukungan untuk DTPR yang menempuh pendidikan S3.
3. Pemberian dukungan terhadap dosen untuk memiliki jabatan fungsional.
4. Pemberian dukungan untuk mendapatkan sertifikat pendidik.
5. Pemberian dukungan untuk dosen industri dalam bentuk pelatihan

Prosedur Pengembangan SDM sudah tertuang dalam Penetapan Proses Bisnis Dokumen ISO 9001-2015 Polibatam yang terdiri dari :

1. Pelatihan dan Pengembangan ([Prosedur](#)).
2. Studi Lanjut Karyawan ([Prosedur](#)).
3. Usulan Kepangkatan Akademik dan Jabatan Fungsional ([Prosedur](#)).

Pelaksanaan pengembangan DTPR dan dosen industri dengan cara melaksanakan standar yang telah ditetapkan dijabarkan pada tabel 2.C.4.8.

Tabel 2.C.4.8. Pelaksanaan standar pengembangan DTPR dan dosen industri

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
12) Persentase jumlah DTPS yang memiliki kualifikasi Doktor dari total jumlah DTPS. Indikator: Jumlah dosen Jurusan yang mendapat penugasan studi lanjut ke S3 per tahun 11.43% (4 orang)	Jumlah dosen Jurusan yang mendapat penugasan studi lanjut ke S3 pada saat ini sebanyak 5 orang dosen Bukti: Data Studi Lanjut Dosen

D. Pengembangan tenaga kependidikan, sesuai Tabel 4.2. LKPS.

Secara umum, UPPS terus berupaya untuk melakukan berbagai program terencana dan terstruktur untuk mengembangkan karir dan kompetensi tenaga kependidikan berupa pemberian pelatihan dan pengembangan bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang pekerjaan sesuai dengan tugas dan jabatannya. Prosedur pengembangan SDM sudah tertuang dalam Penetapan Proses Bisnis Dokumen ISO 9001-2015 Polibatam yang terdiri dari :

1. Pelatihan dan Pengembangan ([Prosedur](#))
2. Studi Lanjut Karyawan ([Prosedur](#)).

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, TU juga dibekali dengan peningkatan pengembangan berupa pelatihan kearsipan dan pelatihan peningkatan pelayanan TU. Kebijakan terkait pengembangan tenaga kependidikan telah dilaksanakan dengan cara melaksanakan standar ditetapkan sesuai [LKPS 4.2 Kualifikasi Tenaga Kependidikan](#) yang disajikan pada tabel Tabel 2.C.4.9 berikut

Tabel 2.C.4.9. Pelaksanaan standar pengembangan tenaga kependidikan

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
13) Polibatam melalui Tim Kepegawaian memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, instruktur, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.	Prodi IF mendapat dukungan 3 orang staf Tata Usaha (TU), dan 6 Laboran. Tenaga kependidikan juga terlibat dalam kegiatan tridharma yang meliputi Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, serta kegiatan Penunjang. Bukti:

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
Indikator: Adanya tenaga kependidikan yang mendukung pelaksanaan tridharma	Data Tendik ; Data Rekap Tridharma Tendik
14) Tim Kepegawaian mengevaluasi dan merencanakan kebutuhan pengembangan/peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidang kerja/keahliannya masing-masing. Indikator: Adanya kegiatan pengembangan dan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan diantaranya melalui pelatihan	Adanya kegiatan pengembangan dan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan seperti mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Bukti: Data Rekap Bangkom Tendik

E. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPR

Pelaksanaan kebijakan terkait pengakuan atau rekognisi atas kepakaran DTPR dijabarkan pada Tabel 2.C.4.10

Tabel 2.C.4.10 Pelaksanaan standar Pengakuan DTPR

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
15) Rasio jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap minimal 25% dalam 3 tahun Indikator: Jumlah DTPR yang diakui kepakarannya minimal 25%	Pengakuan atas prestasi/kinerjanya dalam 3 tahun terakhir dari total 35 DTPR. Menunjukkan keterlaksanaan indikator dengan pencapaian jauh melebihi target minimal 25%. Bukti : klik disini , Data Rekognisi Bukti Kepakaran
16) DTPS untuk aktif menjadi diantaranya sebagai visiting lecturer, keynote speaker, editor/mitra bestari, staf ahli/narasumber, atau kontribusi lain di masyarakat dari jumlah DTPS pada 3 tahun terakhir. Indikator: Jumlah dosen yang melaksanakan tridharma kampus lain dan atau kolaborasi dengan kampus QS500 yaitu minimal 4 orang.	Jumlah dosen yang melaksanakan tridharma kampus lain dan atau kolaborasi dengan kampus QS500: Bukti: Data Kolaborasi dan Tridharma Kampus Lain

4.3 EVALUASI, PENGENDALIAN, PENINGKATAN

Evaluasi terhadap pelaksanaan standar terkait mahasiswa dilakukan dengan evaluasi kepuasan stakeholder (mahasiswa) terhadap layanan mahasiswa, asesmen mandiri, serta AMI. Evaluasi kepuasan diperoleh dari hasil survei kepuasan yang dilaksanakan pada setiap periode. Pada tahun 2023 dilakukan evaluasi terhadap tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM. Sampel yang digunakan adalah seluruh dosen dan tendik Polibatam. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan penyebaran kuesioner melalui email. Adapun bentuk kuesioner yang digunakan dalam pengukuran kualitas layanan Polibatam berpedoman pada model *service quality*. Hasilnya (bukti dapat diakses di [Rekap Kuesioner Layanan SDM](#)):

1. Kualitas Layanan Pemetaan dan pengembangan kompetensi SDM jelas dan terarah (Q1) memiliki tingkat kepuasan 50% dengan kategori cukup.
2. Kualitas Layanan Kejelasan dan kemudahan prosedur pelayanan bagian Kepegawaian (Perekrutan, Pengusulan Jabatan akademik/fungsional, Evaluasi Kinerja (BKD, SKP, dll)) (Q2) memiliki rata-rata tingkat kepuasan 85%, dengan kategori sangat baik.
3. Kualitas Layanan prima bagian Kepegawaian (cepat tanggap, transparan, akuntabel) (Q3) memiliki rata-rata tingkat kepuasan 70% dengan kategori baik.
4. Kualitas Layanan Sosialisasi informasi mengenai perekrutan, jabatan akademik/fungsional, evaluasi kinerja, jenjang pendidikan (tugas/izin belajar), jenjang karir (PNS/P3K) (Q4) memiliki rata-rata tingkat kepuasan 80% dengan kategori sangat baik.

Aspek pelayanan Kejelasan dan kemudahan prosedur mendapat nilai tertinggi, sedangkan aspek Layanan Pemetaan dan pengembangan kompetensi SDM jelas dan terarah mendapat nilai paling rendah.

Asesmen mandiri dilakukan per triwulan dengan mengisi ketercapaian Target Mutu dan disampaikan ke P4M. Sedangkan AMI dilakukan secara berkala pada setiap satu tahun sekali untuk mengecek bagaimana implementasi kriteria SDM. AMI periode TS yaitu tahun 2023/2024 dilaksanakan pada tanggal 20-21 Mei 2024. Berdasarkan hasil evaluasi melalui kegiatan asesmen mandiri ketercapaian target mutu oleh UPPS dan kegiatan AMI Tahun 2024, berdasarkan Tabel 2.C.4.11 dapat disimpulkan bahwa target mutu dari standar SDM sebanyak 16 dimana 13 diantaranya sudah memenuhi target yang ditetapkan pada SPMI Polibatam. Target yang belum terpenuhi sebanyak 3, yaitu (a) persentase jumlah DTPR yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor hanya 68.57% (target: 70%) , dan (b) persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala hanya 5.71% (target: 25%), dan (c) beban kerja dosen sebagai pembimbing utama di seluruh program/semester maksimal rata-rata 8-9 mahasiswa (target: maksimal 8).

Adapun Pengendalian dibahas dalam RTM yang dihadiri oleh seluruh struktural Polibatam. Materi yang dibahas meliputi pencapaian sasaran mutu, hasil analisis kepuasan pengguna jasa, tindak lanjut risiko, hasil audit internal dan tindakan perbaikan. Kemudian ditindaklanjuti unit terkait, UPPS dan juga PS. Rekap evaluasi capaian target mutu standar SDM, tindak lanjut (pengendalian), serta hasil optimalisasinya (peningkatan) dapat dilihat pada Tabel 2.C.4.11. Auditor yang ditugaskan berdasarkan [SK Direktur No 678/K/PL/IV/2024](#). Penjabaran untuk masing-masing standar dapat dilihat pada Tabel 2.C.4.11.

Tabel 2.C.4.11. Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan Keterlaksanaan Standar Sumber Daya Manusia

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
A. Profil DTPR Program Studi				
1) Jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi minimal 12 dosen per PS. Indikator: Jumlah dosen tetap pada Prodi IF minimal 12	Jumlah Dosen tetap penghitung rasio pada Prodi IF 35 orang. Bukti: Data DTPR	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
2) Persentase jumlah DTPR yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor paling sedikit 70% dari total jumlah DTPR. Indikator: Jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor minimal 70%	Saat ini dosen dengan jabatan Lektor berjumlah 24 orang dengan total persentase sebesar 68.57%. Bukti: Data Jabatan Fungsional (Lektor)	Belum Memenuhi Standar Dosen yang belum bisa mengajukan ke Lektor disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya dosen baru dan belum mencukupi batas waktu 2 tahun di jabfung Asisten Ahli dan terlambatnya publikasi penelitiannya di jurnal.	Bagian kepegawaian selalu rutin melakukan sosialisasi terkait kenaikan JabFung dan senantiasa memberikan pelayanan optimal dalam membantu pemberkasan kenaikan jabfung dosen. Juga, untuk kenaikan ke Lektor ini biasanya dosen yang sudah eligible juga direminder oleh staf kepegawaian untuk segera mengajukan.	Jumlah dosen Lektor sudah meningkat dari tahun-tahun sebelumnya.
3) Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala terhadap jumlah seluruh dosen tetap minimal 25% per tahun. Indikator: Jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala minimal 25%	Saat ini dosen dengan jabatan Lektor Kepala berjumlah 2 orang dengan persentase sebesar 5,71% Bukti: Data Jabatan Fungsional (Lektor Kepala)	Belum Memenuhi Standar Banyak dosen terkendala ke lektor kepala karena belum terpenuhi syarat khusus publikasinya. Penyebabnya karena load beban pengajaran dosen di Politeknik tinggi	Bagian kepegawaian selalu rutin melakukan sosialisasi terkait kenaikan JabFung dan senantiasa memberikan pelayanan optimal dalam membantu pemberkasan kenaikan jabfung dosen.	Jumlah pengajuan dosen menuju Lektor Kepala semakin meningkat, meskipun dari segi kelolosannya belum maksimal.

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
		sehingga kurang bisa fokus ke penelitian. Selain itu, penelitian yang dilakukan bersama mahasiswa lebih banyak mengarah ke product-oriented, yang mana lebih cocok diajukan HKInya daripada dipublikasikan dalam bentuk jurnal.		
4) Dosen program diploma tiga dan program diploma empat harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan (S2) yang relevan dengan PS. Indikator: Kualifikasi akademik dosen minimal S2 sesuai Bidang Program Studi	Semua dosen pada Prodi IF telah pendidikan minimal Magister atau Magister Terapan (S2) Bukti: Data Kualifikasi Akademik (S2)	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
5) Dosen tetap PS wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada PS. Indikator: Semua dosen memiliki keilmuan yang sesuai dengan Prodi IF, dibuktikan dengan ijazah dan atau pelatihan yang diikuti	Semua dosen memiliki keilmuan yang sesuai dengan Prodi IF, dibuktikan dengan ijazah dan atau pelatihan yang diikuti Bukti: Data Kualifikasi Keilmuan	Memenuhi Standar.	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
6) Beban kerja dosen mengacu pada ekuivalensi waktu mengajar penuh (EWMP) dengan nisbah dosen dan mahasiswa $12 \text{ SKS} \leq \text{EWMP} \leq 16 \text{ SKS}$. Indikator: Beban kerja dosen mengacu pada	Ekuivalensi waktu mengajar penuh DTPR sebesar 15,274 SKS. Beban kerja ini sesuai dengan Beban Kinerja Dosen yang telah ditetapkan di rentang 12 - 16 SKS. Bukti: Data EWMP	Memenuhi Standar.	Pertahankan pencapaian standar	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
EWMP minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS				
7) Persentase jumlah DTPR yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi/industri minimal 50% dari total jumlah DTPS. Indikator: Persentase DTPR yang memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan minimal 50%	Semua dosen DTPR telah Mengikuti Pelatihan Peningkatan Keterampilan dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) dan APPLIED APPROACH (AA), sebagai salah satu indikator penguasaan aspek pedagogis di prodi IF. Dan juga Dosen Prodi IF juga dinilai mampu menjalankan perannya sebagai dosen profesional dengan dimilikinya Sertifikat Pendidik Dosen Nasional oleh 74.29 % DTPR. Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan: 100% Bukti: Data Sertifikat Pendidik Dosen Nasional ; Data Sertifikat PEKERTI & AA ; Data Sertifikasi Kompetensi	Memenuhi Standar.	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
8) Beban kerja dosen sebagai pembimbing utama di seluruh program/semester maksimal 6 mahasiswa. Indikator: Beban Kerja Dosen sebagai Pembimbing Utama untuk setiap dosen yaitu maksimal 6 orang	Rata-rata beban kerja dosen sebagai pembimbing utama sebanyak 8-9 orang mahasiswa per semester di semua program. Bukti: Data Rekap BKD ; Data Rekap Mahasiswa Bimbingan	Belum Memenuhi Standar Perlu perekrutan dosen untuk memperbaiki rasio dan jumlah mahasiswa bimbingan per dosen	Perekrutan dosen untuk memperbaiki rasio dan jumlah mahasiswa bimbingan per dosen	Adanya perekrutan dosen melalui jalur CPNS setiap tahun
B. Profil dan Kegiatan Dosen Industri				
9) Dosen praktisi yang relevan dengan PS dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNi. Indikator: Dosen Praktisi yang mengajar di PS minimal berkualifikasi KKNi level 8.	6 dosen praktisi yang mengajar di Prodi IF, 2 diantaranya sudah S2 (setara KKNi level 8), sedangkan 4 lainnya yang belum S2 dilakukan rekognisi sehingga semuanya berkualifikasi KKNi level 8. Bukti: Data Dosen Praktisi ; Data Rekognisi Dosen Praktisi	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
10) Dosen industri memiliki keahlian yang relevan dengan mata kuliah yang diampu di bidang Teknik Informatika dan Komputer. Selain itu dosen industri juga memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan keahliannya. Indikator:	Jumlah dosen praktisi dengan kompetensi setara KKNi level 8 Dosen industri berasal dari industri yang ada di Batam yang relevan dengan Prodi IF. Bukti: Data KKNi Level 8 Dosen Praktisi	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
Dosen praktisi memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan keahliannya.				
11) Persentase jumlah mata kuliah kompetensi yang diampu/diajar oleh dosen industri/praktisi terhadap total mata kuliah kompetensi adalah 20% Indikator: Jumlah mata kuliah inti yang diampu oleh dosen praktisi: 20%	Jumlah mata kuliah inti yang diampu oleh dosen praktisi: 20%. Rata-rata beban tugas (EWMP) dosen industri secara keseluruhan yaitu 2.4 sks. Bukti: Data EWMP Dosen Praktisi	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
C. Pengembangan DTPR dan Dosen Industri				
12) Persentase jumlah DTPS yang memiliki kualifikasi Doktor dari total jumlah DTPS. Indikator: Jumlah dosen Jurusan yang mendapat penugasan studi lanjut ke S3 per tahun 11.43% (4 orang)	Jumlah dosen Jurusan yang mendapat penugasan studi lanjut ke S3 pada saat ini sebanyak 5 orang dosen Bukti: Data Studi Lanjut Dosen	Memenuhi Standar.	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
D. Pengembangan Tenaga Kependidikan				
13) Polibatam melalui Tim Kepegawaian memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, instruktur, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif. Indikator: Adanya tenaga kependidikan yang mendukung pelaksanaan tridharma	Prodi IF mendapat dukungan 3 orang staf Tata Usaha (TU), dan 6 Laboran. Tenaga kependidikan juga terlibat dalam kegiatan tridharma yang meliputi Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, serta kegiatan Penunjang. Bukti: Data Tendik ; Data Rekap Tridharma Tendik	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
14) Tim Kepegawaian mengevaluasi dan merencanakan kebutuhan pengembangan/peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	Adanya kegiatan pengembangan dan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan seperti mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Bukti: Data Rekap Bangkom Tendik	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
yang sesuai dengan bidang kerja/keahliannya masing-masing. Indikator: Adanya kegiatan pengembangan dan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan diantaranya melalui pelatihan				
E. Pengakuan dan Rekognisi DTPR				
15) Rasio jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap minimal 25% dalam 3 tahun Indikator: Jumlah DTPR yang diakui kepakarannya minimal 25%	Pengakuan atas prestasi/kinerjanya dalam 3 tahun terakhir dari total 35 DTPR. Menunjukkan keterlaksanaan indikator dengan pencapaian jauh melebihi target minimal 25%. Bukti: Data Rekognisi Bukti Kepakaran	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
16) DTPS untuk aktif menjadi diantaranya sebagai visiting lecturer, keynote speaker, editor/mitra bestari, staf ahli/narasumber, atau kontribusi lain di masyarakat dari jumlah DTPS pada 3 tahun terakhir. Indikator: Jumlah dosen yang melaksanakan tridharma kampus lain dan atau kolaborasi dengan kampus QS500 yaitu minimal 4 orang.	Jumlah dosen yang melaksanakan tridharma kampus lain dan atau kolaborasi dengan kampus QS500 pada 3 tahun terakhir melebihi 4 orang. Bukti: Data Kolaborasi dan Tridharma Kampus Lain	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap

C5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

5.1 PENETAPAN

A. Pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM, pembiayaan untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Tridharma. Disertai dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan, sarana, dan prasarana

Kebijakan pengelolaan dana dan pembiayaan yang mendukung penyelenggaraan Tridharma (pengajaran, penelitian, dan pengabdian) dan pembiayaan untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) mengacu pada beberapa dokumen berikut:

1. [Perdir No. 005 Tahun 2023](#) tentang Penetapan Jenis dan Besaran Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak Selama Masa Transisi di BLU Polibatam Tahun 2023.
2. Prosedur pengelolaan Keuangan yang terdiri dari [prosedur penerimaan negara bukan pajak, pencairan dan pertanggungjawaban UP-TUP](#), Pengeluaran dan pertanggungjawaban [Kas](#) dan [LS](#), serta [Laporan keuangan](#).
3. [Buku SPMI Edisi 4 Tahun 2023](#) merupakan dasar penetapan manual, standar dan formulir SPMI di Lingkungan Polibatam.

Pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM tersedia pernyataan standarnya di SPMI. Sedangkan untuk pengelolaan dan pembiayaan untuk investasi belum ada pernyataan standarnya. Namun, biaya investasi pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pada pendidikan tinggi. Adapun Standar terkait yang ditetapkan dijabarkan pada Tabel 2.C.5.1.

Tabel 2.C.5.1. Penetapan Standar Pembiayaan Pembelajaran

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar pembiayaan pembelajaran dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Pembiayaan Pembelajaran hal.110	
1) Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi maksimal 50% dalam 3 tahun.	Persentase perolehan dana bersumber dari mahasiswa maksimal 50% dalam 3 tahun
2) Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi minimal 10% dalam 3 tahun;	persentase perolehan dana dari mahasiswa dan kementerian/lembaga minimal 10% dalam 3 tahun
3) Dana operasional pendidikan setiap PS minimal 20 juta per mahasiswa per tahun.	Dana operasional pendidikan pada Prodi minimal 20jt per mahasiswa per tahun
4) Dana penelitian terapan setiap dosen tetap per tahun minimal 10 juta.	Dana penelitian terapan setiap dosen tetap per tahun minimal 10jt
5) Dana pengabdian kepada masyarakat setiap dosen tetap minimal 5 juta per tahun.	Dana pengabdian kepada masyarakat setiap dosen tetap minimal 5 jt
6) Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi minimal 2.5% per 3 tahun.	Alokasi dana penelitian terhadap dana perguruan tinggi minimal 2.5%

Tabel 2.C.5.2. Penetapan standar pendanaan dan pembiayaan Penelitian

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Masukan Penelitian hal.119 SPMI Edisi 4 Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian hal.123	
7) Polibatam melalui P3M wajib menyediakan dana internal untuk penelitian yang digunakan untuk membiayai:	Tersedianya dana internal untuk pengelolaan manajemen penelitian, peningkatan kapasitas peneliti dan

Pernyataan Standar	Indikator
a. manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; b. peningkatan kapasitas peneliti; c. insentif publikasi ilmiah atau insentif kekayaan intelektual (KI).	insentif publikasi ilmiah atau HKI.
8) Polibatam melalui P3M menetapkan pendanaan penelitian bagi dosen atau instruktur yang dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat, dan digunakan untuk membiayai a. perencanaan penelitian; b. pelaksanaan penelitian; c. pengendalian penelitian; d. pemantauan dan evaluasi penelitian; e. pelaporan penelitian; dan f. diseminasi hasil penelitian.	Tersedia dokumen penetapan pendanaan penelitian sesuai kriteria a-f.

Tabel 2.C.5.3. Penetapan Standar pendanaan dan pembiayaan PkM

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar pendanaan dan pembiayaan PkM dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Masukan Pengabdian Kepada Masyarakat hal.131 SPMI Edisi 4 Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat hal.135	
9) Polibatam melalui P3M wajib menyediakan dana internal untuk PkM yang digunakan untuk membiayai: a. pengelolaan kegiatan PkM yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil PkM; dan b. peningkatan kapasitas pelaksana.	Tersedianya dana internal untuk pengelolaan kegiatan PkM dan peningkatan kapasitas pelaksanaan.
10) Polibatam melalui P3M menetapkan pendanaan PkM bagi dosen atau instruktur juga dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat, dan digunakan untuk membiayai: a. perencanaan PkM; b. pelaksanaan PkM; c. pemantauan dan evaluasi PkM; d. pengendalian PkM; e. pelaporan PkM; dan f. diseminasi hasil PkM.	Tersedia dokumen penetapan pendanaan PkM untuk kegiatan poin a-f.

B. Pengelolaan Sarana dan Prasarana, termasuk kebijakan *teaching industry* dan keterlibatan mitra industri.

Prosedur pengelolaan sarana dan prasarana meliputi [pengadaan sarana dan prasarana](#), [pemeliharaan dan perbaikan sarana](#), [pengelolaan K3L](#), [pengelolaan sumber pustaka dan referensi](#), serta [pengelolaan sistem informasi](#). Sedangkan kebijakan *teaching industry* dan keterlibatan mitra industri tertuang dalam Perdir No. 02 Tahun 2017 tentang kerjasama Polibatam, dimana salah satu pelaksanaannya diatur dalam panduan [Project Based Learning \(PBL\)](#). Adapun standar terkait pengelolaan sarana dan prasarana berdasarkan [SPMI edisi ke 4](#) Polibatam dijabarkan pada Tabel 2.C.5.4.

Tabel 2.C.5.4. Penetapan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar sarana dan prasarana pembelajaran dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran hal.106	

Pernyataan Standar	Indikator
11) UPA PP memastikan bangunan harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai, dan instalasi limbah domestik serta limbah khusus, apabila diperlukan.	Tersedia panduan K3 di Polibatam
12) Polibatam memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Tersedia sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus
13) Polibatam menyediakan prasarana berupa ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan dan ruang lainnya lengkap dengan sarana pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran.	Tersedia prasarana berupa ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan dan ruang lainnya lengkap dengan sarana pembelajaran
14) Polibatam menyediakan sarana prasarana untuk memenuhi layanan kemahasiswaan bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan, bimbingan karir, serta kewirausahaan	Tersedia sarana prasarana untuk memenuhi layanan kemahasiswaan bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan, bimbingan karir, serta kewirausahaan
15) Polibatam melalui bagian umum menyediakan perangkat dan perlengkapan keselamatan APAR dan P3K pada tiap lantai gedung perkuliahan	Tersedia perangkat dan perlengkapan keselamatan
16) Polibatam melalui bagian umum memastikan seluruh sarana dan prasarana dapat diakses dengan mudah oleh penyandang disabilitas	Tersedia sarana prasarana yang dapat diakses penyandang disabilitas
17) UPA Perpustakaan menyediakan perangkat yang memadai untuk mendukung suasana akademik, seperti ruang diskusi, akses komputer, dan lain sebagainya.	Tersedia perangkat yang mendukung suasana akademik
18) UPA Perpustakaan merencanakan dan mengevaluasi bahan pustaka (seperti buku bahan ajar, majalah ilmiah, jurnal ilmiah, prosiding seminar, atau lainnya) yang diperlukan untuk menunjang kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM	Tersedia dokumen perencanaan dan evaluasi bahan pustaka.
19) UPA Perpustakaan menyediakan dan merekam data bahan pustaka (seperti buku bahan ajar, majalah ilmiah, jurnal ilmiah, prosiding seminar, atau lainnya) untuk menunjang kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM.*)	Tersedia data dan rekaman bahan pustaka
20) UPA Perpustakaan menjamin aksesibilitas koleksi perpustakaan yang dapat dilakukan secara online untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM.*)	Tersedia akses koleksi bahan pustaka secara online
21) UPA Perpustakaan menjamin aksesibilitas layanan perpustakaan minimal 50 jam per minggu untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM.*)	Tersedia akses layanan perpustakaan minimal 50 jam per minggu
22) Polibatam melalui UPA TIK memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang dibuktikan dengan ketersediaan cetak biru/enterprise architecture, yang terbukti efektif. Mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, sarana dan prasarana, mudah diakses, lengkap dan mutakhir	Tersedia sistem informasi penunjang layanan akademik, keuangan, sarana dan lainnya
23) Polibatam melalui UPA TIK memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif seperti ketersediaan e-learning, sumber referensi (e-journal dan ebook)	Tersedia sistem informasi menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM serta sumber referensi

Tabel 2.C.5.5. Penetapan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian & PkM

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar sarana dan prasarana Penelitian dan PkM dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Sarana dan Prasarana Penelitian hal.120 SPMI Edisi 4 Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat hal.132	

Pernyataan Standar	Indikator
24) Bagian Umum menyediakan sarana dan prasarana yang cukup dan layak untuk memfasilitasi: a. kegiatan penelitian dan PkM sesuai dengan bidang ilmu prodi; b. kegiatan penelitian dan PkM yang terhubung dengan proses pembelajaran.	Tersedia sarana dan prasarana yang memfasilitasi poin a-b
25) Bagian Umum menjamin sarana dan prasarana yang digunakan untuk kegiatan penelitian dan PkM memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan	Tersedianya sarana dan prasarana yang digunakan untuk penelitian dan PkM

5.2 PELAKSANAAN

A. Pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM

Kebijakan pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM serta pembiayaan untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) telah dilaksanakan dengan cara melaksanakan standar ditetapkan. Data secara umum direkap dalam [LKPS 5.1 Keuangan-sumber pendanaan](#) dan disajikan pada Tabel 2.C.5.6 sampai Tabel 2.C.5.8.

Tabel 2.C.5.6. Standar pengelolaan dana dan pembiayaan pembelajaran

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
1) Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi maksimal 50% dalam 3 tahun. Indikator : Persentase perolehan dana bersumber dari mahasiswa maksimal 50% dalam 3 tahun	Kondisi saat ini 40,3% pendapatan bersumber dari mahasiswa. Wadir II melakukan review besaran BKT dan UKT prodi berdasarkan: jenis prodi, kebutuhan aktual biaya operasional pembelajaran, indeks kemahalan daerah, dan faktor lain yang dianggap perlu minimal satu tahun sekali. Bukti : LKPS 5.1 Keuangan-sumber pendanaan
2) Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi minimal 10% dalam 3 tahun. Indikator : persentase perolehan dana dari mahasiswa dan kementerian/lembaga minimal 10% dalam 3 tahun	Kondisi saat ini 21.59% pendapatan bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga seperti kerjasama, sewa ruangan, dan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Bukti : LKPS 5.1 Keuangan-sumber pendanaan
3) Dana operasional pendidikan setiap PS minimal 20 juta per mahasiswa per tahun. Indikator : Dana operasional pendidikan pada Prodi minimal 20jt per mahasiswa per tahun	Kondisi saat ini Rp. 20.385.619/mahasiswa di tahun TS. LKPS 5.1 Keuangan-sumber pendanaan
4) Dana penelitian terapan setiap dosen tetap per tahun minimal 10 juta. Indikator : Dana penelitian terapan setiap dosen tetap per tahun minimal 10 jt	Kondisi saat ini Rp. 55.823.846 /dosen di tahunTS. Bukti rekap
5) Dana pengabdian kepada masyarakat setiap dosen tetap minimal 5 juta per tahun. Indikator: Dana pengabdian kepada masyarakat setiap dosen tetap minimal 5 jt	Kondisi saat ini DTPS mendapatkan rata-rata Rp. 7.595.650 /Dosen dari dana PkM tahun 2023. Bukti : Rekap
6) Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi minimal 2.5% per 3 tahun. Indikator : Alokasi dana penelitian terhadap dana perguruan tinggi minimal 2.5%	Kondisi saat ini persentase penggunaan dana penelitian adalah 2,9 % di tahun TS. Bukti: Rekap

Tabel 2.C.5.7. Pelaksanaan Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
7) Polibatam melalui P3M wajib menyediakan dana internal untuk penelitian yang digunakan untuk membiayai:	Tersedianya dana pengelolaan untuk a. manajemen penelitian : SK Honor Reviewer ,

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan															
a. manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; b. peningkatan kapasitas peneliti; c. insentif publikasi ilmiah atau insentif kekayaan intelektual (KI). Indikator : Tersedianya dana pengelolaan untuk manajemen penelitian, peningkatan kapasitas peneliti dan insentif publikasi ilmiah atau HKI.	Pendaftaran HKI, biaya publikasi b. peningkatan kapasitas peneliti: Seminar c. insentif publikasi ilmiah atau HKI : SK Insentif HKI <table><tr><th>No</th><th>Penggunaan Dana</th><th>2023</th></tr><tr><td>1</td><td>Pendaftaran HKI</td><td>55,550,000</td></tr><tr><td>2</td><td>Seminar Nasional dan Internasional</td><td>173,249,413</td></tr><tr><td>3</td><td>Jurnal Nasional</td><td>10,050,000</td></tr><tr><td>4</td><td>Jurnal Internasional</td><td>29,100,000</td></tr></table> Pada tahun TS = Rp.367.037.413 Bukti : Rekap	No	Penggunaan Dana	2023	1	Pendaftaran HKI	55,550,000	2	Seminar Nasional dan Internasional	173,249,413	3	Jurnal Nasional	10,050,000	4	Jurnal Internasional	29,100,000
No	Penggunaan Dana	2023														
1	Pendaftaran HKI	55,550,000														
2	Seminar Nasional dan Internasional	173,249,413														
3	Jurnal Nasional	10,050,000														
4	Jurnal Internasional	29,100,000														
8) Polibatam melalui P3M menetapkan pendanaan penelitian bagi dosen atau instruktur yang dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat, dan digunakan untuk membiayai a. perencanaan penelitian; b. pelaksanaan penelitian; c. pengendalian penelitian; d. pemantauan dan evaluasi penelitian; e. pelaporan penelitian; dan f. diseminasi hasil penelitian. Indikator : Tersedia dokumen penetapan pendanaan penelitian sesuai kriteria a-f.	Program studi aktif untuk mengajukan hibah yang dapat dimanfaatkan untuk pendanaan penelitian dan pengabdian melalui hibah seperti Competitive Fund, Matching Fund, Bima, dan lain sebagainya. Adapun pendanaan yang didapatkan pada tahun TS Rp. 1.690.782.100 yang bersumber dari Pemerinta (Internal Polibatam, BIMA, LPDP, MF). Dana ini sudah mencakup seluruh tahapan penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil penelitian. Bukti : Bima, LPDP, MF Dosen DTPS mendapatkan rata-rata Rp. 55.823.846 / Dosen dari dana penelitian pada TS Rekap															

Tabel 2.C.5.8. Pelaksanaan Pembiayaan PkM

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
9) Polibatam melalui P3M wajib menyediakan dana internal untuk PkM yang digunakan untuk membiayai: a. pengelolaan kegiatan PkM yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil PkM; dan b. peningkatan kapasitas pelaksana. Indikator: Tersedianya dana internal untuk pengelolaan kegiatan PkM dan peningkatan kapasitas pelaksanaan	Tersedianya dana pengelolaan untuk a. pengelolaan kegiatan PkM : Rekap Honor Reviewer b. peningkatan kapasitas peneliti: Workshop dan seminar pada tahun TS = Rp. 18.590.000
10) Polibatam melalui P3M menetapkan pendanaan PkM bagi dosen atau instruktur juga dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat, dan digunakan untuk membiayai: a. perencanaan PkM; b. pelaksanaan PkM; c. pemantauan dan evaluasi PkM; d. pengendalian PkM; e. pelaporan PkM; dan f. diseminasi hasil PkM Indikator : Tersedia dokumen penetapan pendanaan PkM untuk kegiatan poin a-f.	Prodi IF mendapatkan pendanaan PkM yang bersumber dari kemendikbud dan Google Pandai pada tahun TS = Rp. 137.600.000; Bukti : Bima , Google Pandai Kondisi saat ini DTPS mendapatkan rata-rata Rp. 7.595.650 /Dosen dari dana PkM tahun 2023 Bukti : Rekap

B. Pengelolaan sarana dan prasarana, serta kecukupannya untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM, meliputi laboratorium, perangkat keras, perangkat lunak, bandwidth, dan bahan pustaka, sesuai dengan Tabel 5.2 dan Tabel 5.3

Pengelolaan serta pendayagunaan sarana dan prasarana di Prodi IF telah terpenuhi untuk memenuhi kebutuhan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM serta investasi (SDM, sarana dan prasarana) sesuai kebijakan standar yang ditetapkan. Untuk kebutuhan aksesibilitas data dalam

sistem informasi, seluruh data terkait Prodi IF dapat diakses melalui akses jaringan luas (WAN) dan internet, yang secara keseluruhan dijabarkan pada [LKPS Tabel 5.2](#). Sedangkan untuk sarana dan prasarana dapat dilihat pada [LKPS Tabel 5.3](#). Keterlaksanaan standar SPMI terkait pengelolaan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pelaksanaan tridharma disajikan pada Tabel 2.C.5.9 sampai Tabel 2.C.5.10.

Tabel 2.C.5.9. Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
11) UPA PP memastikan bangunan harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai, dan instalasi limbah domestik serta limbah khusus, apabila diperlukan. Indikator : Tersedia persyaratan K3 di Polibatam	Tersedia Panduan K3 di Polibatam
12) Polibatam memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus Indikator : Tersedia dokumen terkait dengan bangunan sesuai kriteria	Sudah tersedia sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus. Bukti : Rekapitulasi Sarana dan Prasarana
13) Polibatam memiliki sarana dan prasarana yang mendukung tri dharma melalui keberadaan teaching factory (factory for teaching) atau teaching industry (attachment ke industri) Indikator : Tersedia sarana dan prasarana yang mendukung tri dharma melalui keberadaan teaching factory (factory for teaching) atau teaching industry	Polibatam telah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung tridharma, yang tercermin melalui keberadaan teaching factory dan teaching industry untuk mendukung proses pembelajaran praktis bagi mahasiswa. Bukti : Bukti Dokumen
14) Polibatam menyediakan prasarana berupa ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan dan ruang lainnya lengkap dengan sarana pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran. Indikator : Tersedia prasarana berupa ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan dan ruang lainnya lengkap dengan sarana pembelajaran	Tersedia prasarana berupa ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan dan ruang lainnya lengkap dengan sarana pembelajaran. Bukti : LKPS Tabel 5.3
15) Polibatam menyediakan sarana prasarana untuk memenuhi layanan kemahasiswaan bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan, bimbingan karir, serta kewirausahaan Indikator : Tersedia sarana prasarana untuk memenuhi layanan kemahasiswaan bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan, bimbingan karir, serta kewirausahaan	Sudah tersedia sarana dan prasarana lengkap bagi kegiatan mahasiswa seperti tempat olahraga, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, podium, meja, dsb untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa per kegiatan kemahasiswaan. Bukti : Rekap Sarpras
16) Polibatam melalui bagian umum menyediakan perangkat dan perlengkapan keselamatan APAR dan P3K pada tiap lantai gedung perkuliahan. Indikator: Tersedia perangkat dan perlengkapan keselamatan	Sudah Tersedia perangkat dan perlengkapan keselamatan (APAR dan P3K) pada tiap lantai gedung perkuliahan Bukti : Denah Lokasi APAR
17) Polibatam melalui bagian umum memastikan seluruh sarana dan prasarana dapat diakses dengan mudah oleh penyandang disabilitas. Indikator: Tersedia sarana prasarana yang dapat diakses penyandang disabilitas	Tersedia sarana prasarana yang dapat diakses penyandang disabilitas. Bukti : Sarana dan Prasarana Kelompok Rentan

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
18) UPA Perpustakaan menyediakan perangkat yang memadai untuk mendukung suasana akademik, seperti ruang diskusi, akses komputer, dan lain sebagainya. Indikator: Tersedia perangkat yang mendukung suasana akademik	Tersedianya ruangan diskusi, ruang baca, akses komputer dan layanan online maupun offline. Bukti : Sarpras Perpustakaan Polibatam dan Rekap Sarpras
19) UPA Perpustakaan merencanakan dan mengevaluasi bahan pustaka (seperti buku bahan ajar, majalah ilmiah, jurnal ilmiah, prosiding seminar, atau lainnya) yang diperlukan untuk menunjang kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM Indikator : Tersedia dokumen perencanaan dan evaluasi bahan pustaka.	Tersedia dokumen perencanaan dan evaluasi bahan pustaka. Bukti: Rekapan usulan buku, Kebijakan pengembangan koleksi
20) UPA Perpustakaan menyediakan dan merekam data bahan pustaka (seperti buku bahan ajar, majalah ilmiah, jurnal ilmiah, prosiding seminar, atau lainnya) untuk menunjang kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM.*) Indikator : Tersedia data dan rekaman bahan pustaka dapat dilihat pada link	Tersedia data dan rekaman bahan pustaka dapat dilihat pada link Bukti : Repositori Polibatam
21) UPA Perpustakaan menjamin aksesibilitas koleksi perpustakaan yang dapat dilakukan secara online untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM.*) Indikator : Tersedia akses koleksi bahan pustaka secara online	Tersedia akses koleksi bahan pustaka secara online. Bukti: Perpustakaan Polibatam
22) UPA Perpustakaan menjamin aksesibilitas layanan perpustakaan minimal 50 jam per minggu untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM.*). Indikator : Tersedia akses layanan perpustakaan minimal 50 jam per minggu	Akses layanan perpustakaan 60 jam per minggu. Bukti : Waktu Layanan Perpustakaan Polibatam
23) Polibatam melalui UPA TIK memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang dibuktikan dengan ketersediaan cetak biru/enterprise architecture, yang terbukti efektif. Mencakup layanan akademik, keuangan, sarana, mudah diakses, lengkap dan mutakhir Indikator: Tersedia sistem informasi penunjang layanan akademik, keuangan, sarana dan lainnya	Tersedianya Sistem Informasi Penunjang 1. Layanan Akademik : SID, dan SILAM 2. Layanan Keuangan : SILAM, SIAP, SAKTI KEMENKEU 3. Layanan Sarana : Penru IF
24) Polibatam melalui UPA TIK memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif seperti ketersediaan e-learning, sumber referensi (e-journal dan ebook) Indikator: Tersedia sistem informasi menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM serta sumber referensi	Sudah tersedia sistem informasi menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM serta sumber referensi dapat dilihat pada link berikut: Penelitian dan PkM, E-Learning, Perpustakaan Polibatam, SI Tugas Akhir, SI Magang, SIAP, PBL, pamerin

Tabel 2.C.5.10. Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian & PkM

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
25) Bagian Umum menyediakan sarana dan prasarana yang cukup dan layak untuk memfasilitasi: a. kegiatan penelitian dan PkM sesuai dengan bidang ilmu prodi; b. kegiatan penelitian dan PkM yang terhubung dengan proses pembelajaran. Indikator: Tersedia sarana dan prasarana yang memfasilitasi poin a-b	Sub Bagian Umum telah menyediakan sarana dan prasarana untuk penelitian dan PkM. Tersedianya perangkat kerja pendukung berupa kursi, meja, komputer/laptop, perangkat lunak lengkap, jaringan internet, sarana komunikasi dan perangkat pendukung lainnya bagi pemangku jabatan, dosen dan tenaga kependidikan Bukti: Rekapitulasi Sarana dan Prasarana, LKPS Tabel 5.3 Keuangan

26) Bagian Umum menjamin sarana dan prasarana yang digunakan untuk kegiatan penelitian dan PkM memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan Indikator : merekap dan mengadakan sarana dan prasarana berdasarkan usulan dari unit dan jurusan	Bagian umum sudah merekap dan mengadakan sarana dan prasarana berdasarkan usulan dari unit dan jurusan yang asumsinya sudah memenuhi standar mutu dan K3. Bukti : Rekapitulasi Pengadaan Sarana dan Prasarana
--	--

5.3 EVALUASI, PENGENDALIAN, PENINGKATAN

Evaluasi terhadap pelaksanaan standar terkait pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana dilakukan dengan evaluasi kepuasan stakeholder (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) terhadap ketersediaan dan keteraksesan sarana prasarana; asesmen mandiri; serta AMI. Pengukuran kepuasan civitas akademika terhadap layanan keuangan dan sarana-prasarana melalui penyebaran kuesioner online. Responden mencakup dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Polibatam. Instrumen penilaian terbagi atas kuesioner online yang mencakup kualitas layanan pengelolaan keuangan dan kuesioner pengelolaan sarana dan prasarana. Penyebaran kuesioner dilaksanakan oleh P4M secara berkala 1 kali/tahun. Pada tahun 2021, pengisian kuesioner dilakukan selama 1 minggu sejak diumumkan melalui email pada tanggal 15 April 2021. Dari hasil penyebaran kuesioner, terdapat 215 responden yang terdiri atas 124 Dosen dan 91 Tenaga Kependidikan.

- 1) Laporan survei Sub bagian umum terkait layanan pengelolaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada link : [Hasil survei](#). Jumlah responden yang mengisi sebanyak 6 responden kepala unit, 65 dosen dan tendik, dan 10 responden mahasiswa. Secara umum hasil kepuasan sudah baik dengan persentase 82,3%
- 2) Survei kualitas layanan perpustakaan dari P4M dengan responden sejumlah 43 orang Staf dan Dosen menunjukkan nilai persentase sebesar 93% dengan predikat Sangat baik, nilai tertinggi didapatkan dari Pelayanan prima Unit Perpustakaan (cepat, tanggap, transparan, akuntabel) dan Kejelasan dan kemudahan prosedur layanan Unit Perpustakaan (penyediaan literatur digital, sarana prasarana perpustakaan, dsb), sedangkan nilai terendah pada Sosialisasi informasi mengenai koleksi buku dan jurnal ilmiah, penyediaan literatur digital, dll

Sedangkan AMI dilakukan secara berkala pada setiap satu tahun sekali untuk mengecek bagaimana implementasi kriteria keuangan, sarana dan prasarana. AMI periode TS yaitu tahun 2023/2024 dilaksanakan pada tanggal 20-21 Mei 2024. Auditor yang ditugaskan berdasarkan [SK Direktur No 678/K/PL/IV/2024](#). Berdasarkan hasil evaluasi melalui kegiatan asesmen mandiri ketercapaian target mutu oleh UPPS dan kegiatan AMI Tahun 2024, berdasarkan Tabel 2.C.5.11 dapat disimpulkan bahwa target mutu dari standar keuangan, sarana dan prasarana sebanyak 26 dan semuanya sudah memenuhi target yang ditetapkan pada SPMI Polibatam.

Adapun Pengendalian dibahas dalam RTM yang dihadiri oleh seluruh struktural Polibatam. Materi yang dibahas meliputi pencapaian sasaran mutu, hasil analisis kepuasan pengguna jasa, tindak lanjut risiko, hasil audit internal dan tindakan perbaikan. Kemudian ditindaklanjuti unit terkait, UPPS dan juga PS. Rekap evaluasi capaian target mutu standar mahasiswa, tindak lanjut (pengendalian), serta hasil optimalisasinya (peningkatan) dapat dilihat pada Tabel 2.C.5.11.

Tabel 2.C.5.11. Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan Keterlaksanaan Standar Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
A. Standar Pembiayaan Pembelajaran				
1) Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi maksimal 50% dalam 3 tahun.	Kondisi saat ini 40,3% pendapatan bersumber dari mahasiswa. Wadir II melakukan review besaran BKT dan UKT prodi berdasarkan: jenis prodi, kebutuhan aktual biaya operasional pembelajaran, indeks	Memenuhi standar	Pertahankan pencapaian standar	tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
Indikator : Persentase perolehan dana bersumber dari mahasiswa maksimal 50% dalam 3 tahun	kemahalan daerah, dan faktor lain yang dianggap perlu minimal satu tahun sekali. Bukti : LKPS 5.1 Keuangan-sumber pendanaan			
2) persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi minimal 10% dalam 3 tahun. Indikator : persentase perolehan dana dari mahasiswa dan kementerian/lembaga minimal 10% dalam 3 tahun	Kondisi saat ini 21,59% pendapatan bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga seperti seleksi ujian masuk, kerjasama, sewa ruangan, penelitian dan pengabdian, serta Platform Merdeka Mengajar (PMM) Bukti : LKPS 5.1 Keuangan-sumber pendanaan	Memenuhi standar Polibatam menyediakan insentif bagi setiap aktivitas yang membuka peluang pendanaan selain yang bersumber dari mahasiswa	Pertahankan Pencapaian Standar	Tetap
3) Dana operasional pendidikan setiap PS minimal 20 juta per mahasiswa per tahun. Indikator : Dana operasional pendidikan pada Prodi minimal 20jt per mahasiswa per tahun	Kondisi saat ini Rp. 20.385.619/mahasiswa di tahun TS. Jurusan merealisasikan potensi pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis produk, dan layanan lain yang dapat meningkatkan sumber pendanaan selain yang bersumber dari mahasiswa. Bukti : LKPS 5.1 Keuangan-sumber pendanaan	Memenuhi Standar	Pertahankan Pencapaian Standar	Tetap
4) Dana penelitian terapan setiap dosen tetap per tahun minimal 10 juta. Indikator : Dana penelitian terapan setiap dosen tetap per tahun minimal 10jt	Kondisi saat ini Rp. 55.823.846 /dosen di tahunTS. Bukti rekap	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	tetap
5) Dana pengabdian kepada masyarakat setiap dosen tetap minimal 5 juta per tahun. Indikator: Dana pengabdian kepada masyarakat setiap dosen tetap minimal 5 jt	Kondisi saat ini DTPS mendapatkan rata-rata Rp. 7.595.650 /Dosen dari dana PkM tahun 2023. Bukti : Rekap	Memenuhi standar	Pertahankan pencapaian standar	tetap
6) Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi minimal 2.5% per 3 tahun. Indikator : Alokasi dana penelitian terhadap dana perguruan tinggi minimal 2.5%	Kondisi saat ini persentase penggunaan dana penelitian adalah 2,9 % di tahun 2023. Bukti: Rekap , Anggaran Penelitian	Memenuhi Standar	Pertahankan Pencapaian Standar	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi															
B. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian																			
7) Polibatam melalui P3M wajib menyediakan dana internal untuk penelitian yang digunakan untuk membiayai: a. manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; b. peningkatan kapasitas peneliti; c. insentif publikasi ilmiah atau insentif kekayaan intelektual (KI). Indikator : Tersedianya dana pengelolaan untuk manajemen penelitian, peningkatan kapasitas peneliti dan insentif publikasi ilmiah atau HKI.	Tersedianya dana pengelolaan untuk a. manajemen penelitian: honor reviewer, biaya pengurusan HKI, biaya publikasi b. peningkatan kapasitas peneliti: Workshop dan seminar c. insentif publikasi ilmiah atau HK <table><tr><th>No</th><th>Penggunaan Dana</th><th>2023</th></tr><tr><td>1</td><td>Pendaftaran HKI</td><td>55,550,000</td></tr><tr><td>2</td><td>Seminar Nasional dan Internasional</td><td>173,249,413</td></tr><tr><td>3</td><td>Jurnal Nasional</td><td>10,050,000</td></tr><tr><td>4</td><td>Jurnal Internasional</td><td>29,100,000</td></tr></table> ada tahun TS = Rp.117.678.000 Bukti : SK Honor Reviewer , SK Insentif HKI , Rekap penerima insentif	No	Penggunaan Dana	2023	1	Pendaftaran HKI	55,550,000	2	Seminar Nasional dan Internasional	173,249,413	3	Jurnal Nasional	10,050,000	4	Jurnal Internasional	29,100,000	Memenuhi Standar Tersedia pada dana yang dikelola oleh P3M	Pertahankan Pencapaian Standar	Tetap
No	Penggunaan Dana	2023																	
1	Pendaftaran HKI	55,550,000																	
2	Seminar Nasional dan Internasional	173,249,413																	
3	Jurnal Nasional	10,050,000																	
4	Jurnal Internasional	29,100,000																	
8) Polibatam melalui P3M menetapkan pendanaan penelitian bagi dosen atau instruktur yang dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat, dan digunakan untuk membiayai a. perencanaan penelitian; b. pelaksanaan penelitian; c. pengendalian penelitian; d. pemantauan dan evaluasi penelitian; e. pelaporan penelitian; dan f. diseminasi hasil penelitian. Indikator : Tersedia dokumen penetapan pendanaan penelitian untuk kegiatan poin a-f.	Program studi aktif untuk mengajukan hibah yang dapat dimanfaatkan untuk pendanaan penelitian dan pengabdian melalui hibah seperti Competitive Fund, Matching Fund, Bima, dan lain sebagainya. Adapun pendanaan yang didapatkan pada tahun TS Rp. 1.690.782.100 yang bersumber dari Pemerinta (Internal Polibatam, BIMA, LPDP, MF). Dana ini sudah mencakup seluruh tahapan penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil penelitian. Bukti : Bima , LPDP , ME Dosen DTPS mendapatkan rata-rata Rp. 55.823.846 / Dosen dari dana penelitian pada TS. Bukti : Rekap	Memenuhi Standar Sumber pendanaan dari luar negeri dan masyarakat belum tersedia	Pertahankan Pencapaian Standar dan tingkatkan untuk pendanaan bersumber dari luar negeri dan masyarakat	Peningkatan kerjasama penelitian dengan masyarakat dan lembaga lain di dalam maupun diluar negeri															
C. Standar pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)																			
9) Polibatam melalui P3M wajib menyediakan dana internal untuk PkM yang digunakan untuk membiayai: a. pengelolaan kegiatan PkM yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan	Tersedianya dana pengelolaan untuk a. pengelolaan kegiatan PkM : Rekap Honor Reviewer b. peningkatan kapasitas peneliti: Workshop dan seminar pada tahun TS = Rp. 18.590.000	Memenuhi Standar Sumber pendanaan dari luar negeri dan	Pertahankan Pencapaian Standar dan tingkatkan untuk pendanaan	Peningkatan kerjasama PkM dengan masyarakat dan lembaga lain di dalam maupun															

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil PkM; dan b. peningkatan kapasitas pelaksana. Indikator: Tersedianya dana internal untuk pengelolaan kegiatan PkM dan peningkatan kapasitas pelaksanaan		masyarakat belum tersedia	bersumber dari luar negeri dan masyarakat	diluar negeri
10) Polibatam melalui P3M menetapkan pendanaan PkM bagi dosen atau instruktur juga dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat, dan digunakan untuk membiayai: a. perencanaan PkM; b. pelaksanaan PkM; c. pemantauan dan evaluasi PkM; d. pengendalian PkM; e. pelaporan PkM; dan f. diseminasi hasil PkM Indikator : Tersedia dokumen penetapan pendanaan PkM untuk kegiatan poin a-f.	Prodi IF mendapatkan pendanaan PkM yang bersumber dari kemendikbud dan Google Pandai pada tahun TS = Rp. 137.600.000; Bukti : Bima , Google Pandai Kondisi saat ini DTPS mendapatkan rata-rata Rp. 7.595.650 /Dosen dari dana PkM tahun 2023 Bukti : Rekap	Memenuhi Standar Sumber pendanaan dari luar negeri dan masyarakat belum tersedia	Pertahankan Pencapaian Standar dan tingkatkan untuk pendanaan bersumber dari luar negeri dan masyarakat	Peningkatan kerjasama penelitian dengan masyarakat dan lembaga lain di dalam maupun diluar negeri
D. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran				
11) UPA PP memastikan bangunan harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai, dan instalasi limbah domestik serta limbah khusus, apabila diperlukan. Indikator : Tersedia persyaratan K3 di Polibatam	Tersedia Panduan K3 di Polibatam	Memenuhi Standar	Pertahankan Pencapaian Standar	Tetap
12) Polibatam memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus Indikator :	Sudah tersedia sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus. Rekap sarana dan prasarana dapat dilihat di link Rekap	Memenuhi Standar	Pertahankan Pencapaian Standar	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
Tersedia dokumen terkait dengan bangunan sesuai kriteria				
13) Polibatam memiliki sarana dan prasarana yang mendukung tri dharma melalui keberadaan teaching factory (factory for teaching) atau teaching industry (attachment ke industri) Indikator : Tersedia sarana dan prasarana yang mendukung tri dharma melalui keberadaan teaching factory atau teaching industry	Polibatam telah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung tridharma, yang tercermin melalui keberadaan teaching factory dan teaching industry untuk mendukung proses pembelajaran praktis bagi mahasiswa. Bukti : Bukti Dokumen	Memenuhi Standar	Pertahankan Pencapaian Standar	Tetap
14) Polibatam menyediakan prasarana berupa ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan dan ruang lainnya lengkap dengan sarana pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran. Indikator : Tersedia prasarana berupa ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan dan ruang lainnya lengkap dengan sarana pembelajaran	Tersedia prasarana berupa ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan dan ruang lainnya lengkap dengan sarana pembelajaran. Rekap sarana dan prasarana dapat dilihat di link LKPS Tabel 5.3	Memenuhi Standar	Mempertahankan capaian dan terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sarana	Tetap
15) Polibatam menyediakan sarana prasarana untuk memenuhi layanan kemahasiswaan bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan, bimbingan karir, serta kewirausahaan Indikator : Tersedia sarana prasarana untuk memenuhi layanan kemahasiswaan bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan, bimbingan karir, serta kewirausahaan	Sudah tersedia sarana dan prasarana lengkap bagi kegiatan mahasiswa seperti tempat olahraga, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, podium, meja, dsb untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa per kegiatan kemahasiswaan. Rekap sarana dan prasarana dapat dilihat di link Rekap	Memenuhi Standar	Membangun gedung <i>Student Center</i>	Gedung Student Center diresmikan pada 2 Mei 2025
16) Polibatam melalui bagian umum menyediakan perangkat dan perlengkapan keselamatan APAR dan P3K pada tiap lantai gedung perkuliahan. Indikator: Tersedia perangkat dan perlengkapan keselamatan	Sudah Tersedia perangkat dan perlengkapan keselamatan (APAR dan P3K) pada tiap lantai gedung perkuliahan Bukti : Denah lokasi	Memenuhi Standar Tersedia perangkat dan perlengkapan keselamatan pada setiap lantai gedung perkuliahan	Pertahankan Pencapaian Standar	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
17) Polibatam melalui bagian umum memastikan seluruh sarana dan prasarana dapat diakses dengan mudah oleh penyandang disabilitas. Indikator: Tersedia sarana prasarana yang dapat diakses penyandang disabilitas	Tersedia sarana prasarana yang dapat diakses penyandang disabilitas. Rekap sarana dan prasarana dapat dilihat di link Sarpras Disabilitas	Memenuhi Standar	Penambahan akses disabilitas seperti jalan kursi roda, kendaraan khusus, marka jalan tuna netra dan toilet disabilitas.	Akses disabilitas di kampus polibatam semakin baik
18) UPA Perpustakaan menyediakan perangkat yang memadai untuk mendukung suasana akademik, seperti ruang diskusi, akses komputer, dan lain sebagainya. Indikator: Tersedia perangkat yang mendukung suasana akademik	Tersedianya ruangan diskusi, ruang baca, akses komputer dan layanan online maupun offline. Rekap sarana dan prasarana dapat dilihat di Rekap dan https://lib.polibatam.ac.id/layanan/peminjaman-ruangan/	Memenuhi Standar	Pertahankan Pencapaian Standar	Tetap
19) UPA Perpustakaan merencanakan dan mengevaluasi bahan pustaka (seperti buku bahan ajar, majalah ilmiah, jurnal ilmiah, prosiding seminar, atau lainnya) yang diperlukan untuk menunjang kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM Indikator : Tersedia dokumen perencanaan dan evaluasi bahan pustaka	Tersedia dokumen perencanaan dan evaluasi bahan pustaka. Bukti: Rekapan usulan buku, Kebijakan pengembangan koleksi	Memenuhi Standar	Pertahankan Pencapaian Standar	Tetap
20) UPA Perpustakaan menyediakan dan merekam data bahan pustaka (seperti buku bahan ajar, majalah ilmiah, jurnal ilmiah, prosiding seminar, atau lainnya) untuk menunjang kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM. *) Indikator : Tersedia data dan rekaman bahan pustaka dapat dilihat pada link	Tersedia data dan rekaman bahan pustaka dapat dilihat pada link https://repository.polibatam.ac.id/home	Memenuhi Standar	Pertahankan Pencapaian Standar	Tetap
21) UPA Perpustakaan menjamin aksesibilitas koleksi perpustakaan yang dapat dilakukan	Tersedia akses koleksi bahan pustaka secara online dapat dilihat pada link https://lib.polibatam.ac.id/	Memenuhi Standar	Pertahankan Pencapaian	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
secara online untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM.*) Indikator : Tersedia akses koleksi bahan pustaka secara online			Standar	
22) UPA Perpustakaan menjamin aksesibilitas layanan perpustakaan minimal 50 jam per minggu untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM.*). Indikator : Tersedia akses layanan perpustakaan minimal 50 jam per minggu	Akses layanan perpustakaan 60 jam per minggu. Bukti : https://lib.polibatam.ac.id/layanan/waktu-pelayanan/	Memenuhi Standar	Pertahankan Pencapaian Standar	Tetap
23) Polibatam melalui UPA TIK memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang dibuktikan dengan ketersediaan cetak biru/enterprise architecture, yang terbukti efektif. Mencakup layanan akademik, keuangan, sarana, mudah diakses, lengkap dan mutakhir Indikator: Tersedia sistem informasi penunjang layanan akademik, keuangan, sarana dan lainnya	Tersedia sistem informasi penunjang layanan akademik : sid.polibatam.ac.id , sim.polibatam.ac.id layanan keuangan : www.siap.polibatam.ac.id , www.sakti.kemenkeu.go.id sim.polibatam.ac.id Layanan Sarana : https://peminjaman.polibatam.ac.id	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap.
24) Polibatam melalui UPA TIK memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif seperti keterseghn/,m//m....diaan e-learning, sumber referensi (e-journal dan ebook) Indikator: Tersedia sistem informasi menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM serta sumber referensi	Sudah tersedia sistem informasi menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM serta sumber referensi dapat dilihat pada link berikut: Penelitian dan PkM, e-learning, https://lib.polibatam.ac.id/sipp/ , SI Tugas Akhir , SI Magang , pbl.polibatam.ac.id , pamerin	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar	Tetap.
E. Pengendalian Standar Sarana dan Prasarana Penelitian dan PkM				
25) Bagian Umum menyediakan sarana dan prasarana yang cukup dan layak untuk memfasilitasi: a. kegiatan penelitian dan PkM sesuai dengan bidang ilmu prodi;	Bagian umum telah menyediakan sarana dan prasarana untuk penelitian dan PkM. Tersedianya perangkat kerja pendukung berupa kursi, meja, komputer/ laptop, perangkat lunak lengkap, jaringan internet, sarana komunikasi dan perangkat pendukung lainnya bagi pemangku jabatan, dosen dan tenaga	Memenuhi Standar Sarana dan prasarana kegiatan tri dharma sudah mencukupi.	Pertahankan Pencapaian Standar	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
b. kegiatan penelitian dan PkM yang terhubung dengan proses pembelajaran. Indikator: Tersedia sarana dan prasarana yang memfasilitasi poin a-b	kependidikan Bukti: Rekap sarana dan prasarana, LKPS Tabel 5.3 Keuangan			
26) Bagian Umum menjamin sarana dan prasarana yang digunakan untuk kegiatan penelitian dan PkM memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan Indikator : Tersedia standarisasi sarana dan prasarana yang memenuhi kriteria	Bagian umum sudah merekap dan mengadakan sarana dan prasarana berdasarkan usulan dari unit dan jurusan yang asumsinya sudah memenuhi standar mutu dan K3. Rekap dapat dilihat pada Rekapan pengadaan sarana dan prasarana	Memenuhi Standar sarana dan prasarana sudah memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.	Pertahankan Pencapaian Standar	Tetap

C6. PENDIDIKAN

6.1 PENETAPAN

A. Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.

Penentuan profil lulusan yang berkaitan dengan CPL ditetapkan dengan mengacu pada:

1. [SKKNI No.24 Tahun 2015.pdf](#) tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Komunikasi dan Informatika.
2. Peraturan [Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020](#) tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. [Pedoman Pengembangan kurikulum - P4M](#)
4. [Dokumen Kurikulum IF .pdf](#)

[Capaian pembelajaran \(CP\) Program Studi Diploma 3 Teknik Informatika](#) merujuk pada PERMENDIKBUD No. 53 Tahun 2023, Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta memiliki level sesuai dengan jenjang Kualifikasi nasional Indonesia/KKNI (Perpres No.8 Tahun 2012), dan *Criteria for Accrediting Engineering Technology ABET- ETAC 2022 – 2023*. dan CDIO Frameworks.

Pernyataan standar sesuai SPMI Polibatam Edisi ke 4 terkait Profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan serta kaitannya dengan IKU dan IKT dijabarkan pada Tabel 2.C.6.I

Tabel 2.C.6.1 Standar Profil Lulusan dan CPL

Profil Lulusan	Indikator
Penetapan standar profil lulusan dan CPL dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Kompetensi Lulusan hal.60	
1) Prodi menyusun rumusan CPL dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: a. menyesuaikan dengan visi, misi, dan nilai-nilai yang dikembangkan di perguruan tinggi; b. mengacu pada standar SN Dikti dan KKNI; c. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta ranah keilmuan prodi; d. menyesuaikan dengan kebutuhan mitra industri atau pemangku kepentingan lainnya (dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja); e. mengacu pada kompetensi utama dan profil lulusan prodi yang akan dihasilkan;*) f. melakukan kaji banding dengan prodi setara dan sejenis di perguruan tinggi lain, baik dalam negeri maupun luar negeri	Terdapat dokumen kurikulum dengan rumusan CPL yang sesuai kriteria.
2) Prodi memutakhirkan capaian pembelajaran secara berkala berdasarkan kebutuhan mitra industri, perkembangan teknologi, atau secara berkala setiap 4 atau 5 tahun.*)	Melaksanakan pemutakhiran kurikulum yang dilaksanakan secara berkala.

B. Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), RPS, Struktur Mata Kuliah dan Penilaian

Struktur Kurikulum dibentuk berdasarkan:

- a. Pedoman Pengembangan Kurikulum dari Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Polibatam Edisi ke: 1 tahun 2021, [Prosedur Penetapan Pedoman Kurikulum](#) dan [Prosedur Perancangan dan Perubahan Kurikulum \(Prosedur\)](#). Selain itu untuk penyusunan RPS tertuang dalam [Prosedur Perencanaan PBM](#).
- b. [RENSTRA Polibatam](#)
- c. [Rencana Strategis](#) Jurusan IF Polibatam 2020-2024
- d. [Panduan penyusunan kurikulum Pendidikan tinggi vokasi tahun 2021](#)

e. [Buku SPMI Edisi 4 Tahun 2023](#)

Standar SPMI edisi 4 terkait standar struktur kurikulum beserta IKU dan IKT terkait dijabarkan pada tabel 2.C.6.2.

Tabel 2.C.6.2 Standar struktur kurikulum

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar struktur kurikulum dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Isi Pembelajaran hal.97	
3) Polibatam memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan 4 aspek: a. penyediaan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan; b. perkembangan industri; c. pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha; dan d. penerapan metode pembelajaran sistem ganda (dual system), di industri dan di perguruan tinggi	Terdapat kebijakan pengembangan kurikulum yang memenuhi 4 aspek
4) Polibatam melalui P4M memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat penjelasan tentang: a. analisis konsideran, yang meliputi 4 aspek: siap kerja/siap usaha (profil lulusan), hasil kajian banding kurikulum, perkembangan IPTEKS baru, level KKNi dan lainnya; b. CPL yang mengacu pada SN-Dikti pada Standar Kompetensi Lulusan; c. bahan kajian pendukung CPL yang mengacu pada SN-Dikti tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL); d. struktur mata kuliah yang mendukung pemenuhan CPL beserta bobot SKS dan durasi program pembelajaran; e. RPS yang mengacu pada SN-Dikti tentang Standar Proses Pembelajaran; f. metode penilaian dan evaluasi pembelajaran yang mengacu pada SN-Dikti tentang Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran; g. peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs (Sustainable Development Goals), Napza (Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif), dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan; h. mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi yang dilakukan secara akuntabel dan transparan	Memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang diterbitkan sesuai kriteria dan penjelasan yang dijabarkan
5) Prodi menyusun dokumen kurikulum sesuai dengan pedoman kurikulum yang sudah ditetapkan dan mempublikasikannya melalui website Polibatam atau website resmi lain yang mudah diakses oleh mahasiswa.	Memiliki dokumen kurikulum yang sesuai pedoman dan dipublikasikan
6) Persentase jumlah kredit praktikum/praktik/Praktik Kerja Lapangan (PKL) minimal atau sama dengan 50% dan maksimal atau sama dengan 70% dari jumlah kredit seluruh mata kuliah.	Persentase jumlah kredit praktikum/praktik/praktik kerja lapangan minimal 50%
7) Prodi memastikan dosen mengembangkan isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai CPL, serta ditinjau ulang setiap akhir periode pembelajaran.	Tersedia dokumen RPS yang memiliki kedalaman dan keluasan relevan untuk mendukung CPL
8) Polibatam melalui P4M memiliki prosedur/proses bisnis pengelolaan kurikulum yang meliputi penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	Terdapat proses bisnis pengelolaan dan pengembangan kurikulum
9) Jurusan menugaskan dosen pengampu/pengajar mata kuliah paling lambat 6 (enam) minggu sebelum semester dimulai.	Memberikan penugasan pengampu dan pengajar mata kuliah 6 minggu sebelum

- C. Suasana akademik meliputi: (1) Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar; (2) Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; (3) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; (4) Penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal**
- [Permenristekdikti No 41 tahun 2016](#) tentang Statuta Polibatam. Kebebasan akademik dan otonomi keilmuan bagian kelima pasal 20.
 - [Peraturan Direktur Peraturan Direktur Polibatam No. 01 Tahun 2014](#) sebagai acuan untuk suasana akademik. Peraturan ini menjelaskan lebih rinci tentang prinsip-prinsip pelaksanaan beberapa poin yaitu: Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik, dan Otonomi Keilmuan.
 - [Buku SPMI Edisi 4 Tahun 2023](#), pada bagian Standar Proses Pendidikan pada sub pengelolaan institusi. Tertuang pada poin 2 pernyataan isi standar tentang suasana akademik hal 66.

Standar mekanisme penciptaan suasana akademik, interaksi dosen, sumber belajar dan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dalam proses pembelajaran menurut SPMI dijabarkan pada tabel 2.C.6.3.

Tabel 2.C.6.3 Standar Suasana Akademik

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar suasana akademik dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Proses Pembelajaran hal.76	
10) Jurusan menetapkan karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada kurikulum prodi.	Terdapat dokumen kurikulum yang mendeskripsikan proses pembelajaran interaktif, holistik, integratif saintifik, kontekstual, tematik, efektif dan kolaboratif
11) Dosen memilih metode pembelajaran yang efektif sesuai karakteristik mata kuliah untuk memenuhi capaian pembelajaran mata kuliah, meliputi diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain.	Terdapat keterangan terkait metode pembelajaran yang digunakan dosen dalam dokumen RPS.
12) Dosen memilih bentuk pembelajaran sebagai wadah satu atau lebih metode pembelajaran, yaitu: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktek kerja, penelitian, perancangan, pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat	Terdapat keterangan terkait bentuk pembelajaran yang digunakan dosen dalam bentuk dokumen RPS
13) Dosen melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPS dengan ketentuan: 1. proses pembelajaran terkait penelitian dilaksanakan mengacu pada standar penelitian, dan dibimbing minimal oleh 1 (satu) orang dosen pembimbing; 2. proses pembelajaran terkait pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar pengabdian kepada masyarakat, dan dibimbing minimal oleh 1 (satu) orang dosen pembimbing; 3. proses pembelajaran berbasis proyek/produk/masalah dilakukan secara sistematis dan berkelompok, yang dibimbing minimal 1 (satu) orang dosen per kelompok sebagai manajer;	Terdapat penugasan dosen sebagai pembimbing, manajer proyek serta pengampu dan pengajar mata kuliah

4. proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dilakukan secara sistematis, dikelola minimal 1 (satu) orang dosen pengampu dan 1 (satu) orang dosen pengajar, di mana keduanya dapat dirangkap oleh orang yang sama.

D. Mekanisme integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran

Integrasi penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran ditetapkan dalam:

1. [Permendikbud No. 03 tahun 2020](#) tentang standar nasional Pendidikan tinggi, bagian integrasi penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran tertuang dalam Bab I Ketentuan Umum Pasal 2: Ayat 2 tentang tridarma Perguruan Tinggi.
2. [Buku SPMI Edisi 4 Tahun 2023](#), pada bagian Standar Masukan Pendidikan pada sub standar isi pembelajaran. Tertuang pada poin 15-17 pernyataan isi standar hal 98.
3. [RENSTRA](#) (Rencana Strategis) Jurusan IF Polibatam 2020-2024 dengan salah satu indikator Kinerja Utama Polibatam, yaitu mewujudkan sistem pembelajaran vokasi berbasis kompetensi, bermutu dan relevan.
4. IKU target mutu [Jurusan IF](#) dan [Prodi IF](#)

Standar mekanisme integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran menurut SPMI dijabarkan pada tabel 2.C.6.4.

Tabel 2.C.6.4. Standar Mekanisme Integrasi Topik Penelitian

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar mekanisme integrasi topik penelitian dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Isi Pembelajaran hal.97	
14) Polibatam melalui P3M memiliki dokumen formal kebijakan/pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Memiliki dokumen formal kebijakan/pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran
15) Polibatam melalui P3M memiliki prosedur/proses bisnis PPEPP secara berkelanjutan terhadap integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Terdapat prosedur/proses bisnis PPEPP secara berkelanjutan terhadap integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran
16) Polibatam melalui P3M memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi terhadap integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran yang ditindaklanjuti secara berkelanjutan	Memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi terhadap integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran

E. Pembelajaran berbasis *Teaching Industry*

1. [Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 27 Tahun 2022](#) Tentang Panduan Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi.
2. [RENSTRA](#) (Rencana Strategis) Jurusan IF Polibatam 2020-2024 dengan salah satu indikator Kinerja Utama Polibatam yaitu mewujudkan sistem pembelajaran vokasi berbasis kompetensi, bermutu dan relevan.
3. [Pedoman PBL Jurusan IF](#)
4. Prosedur Perencanaan dan Penerapan PBL ([Prosedur](#))
5. Prosedur Perolehan Kesempatan Magang ([Prosedur](#))
6. Prosedur Pemantauan Pelaksanaan Magang ([Prosedur](#))
7. Prosedur Evaluasi Magang ([Prosedur](#))

Standar mekanisme pembelajaran berbasis *teaching industry* dalam proses pembelajaran menurut SPMI dijabarkan pada tabel 2.C.6.5.

Tabel 2.C.6.5. Standar pembelajaran berbasis *teaching industry*

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar pembelajaran berbasis <i>teaching industry</i> dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Proses Pembelajaran hal.76	
17) Mahasiswa berhak mengajukan pelaksanaan pembelajaran di luar prodi ke jurusan dengan ketentuan sebagai berikut: pembelajaran dalam prodi lain pada PT yang sama; pembelajaran dalam prodi yang sama pada PT yang berbeda; pembelajaran dalam prodi lain pada PT yang berbeda; pembelajaran pada lembaga non PT.	Terdapat fasilitas bagi mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran di luar program studi
18) Polibatam melalui Tim Kerjasama dan Jurusan menindaklanjuti proses pembelajaran di luar prodi, dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerjasama antara Polibatam dengan PT atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah diakui melalui mekanisme transfer SKS	Memiliki dokumen kerjasama terkait proses pembelajaran di luar program studi
19) Proses pembelajaran di luar prodi, jurusan menugaskan setidaknya 1 orang dosen sebagai pembimbing.	Memberikan penugasan dosen pembimbing pada kegiatan pembelajaran di luar program studi
20) Polibatam menetapkan persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai “sebagian bobot evaluasi” yang dimulai pada tahun 2020 sebesar 50% dan akan meningkat minimal 5% setiap tahunnya	Persentase Matkul Prodi yang kriteria evaluasinya 50% dari kualitas partisipasi diskusi <i>case</i> di kelas dan atau presentasi hasil akhir <i>project-based</i> 70% Persentase Matkul Prodi yang melaksanakan PBL 70%

F. Mekanisme proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum

Dokumen terkait proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum ditetapkan pada:

- [Pedoman Pengembangan Kurikulum Polibatam](#)
- Prosedur penetapan pedoman kurikulum ([Prosedur](#))
- Prosedur perancangan dan perubahan kurikulum ([Prosedur](#))
- Prosedur Evaluasi Kurikulum ([Prosedur](#))
- [Buku SPMI Edisi 4 Tahun 2023](#), pada bagian Standar Masukan Pendidikan pada sub standar isi pembelajaran. Tertuang pada poin 1-14 pernyataan isi standar hal 98.

Standar mekanisme evaluasi dan pemutakhiran kurikulum program studi menurut SPMI dijabarkan pada tabel 2.C.6.6.

Tabel 2.C.6.6 Standar mekanisme evaluasi dan pemutakhiran kurikulum

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar mekanisme evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Isi Pembelajaran hal.97	
21) Jurusan melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindaklanjuti secara berkelanjutan.	Terdapat dokumen laporan proses pembelajaran dalam bentuk laporan PBM dilaksanakan dua kali setiap semester
22) Dosen/Tim Teaching/Tim Kurikulum mengevaluasi dan menyusun rencana proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah yang diampu/diajar dan disajikan dalam RPS sesuai dengan Standar Isi Pembelajaran.	Terdapat evaluasi dan rencana proses pembelajaran dalam bentuk rapat RPS setiap semester
23) Prodi melakukan evaluasi pelaksanaan kurikulum setiap tahun dan dimutakhirkan secara berkala minimal setiap 4 atau 5 tahun	Terdapat bukti evaluasi kurikulum setiap tahun dan pemutakhiran kurikulum berkala

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar mekanisme evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Isi Pembelajaran hal.97	
24) Prodi memutakhirkan kurikulum, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, yang direview oleh pakar bidang ilmu prodi, industri, atau asosiasi, dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pengguna.	Memiliki kegiatan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal

G. Mekanisme proses penyelesaian tugas akhir

Dokumen penetapan untuk pelaksanaan tugas akhir ditetapkan pada:

- [Peraturan Direktur Polibatam Nomor 004 Tahun 2020](#) tentang Pengakuan Prestasi, Karya, dan Aktivitas Mahasiswa di Luar Program Studi
- [Pedoman Merdeka Belajar tahun 2021 Polibatam](#)
- Panduan Tugas Akhir 2023 Jurusan IF, Polibatam
- [Buku SPMI Edisi 4 Tahun 2023](#), pada bagian : Standar Proses Penelitian pada:
 - Sub standar proses penelitian. Tertuang pada poin 3 pernyataan isi standar hal 115.
 - Sub standar penilaian penelitian. Tertuang pada poin 3 pernyataan isi standar hal 117.

Standar mekanisme penyelesaian tugas akhir oleh mahasiswa pada program studi menurut SPMI dijabarkan pada tabel 2.C.6.7.

Tabel 2.C.6.7 Standar mekanisme penyelesaian tugas akhir

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar mekanisme penyelesaian tugas akhir dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Proses Penelitian hal.115	
25) Dosen wajib membimbing mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian dalam rangka melaksanakan pembelajaran, proyek akhir, tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi dan harus memenuhi ketentuan, CPL, ketentuan peraturan di Polibatam serta dinyatakan dalam besaran SKS	Memiliki bukti sah proses pengerjaan, pembimbingan dan penyelesaian tugas akhir oleh mahasiswa
26) Jurusan menetapkan metode penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa pada buku panduan proyek akhir/tugas akhir/skripsi/tesis/ disertasi	Memiliki dokumen panduan proyek akhir/tugas akhir yang dikeluarkan jurusan

6.2 PELAKSANAAN

A. Proses pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum dan kebijakan pendidikan yang sudah ditetapkan meliputi kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi

Keterlaksanaan proses pembelajaran pada Prodi IF sesuai dengan standar yang telah ditetapkan di SPMI Polibatam Edisi ke 4. Terkait Profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan serta kaitannya dengan IKU dan IKT dijabarkan pada Tabel 2.C.6.8

Tabel 2.C.6.8 Standar profil lulusan dan capaian pembelajaran

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
1) Prodi menyusun rumusan CPL dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: - menyesuaikan dengan visi, misi, dan nilai-nilai yang dikembangkan di perguruan tinggi; - mengacu pada standar SN Dikti dan KKNI; - perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta ranah keilmuan prodi; - menyesuaikan dengan kebutuhan mitra industri atau pemangku kepentingan lainnya (dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja); - mengacu pada kompetensi utama dan profil lulusan prodi yang akan dihasilkan;*) - melakukan kaji banding dengan prodi setara dan sejenis di perguruan tinggi lain, baik dalam negeri maupun luar negeri Indikator: Terdapat dokumen kurikulum dengan rumusan CPL yang sesuai kriteria	Prodi IF memiliki dokumen kurikulum dengan rumusan CPL yang sesuai kriteria Bukti: Dokumen Kurikulum Prodi IF Kurikulum CDIO Prodi IF
2) Prodi memutakhirkan capaian pembelajaran secara berkala berdasarkan kebutuhan mitra industri, perkembangan teknologi, atau secara berkala setiap 4 atau 5 tahun.*) Indikator: Pemutakhiran capaian pembelajaran secara berkala setiap 4 atau 5 tahun berdasarkan kebutuhan mitra industri, perkembangan teknologi.	Prodi melaksanakan pemutakhiran kurikulum yang dilaksanakan secara berkala dengan melaksanakan FGD Bukti: Kegiatan FGD FGD Kurikulum 1 FGD Kurikulum2

B. Proses pembelajaran yang sesuai dengan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI, sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), memiliki struktur Matakuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Asesmen Pembelajaran dan RPS, proses pembelajaran yang isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS.

Kebijakan terkait proses pembelajaran yang sesuai dengan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI, sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), memiliki Struktur Matakuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Asesmen Pembelajaran dan RPS, proses pembelajaran yang isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Asesmen Pembelajaran yang relevan telah dilaksanakan dengan cara melaksanakan standar ditetapkan yang disajikan pada tabel Tabel 2.C.6.9 .berikut.

Tabel 2.C.6.9 Proses Pembelajaran Sesuai Struktur Kurikulum

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
3) Polibatam memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan 4 aspek. - penyediaan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan; - perkembangan industri; - pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha; dan - penerapan metode pembelajaran sistem ganda (dual system), di industri dan di perguruan tinggi Indikator: Terdapat kebijakan pengembangan kurikulum yang memenuhi 4 aspek.	Prodi D3 Teknik Informatika melalui P4M memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang memenuhi 4 aspek. Bukti: Pedoman Pengembangan kurikulum - P4M

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
4) Polibatam melalui P4M memiliki pedoman pengembangan kurikulum. - analisis konsideran, yang meliputi 4 aspek: siap kerja/siap usaha (profil lulusan), hasil kajian banding kurikulum, perkembangan IPTEKS baru, level KKNi dan lainnya; - CPL yang mengacu pada SN-Dikti pada Standar Kompetensi Lulusan; - bahan kajian pendukung CPL yang mengacu pada SN-Dikti tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL); - struktur mata kuliah yang mendukung pemenuhan CPL beserta bobot SKS dan durasi program pembelajaran; - RPS yang mengacu pada SN-Dikti tentang Standar Proses Pembelajaran; - metode penilaian dan evaluasi pembelajaran yang mengacu pada SN-Dikti tentang Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran; - peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs (Sustainable Development Goals), Napza (Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif), dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan; - mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur unsur yang berwenang dalam institusi yang dilakukan secara akuntabel dan transparan Indikator: Memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang diterbitkan sesuai kriteria dan penjelasan yang dijabarkan	Program Studi D3 Teknik Informatika, melalui P4M, telah memiliki Pedoman Pengembangan Kurikulum yang mendukung implementasi kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE). Kebijakan terkait proses pembelajaran telah disusun mengacu pada struktur kurikulum berbasis OBE. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) telah dipetakan ke dalam Student Outcomes (SO), di mana setiap SO memiliki Performance Indicator (PI) yang dirumuskan dalam Skill Progression Matrix IF (SO ABET Version). CPL, SO, dan PI telah diintegrasikan ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) serta dirancang dalam rencana evaluasi yang dilengkapi dengan rubrik penilaian, guna mengukur ketercapaian setiap PI. Proses pengukuran ketercapaian SO-PI dilakukan secara digital melalui aplikasi Web CLO, yang secara otomatis menyajikan hasil pengukuran dalam bentuk visualisasi grafik, sehingga memudahkan analisis ketercapaian OBE. Bukti: Pedoman Pengembangan kurikulum - P4M, Kurikulum CDIO Prodi IF - update 25
5) Prodi menyusun dokumen kurikulum sesuai dengan pedoman kurikulum yang sudah ditetapkan dan mempublikasikannya melalui website Polibatam atau website resmi lain yang mudah diakses oleh mahasiswa. Indikator: Memiliki dokumen kurikulum yang sesuai pedoman dan sudah dipublikasikan	Prodi menyusun dokumen kurikulum yang sesuai pedoman dan sudah dipublikasikan Bukti: Dokumen Kurikulum, Silabus Matakuliah Prodi IF Tahun 2024
6) Persentase jumlah kredit praktikum/praktik/Praktik Kerja Lapangan (PKL) minimal atau sama dengan 50% dan maksimal atau sama dengan 70% dari jumlah kredit seluruh mata kuliah. Indikator: Persentase jumlah kredit praktikum/praktik/Praktik Kerja Lapangan (PKL) minimal atau sama dengan 50%	Prodi telah melaksanakan Jumlah kredit praktikum/praktik/praktik kerja lapangan sebanyak 51%. Bukti: Makul, SKS dan Jumlah Jam dan Magang Prodi IF, Dokumen Kurikulum IF
7) Prodi memastikan dosen mengembangkan isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai CPL, serta ditinjau ulang setiap akhir periode pembelajaran. Indikator: Tersedia dokumen RPS yang memiliki kedalaman dan keluasan relevan untuk mendukung CPL	Prodi telah mengembangkan dokumen RPS yang memiliki kedalaman dan keluasan relevan untuk mendukung CPL Bukti: RPS Prodi IF
8) Polibatam melalui P4M memiliki prosedur/proses bisnis pengelolaan kurikulum yang meliputi penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya Indikator: Terdapat proses bisnis pengelolaan dan pengembangan kurikulum	Polibatam memiliki proses bisnis pengelolaan dan pengembangan kurikulum Bukti: Pedoman Pengembangan Kurikulum - P4M

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
9) Jurusan menugaskan dosen pengampu/pengajar mata kuliah paling lambat 6 (enam) minggu sebelum semester dimulai. Indikator: Memberikan penugasan pengampu dan pengajar mata kuliah 6 minggu sebelum semester dimulai	Prodi telah memberikan penugasan pengampu dan pengajar mata kuliah di Prodi IF, dibuat 6 minggu sebelum semester dimulai. Bukti: SK Pembimbing Magang, SK Manpro PBL, SK Koordinator dan Pengajar Matakuliah Prodi IF

C. Suasana Akademik Meliputi: (1) Bentuk Interaksi Antara Dosen, Mahasiswa, dan Sumber Belajar; (2) Pemantauan Kesesuaian Proses Terhadap Rencana Pembelajaran; (3) Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Proses Evaluasi dan Pemutakhiran Kurikulum; (4) Penciptaan Suasana Akademik Melalui Kegiatan Ilmiah yang Terjadwal.

Keterlaksanaan standar terkait mekanisme penciptaan suasana akademik, interaksi dosen, sumber belajar dan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dalam proses pembelajaran menurut SPMI dijabarkan pada tabel 2.C.6.10

Tabel 2.C.6.10. Keterlaksanaan standar suasana akademik dan pembelajaran

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
10) Jurusan menetapkan karakteristik proses pembelajaran interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada kurikulum prodi. Indikator: Terdapat dokumen kurikulum yang mendeskripsikan proses pembelajaran interaktif, holistik, integratif saintifik, kontekstual, tematik, efektif dan kolaboratif	Prodi telah membuat dokumen kurikulum yang mendeskripsikan proses pembelajaran interaktif, holistik, integratif saintifik, kontekstual, tematik, efektif dan kolaboratif Bukti: Dokumen Kurikulum Prodi IF
11) Dosen memilih metode pembelajaran yang efektif sesuai karakteristik mata kuliah untuk memenuhi capaian pembelajaran mata kuliah, meliputi diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain. Indikator: Terdapat keterangan terkait metode pembelajaran yang digunakan dosen dalam dokumen RPS.	Dosen telah membuat metode pembelajaran yang digunakan dalam dokumen RPS sesuai karakteristik mata kuliah. Bukti: RPS Prodi IF
12) Dosen memilih bentuk pembelajaran sebagai wadah satu atau lebih metode pembelajaran, yaitu: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktek kerja, penelitian, perancangan, pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat Indikator: Terdapat keterangan terkait bentuk pembelajaran yang digunakan dosen dan diuraikan dalam dokumen RPS	Dosen telah memilih bentuk pembelajaran yang digunakan dan diuraikan dalam dokumen RPS Bukti: RPS Prodi IF
13) Dosen melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPS dengan ketentuan: - proses pembelajaran terkait penelitian dilaksanakan mengacu pada standar penelitian, dan dibimbing minimal oleh 1 (satu) orang dosen pembimbing; - proses pembelajaran terkait pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar pengabdian kepada masyarakat, dan dibimbing minimal oleh 1 (satu) orang dosen pembimbing; - proses pembelajaran berbasis proyek/ produk/ masalah dilakukan secara sistematis dan berkelompok, yang dibimbing minimal 1 (satu) orang dosen per kelompok sebagai manajer; - proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dilakukan secara sistematis, dikelola minimal 1 (satu) orang dosen pengampu dan	Dosen telah melaksanakan proses pembelajaran sebagai dosen sebagai pembimbing, manajer proyek serta pengampu dan pengajar mata kuliah. Bukti: SK Pembimbing SK Pembimbing SK Manpro SK Koordinator dan Pengampu Mata Kuliah

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
1 (satu) orang dosen pengajar, di mana keduanya dapat dirangkap oleh orang yang sama. Indikator: Terdapat penugasan sebagai dosen sebagai pembimbing, manajer proyek serta pengampu dan pengajar mata kuliah.	

D. Proses integrasi topik penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran

Integrasi penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran telah dituangkan dalam buku SPMI dan dijabarkan pada bagian Penetapan, adapun keterlaksanaannya dijabarkan pada Tabel 2.C.6.11

Tabel 2.C.6.11 Pelaksanaan standar proses integrasi topik penelitian dan PkM dalam pembelajaran

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
14) Polibatam melalui P3M memiliki dokumen formal kebijakan/pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran Indikator: Memiliki dokumen formal kebijakan/pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Polibatam melalui P3M memiliki dokumen formal kebijakan/pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran Bukti: Panduan PBL Jurusan Teknik Informatika Tahun 2021 v2.1.pdf
15) Polibatam melalui P3M memiliki prosedur/proses bisnis PPEPP secara berkelanjutan terhadap integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran Indikator: Memiliki prosedur/proses bisnis PPEPP secara berkelanjutan terhadap integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Polibatam melalui P3M memiliki prosedur/proses bisnis PPEPP secara berkelanjutan terhadap integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran Bukti: SIAP-PBL
16) Polibatam melalui P3M memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi terhadap integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran yang ditindaklanjuti secara berkelanjutan Indikator: Memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi terhadap integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Polibatam melalui P3M memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi terhadap integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran Bukti: SIMP3M

E. Proses pembelajaran berbasis *teaching industry*

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan metode *project based learning* dan terintegrasi dengan *teaching industry* Polibatam Software Team dijabarkan pada Tabel 2.C.6.12.

Tabel 2.C.6.12 Pelaksanaan standar pembelajaran berbasis *teaching industry*

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
17) Mahasiswa berhak mengajukan pelaksanaan pembelajaran di luar prodi ke jurusan dengan ketentuan sebagai berikut: pembelajaran dalam prodi lain pada PT yang sama; pembelajaran dalam prodi yang sama pada PT yang berbeda; pembelajaran dalam prodi lain pada PT yang berbeda; pembelajaran pada lembaga non PT. Indikator: Terdapat fasilitas bagi mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran di luar program studi	Prodi IF memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Bukti: Pedoman Merdeka Belajar

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
18) Polibatam melalui Tim Kerjasama dan Jurusan menindaklanjuti proses pembelajaran di luar prodi, dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerjasama antara Polibatam dengan PT atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah diakui melalui mekanisme transfer SKS Indikator: Memiliki dokumen kerjasama terkait proses pembelajaran di luar program studi	Prodi IF memiliki dokumen kerjasama terkait proses pembelajaran di luar program studi. Bukti: SK Penetapan Industrial Advisory Board Jurusan Teknik Informatika PNB
19) Proses pembelajaran di luar prodi, jurusan menugaskan setidaknya 1 orang dosen sebagai pembimbing. Indikator: Memberikan penugasan dosen pembimbing pada kegiatan pembelajaran di luar program studi	Prodi IF memberi penugasan pada dosen, sebagai pembimbing pembelajaran di luar program studi dengan memberikan SK Bukti: Pengakuan Direktur akan Aktivitas MBKM
20) Polibatam menetapkan persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai “sebagian bobot evaluasi” yang dimulai pada tahun 2020 sebesar 50% dan akan meningkat minimal 5% setiap tahunnya Indikator: Persentase Matkul Prodi yang kriteria evaluasinya 50% dari kualitas partisipasi diskusi case di kelas dan atau presentasi hasil akhir project-based 70% Persentase Matkul Prodi yang melaksanakan PBL 70%	Metode Pembelajaran <i>case study</i> dan <i>project based learning</i> pada mata kuliah di Prodi IF sebanyak 70% Bukti: RPS Prodi IF

Prodi IF telah menerapkan metode *Project-Based Learning* (PBL) di setiap semester, mulai dari semester satu hingga enam. Semua tahapan PBL ini dipantau dengan menggunakan media yang berbeda-beda seperti Google Form dan Google Drive, tahapan ini dilakukan dengan menggunakan [SIAP-PBL](#) sebuah situs web untuk manajemen proyek.

F. Proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, dan keterlibatan pemangku kepentingan. (1. Focus Group Discussion, 2. Keterlibatan praktisi dalam menyusun kurikulum)

Kurikulum Prodi IF disusun berdasarkan strategi standar dalam buku SPMI, dengan mempertimbangkan kebutuhan industri, perkembangan teknologi, kebijakan pemerintah, dan instrumen terkait. Proses penyusunan melibatkan pengguna lulusan, merujuk pada kompetensi nasional, serta divalidasi oleh pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan, pakar, mitra, organisasi profesi, pemerintah). Selain itu, kurikulum ditinjau oleh pakar, industri, atau asosiasi dengan memperhatikan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 2.C.6.13 Pelaksanaan standar mekanisme evaluasi dan pemutakhiran kurikulum

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
21) Jurusan melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindaklanjuti secara berkelanjutan. Indikator: Terdapat dokumen laporan proses pembelajaran dalam bentuk laporan PBM dilaksanakan dua kali setiap semester	Jurusan melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait mutu proses pembelajaran dalam bentuk laporan PBM, yang dilaksanakan dua kali setiap semester Bukti: Laporan PBM 1 dan 2 TA Ganjil-Genap 2023/2024

22) Dosen/Tim Teaching/Tim Kurikulum mengevaluasi dan menyusun rencana proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah yang diampu/diajar dan disajikan dalam RPS sesuai dengan Standar Isi Pembelajaran. Indikator: Terdapat evaluasi dan rencana proses pembelajaran dalam bentuk rapat RPS setiap semester	Prodi IF menyusun rencana proses pembelajaran dalam bentuk rapat RPS setiap semester Bukti: Notulensi Rapat RPS
23) Prodi melakukan evaluasi pelaksanaan kurikulum setiap tahun dan dimutakhirkan secara berkala minimal setiap 4 atau 5 tahun. Indikator: Terdapat bukti evaluasi kurikulum setiap tahun dan pemutakhiran kurikulum berkala	Prodi melakukan evaluasi kurikulum setiap tahun dan pemutakhiran kurikulum secara berkala. Bukti: Kegiatan FGD FGD Kurikulum 1 FGD Kurikulum2
24) Prodi memutakhirkan kurikulum, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, yang direview oleh pakar bidang ilmu prodi, industri, atau asosiasi, dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pengguna. Indikator: Adanya kegiatan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal	Prodi melaksanakan kegiatan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal Bukti: FGD Kurikulum 1 FGD Kurikulum2

G. Proses penyelesaian tugas akhir

Tugas akhir adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa di tahun terakhir. Topik tugas akhir mencakup pengembangan perangkat lunak dan bidang informatika secara umum. Keterlaksanaan Standar mekanisme penyelesaian tugas akhir oleh mahasiswa pada program studi menurut SPMI dijabarkan pada tabel 2.C.6.14.

Tabel 2.C.6.14 Standar mekanisme penyelesaian tugas akhir

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
25) Dosen wajib membimbing mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian dalam rangka melaksanakan pembelajaran, proyek akhir, tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi dan harus memenuhi ketentuan, CPL, ketentuan peraturan di Polibatam serta dinyatakan dalam besaran SKS Indikator: Memiliki bukti sahih proses pengerjaan, pembimbingan dan penyelesaian tugas akhir oleh mahasiswa	Dosen pada Prodi IF melaksanakan pembimbingan dan penyelesaian tugas akhir oleh mahasiswa Bukti: Sistem Informasi Tugas Akhir - SITA
26) Jurusan menetapkan metode penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa pada buku panduan proyek akhir/tugas akhir/skripsi/tesis/ disertasi Indikator: Memiliki dokumen panduan proyek akhir/tugas akhir yang dikeluarkan jurusan	Jurusan menetapkan dokumen panduan proyek akhir/tugas akhir untuk mahasiswa. Bukti: Buku Panduan Pelaksanaan Tugas Akhir

6.3 EVALUASI, PENGENDALIAN DAN PENINGKATAN

Evaluasi dilakukan melalui AMI periode TS yaitu tahun 2023/2024 dilaksanakan pada tanggal 20-21 Mei 2024. Auditor yang ditugaskan berdasarkan [SK Direktur No 678/K/PL/IV/2024](#). Selain itu, Mahasiswa sebagai pengguna pelayanan di Polibatam perlu memberikan umpan balik kepada kampus ini untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Polibatam memiliki prosedur untuk mengukur kepuasan tersebut, yaitu Prosedur Penjaminan Mutu Pengukuran Kepuasan Pelanggan ([Prosedur](#)). Prosedur ini dijalankan oleh UPT P4M Bagian/Unit setelah UTS dan UAS dalam bentuk kuesioner. Hasil kuesioner ini kemudian dianalisis dengan format dan jenis data yang sesuai. Detail Realisasi IKU dan IKT Jurusan IF 2020-2023 dapat dilihat [disini](#).

Berdasarkan hasil evaluasi, didapati bahwa semua standar terkait pendidikan dapat dipenuhi, dengan demikian dalam hal **pengendalian**, tetap diperlukan kinerja untuk mempertahankan dan **peningkatan** capaian. Rincian evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan dijabarkan pada Tabel 2.C.6.15.

Tabel 2.C.6.15 Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Keterlaksanaan Standar Pendidikan

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
A. Profil Lulusan, dan CPL pada Kurikulum				
1) Prodi menyusun rumusan CPL dengan memperhatikan hal hal berikut. a. menyesuaikan dengan visi, misi, dan nilai-nilai yang dikembangkan di perguruan tinggi; b. mengacu pada standar SN Dikti dan KKNi; c. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta ranah keilmuan prodi; d. menyesuaikan dengan kebutuhan mitra industri atau pemangku kepentingan lainnya (dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja); e. mengacu pada kompetensi utama dan profil lulusan prodi yang akan dihasilkan;* f. melakukan kaji banding dengan prodi setara dan sejenis di perguruan tinggi lain, baik dalam negeri maupun luar negeri Indikator: Terdapat dokumen kurikulum dengan rumusan CPL yang sesuai kriteria	Terdapat dokumen kurikulum dengan rumusan CPL yang sesuai kriteria pada dokumen kurikulum Prodi IF. Bukti: Dokumen Kurikulum Prodi IF Kurikulum CDIO Prodi IF	Memenuhi Standar Dokumen kurikulum memuat unsur rumusan CPL dengan memperhatikan kriteria yang sudah ditentukan. Masukkan temuan baik/buruk	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
2) Prodi memutakhirkan capaian pembelajaran secara berkala berdasarkan kebutuhan mitra industri, perkembangan teknologi, atau secara berkala setiap 4 atau 5 tahun.*)	Melaksanakan pemutakhiran kurikulum yang dilaksanakan secara berkala dengan melaksanakan FGD	Memenuhi Standar Prodi melaksanakan pemutakhiran capaian	Pertahankan pencapaian standar	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
Indikator: Pemutakhiran capaian pembelajaran secara berkala setiap 4 atau 5 tahun berdasarkan kebutuhan mitra industri, perkembangan teknologi.	Bukti: Kegiatan FGD FGD Kurikulum 1 FGD Kurikulum2	pembelajaran secara berkala berdasarkan kebutuhan mitra industri, perkembangan teknologi.		
B. Proses Pembelajaran mengacu pada Kurikulum				
3) Polibatam memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan 4 aspek a. penyediaan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan; b. perkembangan industri; c. pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha; dan d. penerapan metode pembelajaran sistem ganda (dual system), di industri dan di perguruan tinggi Indikator: Terdapat kebijakan pengembangan kurikulum yang memenuhi 4 aspek.	Polibatam memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang memenuhi 4 aspek. Bukti: Pedoman Pengembangan kurikulum - P4M	Memenuhi Standar Polibatam memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan 4 aspek.	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
4) Polibatam melalui P4M memiliki pedoman pengembangan kurikulum. a. analisis konsideran, yang meliputi 4 aspek: siap kerja/siap usaha (profil lulusan), hasil kajian banding kurikulum, perkembangan IPTEKS baru, level KKNI dan lainnya; b. CPL yang mengacu pada SN-Dikti pada Standar Kompetensi Lulusan; c. bahan kajian pendukung CPL yang mengacu pada SN-Dikti tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL); d. struktur mata kuliah yang mendukung pemenuhan CPL beserta bobot SKS dan durasi program pembelajaran; e. RPS yang mengacu pada SN-Dikti tentang Standar Proses Pembelajaran; f. metode penilaian dan evaluasi pembelajaran yang mengacu pada SN-Dikti tentang Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran; g. peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs (Sustainable Development Goals), Napza (Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif), dan	Program Studi D3 Teknik Informatika, melalui P4M, telah memiliki Pedoman Pengembangan Kurikulum yang mendukung implementasi kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education (OBE)</i> . Kebijakan terkait proses pembelajaran telah disusun mengacu pada struktur kurikulum berbasis OBE. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) telah dipetakan ke dalam Student Outcomes (SO) , di mana setiap SO memiliki Performance Indicator (PI) yang dirumuskan dalam Skill Progression Matric IF (SO ABET Version) CPL, SO, dan PI telah diintegrasikan ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) serta dirancang dalam rencana evaluasi yang dilengkapi dengan rubrik penilaian,	Memenuhi Standar Polibatam melalui P4M memiliki pedoman pengembangan kurikulum.	Pertahankan pencapaian standar	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan; h. mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur unsur yang berwenang dalam institusi yang dilakukan secara akuntabel dan transparan Indikator: Memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang diterbitkan sesuai kriteria dan penjelasan yang dijabarkan	guna mengukur ketercapaian setiap PI. Proses pengukuran ketercapaian SO-PI dilakukan secara digital melalui aplikasi clo.polibatam.ac.id, yang secara otomatis menyajikan hasil pengukuran dalam bentuk visualisasi grafik, sehingga memudahkan analisis ketercapaian OBE. Bukti: Pedoman Pengembangan kurikulum - P4M, Kurikulum CDIO Prodi IF - update 25			
5) Prodi menyusun dokumen kurikulum sesuai dengan pedoman kurikulum yang sudah ditetapkan dan mempublikasikannya melalui website Polibatam atau website resmi lain yang mudah diakses oleh mahasiswa. Indikator: Memiliki dokumen kurikulum yang sesuai pedoman dan sudah dipublikasikan	Prodi menyusun dokumen kurikulum yang sesuai pedoman dan sudah dipublikasikan Bukti: Dokumen Kurikulum, Silabus Matakuliah Prodi IF Tahun 2024	Memenuhi Standar Prodi menyusun dokumen kurikulum sesuai dengan pedoman kurikulum yang sudah ditetapkan dan mempublikasikannya melalui website Polibatam	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
6) Persentase jumlah kredit praktikum/praktik/Praktik Kerja Lapangan (PKL) minimal atau sama dengan 50% dan maksimal atau sama dengan 70% dari jumlah kredit seluruh mata kuliah. Indikator: Persentase jumlah kredit praktikum/praktik/Praktik Kerja Lapangan (PKL) minimal atau sama dengan 50%	Prodi melaksanakan Jumlah kredit praktikum/praktik/praktik kerja lapangan sebanyak 51% Bukti: Makul. SKS dan Jumlah Jam dan Magang Prodi IF, Dokumen Kurikulum IF	Memenuhi Standar Persentase jumlah kredit praktikum/praktik/Praktik Kerja Lapangan (PKL) lebih besar dari 50%	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
7) Prodi memastikan dosen mengembangkan isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai CPL, serta ditinjau ulang setiap akhir periode pembelajaran. Indikator: Tersedia dokumen RPS yang memiliki kedalaman dan keluasan relevan untuk mendukung CPL	Prodi telah mengembangkan dokumen RPS yang memiliki kedalaman dan keluasan relevan untuk mendukung CPL Bukti: RPS Prodi IF	Memenuhi Standar Memiliki dokumen RPS yang mendukung CPL	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
8) Polibatam melalui P4M memiliki prosedur/proses bisnis pengelolaan kurikulum yang meliputi penetapan, pelaksanaan,	Polibatam memiliki proses bisnis pengelolaan dan pengembangan	Memenuhi Standar Polibatam melalui P4M	Pertahankan pencapaian	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya Indikator: Terdapat proses bisnis pengelolaan dan pengembangan kurikulum	kurikulum Bukti: Pedoman Pengembangan Kurikulum - P4M	memiliki prosedur/proses bisnis pengelolaan kurikulum yang meliputi penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kurikulum	standar	
9) Jurusan menugaskan dosen pengampu/pengajar mata kuliah paling lambat 6 (enam) minggu sebelum semester dimulai. Indikator: Memberikan penugasan pengampu dan pengajar mata kuliah 6 minggu sebelum semester dimulai	Prodi telah memberikan penugasan pengampu dan pengajar mata kuliah di Prodi IF, dibuat 6 minggu sebelum semester dimulai. Bukti: SK Pembimbing Magang, SK Manpro PBL, SK Koordinator dan Pengajar Matakuliah Prodi IF	Memenuhi Standar Jurusan menugaskan dosen pengampu/pengajar paling lama 6 minggu sebelum semester dimulai	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
C. Standar Suasana Akademik				
10) Jurusan menetapkan karakteristik proses pembelajaran interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada kurikulum prodi. Indikator: Terdapat dokumen kurikulum yang mendeskripsikan proses pembelajaran interaktif, holistik, integratif saintifik, kontekstual, tematik, efektif dan kolaboratif	Prodi telah membuat dokumen kurikulum yang mendeskripsikan proses pembelajaran interaktif, holistik, integratif saintifik, kontekstual, tematik, efektif dan kolaboratif Bukti: Dokumen Kurikulum Prodi IF	Memenuhi Standar Prodi memiliki dokumen kurikulum yang mendeskripsikan proses pembelajaran interaktif, holistik, integratif saintifik, kontekstual, tematik, efektif dan kolaboratif	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
11) Dosen memilih metode pembelajaran yang efektif sesuai karakteristik mata kuliah untuk memenuhi capaian pembelajaran mata kuliah, meliputi diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain. Indikator: Terdapat keterangan terkait metode pembelajaran yang digunakan dosen dalam dokumen RPS.	Dosen telah membuat metode pembelajaran yang digunakan dalam dokumen RPS sesuai karakteristik mata kuliah. Bukti: RPS Prodi IF	Memenuhi Standar Metode pembelajaran meliputi diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain terdapat dalam RPS.	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
12) Dosen memilih bentuk pembelajaran sebagai wadah satu atau lebih metode pembelajaran, yaitu: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktek	Dosen telah memilih bentuk pembelajaran yang digunakan dan diuraikan dalam dokumen RPS	Memenuhi Standar Dalam dokumen RPS terdapat keterangan terkait	Pertahankan pencapaian standar	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
kerja, penelitian, perancangan, pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat Indikator: Terdapat keterangan terkait bentuk pembelajaran yang digunakan dosen dan diuraikan dalam dokumen RPS	Bukti: RPS Prodi IF	bentuk pembelajaran yang digunakan dosen.		
13) Dosen melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPS dengan ketentuan: - proses pembelajaran terkait penelitian dilaksanakan mengacu pada standar penelitian, dan dibimbing minimal oleh 1 (satu) orang dosen pembimbing; - proses pembelajaran terkait pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar pengabdian kepada masyarakat, dan dibimbing minimal oleh 1 (satu) orang dosen pembimbing; - proses pembelajaran berbasis proyek/ produk/ masalah dilakukan secara sistematis dan berkelompok, yang dibimbing minimal 1 (satu) orang dosen per kelompok sebagai manajer; - proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dilakukan secara sistematis, dikelola minimal 1 (satu) orang dosen pengampu dan 1 (satu) orang dosen pengajar, di mana keduanya dapat dirangkap oleh orang yang sama. Indikator: Terdapat penugasan sebagai dosen sebagai pembimbing, manajer proyek serta pengampu dan pengajar mata kuliah.	Dosen telah melaksanakan proses pembelajaran sebagai dosen sebagai pembimbing, manajer proyek serta pengampu dan pengajar mata kuliah. Bukti: SK Pembimbing SK Pembimbing SK Manpro SK Koordinator dan Pengampu Mata Kuliah	Memenuhi Standar Dosen melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPS dan terdapat penugasan sebagai dosen sebagai pembimbing, manajer proyek serta pengampu dan pengajar mata kuliah.	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
D. Integrasi Topik Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Pembelajaran				
14) Polibatam melalui P3M memiliki dokumen formal kebijakan/pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran Indikator: Memiliki dokumen formal kebijakan/pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Polibatam memiliki dokumen formal kebijakan/pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran Bukti: Panduan PBL Jurusan Teknik Informatika Tahun 2021 v2.1.pdf	Memenuhi Standar Memiliki pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
15) Polibatam melalui P3M memiliki prosedur/proses bisnis PPEPP secara berkelanjutan terhadap integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Polibatam melalui P3M memiliki prosedur/proses bisnis PPEPP secara berkelanjutan terhadap	Memenuhi Standar Memiliki prosedur/proses bisnis PPEPP integrasi	Pertahankan pencapaian standar	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
Indikator: Memiliki prosedur/proses bisnis PPEPP secara berkelanjutan terhadap integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran Bukti: SIAP-PBL	kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran		
16) Polibatam melalui P3M memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi terhadap integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran yang ditindaklanjuti secara berkelanjutan Indikator: Memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi terhadap integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Polibatam melalui P3M memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi terhadap integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran Bukti: SIMP3M	Memenuhi Standar Memiliki hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
E. Proses Pembelajaran Berbasis Teaching Factory				
17) Mahasiswa berhak mengajukan pelaksanaan pembelajaran di luar prodi ke jurusan dengan ketentuan sebagai berikut: pembelajaran dalam prodi lain pada PT yang sama; pembelajaran dalam prodi yang sama pada PT yang berbeda; pembelajaran dalam prodi lain pada PT yang berbeda; pembelajaran pada lembaga non PT. Indikator: Terdapat fasilitas bagi mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran di luar program studi	Prodi IF memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Bukti: Pedoman Merdeka Belajar	Memenuhi Standar Prodi IF memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran di luar program studi dengan membuat Pedoman pelaksanaan pembelajaran di luar prodi	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
18) Polibatam melalui Tim Kerjasama dan Jurusan menindaklanjuti proses pembelajaran di luar prodi, dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerjasama antara Polibatam dengan PT atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah diakui melalui mekanisme transfer SKS Indikator: Memiliki dokumen kerjasama terkait proses pembelajaran di luar program studi	Prodi IF memiliki dokumen kerjasama terkait proses pembelajaran di luar program studi. Bukti: SK Penetapan Industrial Advisory Board Jurusan Teknik Informatika PNB	Memenuhi Standar Memiliki dokumen kerjasama terkait proses pembelajaran di luar program studi	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
19) Proses pembelajaran di luar prodi, jurusan menugaskan setidaknya 1 orang dosen sebagai pembimbing. Indikator: Memberikan penugasan dosen pembimbing pada kegiatan pembelajaran di luar program studi	Prodi IF memberi penugasan pada dosen, sebagai pembimbing pembelajaran di luar program studi dengan memberikan SK Bukti: Pengakuan Direktur akan Aktivitas MBKM	Memenuhi Standar Memiliki dokumen penugasan dosen sebagai pembimbing pembelajaran di luar program studi.	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
20) Polibatam menetapkan persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based	Metode Pembelajaran <i>case study</i> dan <i>project based learning</i> pada mata kuliah di Prodi IF sebanyak	Memenuhi Standar Melaksanakan Metode Pembelajaran <i>case study</i>	Pertahankan pencapaian standar	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
project) sebagai “sebagian bobot evaluasi” yang dimulai pada tahun 2020 sebesar 50% dan akan meningkat minimal 5% setiap tahunnya Indikator: Persentase Matkul Prodi yang kriteria evaluasinya 50% dari kualitas partisipasi diskusi case di kelas dan atau presentasi hasil akhir project-based 70% Persentase Matkul Prodi yang melaksanakan PBL 70%	70% Bukti: RPS Prodi IF	dan <i>project based learning</i> pada mata kuliah di Prodi IF sebanyak 70%		
F. Proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum				
21) Jurusan melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindaklanjuti secara berkelanjutan. Indikator: Terdapat dokumen laporan proses pembelajaran dalam bentuk laporan PBM dilaksanakan dua kali setiap semester	Jurusan melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait mutu proses pembelajaran dalam bentuk laporan PBM, yang dilaksanakan dua kali setiap semester Bukti: Laporan PBM 1 dan 2 TA Ganjil-Genap 2023/2024	Memenuhi Standar Jurusan melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait mutu proses pembelajaran	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
22) Dosen/Tim Teaching/Tim Kurikulum mengevaluasi dan menyusun rencana proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah yang diampu/diajar dan disajikan dalam RPS sesuai dengan Standar Isi Pembelajaran. Indikator: Terdapat evaluasi dan rencana proses pembelajaran dalam bentuk rapat RPS setiap semester	Prodi IF menyusun rencana proses pembelajaran dalam bentuk rapat RPS setiap semester Bukti: Notulensi Rapat RPS	Memenuhi Standar Prodi IF menyusun rencana proses pembelajaran	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
23) Prodi melakukan evaluasi pelaksanaan kurikulum setiap tahun dan dimutakhirkan secara berkala minimal setiap 4 atau 5 tahun. Indikator: Terdapat bukti evaluasi kurikulum setiap tahun dan pemutakhiran kurikulum berkala	Prodi melakukan evaluasi kurikulum setiap tahun dan pemutakhiran kurikulum secara berkala. Bukti: Kegiatan FGD, FGD Kurikulum 1 dan FGD Kurikulum2	Memenuhi Standar Prodi melakukan evaluasi kurikulum	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
24) Prodi memutakhirkan kurikulum, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, yang direview oleh pakar bidang ilmu prodi, industri, atau asosiasi, dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pengguna. Indikator:	Prodi melaksanakan kegiatan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal Bukti: Kegiatan FGD FGD Kurikulum 1	Memenuhi Standar Melaksanakan kegiatan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal	Pertahankan pencapaian standar	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
Adanya kegiatan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal	FGD Kurikulum2			
G. Proses penyelesaian Tugas Akhir				
25) Dosen wajib membimbing mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian dalam rangka melaksanakan pembelajaran, proyek akhir, tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi dan harus memenuhi ketentuan, CPL, ketentuan peraturan di Polibatam serta dinyatakan dalam besaran SKS Indikator: Memiliki bukti sahih proses pengerjaan, pembimbingan dan penyelesaian tugas akhir oleh mahasiswa	Dosen pada Prodi IF melaksanakan pembimbingan dan penyelesaian tugas akhir oleh mahasiswa Bukti: SI Tugas Akhir SITA	Memenuhi Standar Dosen melaksanakan pembimbingan dan penyelesaian tugas akhir oleh mahasiswa	Pertahankan pencapaian standar	Tetap
26) Jurusan menetapkan metode penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa pada buku panduan proyek akhir/tugas akhir/skripsi/tesis/ disertasi Indikator: Memiliki dokumen panduan proyek akhir/tugas akhir yang dikeluarkan jurusan	Jurusan menetapkan dokumen panduan proyek akhir/tugas akhir untuk mahasiswa. Bukti: Buku Panduan	Memenuhi Standar Memiliki dokumen panduan proyek akhir/tugas akhir untuk mahasiswa.	Pertahankan pencapaian standar	Tetap

Kinerja pengendalian dan peningkatan yang telah dan akan dilakukan terkait standar pendidikan Prodi IF antara lain:

1. Pengembangan kurikulum berdasarkan FGD bersama mitra industri dengan menyesuaikan kompetensi lulusan. Luarannya berupa pembaruan silabus RPS selama evaluasi berjalan, serta pembaharuan kurikulum 4 tahun. Link bukti [pelaksanaan FGD](#).
2. Melakukan arahan dan sosialisasi terkait pengumpulan kelengkapan RPS dan kontrak kuliah di Program Studi.
3. Adanya kebijakan terkait pembelajaran di luar Program Studi, agar proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dapat terpenuhi dengan baik MBKM (Link [Perdir pengakuan aktivitas](#), [SK Pengakuan aktivitas](#)).
4. Terus mengembangkan dan melakukan inovasi dalam melaksanakan perkuliahan dengan menggunakan metode pembelajaran *project based learning*.
5. Melakukan pengembangan produk unggulan PBL melalui *center of excellence* [PSTEAM](#)
6. Melakukan integrasi pembelajaran PBL dengan peningkatan penelitian dan pengabdian.
7. Meningkatkan kompetensi pengajar melalui Pendidikan lanjut, pelatihan dan sertifikasi keahlian.
8. Bentuk Peningkatan Kerja Sama Tridharma dengan Industri adalah sebagai berikut:
 - a. Perbanyak pengerjaan produk atas pesanan industri melalui PBL
 - b. Supervisi dilakukan oleh PIC dari industri langsung.

- c. Melibatkan mitra industri dalam penyusunan kurikulum, dosen tamu, dan kuliah umum.

C7. PENELITIAN

7.1 PENETAPAN

- A. Keberadaan lembaga/unit pengelola penelitian, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian

Kebijakan yang telah dimiliki dan ditetapkan oleh Polibatam terkait dengan penelitian adalah sebagai berikut:

1. [Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003](#) tentang [Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20](#) menegaskan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di samping melaksanakan pendidikan.
2. [Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 41 Tahun 2016](#), Tentang Statuta Polibatam
3. [Keputusan Direktur Polibatam Nomor 015 Tahun 2017](#), Tentang Standar Mutu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Polibatam.
4. [Keputusan Direktur Rencana Strategis Penelitian Polibatam Tahun 2021 – 2025 sesuai nomor 568/K/PL29/II/2021](#).
5. [Renstra Jurusan IF tahun 2021-2024](#).
6. Delapan standar penelitian yang dapat dibaca pada [Buku SPMI Polibatam](#), diantaranya berupa standar hasil penelitian, standar proses penelitian, standar penilaian penelitian, standar peneliti, standar isi penelitian, standar sarana dan prasarana penelitian, standar pengelolaan penelitian, standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
7. [Indikator Kinerja Jurusan IF](#) mengacu ke Indikator Kinerja Polibatam 2021-2024

Standar terkait penelitian dan renstra berdasarkan SPMI Polibatam edisi ke 4 dijabarkan pada Tabel 2.C.7.1.

Tabel 2.C.7.1. Standar Lembaga Penelitian dan Renstra

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar lembaga penelitian dan Renstra dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Pengelolaan Penelitian hal.121	
1) Polibatam melalui P3M memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional	Adanya dokumen rencana strategis penelitian yang dimiliki oleh Pusat penelitian dan pengabdian masyarakat Polibatam
2) Polibatam melalui P3M memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.	Adanya pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses dan sesuai rencana strategis penelitian

B. Dokumen pengelolaan penelitian yang lengkap

Dokumen pengelolaan penelitian mengacu pada [Renstra Polibatam tahun 2020-2024](#), [Renstra Penelitian Polibatam tahun 2021-2025](#), [Rencana Induk Penelitian Polibatam Tahun 2021 – 2025](#) dan [Buku SPMI Polibatam](#). Terkait prosedur dalam proses penelitian di Polibatam dikelola di bagian P3M (Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Polibatam) dimana prosedur serta dokumentasi lengkap ini dapat dilihat melalui [Pusat P2M](#) dan [Sistem Informasi P3M](#)

Standar terkait pengelolaan penelitian berdasarkan SPMI Polibatam edisi ke 4 dijabarkan pada Tabel 2.C.7.2.

Tabel 2.C.7.2. Standar Pengelolaan Penelitian

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar pengelolaan penelitian dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Pengelolaan Penelitian hal.121	
3) Polibatam melalui P3M memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek: #) a. tatacara penilaian dan review; b. legalitas pengangkatan tim review; c. hasil penilaian usul penelitian; d. legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti; e. berita acara hasil monitoring dan evaluasi; serta f. dokumentasi output penelitian.	Adanya bukti sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek
4) Polibatam melalui P3M melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian secara berkala dan ditindaklanjuti.	Adanya bukti pelaksanaan review terhadap pelaksanaan penelitian
5) Polibatam melalui P3M merekapitulasi laporan kegiatan penelitian dan melaporkannya kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	Adanya rekapitulasi atau laporan kegiatan penelitian

C. Mekanisme pelaksanaan penelitian DTPR sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada peta jalan penelitian

Ketersediaan mekanisme pelaksanaan penelitian ditetapkan dalam:

1. Renstra Jurusan IF tahun 2021-2024, yang dapat diakses di laman [Renstra Jurusan IF](#)
2. Informasi pengumuman penerimaan proposal, *review* dan [hasil penelitian 2023](#) dan [hasil penelitian 2022](#)
3. Prosedur pengajuan proposal: *upload* dokumen proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir monitoring dan evaluasi oleh reviewer melalui [link berikut](#).
4. Buku Panduan Penelitian tahun 2023 yang dapat [diunduh di sini](#) dan Buku Panduan Penelitian tahun 2022 yang dapat [diunduh di sini](#)
5. Prosedur Pengajuan Proposal Penelitian, yang dapat [dilihat di sini](#)
6. Prosedur Pemantauan dan Evaluasi Penelitian, yang dapat [dilihat di sini](#)
7. Prosedur Penerbitan Hasil Penelitian, yang dapat [dilihat di sini](#)
8. Borang Tindak Lanjut Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang dapat [dilihat di sini](#)

Standar terkait pelaksanaan penelitian berdasarkan SPMI Polibatam edisi ke 4 dijabarkan pada Tabel 2.C.7.3.

Tabel 2.C.7.3. Standar Pelaksanaan Penelitian

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar pelaksanaan penelitian dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Proses Penelitian hal.115	
6) Setiap dosen mengajukan rencana penelitian yang relevan dengan prodi dengan melibatkan mahasiswa minimal satu judul setiap tahun.	Adanya proses pengajuan proposal penelitian oleh tim dosen yang diajukan melalui P3M
7) Setiap dosen melaksanakan dan mendokumentasikan penelitian sesuai dengan rencana penelitian berdasarkan pada otonomi keilmuan, budaya akademik (kode etik) dan standar K3 yang berlaku pada panduan penelitian Polibatam.	Adanya bukti dokumentasi proses penelitian yang dikelola Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
8) Dosen melaporkan kegiatan penelitiannya dalam bentuk laporan penelitian setiap tahun.	Adanya proses dan mekanisme pelaporan beserta buktinya yang dikelola oleh P3M

D. Mekanisme pemantauan penelitian DTPR sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada peta jalan penelitian

Standar terkait pemantauan penelitian DTPR berdasarkan SPMI Polibatam edisi ke 4 dijabarkan pada Tabel 2.C.7.4.

Tabel 2.C.7.4. Standar Pemantauan Penelitian

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar pemantauan penelitian dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Penilaian Penelitian hal.117	
9) P3M menuangkan kriteria dan panduan penilaian ke dalam panduan penelitian yang di dalamnya minimal memenuhi unsur: edukatif, objektif, akuntabel dan transparan serta memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian.	Adanya rubrik dan kriteria penelitian dalam proses revidi proposal, monitoring kemajuan dan laporan akhir penelitian yang dikelola oleh P3M
10) P3M menetapkan metode dan instrumen penilaian penelitian yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan hasil penelitian.	Adanya instrumen penilaian penelitian dalam proses proposal, monitoring kemajuan serta laporan akhir penelitian yang dikelola oleh P3M
11) Tim penilai memberikan penilaian secara terintegrasi terhadap rencana, proses dan hasil penelitian yang mengacu pada panduan yang telah ditetapkan.	Adanya proses penilaian oleh reviewer terhadap proposal, kemajuan dan hasil penelitian

7.2 PELAKSANAAN

A. Keberadaan lembaga/unit pengelola penelitian, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian

Keterlaksanaan standar terkait proses pengelolaan lembaga penelitian disajikan pada Tabel 2.C.7.5.

Tabel 2.C.7.5. Keterlaksanaan Standar Lembaga Penelitian dan Renstra

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
1) Polibatam melalui P3M memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional Indikator: Adanya dokumen rencana strategis penelitian yang dimiliki oleh Pusat penelitian dan pengabdian masyarakat Polibatam	Polibatam melalui P3M telah menyusun dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang menjadi landasan utama dalam pengembangan penelitian. Dokumen ini mencakup peta jalan penelitian, alokasi sumber daya, serta sasaran program strategis dan indikator kinerjanya yang mendukung daya saing internasional. Sebagai bentuk transparansi dan kemudahan akses, dokumen ini dapat diakses di laman Renstra Penelitian Polibatam
2) Polibatam melalui P3M memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh pemangku kepentingan. Indikator : Adanya pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses dan sesuai rencana strategis penelitian	Polibatam memiliki pedoman penelitian yang dibuat setiap tahun dan disosialisasikan melalui rapat zoom (bukti sosialisasi). Pedoman ini dapat diakses secara langsung di website SIMP3M , serta pedoman ini sudah disesuaikan dengan renstra penelitian polibatam.

B. Proses pengelolaan penelitian dengan dokumen yang lengkap, mulai dari call for proposal hingga laporan akhir.

Keterlaksanaan standar terkait proses pengelolaan penelitian dijabarkan dilaksanakan sesuai standar yang telah ditetapkan dan dijabarkan pada Tabel 2.C.7.6.

Tabel 2.C.7.6. Standar Pelaksanaan Penelitian

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
3) Polibatam melalui P3M memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek: #) a. tatacara penilaian dan review; b. legalitas pengangkatan tim review; c. hasil penilaian usul penelitian; d. legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti; e. berita acara hasil monitoring dan evaluasi; serta f. dokumentasi output penelitian. Indikator: Adanya bukti sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek	Terdapat bukti: a. tatacara penilaian review review proposal, monitoring kemajuan, review laporan akhir b. SK tim reviewer (link) c. Hasil penilaian di SIMP3M (link) d. SK tim peneliti (link) e. Berita acara hasil monitoring dan evaluasi di akses di SIMP3M f. Dokumentasi penelitian di SIMP3M
4) Polibatam melalui P3M melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian secara berkala dan ditindaklanjuti. Indikator: Adanya bukti pelaksanaan review terhadap pelaksanaan penelitian	Review pelaksanaan penelitian oleh P3M dilakukan dengan membuat rekapitulasi pelaksanaan penelitian. Bukti: Rekapitulasi Penelitian
5) Polibatam melalui P3M merekapitulasi laporan kegiatan penelitian dan melaporkannya kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana. Indikator: Adanya rekapitulasi atau laporan kegiatan penelitian	Pusat P3M mengelola penelitian dengan aplikasi SIMP3M Prosedur PB 11 Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian. Rekapitulasi kegiatan mulai dari pengajuan, revidi, pendanaan dan pelaporan dilakukan melalui aplikasi simp3m. (link) Prosedur Pemantauan Penelitian dan Pengabdian dapat diakses pada link

C. Keterlaksanaan penelitian DTPR sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada Rencana Induk Penelitian.

Keterlaksanaan penelitian DTPR dijabarkan pada Tabel 2.C.7.7.

Tabel 2.C.7.7. Keterlaksanaan Standar Pelaksanaan Penelitian

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
6) Setiap dosen mengajukan rencana penelitian yang relevan dengan prodi dengan melibatkan mahasiswa minimal satu judul setiap tahun. Indikator : Adanya proses pengajuan proposal penelitian oleh tim dosen yang diajukan melalui P3M	Setiap tahun DTPS melakukan penelitian dan mengajukan proposal baik skema internal maupun eksternal di Simp3m . Penelitian selalu melibatkan mahasiswa melalui integrasi penelitian dosen dengan pembelajaran berbasis proyek yang dijalankan oleh mahasiswa. Bukti: Rekap Penelitian
7) Setiap dosen melaksanakan dan mendokumentasikan penelitian sesuai dengan rencana penelitian berdasarkan pada otonomi keilmuan, budaya akademik (kode etik) dan standar K3 yang berlaku pada panduan penelitian Polibatam. Indikator: Adanya bukti dokumentasi proses penelitian yang dikelola Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Dosen Polibatam melaksanakan penelitian dengan mengacu pada panduan penelitian Polibatam. Untuk menjaga keteraturan dan akuntabilitas, seluruh proses penelitian terdokumentasi dengan baik. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan wajib dilaporkan dan dikelola melalui sistem SIMP3M sebagai bagian dari mekanisme monitoring dan evaluasi. dokumentasi penelitian dapat dilihat pada link berikut Klik disini

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
8) Dosen melaporkan kegiatan penelitiannya dalam bentuk laporan penelitian setiap tahun. Indikator: Adanya proses dan mekanisme pelaporan beserta buktinya yang dikelola oleh P3M	Hasil penelitian yang telah dilaksanakan wajib dilaporkan dan dikelola melalui sistem SIMP3M sebagai bagian dari mekanisme monitoring dan evaluasi. Sebagai panduan, format laporan akhir penelitian dapat diakses melalui tautan berikut: Format Laporan Akhir Penelitian.

D. Pelaksanaan monitoring kesesuaian penelitian DTPR dengan Rencana Induk Penelitian, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.

Keterlaksanaan standar terkait pemantauan penelitian DTPR berdasarkan SPMI Polibatam edisi ke 4 dijabarkan pada Tabel 2.C.7.8.

Tabel 2.C.7.8. Keterlaksanaan Standar Pemantauan Penelitian

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
9) P3M menuangkan kriteria dan panduan penilaian ke dalam panduan penelitian yang di dalamnya minimal memenuhi unsur: edukatif, objektif, akuntabel dan transparan serta memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian. Indikator Adanya rubrik dan kriteria penelitian dalam proses revidi proposal, monitoring kemajuan dan laporan akhir penelitian yang dikelola oleh P3M	Kriteria dan panduan penilaian tidak dituliskan di panduan penelitian, namun P3M telah menyusun rubrik dan kriteria penilaian yang digunakan dalam review proposal, monitoring kemajuan, dan laporan akhir penelitian, dimana ini sudah memuat unsur edukatif, objektif, akuntabel dan transparan
10) P3M menetapkan metode dan instrumen penilaian penelitian yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan hasil penelitian. Indikator Adanya instrumen penilaian penelitian dalam proses proposal, monitoring kemajuan serta laporan akhir penelitian yang dikelola oleh P3M	Instrumen penilaian telah dikembangkan dan diterapkan dalam setiap tahapan penelitian, mulai dari review proposal, monitoring kemajuan, hingga laporan akhir penelitian untuk menjamin kualitas penelitian yang dilakukan oleh dosen.
11) Tim penilai memberikan penilaian secara terintegrasi terhadap rencana, proses dan hasil penelitian yang mengacu pada panduan yang telah ditetapkan. Indikator: Adanya proses penilaian oleh reviewer terhadap proposal, kemajuan dan hasil penelitian	Dalam review proposal, tim reviewer menilai perumusan masalah, luaran penelitian (proses & produk), tujuan pustaka, metode penelitian dan kelayakan (jadwal, biaya, sarpras). ketika menilai laporan kemajuan dan laporan akhir, yang dinilai adalah ketercapaian luaran yang dijanjikan dan tambahan. Ini menunjukkan integrasi proses penilaian bagian luaran penelitian. Bukti: review proposal, monitoring kemajuan, review laporan akhir

7.3 EVALUASI, PENGENDALIAN, PENINGKATAN

Evaluasi terhadap pelaksanaan standar terkait mahasiswa dilakukan dengan evaluasi kepuasan pengguna terhadap layanan penelitian, asesmen mandiri, serta AMI. Evaluasi keterlaksanaan kegiatan penelitian dilakukan oleh Unit P3M dengan cara menyebarkan kuesioner, yang digunakan untuk mengetahui kepuasan pengguna pada kegiatan penelitian serta kualitas layanannya. Aspek-aspek yang menjadi kontrol kualitas layanan dan pelaksanaan proses penelitian antara lain mencakup:

1. Layanan prima Pusat P2M (cepat tanggap, transparan, akuntabel).
2. Kejelasan dan kemudahan prosedur pelayanan (pengajuan proposal, *review* proposal, seleksi, pencairan dana, pelaporan, dll).
3. Sosialisasi informasi layanan unit berupa renstra penelitian internal, CoE, diklat, hibah, dan lainnya.
4. Kejelasan dan kemudahan prosedur pelayanan kegiatan Penelitian seperti pengajuan proposal, *review* proposal, seleksi, pencairan dana, pelaporan, dll.

Survei kepuasan ini melibatkan responden terdiri dari dosen, laboran, staf, mahasiswa seluruh civitas akademika. Dengan total responden untuk hasil di atas sebanyak 50 responden. Pada aspek pelayanan prima (cepat tanggap, transparan, akuntabel) P3M mendapatkan hasil tertinggi berupa baik dengan angka 48%, pada aspek kejelasan dan kemudahan prosedur pelayanan (pengajuan proposal, *review* proposal, seleksi, pencairan dana, pelaporan, dll) mendapatkan hasil tertinggi berupa baik dengan angka 50%, dan pada aspek sosialisasi informasi layanan unit berupa renstra penelitian internal, CoE, diklat, hibah, dan lainnya mendapatkan hasil tertinggi berupa baik dengan angka 46%. Hasil kualitas seluruh layanan P3M mendapatkan angka 48% berupa baik, 40% berupa sangat baik, 11% berupa cukup dan 1% kurang.

Sedangkan AMI periode TS yaitu tahun 2023/2024 dilaksanakan pada tanggal 20-21 Mei 2024. Auditor yang ditugaskan berdasarkan [SK Direktur No 678/K/PL/IV/2024](#) menunjukkan bahwa semua standar minimum yang terkait dengan penelitian sudah tercapai dan terdokumentasi dengan baik.

Adapun Pengendalian dibahas dalam RTM yang dihadiri oleh seluruh struktural Polibatam. Materi yang dibahas meliputi pencapaian sasaran mutu, hasil analisis kepuasan pengguna jasa, tindak lanjut risiko, hasil audit internal dan tindakan perbaikan. Proses pengendalian kegiatan penelitian dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, mulai dari rapat CoE yang dilaksanakan minimal 1 kali dalam satu semester, rapat insidental CoE dalam rangka pembahasan topik hibah tertentu dan juga Rapat PBM Jurusan yang dilaksanakan dua kali dalam satu semester. Kemudian, semuanya ditindaklanjuti unit terkait, UPPS dan juga PS. Tindak lanjut AMI 2024 disampaikan pada dokumen [laporan tindak lanjut AMI 2023 Prodi IF](#) yang mana tidak ada temuan terkait Penelitian. Selain itu tindak lanjut AMI 2023 Prodi IF disampaikan dalam [laporan tindak lanjut AMI 2023 P3M](#). Berdasarkan hasil borang [Laporan Evaluasi Diri](#) P3M, menerangkan untuk mengatasi berbagai kendala dan risiko maka P3M akan melakukan:

1. Peningkatan kualitas pelayanan menggunakan sistem informasi yang lebih integratif dalam pengaturan penelitian di Polibatam.
2. Peningkatan kualitas SDM dengan melakukan pelatihan untuk mendukung penelitian.
3. Peningkatan kerjasama baik internal maupun eksternal terkait penelitian.

Di level PS, Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam Kegiatan Penelitian yang disinkronkan dengan Kegiatan pembelajaran [Project Based Learning \(PBL\)](#). Selain itu peningkatan kegiatan Penelitian juga dilakukan melalui penyesuaian antara Pengumpulan Topik PBL dengan peta jalan Penelitian *Center of Excellence Polibatam Software Team (CoE PS Team)*

Merujuk pada [Rekapitulasi Tindakan Peningkatan Mutu](#) terkait Tindakan Peningkatan mutu yang telah diisi oleh P4M Polibatam terkait Penelitian yang dikelola oleh P3M untuk hal utama adalah lebih berfokus pada inkubator yang telah terdefinisi layanan dan aktivitasnya. Kedua adalah perlu adanya koordinasi antara SHILAU, P3M, dan Unit Kerjasama dalam usulan kegiatan PBL dan penelitian. Hal ini dipengaruhi kepada proses pembelajaran, penelitian dan kemungkinan adanya kerjasama dengan pihak luar, sehingga masing-masing unit perlu berkoordinasi agar nantinya kegiatan PBL yang memiliki judul tertentu berpotensi mengadakan kerjasama sehingga mendapatkan dana dari pihak kementerian dapat difasilitasi sesuai dengan prosedur di masing-masing unit.

Hal ini tentu saja dapat bermanfaat pada peningkatan pembelajaran dalam proses PBL yang dilakukan oleh mahasiswa bersamaan dengan pendampingan oleh dosen yang akan membuat kolaborasi keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen sehingga dapat menambah pengetahuan terkait ilmu-ilmu yang diharapkan memperkaya mahasiswa dalam pengalaman pembelajaran dan penelitian secara langsung. Peningkatan yang telah dilakukan oleh P3M dalam rangka peningkatan hasil penelitian melalui kegiatan:

1. *Workshop* Penulisan Draft Paten untuk penelitian
2. *Workshop* Penulisan Artikel Ilmiah
3. Pembayaran seminar-seminar untuk penelitian
4. Sosialisasi Buku Panduan Penelitian
5. Pelatihan Metode Penelitian Terapan

Berdasarkan hasil borang [Laporan Evaluasi Diri](#) P3M, bahwasannya upaya yang akan dilakukan untuk peningkatan mencapai target mutu bahkan melebihi maka P3M akan membuat kegiatan berkaitan penelitian diantaranya:

1. Pelatihan pembuatan proposal Penelitian
2. Pelatihan pembuatan luaran Penelitian
3. Sosialisasi hibah baik internal/eksternal dalam penelitian.
4. Sosialisasi mengenai HKI yang merupakan luaran hasil Penelitian.
5. Pemberian Hibah Internal dalam penelitian.
6. Pemberian Hibah Luaran P3M dalam penelitian.
7. Pemberian Insentif bagi HKI dan Jurnal Internasional
8. Mengadakan seminar internasional baik sendiri maupun bekerjasama dengan pihak luar
9. Pembuatan Sistem informasi yang akan mengintegrasikan seluruh layanan P3M
10. Bersinergi dengan internal Politeknik seperti Unit Kerjasama dan SHILAU

Adapun rekap evaluasi capaian target mutu standar penelitian, tindak lanjut (pengendalian), serta hasil optimalisasinya (peningkatan) dapat dilihat pada Tabel 2.C.7.9.

Tabel 2.C.7.9. Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan Keterlaksanaan Standar Terkait Penelitian

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
A. Keberadaan lembaga/unit pengelola penelitian				
1) Polibatam melalui P3M memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional Indikator: Adanya dokumen rencana strategis penelitian yang dimiliki oleh Pusat penelitian dan pengabdian masyarakat Polibatam	Polibatam melalui P3M telah menyusun dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang menjadi landasan utama dalam pengembangan penelitian. Dokumen ini mencakup peta jalan penelitian, alokasi sumber daya, serta sasaran program strategis dan indikator kinerjanya yang mendukung daya saing internasional. Sebagai bentuk transparansi dan kemudahan akses, dokumen ini dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui tautan berikut: (Renstra Penelitian Polibatam)	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar.	Tetap
2) Polibatam melalui P3M memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh pemangku kepentingan. Indikator: Adanya pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses dan sesuai rencana strategis penelitian	Polibatam memiliki pedoman penelitian yang dibuat setiap tahun dan disosialisasikan melalui rapat zoom (bukti sosialisasi). Pedoman ini dapat diakses secara langsung di website SIMP3M , serta pedoman ini sudah disesuaikan dengan renstra penelitian polibatam.	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar.	Tetap
B. Proses Pengelolaan Penelitian				
3) Polibatam melalui P3M memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek: #) a. tatacara penilaian dan review; b. legalitas pengangkatan tim review; c. hasil penilaian usul penelitian; d. legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti; e. berita acara hasil monitoring dan evaluasi; serta f. dokumentasi output penelitian. Indikator: Adanya bukti sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek	Terdapat bukti: a. tatacara penilaian review review proposal , monitoring kemajuan , review laporan akhir b. SK tim reviewer (link) c. Hasil penilaian di SIMP3M (link) d. SK tim peneliti (link) e. Berita acara hasil monitoring dan evaluasi di akses di SIMP3M f. Dokumentasi penelitian di SIMP3M	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar.	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
4) Polibatam melalui P3M melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian secara berkala dan ditindaklanjuti. Indikator: Adanya bukti pelaksanaan review terhadap pelaksanaan penelitian	Review pelaksanaan penelitian oleh P3M dilakukan dengan membuat rekapitulasi pelaksanaan penelitian. bukti: Rekapitulasi Penelitian	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar.	Tetap
5) Polibatam melalui P3M merekapitulasi laporan kegiatan penelitian dan melaporkannya kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana. Indikator: Adanya rekapitulasi atau laporan kegiatan penelitian	Pusat P3M mengelola penelitian dengan aplikasi SIMP3M Prosedur PB 11 Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian. Rekapitulasi kegiatan mulai dari pengajuan, revidi, pendanaan dan pelaporan dilakukan melalui aplikasi simp3m yang dapat diakses pada laman http://simp3m.polibatam.ac.id/ Prosedur Pemantauan Penelitian dan Pengabdian dapat diakses pada Prosedur Pemantauan	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar.	Tetap
C. Keterlaksanaan Penelitian DTPR				
6) Setiap dosen mengajukan rencana penelitian yang relevan dengan prodi dengan melibatkan mahasiswa minimal satu judul setiap tahun. Indikator : Adanya proses pengajuan proposal penelitian oleh tim dosen yang diajukan melalui P3M	Setiap tahun DTPS melakukan penelitian dan mengajukan proposal baik skema internal maupun eksternal di Simp3m . Penelitian selalu melibatkan mahasiswa melalui integrasi penelitian dosen dengan pembelajaran berbasis proyek yang dijalankan oleh mahasiswa. Bukti: Rekap Penelitian	Memenuhi standar	Pertahankan pencapaian standar.	Tetap
7) Setiap dosen melaksanakan dan mendokumentasikan penelitian sesuai dengan rencana penelitian berdasarkan pada otonomi keilmuan, budaya akademik (kode etik) dan standar K3 yang berlaku pada panduan penelitian Polibatam. Indikator: Adanya bukti dokumentasi proses penelitian yang dikelola Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Dosen Polibatam melaksanakan penelitian dengan mengacu pada panduan penelitian Polibatam . Untuk menjaga keteraturan dan akuntabilitas, seluruh proses penelitian terdokumentasi dengan baik. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan wajib dilaporkan dan dikelola melalui sistem SIMP3M sebagai bagian dari mekanisme monitoring dan evaluasi. dokumentasi penelitian dapat dilihat pada link berikut Klik disini	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar.	Tetap
8) Dosen melaporkan kegiatan penelitiannya dalam bentuk laporan penelitian setiap tahun. indikator: Adanya proses dan mekanisme pelaporan beserta buktinya yang dikelola oleh P3M	Hasil penelitian yang telah dilaksanakan wajib dilaporkan dan dikelola melalui sistem SIMP3M sebagai bagian dari mekanisme monitoring dan evaluasi. Sebagai panduan, format laporan akhir penelitian dapat diakses melalui tautan berikut: Format Laporan Akhir Penelitian .	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar.	Tetap
D. Pelaksanaan Monitoring Penelitian				

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
9) P3M menuangkan kriteria dan panduan penilaian ke dalam panduan penelitian yang di dalamnya minimal memenuhi unsur: edukatif, objektif, akuntabel dan transparan serta memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian. Indikator Adanya rubrik dan kriteria penelitian dalam proses reviu proposal, monitoring kemajuan dan laporan akhir penelitian yang dikelola oleh P3M	Kriteria dan panduan penilaian tidak dituliskan di panduan penelitian, namun P3M telah menyusun rubrik dan kriteria penilaian yang digunakan dalam review proposal, monitoring kemajuan, dan laporan akhir penelitian, dimana ini sudah memuat unsur edukatif, objektif, akuntabel dan transparan	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar.	Tetap
10) P3M menetapkan metode dan instrumen penilaian penelitian yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan hasil penelitian. Indikator Adanya instrumen penilaian penelitian dalam proses proposal, monitoring kemajuan serta laporan akhir penelitian yang dikelola oleh P3M	Instrumen penilaian telah dikembangkan dan diterapkan dalam setiap tahapan penelitian, mulai dari review proposal, monitoring kemajuan, hingga laporan akhir penelitian untuk menjamin kualitas penelitian yang dilakukan oleh dosen.	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar.	Tetap
11) Tim penilai memberikan penilaian secara terintegrasi terhadap rencana, proses dan hasil penelitian yang mengacu pada panduan yang telah ditetapkan. Indikator: Adanya proses penilaian oleh reviewer terhadap proposal, kemajuan dan hasil penelitian	Dalam review proposal, tim reviewer menilai perumusan masalah, luaran penelitian (proses & produk), tujuan pustaka, metode penelitian dan kelayakan (jadwal, biaya, sarpras). ketika menilai laporan kemajuan dan laporan akhir, yang dinilai adalah ketercapaian luaran yang dijanjikan dan tambahan. Ini menunjukkan integrasi proses penilaian bagian luaran penelitian. Bukti: review proposal, monitoring kemajuan, review laporan akhir	Memenuhi Standar	Pertahankan pencapaian standar.	Tetap

C8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

8.1 PENETAPAN

- A. Keberadaan lembaga/ unit pengelola PkM, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Pengabdian Masyarakat (PkM) atau peta jalan PkM yang memayungi tema PkM DTPR dan penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar PkM**

Kebijakan yang telah dimiliki dan ditetapkan oleh Polibatam yang terkait dengan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. [Undang-undang no 20 Tahun 2003](#) tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 menegaskan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan
2. [Permendiknas Nomor 26 Tahun 2010](#) tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Batam
3. [Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 41 Tahun 2016](#) Tentang Statuta Polibatam
4. [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020](#) tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi khususnya Bab IV Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
5. Delapan standar pengabdian kepada masyarakat dapat dibaca pada [Buku SPMI Polibatam](#)
6. [Keputusan Direktur Nomor 5569/K/PL.29/II/2021](#) Tentang Penetapan Rencana Induk Pengabdian pada Masyarakat (RIPPM) Polibatam Periode 2021-2025
7. Rencana Induk Pengabdian pada Masyarakat (RIPPM) Polibatam [tahun 2015-2019](#) dan [tahun 2021-2025](#)
8. [Indikator Kinerja Jurusan IF](#) mengacu ke Indikator Kinerja Polibatam 2021-2024

Standar terkait pengabdian kepada masyarakat berdasarkan SPMI Polibatam edisi ke 4 dijabarkan pada Tabel 2.C.8.1.

Tabel 2.C.8.1. Standar Lembaga Penelitian dan Pengabdian dan Renstra

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar lembaga penelitian dan pengabdian dan Renstra dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat hal.133	
1) Polibatam melalui P3M memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional	Adanya dokumen rencana strategis pengabdian yang dimiliki oleh Pusat penelitian dan pengabdian masyarakat Polibatam
2) Polibatam melalui P3M memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.	Adanya pedoman pengabdian yang disosialisasikan, mudah diakses dan sesuai rencana strategis pengabdian

B. Dokumen pengelolaan PkM yang lengkap

Standar terkait pengelolaan pengabdian berdasarkan SPMI Polibatam edisi ke 4 dijabarkan pada Tabel 2.C.8.2.

Tabel 2.C.8.2. Standar Pengelolaan Penelitian

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar pengelolaan penelitian dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat hal.133	

Pernyataan Standar	Indikator
3) Polibatam melalui P3M memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek: #) a. tatacara penilaian dan review; b. legalitas pengangkatan tim review; c. hasil penilaian usul penelitian; d. legalitas penugasan pelaksanaan PkM/kerjasama PkM; e. berita acara hasil monitoring dan evaluasi; serta f. dokumentasi output PkM.	Adanya bukti sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek
4) Polibatam melalui P3M melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM secara berkala dan ditindaklanjuti.	Adanya bukti pelaksanaan review terhadap pelaksanaan penelitian
5) Polibatam melalui P3M merekapitulasi laporan kegiatan PkM dan melaporkannya kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	Adanya rekapitulasi atau laporan kegiatan penelitian

C. Ketersediaan mekanisme pelaksanaan PkM DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda PkM DTPR yang merujuk kepada peta jalan PkM.

Standar terkait pengelolaan dan mekanisme pelaksanaan PkM DTPR dan mahasiswa sesuai standar SPMI dijabarkan pada Tabel 2.C.8.3.

Tabel 2.C.8.3. Standar Pelaksanaan Pengabdian

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar pelaksanaan pengabdian dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat hal.128	
6) P3M menetapkan kegiatan PkM Polibatam dapat berupa salah satu dari berikut ini: a. pelayanan kepada masyarakat; b. penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; c. peningkatan kapasitas masyarakat; d. pemberdayaan masyarakat.	Adanya proses pelaksanaan kegiatan PkM yang sesuai jenis kegiatan yang telah ditetapkan
7) P3M menetapkan kegiatan PkM wajib mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat dan lingkungan.	Adanya proses dan mekanisme reu dan monitoring serta pelaporan kegiatan PkM yang dikelola Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
8) Jurusan menetapkan kegiatan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus, sebagai berikut: a. diarahkan untuk memenuhi CPL dan ketentuan peraturan di Polibatam; b. dinyatakan dalam besaran SKS; c. diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.	Adanya kegiatan PkM di Jurusan dan prodi yang sesuai dan terintegrasi dengan pembelajaran mahasiswa
9) Dosen wajib melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM yang dilaksanakan minimal satu kegiatan setiap tahunnya dengan memanfaatkan keahlian yang relevan.*)	Adanya bukti pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen

D. Mekanisme monitoring kesesuaian PkM DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM

Standar terkait monitoring PkM DTPR berdasarkan SPMI Polibatam edisi ke 4 dijabarkan pada Tabel 2.C.8.4.

Tabel 2.C.8.4. Standar Pemantauan PkM

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar pemantauan PkM dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat hal.129	
10) Polibatam melalui P3M menuangkan kriteria dan panduan penilaian (proses dan hasil PkM) ke dalam Renstra PkM. Kegiatan ini memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel dan	Adanya kriteria PkM dalam panduan PkM, proses proposal, monitoring kemajuan dan laporan akhir PkM yang dikelola oleh P3M

Pernyataan Standar	Indikator
transparan dengan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, isi, dan proses PkM.	
11) Polibatam melalui P3M menetapkan kriteria minimal penilaian hasil PkM meliputi tingkat kepuasan masyarakat, perubahan sikap, pengetahuan, kebermanfaatan, pengayaan sumber belajar serta teratasinya masalah sosial.	Adanya instrumen penilaian penelitian dalam proses proposal, monitoring kemajuan serta laporan akhir penelitian yang dikelola oleh P3M
12) Polibatam melalui P3M menetapkan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan hasil PkM.	Adanya proses penilaian oleh reviewer terhadap proposal, kemajuan dan hasil PkM

Mekanisme monitoring PkM ditetapkan dalam:

1. Prosedur Pemantauan dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat, yang dapat [dilihat di sini](#)
2. Prosedur Penerbitan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, yang dapat [dilihat di sini](#)

8.2 PELAKSANAAN

A. Proses pengelolaan lembaga PkM dalam mengelola PkM DTPR dan mahasiswa serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat yang relevan dengan peta jalan PkM, dan kesesuaiannya dengan standar

Keterlaksanaan standar terkait pengabdian kepada masyarakat berdasarkan SPMI Polibatam edisi ke 4 dijabarkan pada Tabel 2.C.8.5.

Tabel 2.C.8.5. Keterlaksanaan Standar Lembaga Penelitian dan Pengabdian dan Renstra

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
1) Polibatam melalui P3M memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional Indikator: Adanya dokumen rencana strategis pengabdian yang dimiliki oleh Pusat penelitian dan pengabdian masyarakat Polibatam	Polibatam melalui P3M telah menyusun dokumen formal Rencana Strategis PkM yang menjadi landasan utama dalam pengembangan penelitian. Dokumen ini mencakup peta jalan PkM, alokasi sumber daya, serta sasaran program strategis yang mendukung daya saing internasional. Sebagai bentuk transparansi dan kemudahan akses, dokumen ini dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui tautan berikut: (Klik disini)
2) Polibatam melalui P3M memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan. Indikator: Adanya pedoman pengabdian yang disosialisasikan, mudah diakses dan sesuai rencana strategis pengabdian	Agar penelitian di Polibatam terarah dan sesuai dengan rencana strategis, P3M telah menyusun pedoman penelitian yang dikemas secara jelas dan mudah diakses. Pedoman ini menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan kegiatan penelitian yang berkualitas. Untuk melihat pedoman penelitian lebih lanjut, dapat dilihat melalui tautan berikut (Klik disini)

B. Pengelolaan PkM dengan dokumen yang lengkap, mulai dari call for proposal hingga laporan akhir.

Keterlaksanaan Standar terkait pengelolaan pengabdian berdasarkan SPMI Polibatam edisi ke 4 dijabarkan pada Tabel 2.C.8.6.

Tabel 2.C.8.6. Standar Pengelolaan Pengabdian

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
3) Polibatam melalui P3M memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek: #) a. tatacara penilaian dan review; b. legalitas	Pelaksanaan PkM di Polibatam mencakup: a. tata cara penilaian dan review dijelaskan di pedoman PkM serta penerapannya melalui sistem SIMP3M

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
pengangkatan tim review; c. hasil penilaian usul penelitian; d. legalitas penugasan pelaksanaan PkM/kerjasama PkM; e. berita acara hasil monitoring dan evaluasi; serta f. dokumentasi output PkM. Indikator: Adanya bukti sahih tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek	b. Tim reviewer yang dipilih melalui seleksi terbuka dan disahkan dengan SK (link) c. hasil penilaian sepenuhnya dilaksanakan di website simp3m dan dipublikasikan melalui email d. pelaksana PkM yang lolos disahkan dengan SK (link) e. berita acara hasil monitoring dan evaluasi dapat dilihat di simp3m f. dokumentasi output PkM dimuat dalam laporan akhir yang dapat dilihat di simp3m Adanya bukti sahih tentang pelaksanaan proses pengabdian yang mencakup 6 aspek yang dapat dilihat pada laman Pelaksanaan PkM.
4) Polibatam melalui P3M melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM secara berkala dan ditindaklanjuti. Indikator: Adanya bukti pelaksanaan review terhadap pelaksanaan pengabdian	Pusat P3M mengelola kegiatan pengabdian dengan aplikasi SIMP3M berdasarkan Prosedur PB 11 Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian. Rekapitulasi kegiatan mulai dari pengajuan, revidi, pendanaan dan pelaporan dilakukan melalui aplikasi simp3m. (link) Prosedur Pemantauan Penelitian dan Pengabdian dapat diakses pada link
5) Polibatam melalui P3M merekapitulasi laporan kegiatan PkM dan melaporkannya kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana. Indikator: Adanya rekapitulasi atau laporan kegiatan pengabdian	Pusat P3M mengelola kegiatan pengabdian dengan aplikasi SIMP3M berdasarkan Prosedur PB 11 Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian. Rekapitulasi kegiatan mulai dari pengajuan, revidi, pendanaan dan pelaporan dilakukan melalui aplikasi simp3m. (link) Prosedur Pemantauan Penelitian dan Pengabdian dapat diakses pada link

C. Keterlaksanaan PkM DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda PkM DTPR yang merujuk kepada peta jalan PkM.

Keterlaksanaan standar terkait pengelolaan dan mekanisme pelaksanaan PkM DTPR dan mahasiswa sesuai standar SPMI dijabarkan pada Tabel 2.C.8.7.

Tabel 2.C.8.7. Keterlaksanaan Standar Pelaksanaan Pengabdian

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
6) P3M menetapkan kegiatan PkM Polibatam dapat berupa salah satu dari berikut ini: a. pelayanan kepada masyarakat; b. penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; c. peningkatan kapasitas masyarakat; d. pemberdayaan masyarakat. Indikator: Adanya proses pelaksanaan kegiatan PkM yang sesuai jenis kegiatan yang telah ditetapkan	Polibatam melalui P3M telah menetapkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mencakup pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bidang keahlian, peningkatan kapasitas masyarakat, serta pemberdayaan masyarakat. Dalam implementasinya, setiap kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen dan civitas akademika Polibatam disesuaikan dengan jenis kegiatan yang telah ditetapkan. Proses pelaksanaan PkM mencakup perencanaan, eksekusi, serta evaluasi guna memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan efektif dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Panduan pelaksanaan kegiatan PkM: (Panduan)
7) P3M menetapkan kegiatan PkM wajib mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat dan lingkungan.. Indikator: Adanya proses dan mekanisme revidi dan monitoring serta pelaporan kegiatan PkM yang dikelola Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Polibatam melalui P3M memastikan bahwa setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan sesuai standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan bagi pelaksana, masyarakat, dan lingkungan. Untuk itu, dilakukan proses revidi, monitoring, dan pelaporan guna memastikan kesesuaian serta efektivitas kegiatan. Proses ini mencakup evaluasi sebelum, saat, dan setelah kegiatan berlangsung. Hasil dari monitoring dan laporan yang telah dikumpulkan menjadi dasar dalam perbaikan serta peningkatan kualitas PkM di masa mendatang. Bukti pelaksanaan dapat diakses melalui tautan

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
	berikut Format pelaporan: (Klik Disini), Pelaporan di (Klik Disini)
8) Jurusan menetapkan kegiatan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus, sebagai berikut: a. diarahkan untuk memenuhi CPL dan ketentuan peraturan di Polibatam; b. dinyatakan dalam besaran SKS; c. diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram. Indikator: Adanya kegiatan PkM di Jurusan dan prodi yang sesuai dan terintegrasi dengan pembelajaran mahasiswa	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh mahasiswa di setiap jurusan telah dirancang agar memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan ketentuan yang berlaku di Polibatam. Kegiatan ini dinyatakan dalam besaran SKS sehingga memiliki bobot akademik yang jelas serta terintegrasi dengan Siap-pbl , memastikan keterkaitan antara teori dan praktik di lapangan. Pelaksanaan PkM dilakukan secara terarah, terukur, dan terprogram agar mahasiswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang optimal. Selain itu, proses pelaporan serta pemantauan kemajuan kegiatan PkM diarahkan melalui Simp3m , sehingga seluruh aktivitas dapat terdokumentasi dengan baik dan dievaluasi secara berkelanjutan.
9) Dosen wajib melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM yang dilaksanakan minimal satu kegiatan setiap tahunnya dengan memanfaatkan keahlian yang relevan.*) Indikator: Adanya bukti pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	Dosen di setiap jurusan secara aktif melibatkan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai bagian dari proses pembelajaran yang aplikatif. Mahasiswa berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang sesuai dengan bidang keahlian mereka, sehingga dapat mengembangkan keterampilan dan wawasan yang lebih luas. Setiap tahunnya, minimal satu kegiatan PkM dosen melibatkan mahasiswa, dengan dokumentasi keikutsertaan yang dituangkan dalam proposal dan laporan kegiatan. Bukti pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dapat dilihat di (Proposal)

D. Keterlaksanaan monitoring kesesuaian PkM DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan, dan penggunaan hasil monitoring untuk perbaikan relevansi PkM

Keterlaksanaan standar terkait monitoring PkM DTPR berdasarkan SPMI Polibatam edisi ke 4 dijabarkan pada Tabel 2.C.8.8.

Tabel 2.C.8.8. Standar Pemantauan PkM

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
10) Polibatam melalui P3M menuangkan kriteria dan panduan penilaian (proses dan hasil PkM) ke dalam Renstra PkM. Kegiatan ini memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel dan transparan dengan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, isi, dan proses PkM. Indikator: Adanya kriteria PkM dalam panduan PkM, proses proposal, monitoring kemajuan dan laporan akhir PkM yang dikelola oleh P3M	Kriteria dan panduan penilaian tidak dituliskan di panduan PkM, namun P3M telah menyusun rubrik dan kriteria penilaian yang digunakan dalam review proposal , monitoring kemajuan , dan laporan akhir penelitian , dimana ini sudah memuat unsur edukatif, objektif, akuntabel dan transparan
11) Polibatam melalui P3M menetapkan kriteria minimal penilaian hasil PkM meliputi tingkat kepuasan masyarakat, perubahan sikap, pengetahuan, kebermanfaatan, pengayaan sumber belajar serta teratasinya masalah sosial. Indikator: Adanya instrumen penilaian penelitian dalam proses proposal, monitoring kemajuan serta laporan akhir penelitian yang dikelola oleh P3M	Hasil PkM yang telah dilaksanakan wajib dilaporkan dan dikelola melalui sistem SIMP3M sebagai bagian dari mekanisme monitoring dan evaluasi. Sebagai panduan, format laporan akhir PkM dapat diakses melalui tautan berikut: Format Laporan Akhir PkM .
12) Polibatam melalui P3M menetapkan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan hasil PkM. Indikator: Adanya proses penilaian oleh reviewer terhadap proposal, kemajuan dan hasil PkM	Instrumen penilaian telah dikembangkan dan diterapkan dalam setiap tahapan penelitian, mulai dari review proposal , monitoring kemajuan , hingga laporan akhir penelitian untuk menjamin kualitas penelitian yang dilakukan oleh dosen.

8.3 EVALUASI, PENGENDALIAN, PENINGKATAN

Evaluasi terhadap pelaksanaan standar terkait mahasiswa dilakukan dengan evaluasi kepuasan pengguna terhadap layanan penelitian, asesmen mandiri, serta AMI. Evaluasi keterlaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan oleh Unit P3M dengan cara menyebarkan kuesioner yang sama dengan layanan penelitian. Survei kepuasan ini melibatkan responden terdiri dari dosen, laboran, staf, mahasiswa seluruh civitas akademika. Dengan total responden untuk hasil di atas sebanyak 50 responden. Pada aspek pelayanan prima (cepat tanggap, transparan, akuntabel) P3M mendapatkan hasil tertinggi berupa baik dengan angka 48%, pada aspek kejelasan dan kemudahan prosedur pelayanan (pengajuan proposal, review proposal, seleksi, pencairan dana, pelaporan, dll) mendapatkan hasil tertinggi berupa baik dengan angka 50%, dan pada aspek sosialisasi informasi layanan unit berupa renstra penelitian internal, CoE, diklat, hibah, dan lainnya mendapatkan hasil tertinggi berupa baik dengan angka 46%. Hasil kualitas seluruh layanan P3M mendapatkan angka 48% berupa baik, 40% berupa sangat baik, 11% berupa cukup dan 1% kurang.

Berdasarkan hasil evaluasi melalui kegiatan asesmen mandiri ketercapaian target mutu oleh UPPS dan kegiatan AMI Tahun 2024, berdasarkan Tabel 2.C.8.9 dapat disimpulkan bahwa target mutu dari standar pengelolaan pengabdian sebanyak 12 dimana semuanya sudah memenuhi target yang ditetapkan pada SPMI Polibatam.

Adapun Pengendalian dibahas dalam RTM yang dihadiri oleh seluruh struktural Polibatam. Materi yang dibahas meliputi pencapaian sasaran mutu, hasil analisis kepuasan pengguna jasa, tindak lanjut risiko, hasil audit internal dan tindakan perbaikan. Kemudian ditindaklanjuti unit terkait, UPPS dan juga PS. Rekap evaluasi capaian target mutu standar pengelolaan pengabdian, tindak lanjut (pengendalian), serta hasil optimalisasinya (peningkatan) dapat dilihat pada Tabel 2.C.8.9.

Tabel 2.C.8.9. Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan Keterlaksanaan Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
A. Keberadaan Lembaga/unit pengelola Pengabdian				
1) Polibatam melalui P3M memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional Indikator: Adanya dokumen rencana strategis pengabdian yang dimiliki oleh Pusat penelitian dan pengabdian masyarakat Polibatam	Polibatam melalui P3M telah menyusun dokumen formal Rencana Strategis PkM yang menjadi landasan utama dalam pengembangan penelitian. Dokumen ini mencakup peta jalan PkM, alokasi sumber daya, serta sasaran program strategis yang mendukung daya saing internasional. Sebagai bentuk transparansi dan kemudahan akses, dokumen ini dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui tautan berikut: Renstra Penelitian & Pengabdian	Memenuhi Standar	Pertahankan	Pertahankan
2) Polibatam melalui P3M memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan. Indikator: Adanya pedoman pengabdian yang disosialisasikan, mudah diakses dan sesuai rencana strategis pengabdian	Agar penelitian di Polibatam terarah dan sesuai dengan rencana strategis, P3M telah menyusun pedoman penelitian yang dikemas secara jelas dan mudah diakses. Pedoman ini menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan kegiatan penelitian yang berkualitas. Untuk melihat pedoman PkM lebih lanjut, dapat dilihat melalui tautan berikut: https://simp3m.polibatam.ac.id/	Memenuhi Standar	Pertahankan	Pertahankan
B. Pengelolaan PkM dengan Dokumen Lengkap				
3) Polibatam melalui P3M memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek: #) a. tatacara penilaian dan review; b. legalitas pengangkatan tim review; c. hasil penilaian usul penelitian; d. legalitas penugasan pelaksanaan PkM/kerjasama PkM; e. berita acara hasil monitoring dan evaluasi; serta f. dokumentasi output PkM. Indikator: Adanya bukti sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek	Pelaksanaan PkM di Polibatam mencakup: a. Tata cara penilaian dan review dijelaskan di Panduan Pengabdian serta penerapannya melalui sistem SIMP3M b. Tim reviewer yang dipilih melalui seleksi terbuka dan disahkan dengan SK Tim Reviewer c. Hasil penilaian sepenuhnya dilaksanakan di website https://simp3m.polibatam.ac.id/ dan dipublikasikan melalui email d. Pelaksana PkM yang lolos disahkan dengan SK (link) e. berita acara hasil monitoring dan evaluasi dapat dilihat di simp3m f. dokumentasi output PkM dimuat dalam laporan akhir yang dapat dilihat di simp3m Adanya bukti sah tentang pelaksanaan proses pengabdian yang mencakup 6 aspek yang dapat dilihat pada laman Pelaksanaan PkM .	Memenuhi Standar	Pertahankan	Pertahankan

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
4) Polibatam melalui P3M melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM secara berkala dan ditindaklanjuti. Indikator: Adanya bukti pelaksanaan review terhadap pelaksanaan pengabdian	Pusat P3M mengelola kegiatan pengabdian dengan aplikasi SIMP3M berdasarkan Prosedur PB 11 Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian. Rekapitulasi kegiatan mulai dari pengajuan, revidi, pendanaan dan pelaporan dilakukan melalui aplikasi simp3m. (link) Prosedur Pemantauan Penelitian dan Pengabdian dapat diakses pada link	Memenuhi Standar	Pertahankan	Pertahankan
5) Polibatam melalui P3M merekapitulasi laporan kegiatan PkM dan melaporkannya kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana. Indikator: Adanya rekapitulasi atau laporan kegiatan pengabdian	Pusat P3M mengelola kegiatan pengabdian dengan aplikasi SIMP3M berdasarkan Prosedur PB 11 Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian. Rekapitulasi kegiatan mulai dari pengajuan, revidi, pendanaan dan pelaporan dilakukan melalui aplikasi simp3m. (link) Prosedur Pemantauan Penelitian dan Pengabdian dapat diakses pada link	Memenuhi Standar	Pertahankan	Pertahankan
C. Pelaksanaan PkM DTPR				
6) P3M menetapkan kegiatan PkM Polibatam dapat berupa salah satu dari berikut ini: a. pelayanan kepada masyarakat; b. penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; c. peningkatan kapasitas masyarakat; d. pemberdayaan masyarakat. Indikator: Adanya proses pelaksanaan kegiatan PkM yang sesuai jenis kegiatan yang telah ditetapkan	Polibatam melalui P3M telah menetapkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mencakup pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bidang keahlian, peningkatan kapasitas masyarakat, serta pemberdayaan masyarakat. Dalam implementasinya, setiap kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen dan civitas akademika Polibatam disesuaikan dengan jenis kegiatan yang telah ditetapkan. Proses pelaksanaan PkM mencakup perencanaan, eksekusi, serta evaluasi guna memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan efektif dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Panduan lengkap mengenai proses pelaksanaan kegiatan PkM: (Panduan)	Memenuhi Standar	Pertahankan	Pertahankan
7) P3M menetapkan kegiatan PkM wajib mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat dan lingkungan. Indikator: Adanya proses dan mekanisme revidi dan monitoring serta pelaporan kegiatan PkM yang dikelola Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Polibatam melalui P3M memastikan bahwa setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan sesuai standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan bagi pelaksana, masyarakat, dan lingkungan. Untuk itu, dilakukan proses revidi, monitoring, dan pelaporan guna memastikan kesesuaian serta efektivitas kegiatan. Proses ini mencakup evaluasi sebelum, saat, dan setelah kegiatan berlangsung. Hasil dari monitoring dan laporan yang telah	Memenuhi Standar	Pertahankan	Pertahankan

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
	dikumpulkan menjadi dasar dalam perbaikan serta peningkatan kualitas PkM di masa mendatang. Bukti: Format pelaporan: (Klik Disini), pelaporan: (Klik Disini)			
8) Jurusan menetapkan kegiatan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus, sebagai berikut: a. diarahkan untuk memenuhi CPL dan ketentuan peraturan di Polibatam; b. dinyatakan dalam besaran SKS; c. diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram. Indikator: Adanya kegiatan PkM di Jurusan dan prodi yang sesuai dan terintegrasi dengan pembelajaran mahasiswa	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh mahasiswa di setiap jurusan telah dirancang agar memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan ketentuan yang berlaku di Polibatam. Kegiatan ini dinyatakan dalam besaran SKS sehingga memiliki bobot akademik yang jelas serta terintegrasi dengan Siap-pbl , memastikan keterkaitan antara teori dan praktik di lapangan. Pelaksanaan PkM dilakukan secara terarah, terukur, dan terprogram agar mahasiswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang optimal. Selain itu, proses pelaporan serta pemantauan kemajuan kegiatan PkM diarahkan melalui Simp3m , sehingga seluruh aktivitas dapat terdokumentasi dengan baik dan dievaluasi secara berkelanjutan.	Memenuhi Standar	Pertahankan	Pertahankan
9) P3M menetapkan kegiatan PkM Polibatam dapat berupa salah satu dari berikut ini: a. pelayanan kepada masyarakat; b. penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; c. peningkatan kapasitas masyarakat; d. pemberdayaan masyarakat. Indikator: Adanya proses pelaksanaan kegiatan PkM yang sesuai jenis kegiatan yang telah ditetapkan	Polibatam melalui P3M telah menetapkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mencakup pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bidang keahlian, peningkatan kapasitas masyarakat, serta pemberdayaan masyarakat. Dalam implementasinya, setiap kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen dan civitas akademika Polibatam disesuaikan dengan jenis kegiatan yang telah ditetapkan. Proses pelaksanaan PkM mencakup perencanaan, eksekusi, serta evaluasi guna memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan efektif dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Panduan lengkap mengenai proses pelaksanaan kegiatan PkM: (Panduan)	Memenuhi Standar	Pertahankan	Pertahankan
D. Monitoring PkM DTPR				
10) Polibatam melalui P3M menuangkan kriteria dan panduan penilaian (proses dan hasil PkM) ke dalam Renstra PkM. Kegiatan ini memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel dan transparan dengan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, isi, dan proses PkM. Indikator:	P3M telah menyusun rubrik dan kriteria penilaian yang digunakan dalam review proposal , monitoring kemajuan , dan laporan akhir penelitian , dimana ini sudah memuat unsur edukatif, objektif, akuntabel dan transparan	Memenuhi Standar	Pertahankan	Pertahankan

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
Adanya kriteria PkM dalam panduan PkM, proses proposal, monitoring kemajuan dan laporan akhir PkM yang dikelola oleh P3M				
11) Polibatam melalui P3M menetapkan kriteria minimal penilaian hasil PkM meliputi tingkat kepuasan masyarakat, perubahan sikap, pengetahuan, kebermanfaatan, pengayaan sumber belajar serta teratasinya masalah sosial. Indikator: Adanya instrumen penilaian penelitian dalam proses proposal, monitoring kemajuan serta laporan akhir penelitian yang dikelola oleh P3M	Hasil PkM yang telah dilaksanakan wajib dilaporkan dan dikelola melalui sistem SIMP3M sebagai bagian dari mekanisme monitoring dan evaluasi. Sebagai panduan, format laporan akhir PkM dapat diakses melalui tautan berikut: Format Laporan Akhir PkM.	Memenuhi Standar	Pertahankan	Pertahankan
12) Polibatam melalui P3M menetapkan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan hasil PkM. Indikator: Adanya proses penilaian oleh reviewer terhadap proposal, kemajuan dan hasil PkM	Instrumen penilaian telah dikembangkan dan diterapkan dalam setiap tahapan penelitian, mulai dari review proposal, monitoring kemajuan, hingga laporan akhir penelitian untuk menjamin kualitas penelitian yang dilakukan oleh dosen.	Memenuhi Standar	Pertahankan	Pertahankan

C9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHA

9.1 PENETAPAN

Penetapan luaran dan capaian tridharma secara umum berdasarkan undang-undang, permendiknas, peraturan menteri sebagaimana dijelaskan pada poin-poin berikut:

1. [Undang Undang No. 12 Tahun 2012](#) memuat penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi ([pasal 16](#)) dan Penjaminan mutu yang mencakup akreditasi, sistem Penjaminan mutu, dan standar pendidikan ([Bab III Penjaminan Mutu](#)).
2. [Undang Undang No 20 Tahun 2003](#), [Pasal 20](#) menegaskan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat disamping melaksanakan Pendidikan.
3. [Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021](#) tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. [Permendiknas No. 26 Tahun 2010](#) tentang Pendirian Organisasi dan Tata Kerja Polibatam.
4. [Permenristekdikti No. 41 Tahun 2016](#) tentang Statuta Polibatam.
5. [Permendikbud No. 3 Tahun 2020](#) tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. terkhusus [Bab IV](#) Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.
6. [Indikator Kinerja Jurusan IF](#) mengacu ke Indikator Kinerja Polibatam 2021-2024.
7. Pedoman Pengembangan Kurikulum Program Studi Polibatam mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) ([Permendikbud No. 3 tahun 2020](#)).

A. Pendidikan: Pemenuhan CPL, rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelacakan lulusan, masa tunggu kerja, kesesuaian bidang kerja dan karya DTPR/mahasiswa yang mendapat HKI.

Standar SPMI berkaitan dengan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, IPK lulusan, prestasi mahasiswa kelulusan serta pelacakan lulusan dapat dilihat pada Tabel 2.C.9.1.

Tabel 2.C.9.1. Standar terkait luaran pendidikan Prodi IF

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar terkait luaran pendidikan dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Proses Pembelajaran hal.81 SPMI Edisi 4 Standar Lulusan dan Pelacakan Alumni hal.93 SPMI Edisi 4 Standar Pengelolaan Prestasi Mahasiswa hal.91	
1) Dosen melaporkan hasil CPL setiap mahasiswa pada matakuliah yang diampu/diajar.	Terdapat analisis ketercapaian CPL pada hasil evaluasi mata kuliah
2) Polibatam melalui prodi menetapkan: rata-rata IPK lulusan minimal 3.25.	Target rata-rata IPK lulusan minimal 3.25.
3) Rata-rata lama studi mahasiswa per 3 tahun untuk program Diploma 3 adalah $3 \leq MS \leq 3,5$ tahun.	Rata-rata masa studi adalah $3 \leq MS \leq 3,5$ tahun
4) Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi/industri minimal mencapai 30% per prodi per 3 tahun.	Minimal 30% lulusan memiliki sertifikat kompetensi
5) Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap prodi minimal mencapai 70%.	70% dari total mahasiswa lulus tepat waktu
6) Persentase mahasiswa yang lulus untuk setiap prodi per angkatan minimal mencapai 85%.	Mahasiswa yang menyelesaikan studi berjumlah 85%
7) Lama waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama maksimal 3 bulan setelah lulus.	Rata-rata waktu tunggu pekerjaan pertama maksimal 3 bulan.
8) Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi minimal mencapai 80%	Persentase lulusan yang memiliki kesesuaian bidang minimal 80% dari jumlah lulusan
9) Persentase lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multinasional minimal 5% per 3 tahun	Lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional/internasional 5%.

Pernyataan Standar	Indikator
10) Pengukuran kepuasan pengguna lulusan mencakup 7 aspek: etika, keahlian teknis, bahasa asing, teknologi, komunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri.	Adanya pengukuran tingkat kepuasan pengguna lulusan berdasarkan 7 aspek
11) Persentase yang memberikan jawaban paling sedikit 30% dari jumlah lulusan dalam 3 tahun terakhir	Alumni yang terlacak/mengisi tracer study minimal 30%
12) Setiap mahasiswa wajib mempunyai karya (akademik/non akademik) yang bisa diikuti pada perlombaan tingkat wilayah/lokal, nasional, internasional selama menempuh pendidikan	- Persentase mahasiswa yang memiliki prestasi akademik di tingkat internasional minimal 0.1% dan tingkat nasional 0.2% terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS setiap prodi per 3 tahun; - Persentase mahasiswa yang memiliki prestasi non akademik di tingkat internasional minimal 0.1% dan tingkat nasional 0.2% terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS setiap prodi minimal 0.01% per 3 tahun.
13) Jumlah luaran Penelitian dan PkM mahasiswa minimal 1 dalam 3 tahun, baik mandiri maupun bersama DTPS, berupa Teknologi Tepat Guna, buku ber-ISBN, atau karya ber-HKI.	Jumlah luaran mahasiswa bersama DTPR yang mendapatkan HKI minimal 1 dalam 3 tahun.

B. Penelitian: jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom.

Penetapan terkait publikasi DTPR tertuang dalam Standar SPMI dan target mutu P3M terkhusus Subbab 2.1 Standar Hasil Penelitian dijabarkan pada Tabel 2.C.9.2.

Tabel 2.C.9.2. Standar terkait publikasi DTPR

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar terkait publikasi DTPR dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Hasil Penelitian hal.113	
14) Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi terhadap jumlah dosen tetap minimal 5% per 3 tahun.	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi terhadap jumlah dosen minimal 5% per 3 tahun
15) Jumlah publikasi di seminar atau media massa internasional minimal 5% dari jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah publikasi di seminar internasional atau tulisan media internasional terhadap jumlah dosen minimal 5% per 3 tahun
16) Setiap dosen wajib mempublikasikan hasil penelitiannya baik dengan/tanpa mahasiswa berupa karya ilmiah pada jurnal, prosiding, teknologi tepat guna, karya ilmiah dengan pengakuan HKI, atau bentuk lainnya minimal satu per tahun.	Setiap dosen memiliki minimal 1 luaran penelitian setiap tahun dalam bentuk jurnal, atau prosiding, atau HKI

C. Penelitian: jumlah penelitian DTPR dengan tema bidang infokom.

Penetapan terkait penelitian DTPR tertuang dalam Standar SPMI dan target mutu P3M terkhusus Subbab 2.1 Standar Hasil Penelitian. dijabarkan pada Tabel 2.C.9.3.

Tabel 2.C.9.3. Standar terkait penelitian DTPR

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar terkait penelitian DTPR dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Hasil Penelitian hal.113	
17) Persentase kegiatan penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa prodi terhadap jumlah kegiatan penelitian DTPS minimal 25% per 3 tahun	Persentase kegiatan penelitian DTPR yang melibatkan mahasiswa minimal 25% per 3 tahun

D. Penelitian: jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri).

Penetapan terkait luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI DTPR tertuang dalam Standar SPMI dan target mutu P3M terkhusus Subbab 2.1 Standar Hasil Penelitian. dijabarkan pada Tabel 2.C.9.4.

Tabel 2.C.9.4. Standar terkait HKI DTPR

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar terkait HKI DTPR dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Hasil Penelitian hal.113	
18) Jumlah luaran penelitian berupa HKI (paten, paten sederhana), HKI (hak cipta, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, desain tata letak sirkuit terpadu, dan bentuk lainnya), teknologi tepat guna, produk (terstandarisasi, tersertifikasi) karya seni, rekayasa sosial atau buku ber-ISBN/Book Chapter yang dihasilkan DTPS dan mahasiswa, minimal 15 karya setiap prodi per 3 tahun;	Terdapat luaran penelitian DTPR dalam bentuk HKI, teknologi, produk, rekayasa sosial atau chapter buku minimal 15 karya

E. Kegiatan PkM: jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat.

Penetapan terkait jumlah PkM yang diadopsi oleh masyarakat tertuang dalam Standar SPMI dan target mutu P3M terkhusus Subbab 2.1 Standar Hasil Penelitian. dijabarkan pada Tabel 2.C.9.5.

Tabel 2.C.9.5. Standar terkait publikasi DTPR

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar terkait publikasi DTPR dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Hasil Penelitian hal.113	
19) Jumlah luaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat minimal 0,15% dari jumlah dosen pada TS, dengan peningkatan tahunan minimal 0,5%.	Luaran penelitian yang diadopsi masyarakat minimal 0,15%

F. Kegiatan PkM: jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri).

Penetapan terkait luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI DTPR tertuang dalam Standar SPMI dan target mutu P3M terkhusus Subbab 2.1 Standar Hasil Penelitian. dijabarkan pada Tabel 2.C.9.6.

Tabel 2.C.9.6. Standar terkait HKI dari PkM DTPR

Pernyataan Standar	Indikator
Penetapan standar terkait HKI dari PkM DTPR dapat diakses pada link berikut: SPMI Edisi 4 Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat hal.125	
20) Jumlah luaran PkM dari DTPS dan mahasiswa minimal 15 karya dalam 3 tahun, berupa HKI (paten/sederhana, hak cipta, dll.), TTG, produk bersertifikasi/terstandarisasi, karya seni, rekayasa sosial, atau buku ber-ISBN/Book Chapter.	Terdapat luaran pengabdian DTPR dalam bentuk HKI, karya, chapter buku minimal 15 karya

9.2 PELAKSANAAN

A. Pendidikan: Pemenuhan CPL, rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelacakan lulusan, masa tunggu kerja, kesesuaian bidang kerja dan karya DTPR/mahasiswa yang mendapat HKI.

Keterlaksanaan Standar SPMI berkaitan dengan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, IPK lulusan, prestasi mahasiswa kelulusan serta pelacakan lulusan dapat dilihat pada Tabel 2.C.9.7.

Tabel 2.C.9.7. Keterlaksanaan Standar terkait luaran pendidikan Prodi IF

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
1) Dosen melaporkan hasil CPL setiap mahasiswa pada matakuliah yang diampu/diajar Indikator: Terdapat analisis ketercapaian CPL pada hasil evaluasi mata kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ditetapkan dalam silabus kurikulum dan dituangkan dalam RPS tiap mata kuliah. Dosen mengukur ketercapaian CPL melalui rubrik penilaian, dilaporkan dalam borang nilai dan direpresentasikan dalam rapat nilai, dan disusun menjadi transkrip akademik sebagai bukti ketercapaian sesuai standar prodi. pengukuran ketercapaian menggunakan aplikasi <i>course learning outcome</i> https://clo.polibatam.ac.id Bukti : Silabus, RPS Semester Ganjil 2023-2024, RPS Semester Genap 2023-2024, Rubrik Penilaian Semester Ganjil 2023-2024, Rubrik Penilaian Semester Genap 2023-2024, Skill Progression Matrix
2) Polibatam melalui prodi menetapkan: rata-rata IPK lulusan minimal 3.25. Indikator: Target rata-rata IPK lulusan sebesar 3.25	Rata-rata IPK lulusan untuk TS, TS-1, TS-2, dan TS-3 berturut-turut adalah 3,57; 3,60; 3,53; dan 3,54, dengan rata-rata total 3,56. Angka ini menunjukkan bahwa capaian IPK lulusan telah melampaui standar minimum yang ditetapkan oleh kampus Bukti: LKPS Tabel 9.1. IPK Lulusan
3) Rata-rata lama studi mahasiswa per 3 tahun untuk program Diploma 3 adalah $3 \leq MS \leq 3,5$ tahun Indikator: Rata-rata masa studi adalah $3 \leq MS \leq 3,5$ tahun	Dalam 3 tahun terakhir, rata-rata lama studi mahasiswa Prodi IF tercatat sebesar 3,47 tahun (3 tahun 5 bulan 20 hari), sudah memenuhi target maksimum yakni 3,5 tahun (3 tahun 6 bulan). Bukti: LKPS Tabel 9.2 Kelulusan Tepat Waktu
4) Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri minimal mencapai 30% per prodi per 3 tahun Indikator: Minimal 30% lulusan memiliki sertifikat kompetensi.	Lulusan tahun TS-3, TS-4, dan TS-5 menunjukkan peningkatan kepemilikan sertifikat kompetensi dengan persentase 77%, 37%, dan 57%. Rata-rata 3 tahun mencapai 57%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 30% Bukti: Rekap Data Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa IF
5) Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap prodi minimal mencapai 70%. Indikator: 70% dari total mahasiswa lulus tepat waktu	Berdasarkan data yang tercantum dalam LKPS Tabel 9.2, keterlaksanaan kelulusan tepat waktu pada tahun 2020 mencapai 71%, yang menunjukkan pemenuhan target yang ditetapkan. Bukti: LKPS Tabel 9.2 Kelulusan Tepat Waktu
6) Persentase mahasiswa yang lulus untuk setiap prodi per angkatan minimal mencapai 85%. Indikator: Mahasiswa yang menyelesaikan studi berjumlah 85%.	Target kelulusan mahasiswa per angkatan ditetapkan minimal 85%. Berdasarkan LKPS Tabel 9.2, capaian kelulusan adalah TS-6 (2017): 98%, TS-5 (2018): 100%, TS-4 (2019): 76%, dan TS-3 (2020): 71%. Capaian TS-4 dan TS-3 belum memenuhi target karena masih terdapat mahasiswa yang belum menyelesaikan studi. Tapi secara total rata-rata mencapai 86,25%. Bukti: LKPS Tabel 9.2 Kelulusan Tepat Waktu
7) Lama waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama maksimal 3 bulan setelah lulus.	Lama waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama adalah TS-4 hingga TS-1: 1 bulan, dan TS: 0 bulan, yang menunjukkan pemenuhan target yang ditetapkan.

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
Indikator: Rata-rata waktu tunggu pekerjaan pertama maksimal 3 bulan	Bukti: LKPS Tabel 9.4. Rata-rata Masa tunggu Lulusan untuk bekerja pertama kali
8) Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi minimal mencapai 80%. Indikator: Persentase lulusan yang memiliki kesesuaian bidang minimal 80% dari jumlah lulusan	Persentase lulusan yang bekerja di bidang infokom pada TS-4: 91,55%, TS-3: 76,92%, TS-2: 80,95, TS-1: 77,27%, dan TS: 83,33%. Rata-rata capaian sebesar 82,01%. Hal ini menunjukkan lebih dari 80 persen lulusan sudah bekerja sesuai bidangnya. Bukti: LKPS Tabel 9.5. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan
9) Persentase lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multinasional minimal 5% per 3 tahun. Indikator: Lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional/internasional 5%.	Dalam tiga tahun terakhir, persentase lulusan yang bekerja di badan usaha internasional/multinasional adalah TS-4: 17%, TS-3: 41%, dan TS-2: 38%, dengan rata-rata total 32%. Capaian ini telah melampaui target minimal sebesar 5%.. Bukti: LKPS Tabel 9.5. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan
10) Pengukuran kepuasan pengguna lulusan mencakup 7 aspek: etika, keahlian teknis, bahasa asing, teknologi, komunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Indikator: Adanya pengukuran tingkat kepuasan pengguna lulusan berdasarkan 7 aspek	Pengukuran kepuasan pengguna lulusan dilakukan tiap tahun melalui survei terhadap 7 aspek kompetensi utama: etika, keahlian teknis, bahasa asing, penggunaan teknologi, komunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kepuasan pengguna lulusan berada pada kategori "sangat baik" sebesar 55,18% dan "baik" sebesar 37,44%. Hal ini mencerminkan bahwa pengguna menilai lulusan dengan tingkat kepuasan minimal baik sesuai dengan standar yang ditetapkan. Bukti: LKPS Tabel 9.3 Kepuasan Pengguna Lulusan
11) Persentase yang memberikan jawaban paling sedikit 30% dari jumlah lulusan dalam 3 tahun terakhir Indikator: Alumni yang terlacak/mengisi tracer study minimal 30%	UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPA PKK) melaksanakan tracer study rutin untuk Prodi IF dengan rincian sebagai berikut: • TS-3 (Lulusan 2020): Tracer dilakukan pada tahun 2021, jumlah lulusan 84 orang, terlacak 54 orang (64%) • TS-2 (Lulusan 2021): Tracer dilakukan pada tahun 2022, jumlah lulusan 93 orang, terlacak 21 orang (23%) • TS-1 (Lulusan 2022): Tracer dilakukan pada tahun 2023, jumlah lulusan 92 orang, terlacak 45 orang (49%) • TS (Lulusan 2023): Tracer dilakukan pada tahun 2024, jumlah lulusan 137 orang, terlacak 99 orang (72%) Jika dirata-rata maka jumlah lulusan yang terlacak sebesar 53,75% . Bukti: Link Tracer Study, Laporan Tracer Study UPA PKK , dan LKPS 9.4 – Rata-rata Masa Tunggu Bekerja Lulusan
12) Setiap mahasiswa wajib mempunyai karya (akademik/non akademik) yang bisa diikuti pada perlombaan tingkat wilayah/lokal, nasional, internasional selama menempuh pendidikan Indikator: • Persentase mahasiswa yang memiliki prestasi akademik di tingkat internasional minimal 0.1% dan tingkat nasional 0.2% terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS setiap prodi per 3 tahun; • Persentase mahasiswa yang memiliki prestasi non akademik di tingkat internasional minimal 0.1% dan tingkat nasional 0.2% terhadap jumlah	Untuk bidang akademik , persentase dari jumlah mahasiswa yang meraih prestasi nasional pada 3 tahun terakhir secara rata-rata adalah 0,27%. Sedangkan untuk tingkat internasional masih 0%. Untuk bidang non-akademik , persentase dari jumlah mahasiswa yang meraih prestasi nasional pada 3 tahun terakhir secara rata-rata adalah 0,37%. Sedangkan untuk tingkat internasional masih 0%. Bukti: Rekapitulasi Prestasi Akademik Mahasiswa

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
mahasiswa aktif pada saat TS setiap prodi minimal 0.01% per 3 tahun.	
13) Jumlah luaran Penelitian dan PKM mahasiswa minimal 1 dalam 3 tahun, baik mandiri maupun bersama DTPS, berupa Teknologi Tepat Guna, buku ber-ISBN, atau karya ber-HKI. Indikator: Jumlah luaran mahasiswa bersama DTPR yang mendapatkan HKI minimal 1 dalam 3 tahun	Jumlah luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa bersama DTPS yang mendapat pengakuan HKI → tahun 2021 : 7, tahun 2022 : 3, tahun 2023 : 8. Sehingga total selama 3 tahun sebanyak 18. Bukti: Rekap HKI Penelitian, Rekap Publikasi DTPS dan Mahasiswa, Aplikasi SIAP PBL, Rekap Penelitian DTPS dan Mahasiswa

B. Penelitian: jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom.

Keterlaksanaan standar terkait publikasi DTPR tertuang dalam Standar SPMI dan target mutu P3M terkhusus Subbab 2.1 Standar Hasil Penelitian dijabarkan pada Tabel xx sesuai data yang ada pada LKPS Tabel 2.C.9.8.

Tabel 2.C.9.8. Keterlaksanaan standar terkait publikasi DTPR

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
14) Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi terhadap jumlah dosen tetap minimal 5% per 3 tahun Indikator: Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi terhadap jumlah dosen minimal 5% per 3 tahun	Publikasi pada jurnal internasional bereputasi pada tahun 2022 : 1, 2023 : 3, dan 2024 : 1, total untuk 3 tahun terdapat 5 publikasi, sehingga diperoleh persentase publikasi terhadap jumlah DTPR adalah 14,29% per 3 tahun. Bukti: Rekap Publikasi Penelitian
15) Jumlah publikasi di seminar internasional atau tulisan di media massa internasional terhadap jumlah dosen tetap minimal 5% per 3 tahun Indikator: Jumlah publikasi di seminar internasional atau tulisan media internasional terhadap jumlah dosen minimal 5% per 3 tahun	Jumlah publikasi di seminar internasional atau tulisan media internasional pada tahun 2022 : 9, 2023: 43, dan 2024 : 5, total terdapat 57 publikasi. Maka dengan demikian jumlah publikasi di seminar internasional dibanding jumlah DTPR dalam 3 tahun adalah 162,86% Bukti: Rekap publikasi penelitian
16) Setiap dosen wajib mempublikasikan hasil penelitiannya baik dengan/tanpa mahasiswa berupa karya ilmiah pada jurnal, prosiding, teknologi tepat guna, karya ilmiah dengan pengakuan HKI, atau bentuk lainnya minimal satu per tahun. Indikator: Setiap dosen memiliki minimal 1 luaran penelitian setiap tahun dalam bentuk jurnal, atau prosiding, atau HKI	Sesuai hasil rekapitulasi, setiap DTPR telah menghasilkan minimal 1 publikasi untuk setiap tahun, dengan rincian per tahun → 2023 : 60, 2022 : 40, 2021 : 80 Bukti: Bukti link pendukung, Rekap publikasi penelitian, Tabel 9.6 Penelitian dan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari DTPR.

C. Penelitian: jumlah penelitian DTPR dengan tema bidang infokom.

Keterlaksanaan standar terkait penelitian DTPR tertuang dalam Standar SPMI dan target mutu P3M terkhusus Subbab 2.1 Standar Hasil Penelitian. dijabarkan pada Tabel 2.C.9.9.

Tabel 2.C.9.9. Standar terkait penelitian DTPR

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
17) Persentase kegiatan penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa prodi terhadap jumlah kegiatan penelitian DTPS minimal 25% per 3 tahun Indikator: Persentase kegiatan penelitian DTPR yang	Jumlah penelitian melibatkan mahasiswa, tahun 2023 : 14, 2022: 8, dan 2021 : 7. Secara total terdapat 29 kegiatan. Dibandingkan dengan total kegiatan penelitian pada 3 tahun tersebut adalah 72 kegiatan, maka persentase kegiatan penelitian yang melibatkan mahasiswa adalah 40% Bukti: Rekap Penelitian DTPS dan Mahasiswa, Tabel 9.6

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
melibatkan mahasiswa minimal 25% per 3 tahun	Penelitian dan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari DTPR.

D. Penelitian: jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri).

Keterlaksanaan standar terkait luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI DTPR dijabarkan pada Tabel 2.C.9.10.

Tabel 2.C.9.10. Standar terkait HKI DTPR

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
18) Jumlah luaran penelitian berupa HKI (paten, paten sederhana), HKI (hak cipta, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, desain tata letak sirkuit terpadu, dan bentuk lainnya), teknologi tepat guna, produk (terstandarisasi, tersertifikasi) karya seni, rekayasa sosial atau buku ber-ISBN/Book Chapter yang dihasilkan DTPS dan mahasiswa, minimal 15 karya setiap prodi per 3 tahun; Indikator: Terdapat luaran penelitian DTPR dalam bentuk HKI, teknologi, produk, rekayasa sosial atau chapter buku minimal 15 karya	Jumlah luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa bersama DTPS yang mendapat pengakuan HKI → tahun 2021 : 7, tahun 2022 : 3, tahun 2023 : 8. Sehingga total selama 3 tahun sebanyak 18. Bukti: Rekap HKI Penelitian, Rekap Publikasi DTPS dan Mahasiswa, Aplikasi SIAP PBL, Rekap Penelitian DTPS dan Mahasiswa

E. Kegiatan PkM: jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat.

Keterlaksanaan standar terkait jumlah PkM yang diadopsi oleh masyarakat sesuai Standar SPMI dijabarkan pada Tabel 2.C.9.11.

Tabel 2.C.9.11. Keterlaksanaan standar terkait publikasi DTPR

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
19) Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat terhadap jumlah dosen pada TS sebesar 0,15% dengan kenaikan minimal sebesar 0.5% setiap tahunnya. Indikator: Luaran penelitian yang diadopsi masyarakat minimal 0,15%	Jumlah penelitian yang diadopsi masyarakat dibandingkan dengan jumlah DPTR → tahun 2021 : 24 (68%), 2022 : 12 (34%), 2023 : 11 (31%). Bukti: Rekap Publikasi Penelitian dan Pengabdian

F. Kegiatan PkM: jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri).

Keterlaksanaan standar terkait luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI DTPR sesuai Standar SPMI dijabarkan pada Tabel 2.C.9.12.

Tabel 2.C.9.12. keterlaksanaan standar terkait HKI dari PkM DTPR

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan
20) Jumlah luaran PkM dapat berupa HKI (paten, paten sederhana), HKI (hak cipta, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, desain tata letak sirkuit terpadu, dan bentuk lainnya), teknologi tepat guna, produk (terstandarisasi, tersertifikasi) karya seni, rekayasa sosial atau buku ber-ISBN/Book Chapter yang dihasilkan DTPS dan mahasiswa minimal 15 karya per 3 tahun; Indikator: Terdapat luaran pengabdian DTPR dalam bentuk HKI, karya, chapter buku minimal 15 karya	Jumlah luaran PkM yang dihasilkan DPTR dan mahasiswa → tahun 2021 : 4, 2022 : 4, dan 2023 : 7. Sehingga total luarannya adalah 15. Bukti: Rekap HKI PkM

9.3 EVALUASI, PENGENDALIAN, PENINGKATAN

Evaluasi keterlaksanaan standar terkait luaran dan capaian tridharma pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan dengan asesmen mandiri, serta AMI. Asesmen mandiri dilakukan per triwulan dengan mengisi ketercapaian Target Mutu dan disampaikan ke P4M. Sedangkan AMI dilakukan secara berkala pada setiap satu tahun sekali untuk mengecek bagaimana implementasinya. Berdasarkan asesmen mandiri dan Evaluasi keterlaksanaan standar terkait luaran tridharma Prodi IF

Berdasarkan hasil evaluasi melalui kegiatan asesmen mandiri ketercapaian target mutu oleh UPPS dan kegiatan AMI Tahun 2024, berdasarkan Tabel 2.C.9.13 dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari 13 indikator luaran pendidikan, sebanyak 10 telah terpenuhi, sedangkan 2 belum tercapai, yaitu pada indikator kesesuaian bidang kerja lulusan dan prestasi mahasiswa di tingkat internasional. Serta 1 memenuhi sebagian yaitu persentase lulusan/angkatan.
2. Seluruh 4 indikator pada kegiatan dan luaran penelitian telah memenuhi standar, mencakup publikasi, HKI, dan keterlibatan mahasiswa.
3. Seluruh 2 indikator pada kegiatan dan luaran pengabdian kepada masyarakat juga telah terpenuhi, baik dari sisi adopsi oleh masyarakat maupun capaian HKI.

Proses pengendalian standar pembelajaran, penelitian dan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, mulai dari Rapat evaluasi Proses Belajar Mengajar yang dilaksanakan 2 kali dalam satu semester, rapat nilai setiap akhir semester dan juga Rapat Tinjauan Manajemen yang dilaksanakan sekali dalam satu triwulan dengan dihadiri jajaran manajemen Polibatam. Setelah melakukan evaluasi dan pengendalian standar tridharma melalui rapat pbm, rapat nilai semester serta rapat tinjauan manajemen, menghasilkan upaya peningkatan. Rekap evaluasi capaian target mutu standar mahasiswa, tindak lanjut (pengendalian), serta hasil optimalisasinya (peningkatan) dapat dilihat pada Tabel 2.C.9.13.

Tabel 2.C.9.13. Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan Keterlaksanaan Standar Terkait Luaran Tridharma Prodi IF

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
A. Pendidikan: Pemenuhan CPL, rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelacakan lulusan, masa tunggu kerja, kesesuaian bidang kerja dan karya DTPR/mahasiswa yang mendapat HKI.				
1) Dosen melaporkan hasil CPL setiap mahasiswa pada matakuliah yang diampu/diajar Indikator: Terdapat analisis ketercapaian CPL pada hasil evaluasi mata kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ditetapkan dalam silabus kurikulum dan dituangkan dalam RPS tiap mata kuliah. Dosen mengukur ketercapaian CPL melalui rubrik penilaian, dilaporkan dalam borang nilai dan direpresentasikan dalam rapat nilai, dan disusun menjadi transkrip akademik sebagai bukti ketercapaian sesuai standar prodi. pengukuran ketercapaian menggunakan aplikasi <i>course learning outcome</i> https://clo.polibatam.ac.id Bukti : Silabus , RPS Semester Ganjil 2023-2024 , RPS Semester Genap 2023-2024 , Rubrik Penilaian Semester Ganjil 2023-2024 , Rubrik Penilaian Semester Genap 2023-2024 , Skill Progression Matrix	Memenuhi Standar	Dipertahankan	Tetap
2) Polibatam melalui prodi menetapkan: rata-rata IPK lulusan minimal 3.25. Indikator: Target rata-rata IPK lulusan sebesar 3.25	Rata-rata IPK lulusan untuk TS, TS-1, TS-2, dan TS-3 berturut-turut adalah 3,57; 3,60; 3,53; dan 3,54, dengan rata-rata total 3,56. Angka ini menunjukkan bahwa capaian IPK lulusan telah melampaui standar minimum yang ditetapkan oleh kampus Bukti: LKPS Tabel 9.1. IPK Lulusan	Memenuhi Standar	Dipertahankan	Tetap
3) Rata-rata lama studi mahasiswa per 3 tahun untuk program Diploma 3 adalah $3 \leq MS \leq 3,5$ tahun. Indikator: Rata-rata masa studi adalah $3 \leq MS \leq 3,5$ tahun	Dalam 3 tahun terakhir, rata-rata lama studi mahasiswa Prodi IF tercatat sebesar 3,47 tahun (3 tahun 5 bulan 20 hari), sudah memenuhi target maksimum yakni 3,5 tahun (3 tahun 6 bulan). Bukti: LKPS Tabel 9.2 Kelulusan Tepat Waktu	Memenuhi Standar	Dipertahankan	Tetap
4) Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/ industri minimal mencapai 30% per prodi per 3 tahun. Indikator: Minimal 30% lulusan memiliki sertifikat kompetensi	Lulusan 3 tahun terakhir (2022, 2023, 2024) tahun TS-3, TS-4, dan TS-5 menunjukkan peningkatan kepemilikan sertifikat kompetensi dengan persentase 57%, 37%, 77% 77%, 37%, dan 57%. Rata-rata 3 tahun mencapai 57%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 30% Bukti: Rekap Data Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa IF	Memenuhi Standar	Dipertahankan	Tetap
5) Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap prodi minimal mencapai 70%. Indikator: 70% dari total mahasiswa lulus tepat waktu	Berdasarkan data yang tercantum dalam LKPS Tabel 9.2, keterlaksanaan kelulusan tepat waktu pada tahun 2020 mencapai 71%, yang menunjukkan pemenuhan target yang ditetapkan. Bukti: LKPS Tabel 9.2 Kelulusan Tepat Waktu	Memenuhi Standar	Dipertahankan	Tetap
6) Persentase mahasiswa yang lulus untuk setiap prodi per angkatan minimal mencapai 85%.	Target kelulusan mahasiswa per angkatan ditetapkan minimal 85%. Berdasarkan LKPS Tabel 9.2, capaian kelulusan adalah TS-6 (2017): 98%,	Memenuhi Sebagian	Rapat di jurusan dalam rangka	Persentase kelulusan

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
Indikator: Mahasiswa yang menyelesaikan studi berjumlah 85%.	TS-5 (2018): 100%, TS-4 (2019): 76%, dan TS-3 (2020): 71%. Capaian TS-4 dan TS-3 belum memenuhi target karena masih terdapat mahasiswa yang belum menyelesaikan studi. Tapi secara total rata-rata mencapai 86,25%. Bukti: LKPS Tabel 9.2 Kelulusan Tepat Waktu	Standar	pembahasan kelulusan (notulen dan undangan) Menyederhanakan proses Tugas Akhir dan memfasilitasi dengan sistem TA	≥85% melalui proses Tugas Akhir yang lebih efisien dan terfasilitasi.
7) Lama waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama maksimal 3 bulan setelah lulus Indikator: Rata-rata waktu tunggu pekerjaan pertama maksimal 3 bulan	Lama waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama adalah TS-4 hingga TS-1: 1 bulan, dan TS: 0 bulan, yang menunjukkan pemenuhan target yang ditetapkan. Bukti: LKPS Tabel 9.4. Rata-rata Masa tunggu Lulusan untuk bekerja pertama kali	Memenuhi Standar	Dipertahankan	Tetap
8) Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi minimal mencapai 80% Indikator: Persentase lulusan yang memiliki kesesuaian bidang minimal 80% dari jumlah lulusan	Persentase lulusan yang bekerja di bidang infokom pada TS-4: 91,55%, TS-3: 76,92%, TS-2: 80,95, TS-1: 77,27%, dan TS: 83,33%. Rata-rata capaian sebesar 82,01%. Hal ini menunjukkan lebih dari 80 persen lulusan sudah bekerja sesuai bidangnya. Bukti: LKPS Tabel 9.5. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	Memenuhi Standar	Terus berupaya menyesuaikan dengan kebutuhan industri.	Kesesuaian bidang kerja tahun berikutnya (2024) semakin meningkat.
9) Persentase lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multinasional minimal 5% per 3 tahun Indikator: Lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional/internasional 5%.	Dalam tiga tahun terakhir, persentase lulusan yang bekerja di badan usaha internasional/multinasional adalah TS-4: 17%, TS-3: 41%, dan TS-2: 38%, dengan rata-rata total 32%. Capaian ini telah melampaui target minimal sebesar 5%.. Bukti: LKPS Tabel 9.5. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	Memenuhi Standar	Dipertahankan	Tetap
10) Pengukuran kepuasan pengguna lulusan mencakup 7 aspek: etika, keahlian teknis, bahasa asing, teknologi, komunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Indikator: Adanya pengukuran tingkat kepuasan pengguna lulusan berdasarkan 7 aspek	Pengukuran kepuasan pengguna lulusan dilakukan tiap tahun melalui survei terhadap 7 aspek kompetensi utama: etika, keahlian teknis, bahasa asing, penggunaan teknologi, komunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kepuasan pengguna lulusan berada pada kategori "sangat baik" sebesar 55,18% dan "baik" sebesar 37,44%. Hal ini mencerminkan bahwa pengguna menilai lulusan dengan tingkat kepuasan minimal baik sesuai dengan standar yang ditetapkan.	Memenuhi Standar	Dipertahankan	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
	Bukti : LKPS Tabel 9.3 Kepuasan Pengguna Lulusan			
11) Persentase yang memberikan jawaban paling sedikit 30% dari jumlah lulusan dalam 3 tahun terakhir. Indikator: Alumni yang terlacak/mengisi tracer study minimal 30%	UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPA PKK) melaksanakan tracer study rutin untuk Prodi IF dengan rincian sebagai berikut: • TS-3 (Lulusan 2020): Tracer dilakukan pada tahun 2021, jumlah lulusan 84 orang, terlacak 54 orang (64%) • TS-2 (Lulusan 2021): Tracer dilakukan pada tahun 2022, jumlah lulusan 93 orang, terlacak 21 orang (23%) • TS-1 (Lulusan 2022): Tracer dilakukan pada tahun 2023, jumlah lulusan 92 orang, terlacak 45 orang (49%) • TS (Lulusan 2023): Tracer dilakukan pada tahun 2024, jumlah lulusan 137 orang, terlacak 99 orang (72%) Jika dirata-rata maka jumlah lulusan yang terlacak sebesar 53,75% . Bukti: Link Tracer Study, Laporan Tracer Study UPA PKK , dan LKPS 9.4 – Rata-rata Masa Tunggu Bekerja Lulusan	Memenuhi Standar	Dipertahankan	Tetap
12) Setiap mahasiswa wajib mempunyai karya (akademik/non akademik) yang bisa diikutkan pada perlombaan tingkat wilayah/lokal, nasional, internasional selama menempuh pendidikan Indikator: • Persentase mahasiswa yang memiliki prestasi akademik di tingkat internasional minimal 0.1% dan tingkat nasional 0.2% terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS setiap prodi per 3 tahun; • Persentase mahasiswa yang memiliki prestasi non akademik di tingkat internasional minimal 0.1% dan tingkat nasional 0.2% terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS setiap prodi minimal 0.01% per 3 tahun.	Untuk bidang akademik , persentase dari jumlah mahasiswa yang meraih prestasi nasional pada 3 tahun terakhir secara rata-rata adalah 0,27%. Sedangkan untuk tingkat internasional masih 0%. Untuk bidang non-akademik , persentase dari jumlah mahasiswa yang meraih prestasi nasional pada 3 tahun terakhir secara rata-rata adalah 0,37%. Sedangkan untuk tingkat internasional masih 0%. Bukti: Rekapitulasi Prestasi Akademik Mahasiswa	Belum Memenuhi Standar	Kolaborasi dengan program studi dan perguruan tinggi luar negeri untuk meningkatkan peluang mengikuti kompetisi internasional	Satu orang mahasiswa Prodi IF Tergabung dalam tim Robot Smorphi dengan Singapore Poly mendapat prestasi pada kompetisi NRC (Bukti)
13) Jumlah luaran Penelitian dan PkM mahasiswa minimal 1 dalam 3 tahun, baik mandiri maupun bersama DTPS, berupa Teknologi Tepat Guna, buku ber-ISBN, atau karya ber-HKI. Indikator:	Jumlah luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa bersama DTPS yang mendapat pengakuan HKI → tahun 2021 : 7, tahun 2022 : 3, tahun 2023 : 8. Sehingga total selama 3 tahun sebanyak 18. Bukti:	Memenuhi Standar	Dipertahankan	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
Jumlah luaran mahasiswa bersama DTPR yang mendapatkan HKI minimal 1 dalam 3 tahun	Rekap HKI Penelitian , Rekap Publikasi DTPS dan Mahasiswa , Aplikasi SIAP PBL , Rekap Penelitian DTPS dan Mahasiswa			
B. Penelitian: jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom.				
14) Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi terhadap jumlah dosen tetap minimal 5% per 3 tahun. Indikator: Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi terhadap jumlah dosen minimal 5% per 3 tahun	Publikasi pada jurnal internasional bereputasi pada tahun 2022 : 1, 2023 : 3, dan 2024 : 1, total untuk 3 tahun terdapat 5 publikasi, sehingga diperoleh persentase publikasi terhadap jumlah DTPR adalah 14,29% per 3 tahun. Bukti: Rekap Publikasi Penelitian	Memenuhi Standar	Dipertahankan	Tetap
15) Jumlah publikasi di seminar internasional atau tulisan di media massa internasional terhadap jumlah dosen tetap minimal 5% per 3 tahun. Indikator: Jumlah publikasi di seminar internasional atau tulisan media internasional terhadap jumlah dosen minimal 5% per 3 tahun	Jumlah publikasi di seminar internasional atau tulisan media internasional pada tahun 2022 : 9, 2023: 43, dan 2024 : 5, total terdapat 57 publikasi. Maka dengan demikian jumlah publikasi di seminar internasional dibanding jumlah DTPR dalam 3 tahun adalah 162,86% Bukti: Rekap publikasi penelitian	Memenuhi Standar	Dipertahankan	Tetap
16) Setiap dosen wajib mempublikasikan hasil penelitiannya baik dengan/tanpa mahasiswa berupa karya ilmiah pada jurnal, prosiding, teknologi tepat guna, karya ilmiah dengan pengakuan HKI, atau bentuk lainnya minimal satu per tahun. Indikator: Setiap dosen memiliki minimal 1 luaran penelitian setiap tahun dalam bentuk jurnal, atau prosiding, atau HKI	Sesuai hasil rekapitulasi, setiap DTPR telah menghasilkan minimal 1 publikasi untuk setiap tahun, dengan rincian per tahun → 2023 : 60, 2022 : 40, 2021 : 80 Bukti: Bukti link pendukung Rekap publikasi penelitian Tabel 9.6 Penelitian dan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari DTPR.	Memenuhi Standar	Dipertahankan	Tetap
C. Penelitian: jumlah penelitian DTPR dengan tema bidang infokom.				
17) Persentase kegiatan penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa prodi terhadap jumlah kegiatan penelitian DTPS minimal 25% per 3 tahun. Indikator: Persentase kegiatan penelitian DTPR yang melibatkan mahasiswa minimal 25% per 3 tahun	Jumlah penelitian melibatkan mahasiswa, tahun 2023 : 14, 2022: 8, dan 2021 : 7. Secara total terdapat 29 kegiatan. Dibandingkan dengan total kegiatan penelitian pada 3 tahun tersebut adalah 72 kegiatan, maka persentase kegiatan penelitian yang melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun adalah 40% Bukti: Rekap Penelitian DTPS dan Mahasiswa . Tabel 9.6 Penelitian dan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari	Memenuhi Standar	Dipertahankan	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
	DTPR			
D. Penelitian: jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri).				
18) Jumlah luaran penelitian berupa HKI (paten, paten sederhana), HKI (hak cipta, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, desain tata letak sirkuit terpadu, dan bentuk lainnya), teknologi tepat guna, produk (terstandarisasi, tersertifikasi) karya seni, rekayasa sosial atau buku ber-ISBN/Book Chapter yang dihasilkan DTPS dan mahasiswa, minimal 15 karya setiap prodi per 3 tahun; Indikator: Terdapat luaran penelitian DTPR dalam bentuk HKI, teknologi, produk, rekayasa sosial atau chapter buku minimal 15 karya	Jumlah luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa bersama DTPS yang mendapat pengakuan HKI → tahun 2021 : 7, tahun 2022 : 3, tahun 2023 : 8. Sehingga total selama 3 tahun sebanyak 18. Bukti: Rekap HKI Penelitian Rekap Publikasi DTPS dan Mahasiswa Aplikasi SIAP PBL Rekap Penelitian DTPS dan Mahasiswa	Memenuhi Standar	Dipertahankan	Tetap
E. Kegiatan PkM: jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat.				
19) Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat terhadap jumlah dosen pada TS sebesar 0,15% dengan kenaikan minimal sebesar 0.5% setiap tahunnya. Indikator: Luaran penelitian yang diadopsi masyarakat minimal 0,15%	Jumlah penelitian yang diadopsi masyarakat dibandingkan dengan jumlah DPTR → tahun 2021 : 24 (68%), 2022 : 12 (34%), 2023 : 11 (31%). Bukti: Rekap Publikasi Penelitian dan Pengabdian	Memenuhi Standar	Dipertahankan	Tetap
F. Kegiatan PkM: jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri).				
20) Jumlah luaran PkM dapat berupa HKI (paten, paten sederhana), HKI (hak cipta, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, desain tata letak sirkuit terpadu, dan bentuk lainnya), teknologi tepat guna, produk (terstandarisasi, tersertifikasi) karya seni, rekayasa sosial atau buku ber-ISBN/Book Chapter yang dihasilkan DTPS dan mahasiswa minimal 15 karya per 3 tahun;	Jumlah luaran PkM yang dihasilkan DPTR dan mahasiswa → tahun 2021 : 4, 2022 : 4, dan 2023 : 7. Sehingga total luarannya adalah 15. Bukti: Rekap HKI PkM	Memenuhi Standar	Dipertahankan	Tetap

Pernyataan Standar	Keterlaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Optimalisasi
Indikator: Terdapat luaran pengabdian DTPR dalam bentuk HKI, karya, chapter buku minimal 15 karya				

D. SUPLEMEN PROGRAM STUDI

D1. KRITERIA PENDIDIKAN

1. Mata Kuliah Inti/Khas Ilmu Komputer

Kurikulum Prodi IF Polibatam disusun berdasarkan empat pilar kompetensi utama yaitu: pemrograman dan basis data, rekayasa perangkat lunak, sistem komputer dan jaringan, serta pengembangan produk perangkat lunak. Mata kuliah inti mencerminkan keempat pilar tersebut:

- Dasar Pemrograman & Pemrograman Web:** menjadi pondasi utama dalam penguasaan logika algoritma dan penerapan sintaks dalam konteks pengembangan aplikasi. Mahasiswa dikenalkan pada HTML, CSS, JavaScript, PHP dan framework modern seperti Laravel.
- Basis Data:** mengajarkan perancangan, manajemen, serta implementasi basis data relasional dan non-relasional dalam mendukung sistem informasi.
- Rekayasa Perangkat Lunak:** membekali mahasiswa dengan pengetahuan proses pengembangan perangkat lunak dari tahap rekayasa kebutuhan, desain, implementasi, pengujian hingga deployment.
- Sistem Komputer dan Jaringan:** fokus pada arsitektur komputer, troubleshooting perangkat keras, serta pengelolaan jaringan komputer.

2. Mata Kuliah Spesifik dan Penguatan Produk Perangkat Lunak

Kurikulum Prodi IF secara sistematis membekali mahasiswa dengan kemampuan mengembangkan produk perangkat lunak melalui pendekatan **Project-Based Learning (PBL)** yang terstruktur sejak semester awal. Proses ini dirancang untuk mencerminkan integrasi antara penguasaan kompetensi teknis, pengembangan sikap profesional, serta keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang sesuai dengan pendekatan CDIO (Conceive, Design, Implement, Operate).

Mahasiswa mengikuti jalur proyek bertahap sebagai berikut:

- Semester 1–3:** Mahasiswa diperkenalkan pada *Pengantar Proyek Perangkat Lunak*, *Proyek Pembuatan Prototipe*, dan *Proyek Inovasi Agile* yang membangun dasar kemampuan problem solving, teamwork, dan kreativitas dalam merancang solusi teknologi.
- Semester 4:** Difokuskan pada *Proyek Perangkat Lunak Industri*, yang melibatkan analisis kebutuhan, manajemen proyek, dan praktik pengembangan sistem berbasis konteks dunia kerja nyata.
- Semester 5–6:** Mahasiswa mengerjakan *Proposal Proyek Akhir* dan *Proyek Akhir* yang bersifat capstone project. Proyek ini menuntut integrasi penuh dari seluruh kompetensi, serta melibatkan mitra industri sebagai bagian dari pembelajaran berbasis pengalaman.

Sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 2.D.1, setiap mata kuliah dalam struktur PBL ini berkontribusi langsung terhadap penguasaan capaian pembelajaran lulusan yang meliputi: sikap (S1–S10), pengetahuan (P1–P10), keterampilan umum (KU1–KU7), dan keterampilan khusus (KK1–KK4). Peta CDIO tersebut menggambarkan bagaimana capaian tersebut disinergikan dalam kurikulum, memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memiliki kemampuan teknis, tetapi juga kompetensi profesional dan sosial yang komprehensif.

CDIO SYLLABUS	SIKAP										PENGETAHUAN										KETERAMPILAN UMUM								KETERAMPILAN KHUSUS			
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KK1	KK2	KK3	KK4
1 TECHNICAL KNOWLEDGE AND REASONING																																
1.1 KNOWLEDGE OF UNDERLYING MATHEMATICS AND SCIENCES																																
1.2 CORE SOFTWARE ENGINEERING FUNDAMENTAL KNOWLEDGE																																
1.3 ADVANCED SOFTWARE ENGINEERING FUNDAMENTAL KNOWLEDGE, METHODS AND TOOLS																																
1.4 KNOWLEDGE OF SOCIAL SCIENCE AND HUMANITIES																																
2 PERSONAL AND PROFESSIONAL SKILLS AND ATTRIBUTES																																
2.1 ANALYTICAL REASONING AND PROBLEM SOLVING																																
2.2 EXPERIMENTATION, INVESTIGATION AND KNOWLEDGE DISCOVERY																																
2.3 SYSTEM THINKING																																
2.4 ATTITUDES, THOUGHT AND LEARNING																																
2.5 ETHICS, EQUITY AND OTHER RESPONSIBILITIES																																
3 INTERPERSONAL SKILLS: TEAMWORK AND COMMUNICATION																																
3.1 MULTIDISCIPLINARY TEAMWORK																																
3.2 COMMUNICATIONS																																
3.3 COMMUNICATIONS IN FOREIGN LANGUAGES																																
4 CONCEIVING, DESIGNING, IMPLEMENTING, AND OPERATING SYSTEMS IN THE ENTERPRISE AND SOCIETAL CONTEXT - THE INNOVATION PROCESS																																
4.1 EXTERNAL, SOCIETAL, AND ENVIRONMENTAL CONTEXT																																
4.2 ENTERPRISE AND BUSINESS CONTEXT																																
4.3 CONCEIVING, SYSTEM ENGINEERING AND MANAGEMENT																																
4.4 DESIGNING																																
4.5 IMPLEMENTING																																
4.6 OPERATING																																

Gambar 2.D.1. Peta Kurikulum CDIO Prodi IF

Selain jalur utama pengembangan proyek, mahasiswa juga diberikan kebebasan untuk memilih **mata kuliah peminatan** yang sesuai dengan tren dan kebutuhan industri terkini, seperti **Web Development, Mobile Application, Internet of Things (IoT), dan Artificial Intelligence (AI)**. Peminatan ini dirancang untuk memperdalam keahlian teknis mahasiswa di bidang-bidang spesifik yang sangat relevan dengan dunia kerja.

3. Mata Kuliah Pendukung Ilmu Teknik Informatika

- Matematika** dan **Statistika**, yang berperan penting dalam mendukung logika komputasi, pemodelan sistem, serta pengolahan dan analisis data berbasis kuantitatif.
- Bahasa Inggris untuk Komunikasi dan Bisnis**, yang membantu mahasiswa membangun kemampuan berbahasa asing secara praktis untuk menghadapi tantangan global dan profesionalisme dalam dunia kerja.
- Etika Profesi Dunia Kerja** dan **Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**, yang mempersiapkan mahasiswa memahami tanggung jawab sosial dan keselamatan dalam lingkungan kerja teknologi.
- Technopreneurship**, yang menumbuhkan jiwa kewirausahaan berbasis teknologi dan mendorong mahasiswa untuk mampu menciptakan solusi inovatif secara mandiri.

4. Capstone Project (Proyek Akhir)

- Berbasis integrasi kompetensi: Menggabungkan seluruh kemampuan teknis, manajerial, dan profesional yang telah dipelajari selama studi.
- Bersifat riil dan aplikatif: Proyek dirancang untuk menjawab kebutuhan nyata dari mitra industri, lembaga, atau komunitas.
- Berlangsung di semester 6: Dilaksanakan bersamaan atau setelah kegiatan magang industri, sebagai kelanjutan dari pengalaman profesional.
- Berorientasi produk: Mahasiswa menghasilkan solusi perangkat lunak end-to-end yang mencakup analisis, desain, implementasi, pengujian, dan dokumentasi.
- Dilaksanakan secara individu atau tim kecil, dengan pembimbing dari dosen dan/atau mentor industri.
- Menjadi portofolio utama bagi mahasiswa yang dapat ditampilkan dalam rekrutmen kerja maupun wirausaha berbasis teknologi.

D2. KRITERIA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh dosen DTPR Prodi IF berfokus pada penerapan teknologi digital yang bermanfaat bagi Polibatam sendiri, industri dan masyarakat. Kegiatan tersebut mencakup pengembangan media digital, sistem informasi berbasis web, pelatihan literasi digital, serta pemanfaatan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk mendukung promosi dan pemberdayaan komunitas. Adapun daftar produk dan aplikasi yang dimanfaatkan oleh masyarakat dijabarkan pada Tabel 2.D.1.

Tabel 2.D.1. Produk yang digunakan polibatam, masyarakat dan industri

No	Produk	Tautan/Dokumen Pendukung
1.	Aplikasi MyInternship Aplikasi pengelolaan magang yang saat ini di hilirisasi untuk digunakan di polibatam dan kampus lainnya	https://myinternship.id/
2.	Aplikasi TalentHub Aplikasi talent pooling untuk memfasilitasi industri mencari talent potensial untuk magang maupun bekerja	https://talenthub.polibatam.ac.id/
3	Aplikasi SK Pengajuan, pemrosesan dan persetujuan serta pendistribusian surat keputusan direktur	https://sk.polibatam.ac.id/
4	Website Wisata Pulau Mubud Mempromosikan wisata lokal	Link Dokumen
5	Aplikasi Kelurahan Pulau Buluh Implementasi sistem informasi pada layanan kelurahan	Link Dokumen
6	Sistem Informasi Tugas Akhir Sistem pengelolaan tugas akhir di Polibatam	https://if.polibatam.ac.id/tugas-akhir/
7	Link Shortener Polibatam Redirect link untuk memperpendek link yang panjang	https://polibatam.id/
8	Container Loading System PT Sumitomo Wiring System Aplikasi pengelolaan pengiriman barang dan container	Link Dokumen
9	New Employee Information System PT Sumitomo Membuat sebuah sistem informasi mengenai pegawai baru yang direkrut oleh Sumitomo Wiring System Batam Indonesia	Link Dokumen
10	Perancangan Website Sistem Informasi SMK Muhammadiyah Plus Batam Kota Web informasi sekolah, portal berita, portal pengumuman, galeri, sistem informasi akademik, direktori guru, direktori pegawai, direktori siswa, informasi PPDB	Link Dokumen
11	Canteen App PT Phillips PT Philips membutuhkan aplikasi kantin untuk pengelolaan data pegawai yang konfirm pesan makan di kantin berdasarkan shift kerjanya. Analisa yang diinginkan adalah meminimalkan gap antara stok dari vendor makanan dengan jumlah pesanan real.	Link Dokumen
12	Visualization of material in the production line PT Panasonic Proses pengelolaan material produksi	Link Dokumen
13	Aplikasi Bantu Pajak - Lapor Pajak untuk Orang Pribadi Aplikasi untuk pembelajaran dan edukasi pajak ke mahasiswa dan praktisi pajak	https://taxcenter-polibatam.id/
14	Aplikasi Bantu Pajak - Eform 1770S dan 1770SS Aplikasi untuk pembelajaran dan edukasi pajak EForm Orang Pribadi	https://eform1770.taxcenter-polibatam.id/
15	Aplikasi Bantu Pajak - EBupot Aplikasi untuk pembelajaran dan edukasi pajak untuk Bukti Potong Perusahaan	https://e-bupot.taxcenter-polibatam.id/

No	Produk	Tautan/Dokumen Pendukung
16	Aplikasi Bantu Pajak - Sudut Pajak Aplikasi Kalkulator PPH21 Masa dan Konsultasi Pajak	https://sudutpajak.taxcenter-polibatam.id/
17	SPMI Polibatam Aplikasi pengelolaan dan monitoring SPMI	https://spmi-polibatam.id/
18	Aplikasi Manufacturing Execution System (MES) PT Schneider (Lot 1)	Link Dokumen
19	Website CLO Assessment Aplikasi pengukuran ketercapaian pembelajaran program studi	https://clo.polibatam.ac.id/login
20	Website Tanda Tangan Elektronik Polibatam TTE dengan QR Code	https://tte.polibatam.ac.id/
21	Website Senat Polibatam Website Layanan Informasi Senat Polibatam	Senat Polibatam
22	Aplikasi Guide Me	Jurnal Aplikasi Guide Me
23	Sistem Informasi Layanan Mahasiswa (SILAM)	S I L A M
24	Layanan Peminjaman Ruangan dan Alat Praktikum	Home Penru-IF
25	Sistem Presensi Online Polibatam	Presensi Polibatam
26	Public Bus Arrival Estimation App	Link Dokumen

E. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

E1. ANALISIS CAPAIAN KERJA

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap capaian kinerja UPPS Jurusan IF dan Program Studi D3 Teknik Informatika (IF) selama periode tertentu. Data mengenai prestasi akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, dan pengembangan kerjasama diidentifikasi dan dievaluasi untuk menilai sejauh mana tujuan dan sasaran telah tercapai. Ketercapaian kinerja untuk masing-masing kriteria dapat dilihat di pada Tabel 2.D.2.

Tabel 2.D.2. Ketercapaian Kinerja

No	Kriteria	Jumlah Indikator Kinerja	Jumlah Ketercapaian Kinerja	Persentase Ketercapaian Kinerja
1.	Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	6	6	100%
2.	Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	7	7	100%
3.	Kriteria 3: Mahasiswa	17	15	88.24%
4.	Kriteria 4: Sumber Daya Manusia	16	13	81.25%
5.	Kriteria 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana	26	26	100%
6.	Kriteria 6: Pendidikan	26	26	100%
7.	Kriteria 7: Penelitian	11	11	100%
8.	Kriteria 8: Pengabdian Kepada Masyarakat	12	12	100%
9.	Kriteria 9: Luaran dan Capaian Tridharma	20	17	85%
Total		141	133	94.32%

Menurut data yang tersaji, tercatat bahwa dari keseluruhan 141 indikator kinerja yang telah ditetapkan, sejumlah 133 indikator berhasil tercapai sesuai dengan atau melampaui target yang ditetapkan, dengan tingkat pencapaian mencapai 94.32%. Hal ini menandakan bahwa Jurusan IF berada dalam posisi yang baik untuk menghadapi lima tahun ke depan dengan keyakinan dan optimisme yang tinggi. Namun, perlu ditekankan pentingnya terus melakukan pembaruan dan

perbaikan dalam berbagai aspek, guna memberikan kontribusi yang optimal bagi kemajuan bangsa dan negara, khususnya melalui layanan pendidikan tinggi vokasi yang merupakan layanan utama dan pendukung.

E2. ANALISIS SWOT

Dalam rangka menyusun strategi pengembangan yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan industri serta dinamika pendidikan tinggi vokasi, Prodi IF melakukan analisis situasi internal dan eksternal melalui pendekatan SWOT (*Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, *Threats*). Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan yang dapat dimaksimalkan, kelemahan yang perlu dibenahi, peluang yang dapat dimanfaatkan, serta ancaman yang harus diantisipasi. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam merumuskan arah kebijakan strategis Prodi IF agar mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan siap bersaing di dunia kerja, khususnya dalam ekosistem industri yang berkembang pesat di wilayah Batam dan sekitarnya. Tabel 2.E.1 adalah hasil identifikasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancamannya (*threats*).

Tabel 2.E.1. Identifikasi SWOT

Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Metode pembelajaran Case Method/Project Based Learning memberikan pengalaman dan portofolio bagi mahasiswa ketika masuk ke industri sehingga masa tunggu bekerja lulusan kurang dari 3 bulan.	Persentase mahasiswa baru yang daftar ulang masih sebesar 87% (masih di bawah standar 90%) karena prodi masih menjadi pilihan ke-2
Organisasi yang agile dan responsive didukung oleh standar penjaminan mutu, serta kepatuhan dosen dan tenaga kependidikan terhadap standar ISO 9001:2015.	Belum ada mahasiswa asing
Dosen banyak beraktifitas di luar kampus dan mendapat rekognisi atas kepakaran.	Rendahnya proporsi dosen tetap dengan jabatan fungsional Lektor Kepala, dan juga yang berkualifikasi Doktor
Banyaknya HKI yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa, serta tingkat adopsi produk/jasa yang dihasilkan oleh DTPS tinggi dan hilirisasi melalui <i>Center of Excellence</i> .	Beban kerja dosen di perguruan tinggi vokasi cenderung tinggi karena banyak praktikum, juga rasio dosen dan mahasiswanya masih belum ideal.
Sarana dan prasarana pembelajaran berskala industri, serta pelayanan dan pendukung lainnya yang sangat memadai.	Ketergantungan pada rekrutmen dosen baru melalui jalur ASN dan P3K yang ditentukan jumlahnya oleh pusat.
Minat pendaftar calon mahasiswa baru cukup besar dan rasionya 6:1	
Keterlibatan langsung pakar dari industri dalam pembelajaran, review kurikulum, dan <i>advisory board</i> .	
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
Lingkungan di Batam banyak industri	Persaingan dengan prodi sejenis di Batam dan Nasional
Keterbukaan industri untuk bekerja sama	Perubahan teknologi yang sangat cepat
Tren industri di Batam dan nasional yang berkembang	Stigma lulusan diploma khususnya D3 di masyarakat masih kurang baik dan kurang dikenal kompetensinya.
Kesediaan praktisi dan asosiasi profesi untuk terlibat	Ketergantungan pada industri lokal di Batam
Banyaknya hibah kompetitif untuk penguatan prodi	

E3. STRATEGI PENGEMBANGAN

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan, dirumuskan sejumlah strategi

pengembangan yang disusun dengan pendekatan kombinasi antara faktor internal dan eksternal, yaitu strategi SO (*Strengths-Opportunities*), WO (*Weaknesses-Opportunities*), ST (*Strengths-Threats*), dan WT (*Weaknesses-Threats*). Strategi-strategi pada Tabel 2.E.2 ini bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan yang dimiliki Prodi IF dalam memanfaatkan peluang yang ada, sekaligus mengatasi kelemahan internal dan merespons ancaman eksternal secara proaktif. Perumusan strategi ini menjadi landasan dalam merancang program kerja dan langkah operasional yang mendukung pencapaian visi dan misi Prodi serta penguatan daya saing lulusan di dunia industri dan masyarakat.

Tabel 2.E.2. Strategi Pengembangan Prodi IF berdasarkan Analisis SWOT

	Strength (S)	Weakness (W)
Opportunity (O)	<u>SO-Strategy</u> - Memperkuat program co-creation produk bersama industri, memanfaatkan metode PBL dan dukungan Center of Excellence. - Menggunakan kepatuhan terhadap ISO dan kelincahan organisasi untuk mengembangkan Prodi dalam berbagai aspek. - Meningkatkan branding Prodi melalui capaian HKI, adopsi produk, dan kecepatan kerja lulusan kepada industri, serta kerjasama dengan berbagai pihak sebagai nilai jual kolaborasi strategis. - Meningkatkan pelibatan lebih banyak praktisi industri dalam kegiatan pembelajaran terstruktur (seperti dosen praktisi) melalui program berbasis kemitraan. - Meningkatkan pemanfaatan fasilitas berskala industri untuk membuka kerjasama pelatihan sertifikasi bersama industri.	<u>WO-Strategy</u> - Pro aktif dalam meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi di luar negeri dalam tridharma pendidikan. - Meningkatkan pengajuan hibah penguatan SDM untuk mendukung studi lanjut dosen ke jenjang S3 dan peningkatan jabatan fungsional. - Rebranding prodi agar menjadi pilihan utama bagi calon mahasiswa dengan menonjolkan kekuatan: cepat kerja, relevansi industri, dan kualitas fasilitas. - Meningkatkan kerja sama strategis dengan industri dan pemerintah untuk menambah kuota dosen melalui skema joint recruitment atau dosen industri. - Meningkatkan implementasi MBKM yang mendukung percepatan kelulusan mahasiswa dengan memanfaatkan kerja sama dengan industri - Akreditasi internasional prodi untuk meningkatkan daya saing global
Threat (T)	<u>ST-Strategy</u> - Meningkatkan metode pembelajaran berbasis industri dan keterlibatan advisory board untuk menjaga relevansi kurikulum terhadap perubahan teknologi. - Menggencarkan pemberitaan/publikasi pencapaian mahasiswa dan alumni (waktu tunggu kerja, produk inovatif) untuk mengangkat citra lulusan D3 secara nasional. - Memposisikan prodi sebagai penghasil tenaga ahli siap pakai di industri Batam dengan menerapkan PBL dan Outcome-Based Education (OBE) untuk bersaing dengan prodi akademik lainnya. - Mengembangkan portofolio lulusan meliputi proyek akhir, produk inovatif, aplikasi atau sistem yang sudah digunakan industri/masyarakat, sertifikasi kompetensi, dokumentasi dan proyek magang, prestasi lomba atau karya terpublikasi, serta HKI; yang terstandarisasi untuk menjawab stigma negatif terhadap lulusan D3.	<u>WT-Strategy</u> - Menyusun roadmap pengembangan SDM untuk mengurangi ketergantungan pada rekrutmen dari pusat, misalnya lewat program visiting lecturer atau pengembangan dosen internal. - Meninjau ulang beban kerja dosen dan maksimalkan peran laboran dan asisten pengajar untuk mendukung kegiatan praktikum. - Menggencarkan promosi untuk menurunkan prodi bukan pilihan pertama. - Memperkuat kerja sama industri lintas kota bahkan internasional agar tidak terlalu bergantung pada kondisi industri lokal Batam.

E4. PROGRAM KEBERLANJUTAN

Rencana pengembangan harus juga memperhatikan program keberlanjutan, yaitu langkah-langkah konkret untuk memastikan bahwa perkembangan yang diupayakan tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan. Ini mencakup strategi dalam mengelola sumber daya, mengembangkan kapasitas sumber daya manusia, dan menjaga momentum pertumbuhan yang telah dicapai.

UPPS menetapkan program dan strategi pengembangan keberlanjutan dalam renstra Jur-IF 2020-2024 yang bertujuan untuk menjamin keberlangsungan program pengembangan yang mencakup ketersediaan sumber daya yang mendukung, kemampuan pelaksanaan program, rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan dan keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal. Merujuk kepada renstra Jur-IF, **sasaran strategis** yang dijelaskan pada Tabel 2.E.3.

Tabel 2.E.3. Program Keberlanjutan UPPS Jurusan IF dan Prodi IF

Sasaran Strategis	Arah Pengembangan	Strategi	Program Keberlanjutan
Meningkatnya mutu, akses, relevansi dari layanan, sumberdaya dan output pembelajaran vokasi di bidang bidang Informatika, Multimedia dan Jaringan, Geomatika, Animasi, dan Keamanan Siber.	Penguatan Mutu dan Relevansi	<i>Open, Innovative, Flexible and Freedom of Learning</i>	- Penyusunan kurikulum dan peningkatan kegiatan kemahasiswaan yang berorientasi pada implementasi merdeka belajar dan kampus merdeka - Program merdeka belajar dengan memberikan hak kepada mahasiswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran di luar program studi - Penerapan metode pembelajaran <i>Project/Problem/product-based Learning</i> berbasis pada kebutuhan riil dengan user yang terdefinisi (tema: internal, eksternal, penelitian dosen, kegiatan kemahasiswaan, lomba, dll) - Pelibatan 50% dosen dari praktisi industri dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengembangan - Penguatan Pembelajaran berbasis Teaching industri - Penguatan aktivitas pembelajaran dual system (magang 1 tahun) - Pengembangan Skema Sertifikasi Kompetensi berstandar nasional dan industri - Partisipasi aktif dalam Kompetisi baik nasional dan internasional terutama PKM, Gemastik, KMIPN, dll
		<i>Total Quality Management</i>	- Re-Akreditasi Prodi Existing menuju Unggul - D3 Teknik Informatika (2025) - D3 Teknik Geomatika (2026) - D4 Animasi (2027) - Akreditasi Prodi baru minimal baik sekali - D4 TRPL (2027) - S2 Teknik Komputer (2025) - D4 Teknologi Permainan (2026) - Akreditasi Internasional IABEE: - Prodi RKS (2025) - Prodi TRM (2025) - Integrasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Sistem Manajemen Mutu ke ISO 9001: 2015 - Mengimplementasikan SPMI dan Target Mutu Jurusan - Pelatihan dan workshop penguatan Kompetensi bagi calon lulusan dan dosen serta staf dalam sistem manajemen mutu
		<i>National & Global Networking</i>	Setiap program studi di Jurusan IF minimal wajib memiliki mitra industri baik skala nasional atau internasional yang terlibat langsung dalam kegiatan

Sasaran Strategis	Arah Pengembangan	Strategi	Program Keberlanjutan
			penyusunan kurikulum, dosen tamu/praktisi, program beasiswa, bridging program, magang mahasiswa dan dosen, sertifikasi kompetensi bagi lulusan, rekrutmen tenaga kerja bagi lulusan, dan join riset terapan dari kasus nyata di Industri. - Pembentukan <i>advisory board</i> pada bidang disiplin ilmu PS, untuk memberikan pandangan, masukan dan saran untuk strategi dan pengembangan Prodi. - Kerja sama program akademik dan kemahasiswaan dengan perguruan tinggi luar negeri QS 100 by subject seperti sandwich program, joint degree, dual degree, Exchange Student and Staff Mobility - Konsorsium Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melibatkan perguruan tinggi dalam dan luar negeri dalam QS 100 by subject - Kerjasama dalam bidang pengembangan Talent Pool, R&D dengan perusahaan multinasional - Kerja sama pengoperasian pusat pelatihan dan uji sertifikasi kompetensi standar industri dan internasional - Pelatihan dan Sertifikasi Profisiensi bagi calon lulusan dan dosen serta staf
		<i>Technopark-Centered</i>	- Mengikuti program hibah kompetisi dan Penugasan dalam meningkatkan budaya dan kualitas riset di kalangan dosen - Mengikuti program Inisiasi dan pengembangan kerja sama riset dengan industri - Pengembangan kapasitas <i>teaching industry</i> dalam mendukung pengembangan produk dengan TRL tertentu - Mengikutkan mahasiswa dalam Program wirausaha mahasiswa
		<i>Industry 4.0 connectivity</i>	- Pengembangan dan penguatan teaching industry Multimedia dan animasi (<i>Production House Digisars</i>) - Pengembangan dan penguatan <i>teaching industri</i> Perangkat Lunak (<i>Software House</i>) - Pengembangan <i>teaching industry</i> di bidang jasa survei dan pemetaan - Pengembangan skema sertifikasi SDM bersama berorientasi standar industri di bidang industri 4.0
		<i>Authentic and Holistic Integrated Infrastructure & Facilities</i>	- Pengembangan AI Data Center (700 Miliar) - Pengembangan IoT Cyber Physical System (25 Miliar) - Peningkatan okupasi dan pemanfaatan sarana pembelajaran penelitian dan komersialisasi
	Perluasan Akses Pendidikan	<i>Postgraduates Degrees /Expanded Academic Department</i>	- Peningkatan daya tampung program studi di Jurusan IF existing dengan penerapan pendekatan pembelajaran blended learning - Sosialisasi dan promosi prodi baru
		<i>Recognition Prior Learning</i>	- Penyempurnaan pola mekanisme dan instrumen penilaian melalui jalur RPL - Peningkatan jumlah mahasiswa terdaftar melalui jalur RPL untuk seluruh program studi yang telah memenuhi syarat - Program promosi dan edukasi mengenai jalur RPL di pekerja industri

Sasaran Strategis	Arah Pengembangan	Strategi	Program Keberlanjutan
		<i>Stakeholder Collaborated Class</i>	• Perluasan kelas khusus kerjasama industri • Penguatan <i>Industrial Advisory Board</i> • Inisiasi Outlet etalase miniatur aktivitas industri di lingkungan kampus • Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi kompetensi SDM industri • Mengelola penyelenggaraan Program Pendidikan Politeknik di Kawasan Industri 1. Kampus 2 Kawasan Industri Batamindo untuk bidang Teknik Elektronika, Teknik Mesin, Teknik Informatika dan Akuntansi 2. Kampus 3 Kawasan Industri Nongsa untuk bidang <i>software development, financial technology software</i>, animasi dan multimedia
Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian, publikasi hasil penelitian serta kemampuan penerapan iptek dan inovasi di bidang bidang Informatika, Multimedia dan Jaringan, Geomatika, Animasi, dan Keamanan Siber.	Peningkatan Mutu dan relevansi penelitian		• Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi karya tulis ilmiah dosen terakreditasi nasional dan internasional • Peningkatan produk/jasa hasil penelitian • Peningkatan jumlah luaran PkM dosen tetap berupa HKI (Paten, Paten Sederhana), HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan bentuk lainnya), Teknologi Tepat Guna, Produk (Terstandarisasi, Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial atau Buku ber-ISBN / <i>Book Chapter</i> yang dihasilkan DTPS dan mahasiswa pada tingkatan Jurusan • Integrasi Penelitian dengan Pembelajaran
	Peningkatan Mutu dan relevansi kegiatan pengabdian (PkM)		• Integrasi kegiatan PkM dengan pembelajaran melalui PBL • Peningkatan jumlah luaran PkM berupa HKI (Paten, Paten Sederhana), HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan bentuk lainnya), Teknologi Tepat Guna, Produk (Terstandarisasi, Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial atau Buku ber-ISBN / <i>Book Chapter</i> yang dihasilkan DTPS dan mahasiswa pada tingkat Jurusan • Hilirisasi produk dan jasa di jurusan IF untuk dimanfaatkan masyarakat (pengabdian)
Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, produktivitas berorientasi kelestarian lingkungan dan mutu layanan dan tata kelola Jurusan IF.	Transparansi Akuntabilitas, produktivitas jurusan	<i>Enterprises Resources Planning</i>	• Penguatan web Jurusan IF • Menyediakan SDM dalam penyusunan <i>enterprise architecture, blueprint</i> termasuk roadmap sistem informasi terintegrasi • Menyediakan SDM dalam pembangunan Sistem Informasi mendukung transformasi digital polibatam
	Penguatan mutu pelayanan jurusan	<i>Organizational Change and Transformation</i>	• Penyempurnaan proses bisnis layanan publik • Penyempurnaan Tata kelola Unit Pengelola Program Studi (UPPS) • Penerapan <i>Fraud Control Plan</i>, dalam mewujudkan Zona Integritas, Wilayah Bebas Korupsi, Wilayah Birokrasi bersih melayani, • Program Paperless • Sentralisasi rekaman data, peta, dan software

BAB III PENUTUP

UPPS Jurusan IF dan Prodi IF dengan tekad dan kesungguhan yang tinggi, berkomitmen kuat untuk menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi dengan kualitas yang tidak hanya memenuhi, namun juga melampaui standar nasional Pendidikan Tinggi. Jurusan IF telah merumuskan target-target mutu yang menjadi panduan, serta telah menyusun rencana strategis yang mengarahkan perkembangan dan peningkatan program-programnya. Dengan fokus pada pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, Jurusan IF dan Prodi IF bergerak maju dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan, terus memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu dan teknologi serta pemberdayaan masyarakat. Dengan semangat ini, UPPS Jurusan IF dan Prodi IF siap menjalani perjalanan yang penuh prestasi dan inovasi dalam memajukan dunia pendidikan dan teknologi informasi.